2021

Annual and Sustainability Report
Laporan Tahunan dan Keberlanjutan

KENCANA ENERGY

POWER *for* GOOD



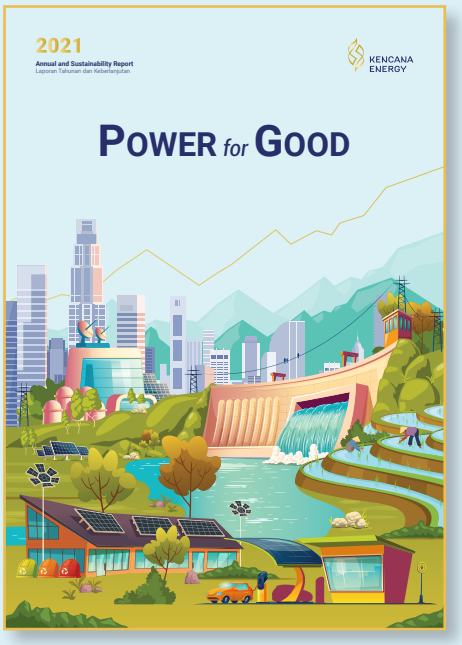
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2021 diterbitkan oleh PT Kencana Energi Lestari Tbk atau selanjutnya disebut "KEEN", "Perseroan", dan/atau "Kami". Laporan ini memuat pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi, serta proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis, di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Disclaimer and Limitation of Liability

This Annual and Sustainability Report 2021 is published by PT Kencana Energi Lestari Tbk, hereinafter referred to as "KEEN", "the Company", and/or "We". This report contains statements of financial position and operational outcomes, along with projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in real-time developments that are materially different from those reported. The prospective statements in this report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the business environment in which the Company conducts its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring about certain expected outcomes.





Power *for* Good

PT Kencana Energi Lestari Tbk menghadirkan energi baru terbarukan (EBT). Kami mengawali dengan tenaga air. Secara konsisten dan berkesinambungan, kami mengembangkan berbagai sumber, seperti PV surya, angin, biomassa dan biogas. Kami berkarya untuk mencapai kinerja terbaik agar kami dapat mempersembahkan EBT yang ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Bersama, kami membangun tatanan sosial yang menyelaraskan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kami hadir untuk dapat merespons kebutuhan masyarakat yang selaras dengan perkembangan ekonomi global yang rendah karbon dan ramah lingkungan. Hal ini juga merupakan dukungan kami menuju *net zero emission* (NZE) di Indonesia. Komitmen kami untuk menyeimbangkan keberhasilan bisnis dengan pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik.

Suatu kehormatan bagi kami untuk dapat bersama-sama membangun energi baru terbarukan untuk hari ini dan masa depan, khususnya bagi generasi mendatang. Keberadaan kami untuk dapat mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan Indonesia.

PT Kencana Energi Lestari Tbk is engaged in the new and renewable energy (NRE) sector. We began our activities with hydropower. We have consistently and continuously developed various sources, such as solar PV, wind, biomass, and biogas. We work to achieve the best performance so that we can harness eco-friendly renewable energy for the Indonesian people. Together, we can build a social order that harmonizes economic, social, and environmental aspects.

We are present to respond to the needs of society that requires the development of a low-carbon and environmentally-friendly global economy. This also represents our support towards the achievement of net zero emissions (NZE) in Indonesia. We are committed to balancing business success with environmental management, social responsibility, and good governance.

It is an honor for us to be able to jointly develop new and renewable energy sources for today and the future, especially for upcoming generations. Our existence is intended to be able to support sustainable economic development in Indonesia.

Daftar Isi

Tentang Laporan
About the Report

Tanggapan Umpan Balik Laporan Keberlanjutan 6
Response to Sustainability Report Feedback

Ikhtisar
Highlights

Ikhtisar Keuangan 7
Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan 8
Sustainability Performance Highlights

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 10
Our Support to Sustainable Development Goals (SDGs)

Ikhtisar Kinerja Saham 12
Stock Performance Highlights

Harga Penutupan 12
Stock Closing Price

Ikhtisar Obligasi 13
Bond Highlights

Aksi Korporasi 13
Corporate Action

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham 13
Temporary Suspension of Stock Trading/Delisting of Shares

Peristiwa Penting 2021 14
Significant Events in 2021

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 16
Message from the Board of Commissioners

Laporan Direksi 20
Message from the Board of Directors

Lembar Persetujuan dan Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kencana Energi Lestari Tbk Tahun Buku 2021 26
Approval Sheet and Responsibility Statement for the Annual Report and Sustainability Report of PT Kencana Energi Lestari Tbk Fiscal Year 2021

Profil Perseroan
Company Profile

Identitas Perseroan 29
Company Identity

Informasi pada Situs Perseroan 30
Information on the Company's Website

Sejarah Perseroan 31
Company History

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perseroan 33
Vision, Mission, and Company Sustainability Values

Strategi Keberlanjutan 34
Sustainability Strategy

Bidang dan Kegiatan Usaha 35
Line of Business and Business Activities

Kegiatan Usaha Penunjang 38
Business Support Activities

Produk dan Jasa 42
Products and Services

Wilayah Operasional 46
Operational Areas

Struktur Organisasi 47
Organization Structure

Keanggotaan Asosiasi 48
Association Memberships

Profil Direksi 48
Board of Directors Profiles

Profil Dewan Komisaris 54
Board of Commissioners Profiles

Demografi Karyawan 58
Employee Demographics

Komposisi Pemegang Saham 61
Shareholders Composition

Informasi Pemegang Saham 63
Shareholder Information

Daftar Entitas Perusahaan Anak/ Entitas Asosiasi 64
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Kronologi Penerbitan Saham 65
Chronology of Shares Listing

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang 66
Supporting Institutions and/or Professions

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Table of Content

Analisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum General Review	68
Perekonomian Indonesia dan Industri pada 2021 Indonesian Economy and Industry in 2021	70
Prospek Tahun 2022 Prospects for 2022	72
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operating Overview per Business Segment	73
Tinjauan Keuangan Financial Overview	78
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statement of Financial Position	79
Transaksi Afiliasi Affiliate Transactions	91
Energi Masa Depan untuk Kesejahteraan Bersama Future Energy for Shared Prosperity	92
Tanggung Jawab, Inovasi, dan Pengembangan Produk Responsibility, Innovation, and Product Development	96

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Berkontribusi Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Contributing to Environmental Conservation Efforts	97
Efisiensi Pemanfaatan Air Water Use Efficiency	98
Pengelolaan Limbah Waste Management	99
Penghematan Energi Energy Saving	99
Intensitas Penggunaan Listrik Electricity Use Intensity	100
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	101

Kinerja Sosial
Social Performance

Menghadirkan Nilai Tambah Untuk Pemangku Kepentingan Delivering Added Value for Stakeholders	103

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	112
Struktur GCG dan Tata Kelola GCG Structure and Governance	115
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	116
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	118
Direksi Board of Directors	123
Dewan Komisaris Board of Commissioners	134
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors	144
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders	145
Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Supporting Units for Board of Commissioners and Board of Directors	146
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	155
Audit Internal Internal Audit	158
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	163
Akses Informasi & Data Perseroan Company Information and Data Access	163
Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Important Matters Faced by The Company	164
Kode Etik Code of Conduct	164
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System (WBS)	164
Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies	167
Indeks POJK 51 POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Index	179
Indeks Isi GRI GRI Content Index	184
Lembar Umpan Balik Feedback Form	187
Laporan Keuangan Financial Report	189

TENTANG LAPORAN
About the Report

Laporan ini merupakan gabungan antara laporan tahunan yang berisi kinerja ekonomi dan laporan keberlanjutan yang berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial selama tahun 2021. Laporan gabungan ini menyampaikan informasi secara komprehensif, baik di aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola, baik kegiatan internal maupun eksternal dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Laporan gabungan akan diterbitkan dalam periode tahunan dan laporan sebelumnya diterbitkan pada Juni 2020. [102-50] [102-51] [102-52]

Dalam laporan, tidak terdapat penyajian kembali, perubahan signifikan pada Perseroan, maupun perubahan topik material dari laporan sebelumnya. Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan secara konsolidasi. Laporan ini mengacu pada SEOJK no.16/SEOJK.04/2021, POJK No.51/POJK.03/2017, dan merujuk pada referensi indikator Standar Global Reporting Initiative (GRI). Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi non-keuangan.
[102-10] [102-45] [102-48] [102-49] [102-54] [7] [102-56]

This report combines the annual report containing economic performance information and the sustainability report containing environmental and social performance information for 2021. This combined report conveys comprehensive information in terms of economic, environmental, social, and governance aspects, for both internal as well as external activities. This report covers the period of January 1 to December 31, 2021. The combined report is published annually and the previous report was published on June 2020. [102-50] [102-51] [102-52]

This report does not contain any restatements, significant changes in the Company, nor are there changes in material topics from the previous report. All information is derived from the Company and includes economic performance in the form of consolidated financial data. This report has been prepared with reference to OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021, OJK Regulation No.51/POJK.03/2017, and the reference indicators of the Global Reporting Initiative (GRI) Standard. The Company has verified its financial reports through an independent audit process, however non-financial information has not been verified.
[102-10] [102-45] [102-48] [102-49] [102-54] [7] [102-56]

Tanggapan Umpan Balik Laporan Keberlanjutan [102-53]
Response to Sustainability Report Feedback

Perseroan menyampaikan apresiasi atas perhatian para pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan 2020 yang lalu. Kami terbuka akan masukan dan saran maupun umpan balik, khususnya untuk meningkatkan kualitas penyusunan laporan keberlanjutan di masa mendatang. Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan umpan balik kepada Perseroan atas Laporan keberlanjutan 2021 ini.

The Company expresses its appreciation for the consideration of stakeholders on the preceding Sustainability Report 2020. We are open to all inputs, suggestions, and feedback, especially in the endeavor to enhance the quality of future sustainability reports. To that end, stakeholders are encouraged provide feedback to the Company on this Sustainability Report 2021.



Kontak terkait informasi laporan:
Contact for further information on Report
Dian Rachmandani
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Surel | Email: corporate.secretary@kencanaenergy.com.

IKHTISAR
Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

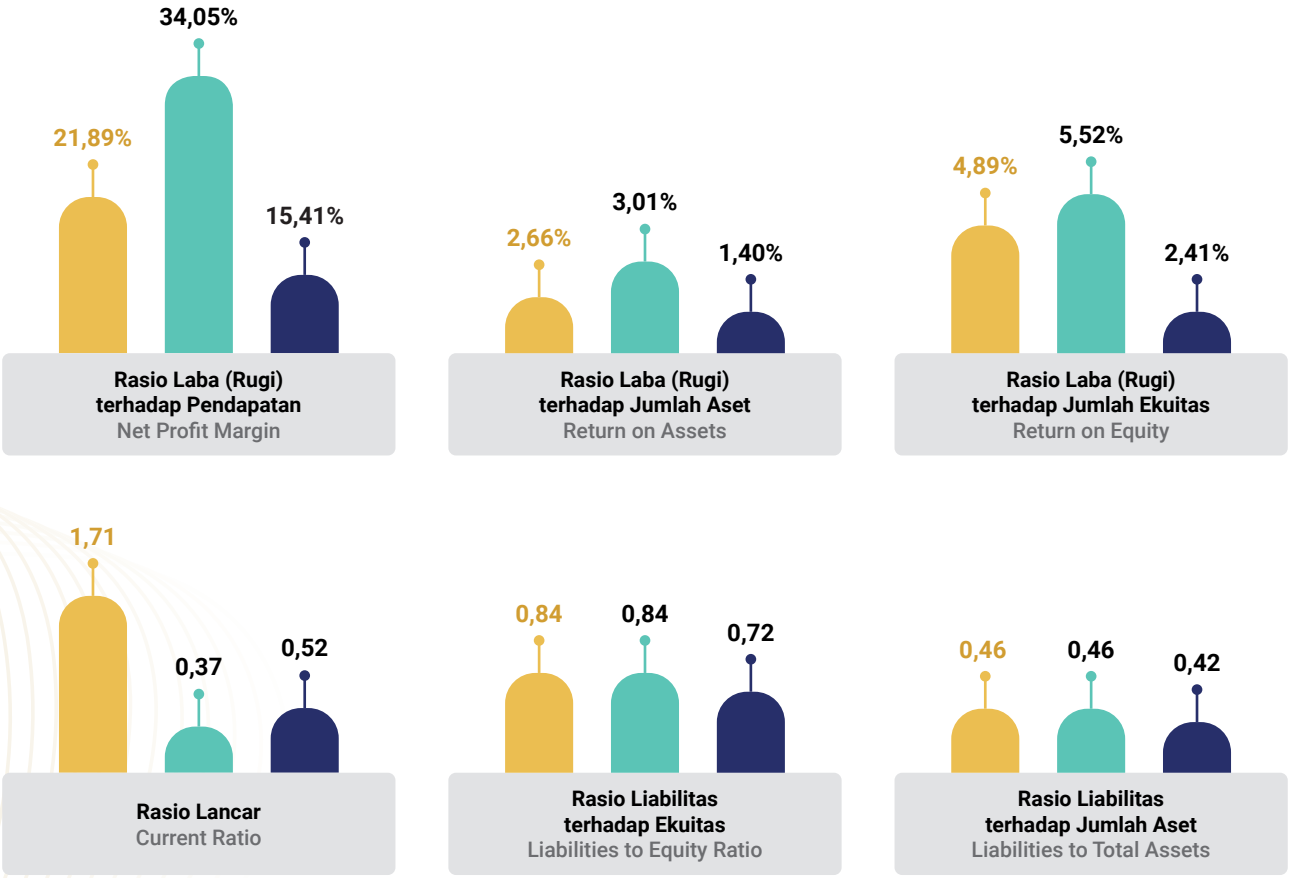
Laporan Laba Rugi Konsolidasi
Consolidated Statement of Profit or Loss

(dalam USD)
(In USD)

Uraian	2021	2020	2019
Pendapatan Revenue	36.549.907	25.385.291	23.677.334
Laba Bruto Gross Profit	21.131.605	14.242.028	10.384.494
Laba Usaha Income from Operations	18.841.579	10.525.054	7.879.832
Laba Tahun Berjalan Current Year Earnings	7.999.468	8.643.614	3.648.254
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Current Year Earnings Attributable to the Owners of the Parent Entity	6.674.778	6.719.182	2.315.010
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Current Year Earnings Attributable to Non-Controlling Interests	1.324.690	1.924.432	1.333.244
Laba Komprehensif Comprehensive Income	7.784.800	8.819.646	3.507.131
Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income Attributable to Controlling Interest	6.520.919	6.872.413	2.213.042
Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive (Loss) Income Attributable to Non-Controlling Interest	1.263.881	1.947.233	1.294.089
Laba per Saham Dasar (dalam nilai penuh) Basic Earnings per Share (in full amount)	0,0018	0,0018	0,0007
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	29.356.999	13.634.671	10.840.399
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	271.418.445	273.768.417	249.979.079
Jumlah Aset Total Assets	300.775.444	287.403.088	260.819.478
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	17.217.176	36.826.849	20.818.530
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	120.116.056	94.039.302	88.796.530
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	137.333.232	130.866.151	109.615.060
Jumlah Ekuitas Total Equity	163.442.212	156.536.937	151.204.418

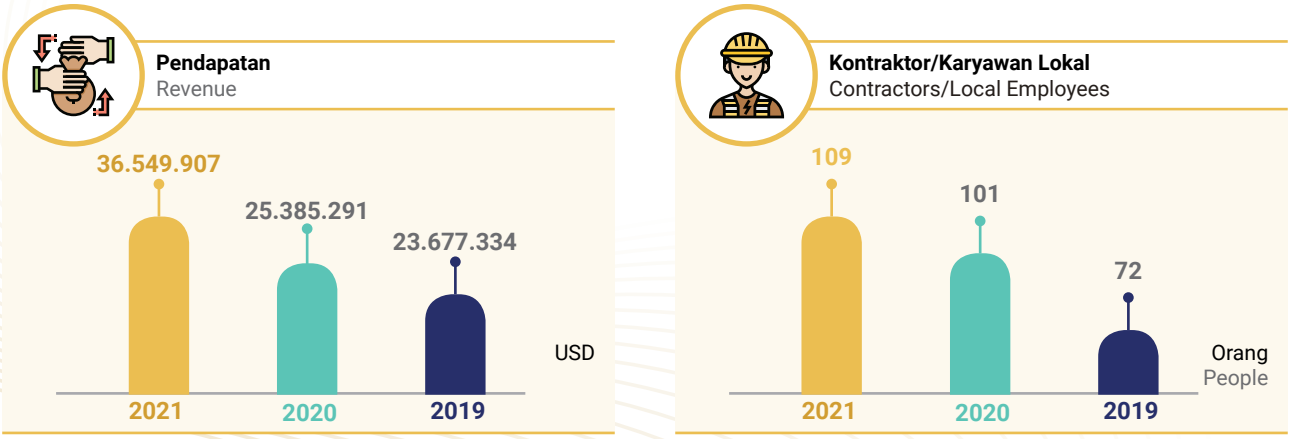
Rasio Keuangan
Financial Ratios

2021 2020 2019

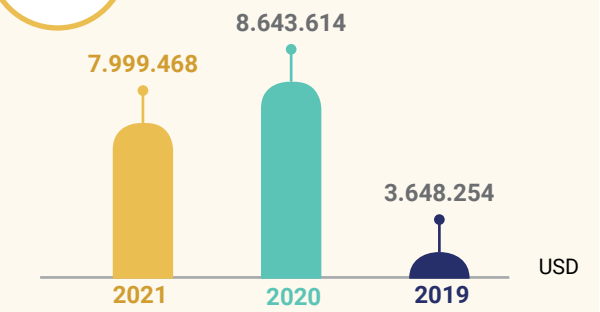


Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

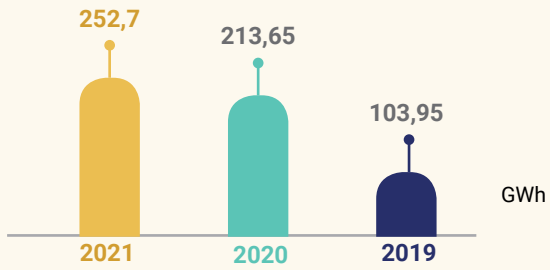
Kinerja Ekonomi [2.a]
Economic Performance



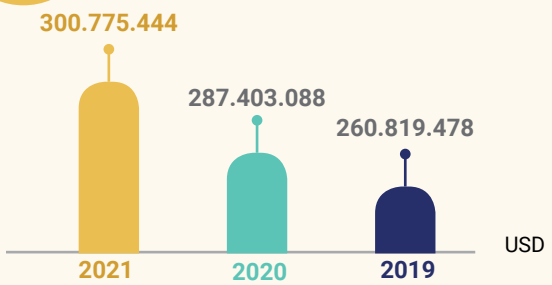
Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



Produksi Daya Listrik
Electricity Power Production



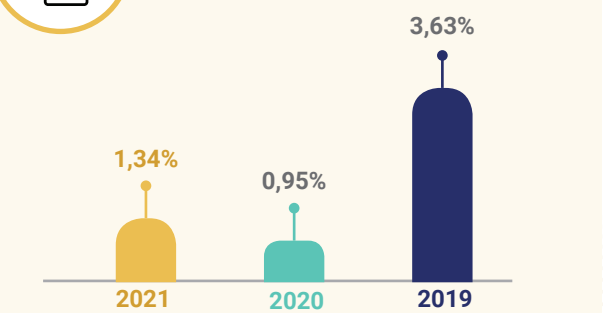
Total Aset
Total Assets



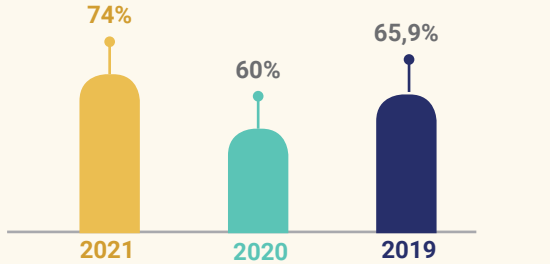
* Produk merupakan energi baru terbarukan sebagai produk ramah lingkungan.
* This represents a new & renewable energy eco-friendly product.

Kinerja Lingkungan [2.b]
Environmental Performance

Intensitas Penggunaan Listrik
Intensity of Electricity Usage



Intensitas Pemakaian Air
Intensity of Water Usage



* Program reboisasi di sekitar sungai PLTA Pakkat dan PLTA Air Putih.
* Emisi yang dihasilkan atas pembangunan proyek dan proses operasi Perseroan tidak signifikan.
* Reforestation program in the vicinity of the Pakkat and Air Putih hydropower plants.
* Emissions from the project construction and the Company's operating processes are not significant.

Kinerja Sosial [2.c]
Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Realisasi dana TJSL Realization of CSR funds	USD	23.502	18.770	13.632
Penerima manfaat dari program TJSL Beneficiaries of CSR programs	Orang People	22.000	20.470	512
Kecelakaan kerja fatal Fatal work accidents	Orang People	0	0	0
Kepala Keluarga yang dapat terpenuhi kebutuhan listriknya langsung dari PLTA Heads of families who received electricity directly from power plant to fulfill their needs	Keluarga Families	23	18	18

Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)
Our Support to Sustainable Development Goals (SDGs)

Perseroan memproduksi listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT) untuk saat ini dan masa depan. Bisnis utama kami selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), antara lain TPB no. 3, 7, 13, dan 15.

The Company produces electricity from new and renewable energy (NRE) sources for now and the future. Our main business is aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically SDG 3, 7, 13, and 15.





Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua manusia dan semua usia.
To ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

Target | Target:
Mitigasi dan nihil kecelakaan kerja.
Mitigation and zero work accidents.

Strategi | Strategy:
- Penerapan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat.
- Sosialisasi berkesinambungan K3 kepada karyawan.
- Strict implementation of occupational health and safety (OHS) regulations.
- Continuous dissemination of OHS provisions to employees.



Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan.
To ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.

Target | Target:
Meningkatkan aksesibilitas dan manfaat energi listrik dari energi terbarukan untuk masyarakat.
Enhance the accessibility and benefits of electrical power from renewable energy sources for the community.

Strategi | Strategy:
- Perseroan menyediakan energi yang bersih dan terjangkau.
- Diversifikasi lini bisnis yang dapat menghasilkan listrik dari sumber energi baru terbarukan (EBT) seperti biogas, tenaga angin, dan tenaga surya.
- Memperluas cakupan area pelayanan dan konsisten terus mencari lokasi baru.
- Consistently produce clean and affordable energy.
- Diversification of business lines to produce electricity from new and renewable energy (NRE) sources, such as biogas, wind, and solar.
- Expansion of the service area and searching new locations for NRE production.



Mengambil aksi untuk menangani perubahan iklim dan dampaknya.
To take urgent action to combat climate change and its impacts.

Target | Target:
Mitigasi dan nihil emisi.
Mitigation and zero emission.

Strategi | Strategy:
- Penerapan metode *run-of-river,* penggunaan aliran air hanya untuk menggerakkan turbin serta memasok generator dalam menghasilkan energi listrik.
- Evaluasi kegiatan operasional untuk mencapai tujuan nihil emisi.
- Application of the run-of-river method, using only the flow of water to drive the turbines and supply generators to generate electrical power.
- Evaluation of operational activities to achieve the goal of zero emissions.



Melindungi, menjaga, dan mendukung ekosistem darat.
Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems.

Target | Target:
Meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem di sekitar proyek.
Minimize negative impacts on the ecosystem around project areas.

Strategi | Strategy:
- Konsisten melakukan studi kelayakan dan analisis dampak terhadap lingkungan.
- Meminimalkan luas wilayah yang terdampak dan tidak ada mesin yang menghasilkan emisi melalui penerapan metode *run-of-river*.
- Pemetaan keberadaan ekosistem keanekaragaman hayati di sekitar proyek.
- Consistently conduct feasibility studies and environmental impact analysis.
- Minimize the affected areas and ensure zero emissions through the application of the run-of-river method.
- Conduct mapping of biodiversity ecosystems around the project areas.

Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights

Pada tahun 2019, Perseroan mengambil langkah strategis. Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham/PUPS (*Initial Public Offering*/IPO) kepada *investor public*. Perseroan mencatatkan saham untuk pertama kalinya pada tanggal 2 September 2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "KEEN". Total saham Perseroan yang beredar mencapai 3.666.312.500 lembar saham dengan harga tertinggi sebesar Rp474 per saham dan harga terendah sebesar Rp298 per saham sepanjang tahun 2021.

In 2019, the Company took the strategic step of launching an Initial Public Offering (IPO) to public investors. The Company listed its shares for the first time on September 2, 2019 at the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code KEEN. During 2021, the Company's outstanding shares totaled 3,666,312,500 shares with the highest price of Rp555 per share and the lowest price of Rp298 per share.

Di penghujung tahun 2021, harga KEEN ditutup sebesar Rp446 per saham. Dengan demikian, secara rata-rata, harga KEEN yang ditransaksikan di pasar modal Indonesia mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan harga pembukaan sebesar Rp400 per saham pada awal 2021.

As of end-2021, KEEN's stock price closed at Rp446. On average, KEEN's stock price as traded in the Indonesian capital market has seen an increase of 12% from the opening price of Rp400 per share in early 2021.

2021

Rp446
Harga KEEN ditutup per saham
KEEN Closing Price per share

2020

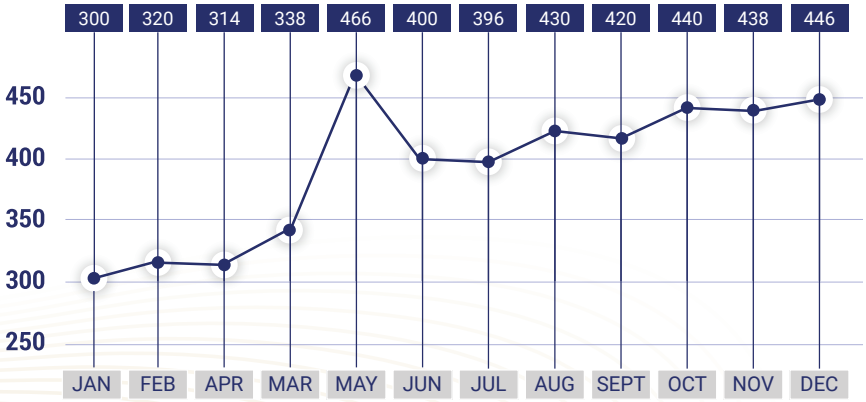
3.666.312.500
lembar
shares

Rp474
harga tertinggi per saham
highest price per share

Rp298
harga terendah per saham
lowest price per share

12%

Harga Penutupan Saham
Stock Closing Price





Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri.

During 2021, the Company did not issue any bonds, *sukuk* or convertible bonds either in Indonesia or abroad.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Perseroan memutuskan tidak melakukan aksi korporasi di dalam maupun di luar negeri sepanjang tahun 2021.

In 2021, the Company decided not to do a corporate action at home or abroad.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading/Delisting of Shares

KEEN atau saham Perseroan tidak mengalami Penghentian Sementara Perdagangan saham (*suspense*) atau Pemutusan/Penghapusan Saham maupun Penghapusan Pencatatan.

KEEN or the Company's shares did not experience a temporary suspension of share trading or delisting from the stock exchange.

Peristiwa Penting 2021
Significant Events in 2021



Dividen sebesar **11,57%** dari laba bersih, atau sama dengan **USD1.000.000,** dividen per lembar saham di angka **USD0,00027** per lembar saham.

Dividend of 11.57% of net profits, equivalent to USD1,000,000, or earning per share of USD0.00027.



PT Kencana Energi Lestari Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020 di Jakarta, pada tanggal 31 Agustus 2021. Perseroan telah membagikan dividen sebesar 11,57% dari laba bersih, atau sama dengan USD1.000.000, dividen per lembar saham di angka USD0,00027 per lembar saham.

PT Kencana Energi Lestari Tbk held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for FY 2020 in Jakarta on August 31, 2021. The Company paid out dividends of 11.57% of net profit or USD1,000,000, with earning per share of USD0.00027.

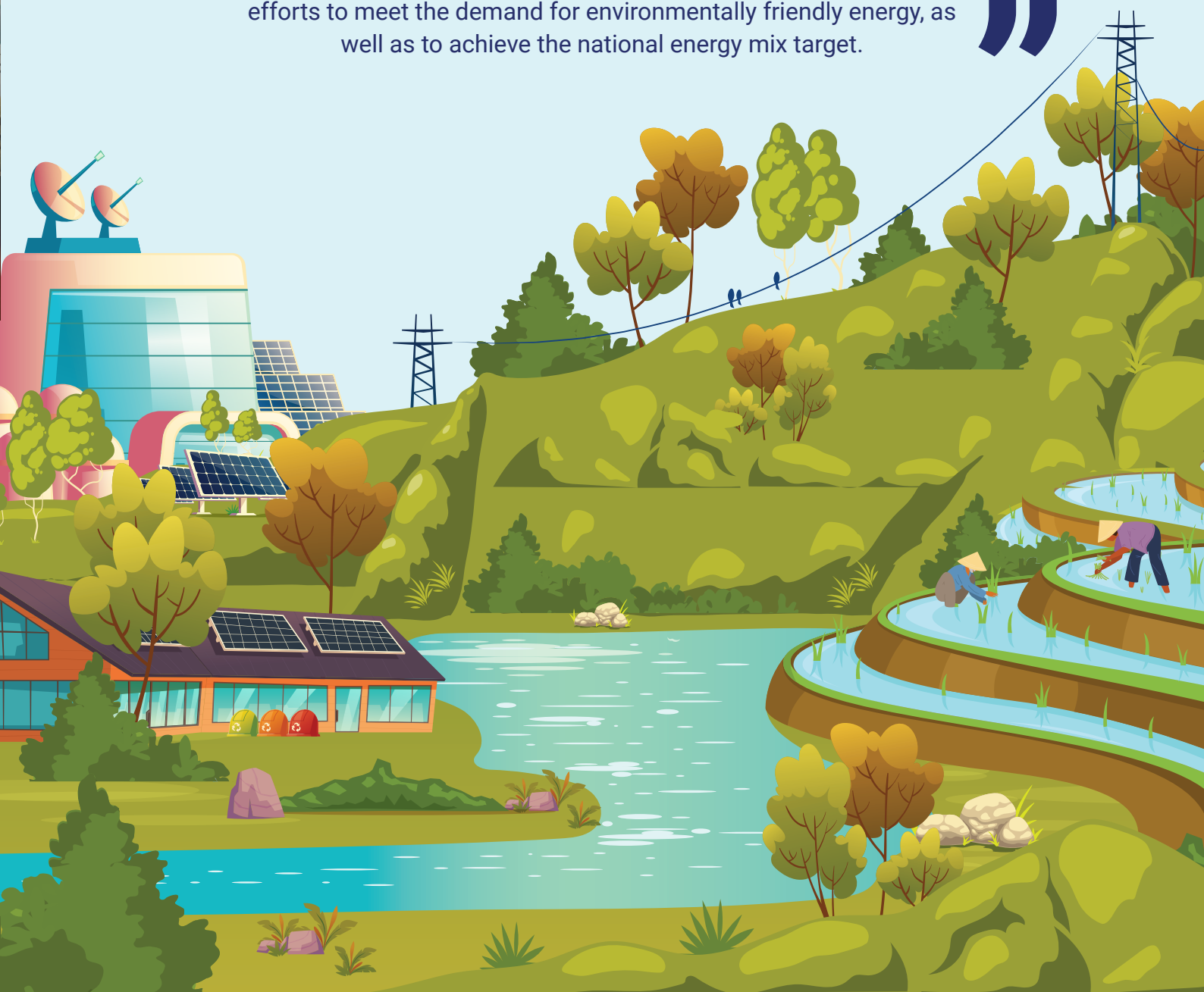
Kinerja PT Kencana Energi Lestari Tbk di tahun 2021 diproyeksikan akan tetap dapat berkembang. Hal ini dikarenakan telah beroperasi secara komersial PLTA Air Putih dan penyelesaian tahap konstruksi PLTM Madong mencapai 99,82%.

PT Kencana Energi Lestari Tbk's performance is projected to consistently improve following the commencement of commercial operations at the Air Putih hydro power plant, while the completion of the Madong mini hydro power plant construction phase has reached 99.82%.

Laporan Manajemen
Management Report

Kami mengelola pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT) untuk mendukung upaya pemenuhan kebutuhan energi ramah lingkungan, serta pencapaian target bauran EBT nasional.

We operate new and renewable energy (NRE) power plants in efforts to meet the demand for environmentally friendly energy, as well as to achieve the national energy mix target.



Laporan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners



Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner

Kami memberikan apresiasi atas kinerja Perseroan yang optimal dan kerja sama yang saling mendukung di antara pemangku kepentingan sepanjang tahun 2021

We appreciate the optimal performance of the Company and the mutually supportive cooperation among stakeholders throughout 2021.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat mengawal PT Kencana Energi Lestari Tbk (Perseroan) melewati tahun 2021 yang penuh dengan tantangan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi selama tahun 2021. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan masukan, serta nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dengan baik, bertanggung jawab, serta penuh kehati-hatian. Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan fungsi secara independen dengan berpedoman pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundangan, serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG).

Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2021 masih dipenuhi dengan dinamika yang tinggi akibat pandemi COVID-19. Namun, kami memperhatikan bahwa perekonomian sudah mulai tumbuh seiring dengan keberhasilan program vaksinasi. Memahami bahwa

Dear Shareholders and Stakeholders,

With thanks to His grace and benevolence, we have been able to guide PT Kencana Energi Lestari Tbk (the Company) through 2021 which was full of challenges.

On behalf of the Board of Commissioners, we hereby submit the supervisory report over the Company's management as performed by the Board of Directors during 2021. The Board of Commissioners has supervised, provided inputs, and provided advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has conducted its duties in a proper and responsible manner and with prudence. Furthermore, the Board of Commissioners has carried out its duties and functions independently based on the Company Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the principles of good corporate governance (GCG).

Assessment of the Board of Directors' Performance

The year 2021 again saw variable dynamics due to the ongoing COVID-19 pandemic. However, following the success of the vaccination program it came to our notice that the economy had started to grow again. With the

kebutuhan energi bersih yang semakin tinggi dan target Pemerintah meningkatkan energi bauran, maka Dewan Komisaris mendukung pengembangan usaha yang telah dilakukan oleh Perseroan.

Kami memberikan apresiasi atas kinerja Perseroan yang optimal sepanjang tahun 2021. Per 31 Desember 2021, Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar USD36,55 juta, naik 43,98% dari tahun 2020 yang sebesar USD25,39 juta. Selain itu, Perseroan berhasil membukukan laba usaha sebesar USD18,84 juta yang meningkat 79,02% YoY, dari tahun 2020 sebesar USD10,53 juta. Capaian ini menunjukkan kinerja Perseroan yang baik dan kerja sama yang saling mendukung di antara pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memantau implementasi strategi bisnis Perseroan. Kami menjalankan fungsi tersebut melalui beberapa sarana seperti rapat, diskusi, serta pertemuan lain dalam berbagai kesempatan. Kami melaksanakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik. Pada tahun 2021, kami menyelenggarakan 5 (Lima) kali rapat gabungan dan 6 (Enam) kali rapat khusus untuk Dewan Komisaris. Pertemuan yang kami lakukan ini menunjukkan keterlibatan manajemen dalam mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya.

Sesuai dengan pedoman dasar penilaian kinerja, Dewan Komisaris menilai bahwa jajaran Direksi telah menjalankan kegiatan operasional dengan cermat dan hati-hati. Direksi juga menjalankan kegiatan sesuai dengan rencana, visi, dan misi, serta strategi Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris menyampaikan saran untuk meningkatkan kinerja dengan memperhatikan kebutuhan listrik dari sumber EBT masa depan dan kemampuan Perseroan, serta peluang mendapatkan sumber energi yang terbarukan.

Pada aspek lingkungan dan sosial, kami memperhatikan bahwa Direksi mulai melakukan efisiensi dalam kegiatan operasional, misalnya dalam menggunakan energi, air, dan mengelola limbah. Kinerja sumber daya manusia juga menjadi perhatian tersendiri, terutama dalam meningkatkan kompetensi dan memberikan kesempatan yang setara untuk berkarya. Kegiatan pemberdayaan

understanding that there is a growing need for clean energy in keeping with the Government's target to enhance the NRE proportion in the energy mix, the Board of Commissioners fully supports the Company's current business development.

We appreciate the optimal performance of the Company throughout 2021. As of December 31, 2021, the Company recorded revenues of USD36.55 million, representing an increase of 43.98% from USD25.39 million in 2020. In addition, the Company managed to record a operating profit of USD18.84 million, an increase of 79.02% YoY, from 2020 of USD10.53 million. This achievement shows the Company's good performance and mutually supportive cooperation among stakeholders.

As part of its supervisory function, the Board of Commissioners monitored the implementation of the Company's business strategy. We have performed this role through several means such as meetings, discussions, and other consultations on various occasions. We hold joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors on periodic basis. In 2021, we held 5 (five) joint meetings and 6 (six) special meetings for the Board of Commissioners. These meetings are also symbolic of the management's involvement in managing the Company in the best way possible.

In accordance with the basic guidelines for performance appraisal, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has executed operational activities with great care and based on the prudence principle. Furthermore, the Board of Directors has also performed activities with adherence to the plans, vision and mission, as well as the Company's strategy. Going forward, the Board of Commissioners wishes to suggest on improving performance by taking into account future electricity from NRE sources, requirements and the Company's capabilities, as well as opportunities to obtain other renewable energy sources.

With respect to environmental and social aspects, we notice that the Board of Directors has begun to generate efficiencies in operational activities, for example in energy and water usage and waste management. Furthermore, human resources performance is a special concern, especially in competency development and providing equal opportunities in employment. Community empowerment

masyarakat juga telah dilakukan dengan baik, terutama untuk masyarakat sekitar perseroan berada. Dewan Komisaris menyarankan bahwa keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola harus terus ditingkatkan seiring posisi Perseroan sebagai penyedia produk listrik dari sumber EBT dan memberikan dukungan pada pengurangan dampak negatif perubahan iklim.

Harapan kami semoga tahun 2022, Perseroan dapat tetap tumbuh dan mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Perseroan dapat berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan konsisten dalam mencari peluang sumber EBT, serta mengembangkan potensi Indonesia yang kaya akan sumber alamnya. Dewan Komisaris juga berharap dapat melakukan tugas dan fungsi pengawasannya dengan lebih baik lagi.

Penilaian Penerapan Tata Kelola & Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen risiko dan pengendalian internal menjadi landasan dalam pengelolaan tata kelola ini, termasuk memastikan kepatuhan pada semua regulasi.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah konsisten memberikan upaya terbaiknya dalam penerapan tata kelola perusahaan. Kami juga mencatat adanya upaya untuk menerapkan GCG pada semua level manajemen untuk memastikan tercapainya visi, misi, dan strategi Perseroan. Dengan semua upaya ini, Dewan Komisaris terus mendukung implementasi GCG yang lebih kuat sebagai landasan bagi penyelenggaraan kegiatan Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang.

Hingga akhir tahun 2021, susunan keanggotaan Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Dewan Komisaris melakukan tugasnya didukung oleh Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite telah menjalankan fungsinya dengan baik dan memberikan masukan sesuai dengan dinamika usaha yang terjadi. Informasi serta laporan dari komite-komite ini menjadi salah satu pertimbangan kami dalam memberikan saran dan arahan kepada Direksi.

activities have been performed well, especially for communities living around Company locations. The Board of Commissioners recommends that the balance of economic, environmental, social, and governance aspects must be continuously improved in keeping with the Company's position as a provider of electricity products from NRE sources and supporting the reduction of the negative impacts of climate change.

It is our hope that the Company can continue to grow in 2022 and be able to create added value for stakeholders. The Company can contribute to sustainable development and should be consistent in seeking opportunities for further renewable energy development to fulfill Indonesia's potential as a country rich in natural resources. Going forward, the Board of Commissioners also hopes to be able to carry out its duties and supervisory functions better.

Assessment on Governance Implementation & Changes in the Board of Commissioners Composition

The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing good corporate governance. Risk management and internal control are the foundation of such governance, including ensuring compliance with all regulations.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors has consistently given its best efforts in implementing corporate governance. We also note that there are efforts to implement GCG at all levels of management to ensure the achievement of the Company's vision, mission and strategy. Through these efforts, the Board of Commissioners continues to support a stronger GCG implementation as the basis for the Company's activities in facing various challenges and opportunities.

As of end-2021, the Board of Commissioners composition did not undergo a change. The Board of Commissioners has performed its duties with the support of the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. The Board of Commissioners considers that these committees have carried out their functions well and provided inputs in accordance with the shifting business dynamics. Information updates and reports from these committees are among our considerations in providing advice and direction to the Board of Directors.

Prospek Usaha

Pemerintah memprediksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 5,3% di tahun 2022. Proyeksi ini sejalan dengan prediksi beberapa lembaga internasional, di antaranya International Monetary Fund (IMF) yang menyampaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai 5,9% di tahun 2022, Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) memberikan prediksi 5,2%, dan World Bank memproyeksikan 5,2%. Dengan adanya prediksi pertumbuhan ekonomi yang baik ini, kami menilai bahwa prospek usaha kebutuhan energi akan semakin tinggi, sejalan dengan menguatnya seruan untuk mulai beralih ke listrik dari sumber EBT. Tantangan dan peluang meningkatkan ketersediaan EBT menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus meningkatkan ketahanan dan mendukung ketersediaan energi masa depan.

Business Prospects

The government predicts that Indonesia's economic growth can reach 5.3% in 2022. This projection is in line with the predictions of several international institutions, including the International Monetary Fund (IMF) which has stated that Indonesia's economic growth could reach 5.9% in 2022. Furthermore, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the World Bank also project 5.2% growth. Given such favorable growth predictions, we assess that the business prospects for energy demand will be higher and in keeping with the need to start shifting to electricity from NRE sources. The challenges and opportunities to enhance NRE generation are the basis for the Company to continue to increase resilience and support future energy availability.

Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada segenap pemangku kepentingan atas kinerja yang baik di tengah tahun penuh tantangan. Ke depan, kebutuhan energi tidak hanya melingkupi skala nasional saja, namun juga internasional. Oleh karenanya, keberadaan Perseroan akan sangat berarti dalam menyediakan listrik dari sumber EBT untuk mendukung proses usaha menuju ekonomi yang rendah karbon. Dengan demikian, mari kita bersama untuk menjaga keberadaan sumber daya alam kita dan memanfaatkannya dengan bijaksana untuk kehidupan masa depan yang lebih sejahtera.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its gratitude and deepest appreciation to all stakeholders for their good performance in the midst of a challenging year. In the future, energy requirement will not only cover the national scale, but also the international sphere. In this regard, the Company's presence will be very meaningful towards electricity from NRE sources supply to support the shift in business processes towards a low-carbon economy. To that end, let's work together to maintain the existence of our natural resources and use them wisely for a more prosperous future life.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
Jakarta, Mei | May **2022**



Albert Maknawi
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi [102-14, 102-15] [POJK51-4.a] [POJK51-4.b]
Message from the Board of Directors



Henry Maknawi
Direktur Utama
President Director

Perseroan memiliki kebijakan dalam setiap pengambilan keputusan, baik terkait aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi.

The Company has a policy in every decision-making process, whether related to environmental, social, governance (ESG) and economic aspects.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat-Nya, kami dapat menyampaikan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan 2021. Laporan ini merupakan laporan gabungan yang berisikan informasi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan entitas anak perusahaan berhasil merespons peluang dan tantangan dengan baik, melalui pencapaian kinerja yang optimal.

Kebijakan Merespons Tantangan

Perseroan memiliki kebijakan dalam setiap pengambilan keputusan, baik terkait aspek lingkungan, sosial, tata kelola (LST), dan ekonomi. Kebijakan ini diimplementasikan dengan memastikan keseimbangan aspek LST yang dapat membawa dampak positif bagi kinerja keberlanjutan. Kebijakan Perseroan juga mencakup kajian studi untuk setiap proyek baru yang mempertimbangkan setiap dampak dari keputusan yang akan ditentukan. Perseroan memastikan agar setiap kebijakan dapat diterapkan secara komprehensif, baik untuk setiap insan Perseroan, maupun mitra kerja dan masyarakat di sekitar kami berada.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty, with thanks to His mercy we are able to submit the Company Annual and Sustainability Report 2021. This is a consolidated report containing information on economic, environmental, social, and governance aspects. During 2021, the Company and its subsidiaries managed to respond well to existing opportunities and challenges by achieving optimum performance.

Policies of Responding to Challenges

The Company has a policy in every decision-making process, whether related to environmental, social, governance (ESG) and economic aspects. The policy is implemented by ensuring a balance in ESG aspects that can deliver a positive impact on sustainability performance. The Company's policy also includes conducting a study for each new project that considers all possible impacts of the decision to be taken. The Company ensures that all policies are implemented comprehensively, to the benefit of every employee or business partners and the communities around us.

Kami mengelola sumber dan potensi alam dengan baik untuk menjaga ketersediaannya bagi kehidupan kita bersama. Kebijakan pengelolaan sumber daya alam diterapkan dengan hati-hati, termasuk dalam melakukan pengembangan usaha dan mencari peluang untuk sumber-sumber energi baru terbarukan. Keberadaan pembangkit listrik EBT yang kami kelola merupakan respon akan tantangan isu ketersediaan energi ramah lingkungan dan kami mendukung upaya pemenuhan kebutuhan energi ramah lingkungan, serta pencapaian target bauran EBT nasional. Dukungan ini juga sebagai langkah menuju ekonomi rendah karbon dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

We manage natural resources and potentials well to maintain their availability in our lives. Natural resource management policies are implemented in a careful and considerate manner, including in conducting business development and seeking opportunities for new and renewable energy sources. The NRE power plants that we manage represents a response to the challenges of available eco-friendly energy, and we support efforts to fulfill environmentally friendly energy needs, and the achievement of the National renewable energy mix target. This also represents a step towards a low-carbon economy and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Penerapan Kinerja Keberlanjutan

Perseroan tetap menjalankan kegiatan operasional sepanjang tahun 2021. Tantangan tahun 2021 tidak menyurutkan komitmen Perseroan untuk tetap dapat mengembangkan proyek pembangkit listrik EBT. Semua kegiatan operasional ini kami upayakan berjalan maksimal dengan mengacu protokol COVID-19 yang ketat. Kami tetap berkomitmen untuk mempersembahkan EBT yang lebih ramah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, terutama di saat kebutuhan energi terus menguat, sedangkan persediaan energi fosil semakin berkurang.

Sustainability Performance Implementation

The Company continued to carry out operational activities throughout 2021. The challenges faced during the year did not dampen the Company's commitment for developing NRE power projects. In this regard, we have run all operational activities with strict reference to COVID-19 protocols. We remain committed to delivering renewable energy that is more environmentally friendly to meet customer needs, especially at a time of increasing energy demand while fossil fuel resources are dwindling.

Kami berupaya untuk menjaga kinerja Perseroan agar dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar USD36,55 juta, atau meningkat 43,98% dibandingkan tahun 2020. Perseroan juga berhasil mencapai 102% dari target pendapatan periode tahun 2021. Di sisi lain, peningkatan produksi listrik dari sumber EBT juga berkontribusi positif terhadap pertumbuhan kinerja Perseroan. Produksi listrik dari sumber EBT sepanjang tahun 2021 meningkat sebesar 18,29% dibandingkan tahun lalu, yakni 213,6 GWh. Kinerja ini merupakan hasil produksi dari pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Pakkat, PLTA Air Putih dan PLTM Madong.

We strive to maintain the Company's performance to provide added value for all stakeholders. In 2021, the Company recorded operating revenues of USD36.55 million, or an increase of 43.98% compared to 2020. The Company also managed to achieve 102% of the revenue target for 2021. On the other hand, the increase in electricity production from NRE sources also contributed positively to the improvement in performance. During 2021, electricity production from NRE sources increased by 18.29% over the preceding year at 213.6 GWh. This outcome is based on power at the Pakkat hydropower plant, Air Putih hydropower plant, and Madong mini hydro power plant.

Sementara, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar USD7,99 juta, atau menurun 7,49% YoY, dari tahun sebelumnya sebesar USD8,6 juta. Capaian ini adalah 119% dari target 2021 yang ditetapkan. Hingga akhir 2021, total aset Perseroan mencapai USD300,78

Meanwhile, the Company recorded a current profit of USD7.99 million, or a decrease of 7.49% YoY from the preceding year at USD8.6 million. This achievement is 119% of the target set for 2021. As of end 2021, the Company's total assets were valued at USD300.78

juta atau meningkat 4,65% dari tahun sebelumnya, yang sebesar USD287,41 juta. Sejalan dengan kebutuhan EBT yang semakin besar, maka kami akan terus mencari peluang untuk memaksimalkan potensi sehingga dapat membantu mendukung target Pemerintah dalam mempersiapkan ekonomi rendah karbon.

Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi berupa imbal jasa kepada karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan. Perseroan juga membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham senilai USD1 juta, atau setara dengan 11,57% dari laba bersih 2020, sesuai dengan satu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021.

Perseroan menjalankan prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk menghormati setiap hak asasi manusia. Kami juga mengutamakan keterlibatan karyawan dari wilayah sekitar proyek, dengan tetap memperhatikan kapabilitas individu serta kebutuhan organisasi. Hal ini merupakan salah satu wujud kontribusi sosial keberadaan proyek kami, walaupun masih terbatas. Kami juga berupaya untuk dapat berkontribusi kepada masyarakat sekitar proyek, melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan, terutama dalam hal kesehatan.

Dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, kami memastikan ketaatan pada semua peraturan, termasuk menerapkan analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL), mulai dari tahap perencanaan dan sepanjang kegiatan usaha. Perseroan juga memastikan semua studi kelayakan dilakukan dengan mencakup tiga aspek, yaitu aspek bisnis (ekonomi), sosial dan lingkungan sebagai bentuk kepatuhan pada regulasi dan upaya memitigasi risiko yang mungkin dapat terjadi. Salah satu upaya mitigasi yang kami lakukan adalah dengan memastikan aliran sungai di sekitar proyek tetap bersih dan bebas dari sampah melalui pemasangan saringan sampah otomatis *trash rack*.

Strategi Pencapaian Target [POJK51-4.c]

Pencapaian target merupakan tanggung jawab seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi, maupun Dewan Komisaris melalui peran pengawasan. Kami menerapkan pendekatan aspek LST dalam pengelolaan dan pencapaian target berkelanjutan dengan mengoptimalkan sumber daya.

million or an increase of 4.65% over the preceding year at USD287.41 million. In keeping with the growing need for NRE, we will continue to look for opportunities to maximize potential towards supporting the Government's target of ushering in a low-carbon economy.

The Company distributes economic value in the form of remuneration to employees as one of the key stakeholders. Furthermore, the Company has paid out cash dividends to shareholders to the amount of USD1 million, or equivalent to 11.57% of the 2020 net profit. This outcome is in line with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders 2021.

The Company applies the principles of equality and diversity in managing human resources, including upholding the respect for all human rights. We also prioritize the involvement of employees domiciled around project areas, while taking into account individual capabilities and organizational needs. This also represents a form of social contribution to the existence of our projects, although it is still limited. Furthermore, we also strive to contribute to communities living around project sites through social and environmental responsibility (CSR) programs, especially on healthcare.

In the effort towards environmental preservation, we have ensured compliance with all regulations that includes conducting an environmental impact analysis (AMDAL), beginning with the planning stage and throughout our business activities. The Company also ensures that all feasibility studies are carried out covering three aspects, namely business (economic), social, and environmental as compliance with regulations and potential risk mitigation. One of the mitigation efforts undertaken is to ensure that the river flow around project areas remain clean and free of waste through the installation of an automatic trash rack.

Strategy for Achieving Targets [POJK51-4.c]

Target achievement is the responsibility of all Company personnel, including the Board of Directors and the Board of Commissioners through its supervisory role. We apply an ESG aspect approach in managing and achieving sustainable targets by optimizing resources.

Saat ini, kapasitas produksi PLTA Pakkat dan PLTA Air Putih dapat mencapai target yang ditetapkan. Per 31 Desember 2021, pencapaian pengembangan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Ma'dong, Toraja Utara, Sulawesi mencapai 99,82%. Diproyeksikan, PLTM Madong dapat beroperasi sesuai target, yaitu pada tahun 2022. Kami menerapkan strategi kolaborasi dan peningkatan kapasitas untuk memastikan target ini tercapai.

Currently, the production capacity of the Pakkat and Air Putih hydropower plants has attained the set targets. As of December 31, 2021, the development of the Madong mini hydro power project in North Toraja, Sulawesi reached 99.82%. It is projected that the Madong plant will operate according to the established target in 2022. We implement a strategy of collaboration and capacity building to ensure that this target is achieved.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Perubahan Komposisi Direksi

Kami berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG). Perseroan memandang bahwa penerapan GCG merupakan fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Pemenuhan regulasi atau ketentuan yang berlaku merupakan salah satu wujud praktik GCG. Hingga akhir 2021, kami tidak melakukan penilaian GCG.

Implementation of Good Corporate Governance and Changes in the Board of Directors Composition

We are committed to implementing good corporate governance (GCG). The Company views that GCG implementation is the foundation for executing sustainable business activities. In this regard, compliance with applicable regulations represents the practice of GCG. As of end-2021, we did not conduct a GCG assessment.



Penerapan tata kelola menjadi tanggung jawab insan Perseroan, termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Kami berkeyakinan bahwa penerapan GCG akan menjaga keberlangsungan usaha agar Perseroan dapat terus tumbuh berkelanjutan dan dapat memaksimalkan pengembangan kegiatan usaha.

Hingga akhir tahun 2021, susunan Direksi tidak mengalami perubahan dan semua jajaran Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan mendukung program pembangunan berkelanjutan nasional melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Program TJSL kami lakukan dengan memberikan perhatian pada masyarakat sekitar proyek. Di proyek PLTA Pakkat dan Air Putih, kami mengembangkan program distribusi listrik EBT ramah lingkungan kepada beberapa keluarga yang berada di seputar proyek. Selain itu, kami juga mengembangkan program TJSL dalam bidang lingkungan, pendidikan, sosial, kesehatan, dan bantuan. Perseroan menanam bibit di tepi sungai sekitar PLTA Pakkat dan Air Putih dengan harapan dalam jangka panjang, kegiatan ini dapat mendatangkan manfaat lingkungan dan ekonomi. Perseroan juga memberikan beasiswa kepada beberapa pelajar dari keluarga yang membutuhkan di sekitar proyek.

Prospek Usaha

Di tengah optimisme pemulihan ekonomi di tahun 2022, pandemi COVID-19 diperkirakan masih berpotensi menimbulkan ketidakpastian. Namun demikian, kami yakin bahwa perlahan, kondisi ini akan mengalami perbaikan. Di sisi kebutuhan energi, pengembangan dan inovasi alternatif sumber EBT terus didengungkan, mengingat Indonesia memiliki banyak sekali potensi EBT yang belum dimanfaatkan dengan maksimal. Seperti dilansir oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada pertengahan tahun 2020 bahwa target EBT dari air adalah 18.627 GWh, panas bumi 14.774 GWh, dan EBT lainnya 1.005 GWh. Maka, prospek usaha untuk mengembangkan EBT masih sangat terbuka lebar dan oleh karenanya kami akan terus berupaya untuk mencari peluang agar dapat menyalurkan EBT di masa depan.

Good governance implementation is the responsibility of all Company personnel, including the Board of Directors and Board of Commissioners. We believe that GCG implementation will safeguard business continuity, thereby ensuring the continued sustainable growth of the Company and maximize the development of its business activities.

As of end-2021, the Board of Directors composition did not change and all Board members performed their duties and responsibilities in an appropriate manner.

Corporate Social Responsibility

The Company supports the national sustainable development program through its social and environmental responsibility (CSR) activities. Our CSR program is carried out by paying attention to communities living around project sites. In the Pakkat and Air Putih projects, we have developed an environmentally-friendly NRE electricity supply program to several families living around project areas. In addition, we have developed CSR programs in the fields of environment, education, social affairs, healthcare, and aid. The Company has planted seeds on river banks around the Pakkat and Air Putih hydropower plants with the hope that in the long term, this endeavor will bring environmental and economic benefits. The Company has also provided scholarships to several students from needy families around the project sites.

Business Prospects

In the midst of optimism for economic recovery in 2022, the COVID-19 pandemic is estimated to still have the potential to cause uncertainty. However, it is our belief that the situation will gradually improve over time. With respect to energy demand, development and innovations in alternative NRE sources continue to be explored, considering that Indonesia currently has a lot of untapped NRE potential. As reported by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) in mid-2020, the targets for renewable energy development include water at 18,627 GWh, geothermal at 14,774 GWh, and other sources at 1,005 GWh. Consequently, the business prospects on NRE development are still very wide open, therefore we will continue to seek opportunities on NRE production in the future.

Sejalan dengan target bauran EBT pada tahun 2025 yang sebesar 23%, kami juga perlu mengembangkan usaha karena saat ini bauran EBT yang dimanfaatkan baru sekitar 11%. Salah satu pengembangan yang kami lakukan adalah menyelesaikan akuisisi proyek baru yakni pembangkit listrik mini hidro (*mini hydroelectric power plant*) berkapasitas 10 Megawatt (MW), biomassa berkapasitas 5 MW, dan konstruksi pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 1,3 MW. Ke depan, Perseroan akan terus melangkah mengembangkan proyek EBT dan mendukung energi bersih masa depan.

In keeping with the target of 23% NRE mix by 2025, we need to continue developing our business because currently only 11% NRE mix has been achieved. Among our endeavors is to complete the acquisition of new projects, namely a 10 MW mini hydroelectric power plant, a 5 MW biomass plant, and the construction of a 1.3 MW solar power plant. Going forward, the Company will continue to develop NRE projects and support future clean energy.

Apresiasi dan Penutup

Pencapaian kinerja Perseroan tahun 2021 tidak terlepas dari kontribusi berbagai pihak. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi dan kerja keras untuk kemajuan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi. Masukan Dewan Komisaris sangat berarti dalam membuat kebijakan dan keputusan, maupun menjalankan kegiatan operasional dengan lebih maksimal.

Perseroan akan terus berupaya mengembangkan usaha secara berkesinambungan. Kami juga terus berusaha memberikan kontribusi terhadap perkembangan sektor EBT di Indonesia. Mari kita berupaya bersama untuk turut mempersembahkan ketersediaan pembangkit listrik EBT yang ramah lingkungan untuk kini dan generasi mendatang.

Appreciation and Closing

The achievement of the Company's performance in 2021 is inseparable from the contributions of various parties. On behalf of the Board of Directors, we express our appreciation to all stakeholders for their dedication and hard work for the progress of the Company. We also thank the Board of Commissioners for providing direction and advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners' input has been extremely helpful in making policies and decisions, as well as carrying out operational activities in a better manner.

The Company strives to continue developing its business on an ongoing basis. We also strive to contribute to the development of the NRE sector in Indonesia. Let's work together to contribute to the availability of eco-friendly NRE power plants for the present and future generations.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
Jakarta, Mei | May 2022



Henry Maknawi
Direktur Utama | President Director

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK TAHUN BUKU 2021

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Kencana Energi Lestari, Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan keberlanjutan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei | May 2022

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner

Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Freenyan Liwang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Jeanny Maknawi Joe
Komisaris
Commissioner

APPROVAL SHEET AND RESPONSIBILITY STATEMENT FOR THE ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK FISCAL YEAR 2021

The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who have signed below certify that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Kencana Energi Lestari, Tbk 2021 has been published in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's annual and sustainability report. This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei | May 2022

Direksi
Board of Directors

Henry Maknawi
Direktur Utama
President Director

Wilson Maknawi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Rusmin Cahyadi
Direktur
Director

Karel Sampe Pajung
Direktur
Director

Giat Widjaja
Direktur
Director



PROFIL PERSEROAN
Company Profile

Kami menggali potensi sumber energi Indonesia untuk mendukung *net zero emission* (NZE).

We explore the potential of Indonesia's energy sources to support net zero emission (NZE).

PT Kencana Energi Lestari Tbk berkomitmen menghadirkan energi baru terbarukan (EBT). Kami akan terus berupaya mengembangkan berbagai sumber EBT. Kami menggali potensi sumber energi Indonesia yang dikenal memiliki keragaman sumber energi baru terbarukan, baik energi surya, angin, hidro, panas bumi, bioenergi, maupun laut. Upaya ini dilakukan dengan tujuan mendukung *net zero emission* (NZE).

Suatu kehormatan bagi kami untuk dapat bersama-sama berkolaborasi mendukung upaya menuju tatanan sosial yang ramah lingkungan. Sebagai wujud dukungan kami dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

PT Kencana Energi Lestari Tbk is committed to producing new and renewable energy (NRE). In this regard, we strive to develop various NRE sources. We endeavor to explore the potential of Indonesia's varied energy sources of new and renewable energy sources, including solar, wind, hydro, geothermal, bioenergy, and marine. This effort has the aim of reaching towards net zero emission (NZE).

It is an honor for us to be able to collaborate on efforts to achieve an environmentally friendly social order. This also represents our endeavor in supporting sustainable economic development.

Identitas Perseroan [102-1]
Company Identity

Nama Perseroan [3.b]
Company Name
PT Kencana Energi Lestari Tbk

Bidang Usaha
Line of Business
Jasa, kelistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi, dan pengangkutan
Services, electricity, construction, trade, industry, investment, and transportation.

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp1.147.308.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital
Rp366.631.250.000 dengan jumlah saham 3.666.312.500 lembar
Rp366,631,250,000 with a total of 3,666,312,500 shares

Alamat Kantor [3.b] [102-3]
Address of Head Office

Kantor Pusat | Head Office:
Kencana Tower 11th Floor, Kebon Jeruk Business Park,
Jalan Meruya Ilir Raya Nomor 88 Jakarta Barat 11620, Indonesia
Tel | Telephone: (62-21) 58900791

Situs | Website:
www.kencanaenergy.com
Surel | Email:
corporate.secretary@kencanaenergy.com

Entitas Anak* | Subsidiaries*:
- PT Energy Sakti Sentosa
- PT Bangun Tirta Lestari
- PT Bangun Hidro Energi
- PT Sumber Tirta Energi
- PT Kencana Energi Matahari
- PT Kencana Energi Sejahtera
- PT Nagata Dinamika Hidro Madong
- PT Kencana Energi Solar

* Seluruh Entitas Anak beralamat sama dengan Kantor Pusat.
* All subsidiaries own the same address as the Head Office

Informasi pada Situs Perseroan
Information on the Company's Website

Perseroan memiliki situs sebagai salah satu sarana komunikasi dengan publik. Situs tersebut berisi informasi terkait Perseroan. Situs disusun mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Emiten atau Perusahaan. Situs web dapat diakses melalui www.kencanaenergy.com.

The Company website is a means for communicating with the public and provides relevant information on the organization. The website has been developed with reference to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Company Website. The website can be accessed at www.kencanaenergy.com.

Skala Usaha [3.c.1,2] [102-7]
Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pendapatan Revenue	USD	36.549.907	25.385.291	23.677.334
Laba Tahun Berjalan Current Year Earnings	USD	7.999.468	8.643.614	3.648.254
Total Aset Total Assets	USD	300.775.444	287.403.088	260.819.478
Total Ekuitas Total Equity	USD	163.442.212	156.536.937	151.204.418
Total Liabilitas Total Liabilities	USD	137.333.232	130.866.151	109.615.060
Kapasitas Produksi Daya Listrik Electricity Power Production Capacity	GWh	252,73	213,65	103,95
Jumlah Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Number of Hydropower plants (PLTA)	unit	2	2	1
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	109	101	72

Sejarah Perseroan [102-5]
Company History

Perseroan didirikan pada 5 Mei 2008, dengan nama PT Citra Alam Pratama (Perseroan), berdasarkan Akta Pendirian No. 01, tanggal 5 Mei 2008, yang dibuat Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian disetujui Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008. Surat keputusan didaftarkan ke dalam Daftar Perseroan Nomor AHU0039782.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 23 Mei 2008. Surat Keputusan Menkumham diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) Nomor 2 tanggal 6 Januari 2009 dengan Tambahan Nomor 473/2009 ("Akta Pendirian").

Perseroan merupakan produsen energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia. Perseroan memproduksi listrik dari sumber EBT melalui dua entitas anak perusahaan, yaitu PT Bangun Tirta Lestari (PT BTL) dan PT Energy Sakti Sentosa (PT ESS). Produksi listrik dari sumber EBT yang dihasilkan diperuntukkan bagi industri dan rumah tangga di Indonesia. Saat ini, Perseroan sedang membangun Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) mini atau Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) melalui PT Nagata Dinamika Hidro Madong di Toraja Utara. Ke depan, Perseroan akan terus mengembangkan usaha kelistrikan di Indonesia.

PT ESS mengembangkan PLTA Pakkat di Sumatera Utara, dengan kapasitas produksi 18 MW. PT BTL mengembangkan PLTA Air Putih di Bengkulu yang beroperasi sejak Februari 2020. Produksi PLTA Air Putih mencapai 154,6 GWh atau mencapai 134% dari target produksi tahun 2021.

Prospek bisnis penyedia energi listrik masih terbuka luas di Indonesia. Data Direktorat Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), hingga Mei 2020, 60,6% kapasitas terpasang listrik nasional masih dipasok PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kontribusi kapasitas terpasang listrik nasional dari EBT baru mencapai 2.200 Megawatt (MW).

The Company was established on May 5, 2008, under the name PT Citra Alam Pratama, based on the Deed of Establishment No. 01, dated May 5, 2008, drawn up by Ir. Rusli, S.H., Notary in Bekasi. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights based on Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-27201.AH.01.01 of 2008, dated May 23, 2008. This Decree was registered in the Company Register No. AHU0039782.AH.01.09 of 2008, dated May 23, 2008. The Minister of Law and Human Rights Decree was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) Number 2 dated January 6, 2009 with Supplement Number 473/2009 ("Deed of Establishment").

The Company is a producer of new and renewable energy (NRE) in Indonesia. The Company produces electricty from NRE sources through two subsidiaries, namely PT Bangun Tirta Lestari (PT BTL) and PT Energy Sakti Sentosa (PT ESS). The electricity production from NRE sources generated is intended for industry and household use. Currently, the Company is building a Mini hydro Power Plant (PLTA) or Mini hydro Power Plant (PLTM) through PT Nagata Dinamika Hidro Madong in North Toraja. In the future, the Company will continue to develop its electricity business in Indonesia.

Furthermore, PT ESS is developing the Pakkat hydropower plant in North Sumatra with a power generation capacity of 18 MW. PT BTL also developed the Air Putih hydropower plant in Bengkulu which has been operating since February 2020. Power generation at the Air Putih hydropower plant has reached 154.6 GWh or 134% of the output target in 2021.

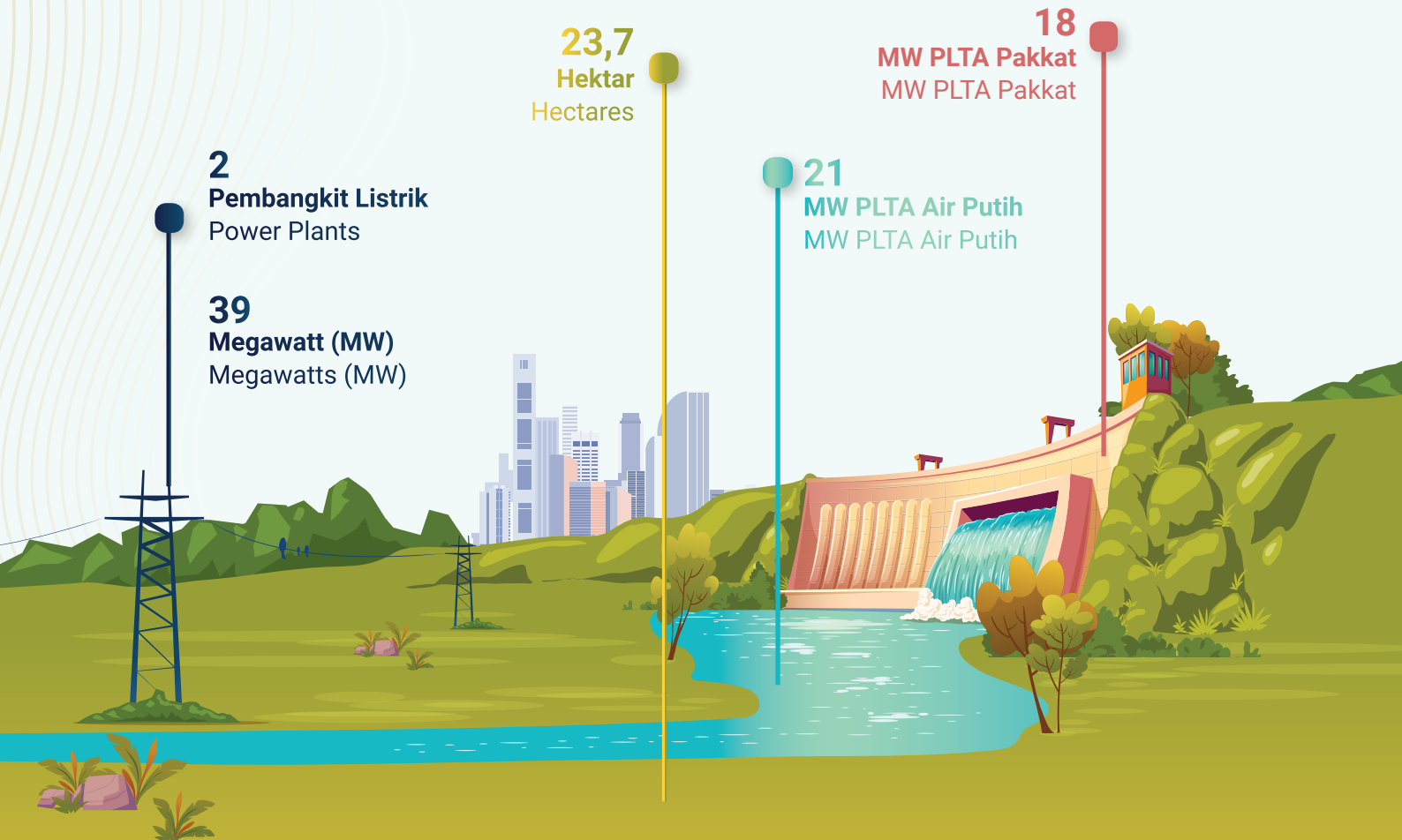
Currently, the business prospects for power producers in Indonesia are wide open. According to data of the Energy and Mineral Resources Ministry's Directorate of Electricity, as of May 2020 60.6% of the national installed power capacity continues to be supplied by the State Electricity Company (PLN). In this regard, NRE's contribution to the installed capacity is only 2,200 Megawatts (MW).

Perseroan bekerja sama dengan PLN melalui Kesepakatan Pembelian Listrik (*Power Purchase Agreement*/PPA). Kesepakatan tersebut merupakan motor penggerak usaha bagi pelaku industri kelistrikan. PPA menjadi landasan pengembangan usaha perusahaan energi listrik swasta (*Independent Power Producer*/IPP). Terdapat tiga (3) PPA yang telah ditandatangani antara Perseroan dengan PLN dengan total kapasitas 49 MW. PLN akan membeli listrik EBT dari PT ESS sebesar 18 MW, PT BTL berkapasitas 21 MW, dan PT Nagata Dinamika Hidro Madong sebesar 10 MW.

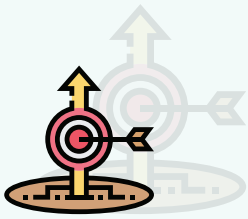
Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 2 (dua) pembangkit listrik berkapasitas total 39 Megawatt (MW) yang berdiri di atas lahan seluas 23,7 hektar. Kedua pembangkit listrik tersebut adalah PLTA Pakkat berkapasitas 18 MW dan PLTA Air Putih berkapasitas 21 MW.

The Company has entered into a collaboration with PLN through a Power Purchase Agreement (PPA), which is the driving force for the electricity industry players. In this context, PPA is the basis for the business development of private energy companies (Independent Power Producer/IPP). Currently, the Company has signed three (3) PPAs for a total capacity of 49 MW. As agreed, PLN will purchase 18 MW of NRE power from PT ESS, 21 MW from PT BTL and 10 MW from PT Nagata Dinamika Hidro Madong.

As of 2021, the Company has 2 power plants with a total capacity of 39 MW which are situated on an area of 23.7 hectares. The two power plants are PLTA (hydropower) Pakkat with a capacity of 18 MW and PLTA Air Putih with a capacity of 21 MW.

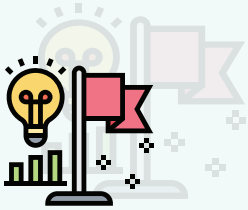


Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Perusahaan [3.a]
Vision, Mission, and Company Sustainability Values



Visi Vision

Menjadi penyedia Energi Baru Terbarukan (EBT) yang terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.
To be the leading sustainable energy provider in Indonesia and Southeast Asia.



Misi Mission

- **Menghasilkan daya listrik andal dari sumber-sumber terbarukan dan menyediakan daya listrik yang dikelola secara profesional dengan harga yang kompetitif di Indonesia.**
  To produce reliable electric power from renewable resources and provide Indonesia with professionally managed electric power generation at competitive prices.
- **Meraih pertumbuhan perusahaan di masa depan dengan mengenali potensi-potensi penghasil daya berkualitas, melaksanakan proyek dengan sempurna, dan membina relasi saling percaya dengan pemangku kepentingan.**
  To grasp future company growth through identifying quality power generation potentials, excellent project execution and achieving trusting relationships with stakeholders.

Nilai-Nilai Perseroan
Company's Values

Nilai-nilai Perseroan menjadi dasar pedoman perilaku setiap insan di Perseroan. Nilai merupakan budaya keberlanjutan yang diterapkan dalam aktivitas organisasi. Perseroan aktif menyosialisasikan nilai kepada karyawan Perseroan dengan:
The Company's values are a guide for all personnel in the organization to behave in an appropriate manner. Values represent a culture of sustainability that is applied in organizational activities. The Company actively disseminates its values to employees by:



Menghargai pemangku kepentingan, lingkungan hidup, dan akuntabilitas dalam mencapai tujuan bersama.
Respecting stakeholders, the environment and accountability in achieving common goals



Menjaga konsistensi, integritas profesional, serta etika kerja berstandar tinggi dalam seluruh karya.
Maintaining consistency, professional integrity, and a high standard of work ethics in all works.



Menjunjung tinggi kejujuran, keadilan, saling menghormati, dan prinsip-prinsip keamanan.
Upholding honesty, fairness, mutual respect, and security principles.

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Komitmen PT Kencana Energi Lestari Tbk (Perseroan) untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dengan menyediakan energi terbarukan yang ramah lingkungan. Berkembang berkelanjutan bersama pemangku kepentingan serta masyarakat Indonesia, menjadi salah satu tujuan Perseroan. Perseroan konsisten berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan di Indonesia.

Perseroan terus mengembangkan dan memperluas cakupan area pelayanan dan penyediaan energi terbarukan yang ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya, dengan terus mencari potensi lokasi baru untuk pembangunan pembangkit listrik EBT. Kami terus berupaya mengali dan mengembangkan berbagai sumber EBT di Indonesia. Pengembangan potensi lokasi proyek baru, selalu diawali studi kelayakan analisis dampak terhadap lingkungan berkaitan geologi maupun hidrologi, serta analisa bisnis sebagai mitigasi risiko dan pemenuhan kebutuhan energi listrik masyarakat sekitar.

Perseroan memutuskan *go public* pada tahun 2019 sebagai salah satu strategi dalam upaya meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, khususnya pemegang saham. Diharapkan pemegang saham dapat memberikan saran demi perkembangan dan keberadaan Perseroan secara berkelanjutan.

Kami akan terus berupaya mengembangkan dan menggali potensi sumber energi Indonesia yang dikenal memiliki keragaman sumber energi baru terbarukan (EBT), baik energi surya, angin, hidro, panas bumi, bioenergi, dan lainnya.

Kebijakan Berkelanjutan

Secara tidak langsung, kebijakan pencapaian visi dan misi Perseroan terkait dengan tujuan pencapaian keberlanjutan. Ke depan, Perseroan akan menyusun dan merumuskan kebijakan keberlanjutan sebagai panduan dan acuan dalam operasional Perseroan.

PT Kencana Energi Lestari Tbk is committed to delivering benefits to the community by producing eco-friendly renewable energy. One of the Company's goals is to grow in a sustainable manner with stakeholders and the Indonesian people. Furthermore, the Company consistently contributes to the country's sustainable economic development.

The Company continues to develop and expand the scope of its services and produce eco-friendly renewable energy for the Indonesian people. One of the ways in this regard is by searching for new locations to construct NRE power plants. We continue to explore and develop various NRE sources in Indonesia. The development of potential new project sites always begins with a feasibility study, followed by environmental impact analysis related to geology and hydrology, and business analysis as risk mitigation and meeting the electricity needs of surrounding communities.

The Company decided to go public in 2019 as one of the strategies to increase stakeholder involvement, especially shareholders. It is hoped that shareholders can provide suggestions for the development and growth of the Company in a sustainable manner.

We endeavor to continue exploring the potential of Indonesia's varied energy sources of new and renewable energy sources, including solar, wind, hydro, geothermal, bioenergy, and others.

Sustainability Policy

The policy of achieving the Company's vision and mission is indirectly related to the goal of achieving sustainability. In the future, the Company will develop and formulate a sustainability policy as a guide and reference for the its operations.

Bidang dan Kegiatan Usaha
Line of Business and Business Activities



Bidang Usaha [3.d] [102-2]

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Bidang Usaha Perseroan tercantum dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 50/2019, meliputi bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan. Kegiatan usaha yang dapat dilaksanakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Jasa Layanan

A. Kegiatan Konsultasi Manajemen

Perseroan menyediakan jasa layanan konsultasi yang mencakup bantuan nasihat dan bimbingan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya. Jasa konsultasi tersebut

Line of Business [3.d] [102-2]

The Company's Business According to the Latest Articles of Association

The Company's line of business is listed in Article 3 of the Articles of Association, which is stated in Deed No. 50/2019, covering the fields of services, electricity, construction, trade, industry, investment, and transportation. The business activities that can be executed by the Company are as follows:

Services

A. Management Consultation Services

The Company offers consulting services that include advice and guidance on business operations as well as other organizational and management issues. Consulting services also include strategic and

juga meliputi perencanaan strategi dan organisasi; keputusan terkait keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia (SDM); serta perencanaan penjadwalan dan pengendalian produksi.

B. Kegiatan Perusahaan *Holding*

Perusahaan *Holding* memiliki dan menguasai aset-aset di berbagai anak usaha, namun tidak terlibat dalam kegiatan usaha entitas anak perusahaan. Perusahaan *Holding* menjadi penasihat dan perunding dalam merancang penggabungan dan akuisisi perusahaan.

C. Kegiatan Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya

Bidang kegiatan meliputi jasa konsultan pertanian, lingkungan, teknik, arsitek, manajemen, dan berbagai bidang lain. Perseroan juga memiliki kelompok penyedia jasa pengangkatan benda-benda berharga muatan kapal tenggelam. Kelompok ini juga memberikan jasa penerbit dan produsen pembuatan gambar bergerak, produksi teater, *event* olahraga, penempatan buku, seni (seperti sandiwara, musik dan sebagainya), fotografi, dan sebagainya.

Usaha Kelistrikan

A. Kegiatan di Bidang Bangunan Elektrikal

Bidang usaha yang mencakup pembangunan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan elektrikal, yaitu pembangkit dan transmisi tenaga listrik, serta jaringan kabel listrik lokal dan jarak jauh. Bidang ini juga meliputi pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik yang menjadi sarana untuk gedung, perumahan/pemukiman, maupun transportasi kereta api.

B. Kegiatan Kepakaran dan Konsultasi Teknik

Kegiatan perancangan teknik dan konsultasi permesinan untuk pabrik dan industri; kegiatan proyek yang melibatkan teknik sipil, teknik hidrolik, dan teknik lalu lintas; kegiatan perluasan dan realisasi proyek yang berhubungan dengan teknik listrik dan elektro, teknik pertambangan, teknik kimia, mekanik, teknik industri, dan teknik sistem keamanan.

organizational planning; finance-related decisions; marketing objectives and policies; planning; human resources (HR) practices and policies; and planning, scheduling, and production control.

B. Holding Company Activities

The holding company owns and control assets in various subsidiaries, however, it is not involved in the business activities of the subsidiaries. The holding company serves as an advisor and negotiator in designing company mergers and acquisitions.

C. Other Professional, Scientific and Technical Activities

Other activities include consulting services for agriculture, environment, engineering, architecture, management, and various other fields. The Company has a group of service providers for salvaging valuables off sunken ships. Besides, this group also provides publisher and producer services for motion picture production, theater production, sporting events, book placement, art (such as plays, music, etc.), photography, and so on.

Electrical Business

A. Activities in the Electrical Building Sector

The activities in this sector include construction, maintenance, and repair of electrical buildings such as power generation and transmission lines and local and long-distance power lines. Also included is the construction of substations and the installation of electric poles that are used for buildings, housing/settlements, and rail transportation facilities.

B. Expertise and Technical Consultation Services

This service comprises engineering design and engineering consulting for factories and industries; project activities involving civil engineering, hydraulic engineering, and traffic engineering; expansion and project realization activities related to electrical and electrical engineering, mining engineering, chemical engineering, mechanical engineering, industrial engineering and security systems engineering.

Kegiatan usaha ini juga mencakup kegiatan proyek manajemen air; proyek terkait konstruksi; perluasan proyek yang menggunakan AC, pendingin kebersihan dan teknik pengendalian polusi, teknik akustik dan sebagainya; survei geofisika, geologi dan seismik atau gempa bumi; survei geodetik meliputi survei batas tanah, hidrologi, keadaan di bawah permukaan tanah dan informasi spasial dan kartografi, termasuk kegiatan pemetaan.

This service also includes water management projects; construction related projects; expansion projects on air conditioning, refrigeration cleaning and pollution control techniques, acoustic engineering and so on; geophysical, geological and seismic surveys or earthquakes; geodetic surveys including land boundary surveys, hydrology, subsurface conditions and spatial and cartographic information, and mapping activities.

C. Kegiatan Pembangunan Instalasi Listrik

Bidang usaha yang mencakup pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik di gedung, baik untuk tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, termasuk pemasangan instalasi listrik tegangan rendah; pemasangan dan pemeliharaan instalasi listrik bangunan sipil, yaitu jalan raya, jalan kereta api, dan lapangan udara.

C. Construction of Electrical Installations

This service covers the fixing and maintenance of electrical installations in residential and non-residential buildings, which includes low-voltage electrical installations; and installation and maintenance of civil works fixtures, namely roads, railways, and airfields.

D. Kegiatan Pemeriksaan Teknik Instalasi

Kegiatan mencakup pemeriksaan desain instalasi dan proses instalasi, seperti pemeriksaan instalasi tenaga listrik dan berbagai instalasi lainnya.

D. Technical Inspection of Installations

This service includes inspection of installation design and processes, such as inspection of electrical power installations and various other installations.

E. Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik

Kegiatan yang menghasilkan tenaga listrik dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik yang digerakkan oleh energi air (hidroelektrik), batu bara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak (BBM), diesel, dan energi yang dapat diperbaharui (EBT), seperti tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (*geothermal*), tenaga nuklir, dan sebagainya.

E. Power Generation Activities

This covers power generation activities and power plant operations from various energy sources such as hydroelectricity, coal, gas (gas turbines), fuel oil (BBM), diesel, and renewable energy such as solar, wind, ocean currents, geothermal, nuclear power, etc.

F. Kegiatan Transmisi Tenaga Listrik

Kegiatan usaha penyaluran tenaga listrik dari pembangkit ke jaringan distribusi melalui jaringan listrik tegangan tinggi antara 35-245 kilovolt (KV) dan atau jaringan listrik tegangan ekstra tinggi yang lebih besar dari 245 KV, termasuk berbagai gardu induk yang diproduksi sendiri maupun pihak lain.

F. Electric Power Transmission Activities

This involves the distribution of electrical power from generators to distribution networks through high-voltage power lines between 35-245 kilovolts (KV) and/or extra-high-voltage power lines greater than 245 KV, including various substations produced by the Company or by other parties.

G. Kegiatan Mengurus Izin Proyek Pembangkit Listrik

Kegiatan meliputi jasa konsultasi pengurusan izin pengembangan proyek pembangkit listrik. Jasa yang diberikan mencakup pula proses perizinan.

G. Activities of Managing Power Plant Project Permits

This service covers consulting services for the management of power plant project development permits. The service also includes various licensing processes.

Kegiatan Usaha Penunjang
Business Support Activities

Pembangunan

A. Pembangunan Gedung Tempat Tinggal
Kegiatan pembangunan gedung untuk tempat tinggal, seperti rumah, apartemen, dan kondominium yang dikerjakan Perseroan. Kegiatan pembangunan gedung tempat tinggal oleh perusahaan real estat lain dengan tujuan untuk dijual. Perseroan juga mengerjakan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat tinggal.

B. Pembangunan Gedung Perkantoran
Bidang kegiatan dalam pembangunan gedung perkantoran termasuk rumah kantor (rukan), mengerjakan perubahan, dan renovasi gedung perkantoran. Selain itu, Perseroan juga meminta perusahaan real estat lain untuk membangun gedung perkantoran untuk dijual.

C. Pembangunan Gedung Industri
Kegiatan dalam bidang pembangunan gedung untuk industri, seperti pabrik dan bengkel kerja, maupun mengerjakan perubahan dan renovasi gedung industri.

D. Pembangunan Gedung Perbelanjaan
Kegiatan mencakup pembangunan maupun perubahan atau renovasi gedung yang digunakan untuk perbelanjaan, seperti mal, toserba, toko, rumah toko (ruko), dan warung. Perseroan juga meminta perusahaan real estat lain untuk membangun ruko untuk dijual.

E. Pembangunan Real Estat Milik Sendiri atau Sewa
Kegiatan meliputi usaha membeli, menjual, menyewakan, dan mengoperasikan real estat milik sendiri maupun sewa, seperti apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan pameran, fasilitas penyimpanan pribadi, mall, dan pusat perbelanjaan. Selain itu, Perseroan menyewakan rumah, rumah susun, dan apartemen dengan atau tanpa perabotan secara permanen dengan sistem sewa bulanan atau tahunan.

Construction

A. Construction of Residential Buildings
The Company carries out construction activities for residential buildings, such as houses, apartments, and condominiums. The construction of residential buildings is through other real estate companies with the intention of offering them for sale. The Company also performs refurbishment and renovation of residential buildings.

B. Construction of Office Buildings
Construction of office buildings include office-cum-house (rukan), and conducting alterations and renovations of office buildings. In addition, the Company also works with other real estate companies to build office buildings for sale.

C. Construction of Industrial Buildings
This includes construction for industrial purposes, such as factories and workshops, and conducting alterations and renovations of industrial buildings.

D. Construction of Shopping Complexes
This field include the construction or renovation of shopping complexes such as malls, department stores, shops, shop-cum-house (ruko), and *warung*. The company also works with other real estate companies to build shop houses for sale.

E. Real Estate Development for Ownership or Lease
Activities include buying, selling, leasing and operating real estate for ownership or external lease, such as apartments, residential buildings, exhibition buildings, private storage facilities, malls and shopping centers. In addition, the Company rents out houses, flats, and apartments with or without furniture on a permanent basis with a monthly or annual rental system.

Perseroan juga melakukan jual-beli tanah, mengembangkan gedung untuk disewakan, membagi-bagi tanah kavling tanpa dikembangkan, dan mengoperasikan kawasan tempat tinggal yang dapat dipindah-pindah.

The Company also sells and buys land, develops buildings for rent, divides undeveloped plots of land, and operates residential areas that can be moved around.

F. Pembangunan Real Estat atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak

Kegiatan keagenan real estat di bidang pembelian, penjualan, dan penyewaan real estat atas dasar balas jasa atau kontrak. Perseroan juga mengelola real estat atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran real estat, dan keagenan pemegang wasiat real estat.

F. Real Estate Development based on Fee or Contract

Real estate agency activities in the field of buying, selling and leasing real estate on a fee or contract basis. The Company also manages real estate on a fee or contract basis, provides real estate appraisal services, and acts as a real estate testamentary agency.

Perdagangan

A. Kegiatan yang Langsung Berhubungan dengan Usaha Ketenagalistrikan

Kegiatan jasa pencatatan meteran dan penagihan listrik, perdagangan listrik ke konsumen, keagenan tenaga listrik yang menjual listrik melalui sistem distribusi tenaga listrik yang dioperasikan pihak lain, jasa penukaran kapasitas transmisi dan daya listrik, perdagangan pulsa/token listrik, dan berbagai kegiatan penunjang kelistrikan lain.

B. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri beserta Suku Cadang dan Perlengkapannya

Kegiatan perdagangan terkait industri ketenagalistrikan, terdiri dari mesin pembangkit listrik dan material listrik. Perdagangan besar ini termasuk kegiatan ekspor-impor, interinsuler, lokal, leveransir, grosir, pemasok, distributor, dan keagenan.

Trading

A. Activities Directly Related to the Electricity Business

This includes electricity metering and billing services, electricity trading to consumers, electric power agency for selling electricity through electricity distribution systems operated by other parties, power transmission and power exchange services, trading of electricity credits/tokens, and various other electricity business support activities.

B. Wholesaler of Office and Industrial Machinery, along with Spare Parts and Accessories

This covers trading activities related to the electrical power industry, consisting of power generating machines and electrical materials. This wholesale trade includes import-export activities, interinsular, local, supplier, wholesaler, supplier, distributor, and agency.

Perindustrian

A. Industri Mesin Uap, Turbin, dan Kincir

Industri pembuatan motor penggerak, terdiri dari motor penggerak yang bukan berupa motor bakar dalam (adalah mesin uap, turbin dan perlengkapannya, turbin uap dan turbin sejenis, turbin hidrolik, kincir air dan regulatornya, turbin angin dan turbin gas/udara), dan motor bakar penggerak dalam (adalah turbojet atau turbo baling-baling untuk pesawat terbang, perangkat turbin-ketel atau *boiler turbine*, perangkat generator turbin dan kincir angin).

Industry

A. Steam, Turbine and Windmills Industry

Manufacture of motors, consisting of motors that are non-internal combustion engines (i.e. steam engines, turbines and their equipment, steam turbines and similar turbines, hydraulic turbines, waterwheels and their regulators, wind turbines and gas/air turbines), and internal propulsion motors (i.e. turbojets or turbo propellers for aircraft, boiler-turbine or boiler turbine sets, turbine generator sets and windmills).

B. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lain

Industri pembuatan berbagai macam kabel listrik yang terbuat dari baja, tembaga, dan aluminium yang dibalut dengan isolator. Kabel-kabel ini terdiri dari kabel komunikasi atau telepon, dan kabel listrik untuk jaringan tegangan rendah, menengah, dan tinggi.

C. Industri Perlengkapan Kabel

Industri pembuatan **fitting,** sakelar, stopkontak, dan berbagai konduktor listrik (kecuali jenis *switchgear*), *ground fault circuit interrupter* (GFCI), *lamp holder*, penangkal petir, koil, steker untuk perangkat kawat listrik (misal penekan, tombol tekan, snap, *tumbler switcher*), *outlet* dan stop kontak, kotak untuk peralatan kawat listrik (seperti *junction, outlet, switch box*), kabel dan peralatan listrik, kutub transmisi serta *line hardware* dan plastik untuk peralatan kawat bukan pembawa arus termasuk kotak plastik *junction, faceplates* dan sejenisnya, serta peralatan *pole line* plastik.

D. Industri Mesin Pembangkit Listrik

Bidang usaha yang memproduksi generator dan komponen-komponennya, seperti generator arus bolak-balik, generator arus searah, generator set, stator, rotor, *commutator* dan *rotary converter.*

Bidang usaha yang juga mencakup pembuatan generator tenaga (kecuali alternator pengisi baterai untuk mesin pembakaran dalam), perangkat generator motor (kecuali perangkat generator turbin) dan perangkat generator penggerak utama.

E. Industri Bahan Bangunan Siap Pasang

Industri pembuatan bahan bangunan logam bukan aluminium siap pasang (seperti pagar besi, teralis, pintu/jendela, lubang angin, tangga, dan berbagai produk konstruksi ringan lainnya) dan bahan bangunan logam aluminium siap pasang (seperti kusen jendela, kusen pintu, teralis aluminium, atap aluminium atau *awning, rolling door,* krey aluminium dan berbagai produk konstruksi ringan lainnya).

B. Other Electrical and Electronic Cable Industry

Manufacture of various kinds of electrical cables made of steel, copper, and aluminum wrapped with insulators. These comprise of communication or telephone cables, and power cables for low, medium, and high voltage networks.

C. Cable Equipment Industry

Manufacture of fittings, switches, sockets, and various electrical conductors (except switchgear types), ground fault circuit interrupters (GFCI), lamp holders, lightning rods, coils, plugs for electrical wire devices (e.g. pushers, pushbuttons, snaps, tumbler switchers), outlets and sockets, boxes for electrical wire equipment (such as junctions, outlets, switch boxes), electrical cables and equipment, transmission poles and line hardware and plastics for non-current-carrying wire equipment including plastic junction boxes, faceplates and the like, as well as plastic pole line equipment.

D. Power Plant Machinery

This line of business involves producing generators and their components, such as alternating current generators, direct current generators, generator sets, stators, rotors, commutators, and rotary converters.

This business also includes the manufacture of power generators (except battery charger alternators for internal combustion engines), motor generator sets (except turbine generator sets) and prime mover generator sets.

E. Ready-to-Install Building Materials Industry

Manufacture of ready-to-install non-aluminum metal building materials (such as iron fences, trellises, doors/windows, vents, stairs and various other light construction products) and ready-to-install aluminum metal building materials (such as window frames, door frames, aluminum trellises, roofs) aluminum or awnings, rolling doors, aluminum blinds and various other light construction products).

Selain itu, Perseroan juga memproduksi berbagai bahan bangunan siap pasang terbuat dari baja untuk konstruksi berat, misal untuk jembatan, hanggar pesawat, menara listrik tegangan tinggi, pintu air, dan sebagainya.

In addition, the Company also produces various ready-to-install building materials made of steel for heavy construction, e.g. for bridges, aircraft hangars, high-voltage power towers, sluice gates, and so on.

F. Industri Motor Listrik, Generator, dan Transformator
Kegiatan pabrikasi peralatan listrik dan elektronik, mendaur-ulang peralatan listrik dan elektronik tersebut, serta melakukan berbagai kegiatan usaha terkait.

F. Electric Motors, Generators, and Transformers Industry
This involves manufacturing of electrical and electronic equipment, recycling of electrical and electronic equipment, and conducting various related business activities.

G. Industri Gasifikasi Batu Bara di Lokasi Penambangan
Pada industri ini, Perseroan memproses konversi batu bara menjadi produk gas yang dapat digunakan untuk bahan bakar, maupun bahan baku industri kimia. Produk yang dihasilkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap BBM.

G. Coal Gasification Industry at Mining Site
In this industry, the Company processes the conversion of coal into gas products that can be used for fuel, as well as raw materials for the chemical industry. The resulting products can reduce dependence on fuel.

H. Industri Pertambangan Bijih Besi
Perseroan melakukan manufakturing industri perakitan, baik secara langsung maupun melalui berbagai entitas anak-anak usaha Perseroan.

H. Iron Ore Mining Industry
The Company is engaged the assembly industry, either directly or through the Company's various subsidiaries.

Investasi

Kegiatan usaha penyertaan modal (investasi) dan pelepasan modal (divestasi) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui berbagai entitas anak usaha Perseroan. Berbagai perusahaan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan dapat melakukan kegiatan investasi dan divestasi ini.

Investment

This covers the business activities of equity participation (investment) and divestment of capital (divestment) either directly or indirectly through the Company's various subsidiaries. Various other companies related to the Company's business activities may carry out investment and divestment.

Angkutan

Bus dan truk digunakan sebagai alat untuk mengangkut orang dan/atau barang oleh bidang usaha angkutan darat. Selain itu, usaha ini juga mencakup angkutan jalan rel untuk penumpang dan barang, angkutan bus berdasarkan trayek AKAP dan angkutan bus kota dengan menggunakan bus umum yang terikat dalam trayek.

Transportation

Buses and trucks are used as a means to transport people and/or goods in the land transportation business sector. In addition, this business also includes rail transportation for passengers and goods, bus transportation on AKAP routes, and city transportation using public buses on specific routes.

Produk dan Jasa [3.d]
Products and Services

Perseroan menjalankan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sesuai dengan kondisi geografis dan hidrologi lokal. PLTA yang dikelola Perseroan menggunakan metode *Run of River Hydropower*. Metode pembangkit listrik diterapkan dengan memanfaatkan aliran air sungai melalui kanal atau *penstock* untuk memutar turbin.

The Company runs the Hydro Power Plant (PLTA) business in accordance with local geographical and hydrological conditions. The Company's hydropower plants use the Run-of-River Hydropower method. The power generation method uses the flow of river waters through canals or penstocks to rotate turbines.

PT Energy Sakti Sentosa (ESS)



PLTA PAKKAT di Sumatera Utara
PLTA PAKKAT in North Sumatra

Tahun Beroperasi
Operating Year
2016

18
Megawatt
Megawatts

3,7
Hektar
Hectares

Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Pakkat dikembangkan di Daerah Aliran Sungai (DAS) seluas 3,7 hektar. PLTA ini pada mulanya berkapasitas total 10 Megawatt (MW). Pada 2017, kapasitas total produksi PLTA Pakkat meningkatkan menjadi 18 MW. Rata-rata curah hujan tahunan di kawasan proyek mencapai 4.000 milimeter.

The Pakkat Hydroelectric Power Plant (PLTA) project was developed on a 3.7-hectare watershed location. Initially, this hydropower plant had a total capacity of 10 MW. By 2017, the total capacity of the Pakkat hydropower plant had reached 18 MW and the average annual rainfall in the project area is 4,000 millimeters.

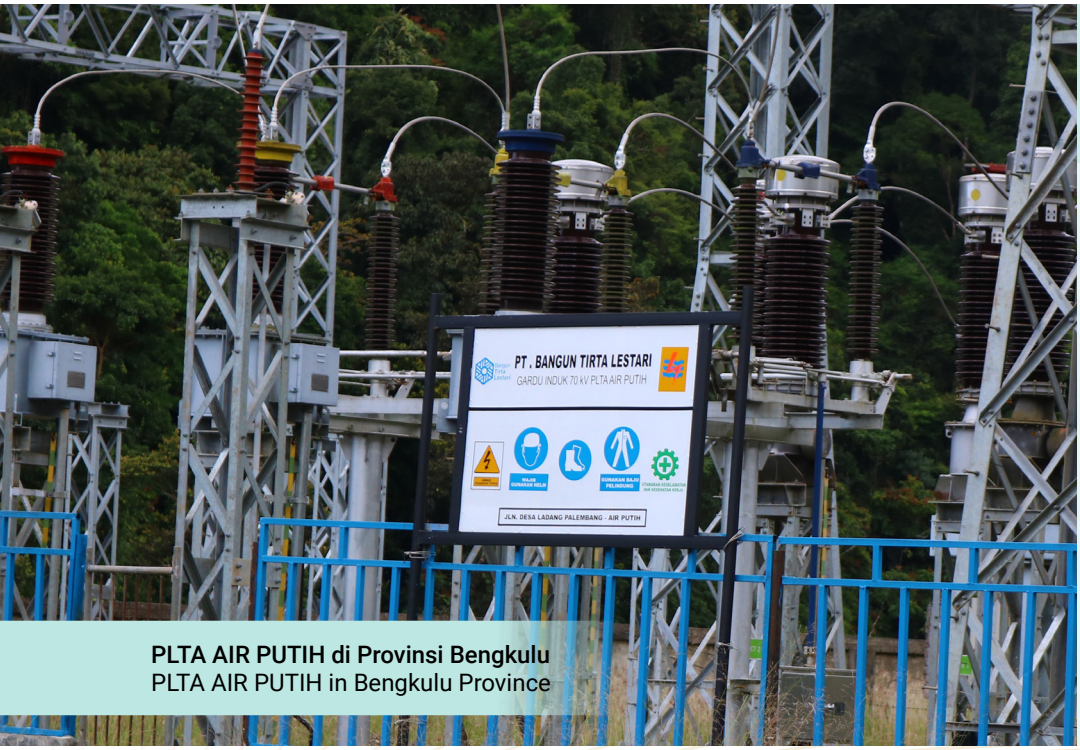
PLTA Pakkat dibangun dan dioperasikan oleh entitas anak perusahaan, PT Energy Sakti Sentosa (ESS). PLTA Pakkat berlokasi di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara. PLTA ini mampu memproduksi tenaga listrik hingga 125.000 gigawatt jam (GWh) per tahun dengan tingkat utilisasi 79,27%.

ESS bekerja sama dengan beberapa mitra pada saat pengembangan dan pembangunan proyek PLTA. Penasihat teknis untuk studi kelayakan adalah National Research Institute for Rural Electrification (NRRE). NRRE merupakan perusahaan asal Hangzhou yang disponsori United Nations Development Programme (UNDP) dan Pemerintah Tiongkok. ESS juga melibatkan dua kontraktor EPC (*Engineering, Procurement and Construction*), yakni Jiangxi Water and Hydropower Construction Co. Ltd. serta Sinohydro Corporation Ltd untuk melaksanakan pembangunan Proyek Pakkat. Adapun turbin dan peralatan hidromekanik lainnya dipasok oleh Strojirny Brno, perusahaan Republik Ceko yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan *hydro-mechanical*.

The Pakkat hydropower plant was built and operated by the subsidiary PT Energy Sakti Sentosa (ESS). Pakkat is in Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra. This hydropower plant can produce up to 125,000 giga watt hours (GWh) of electricity per year with a utilization rate of 79.27%.

ESS collaborated with several partners on the development and construction of the hydropower project. The technical advisor for the feasibility study was the National Research Institute for Rural Electrification (NRRE). NRRE is a Hangzhou-based company sponsored by the United Nations Development Program (UNDP) and the Chinese Government. ESS also involved two EPC (Engineering, Procurement and Construction) contractors, namely Jiangxi Water and Hydropower Construction Co. Ltd. and Sinohydro Corporation Ltd to carry out the project construction. The turbines and other hydromechanical equipment are supplied by Strojirny Brno, a Czech Republic company that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment.

PT Bangun Tirta Lestari



PLTA AIR PUTIH di Provinsi Bengkulu
PLTA AIR PUTIH in Bengkulu Province

Tahun Beroperasi
Operating Year
2020

21
Megawatt
Megawatts

20
Hektar
Hectares

Perseroan membangun PLTA kedua, yakni PLTA Air Putih di Kabupaten Lebong, Bengkulu. PLTA ini dikelola oleh entitas perusahaan anak, yakni PT Bangun Tirta Lestari (BTL).

Pada saat pembangunan proyek PLTA, BTL bekerja sama dengan dua kontraktor EPC, yakni Sinohydro Corporation Ltd. dan Anhe Hydro Engineering. Sebagai peralatan utama pembangkit, BTL menggunakan produk turbin dari Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Company, sebuah perusahaan dari Tiongkok yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan *hydro-mechanical*.

Secara teknis, PLTA Air Putih menggunakan sistem *run-of-river* (ROR) yang memanfaatkan aliran Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih. PLTA Air Putih memiliki kapasitas 21 MW. PLTA ini dapat memproduksi energi listrik hingga 135.000 MWh per tahun. PLTA Air Putih beroperasi di daerah aliran sungai seluas 20 hektar. Wilayah tersebut memiliki curah hujan yang tinggi, dapat mencapai 4.000 mm per tahun. PLTA Air Putih berkontribusi dalam memampukan Perseroan untuk mencapai visi Perusahaan. Visi kami untuk menjadi penyedia EBT terdepan di Indonesia dan Asia Tenggara.

The Company built a second hydropower plant, or the Air Putih Hydroelectric Power Plant in Lebong Regency, Bengkulu. This plant is managed by the subsidiary PT Bangun Tirta Lestari (BTL).

BTL collaborated with two EPC contractors, namely Sinohydro Corporation Ltd. and Anhe Hydro Engineering for the construction of this project. For the main generator equipment, BTL chose the Chinese entity Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Company that specializes in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment.

Technically, the Air Putih hydropower plant uses the run-of-river (ROR) system that utilizes the flow of the Ketahun and Air Putih rivers. The Air Putih plant has a capacity of 21 MW and can produce up to 135,000 MWh of electricity per year. Furthermore, Air Putih operates in a watershed location of 20 hectares and the area receives high rainfall of up to 4,000 mm per year. The Air Putih power plant contributes towards the achievement of the Company's vision of becoming the leading NRE provider in Indonesia and Southeast Asia.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong



PLTM Ma'dong di Provinsi Sulawesi Selatan
Madong Mini hydro Power Plant in South Sulawesi Province

Belum Beroperasi
Not Yet Operating

10
Megawatt
Megawatts

12,1
Hektar
Hectares

Perseroan melalui anak usaha PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) pada tahun 2019 membangun Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTM) Madong. PLTM Madong beroperasi dengan menggunakan skema *build, own, operate* (BOO) selama 20 tahun ke depan setelah *Commercial Operation Date* (COD).

PLTM Madong termasuk dalam tipe *run-of-river* (ROR), di mana struktur utamanya terdiri dari bendungan, terowongan saluran air untuk pengalihan air, *penstock,* pembangkit tenaga listrik, dan gardu induk.

NDHM menunjuk PT Anhe Konstruksi Indonesia sebagai kontraktor pembangunan. PLTM Madong berkapasitas terpasang 2 x 5 MW dengan memanfaatkan aliran Sungai Maiting di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Lokasi proyek berjarak 318 km dari Makassar, Sulawesi Selatan.

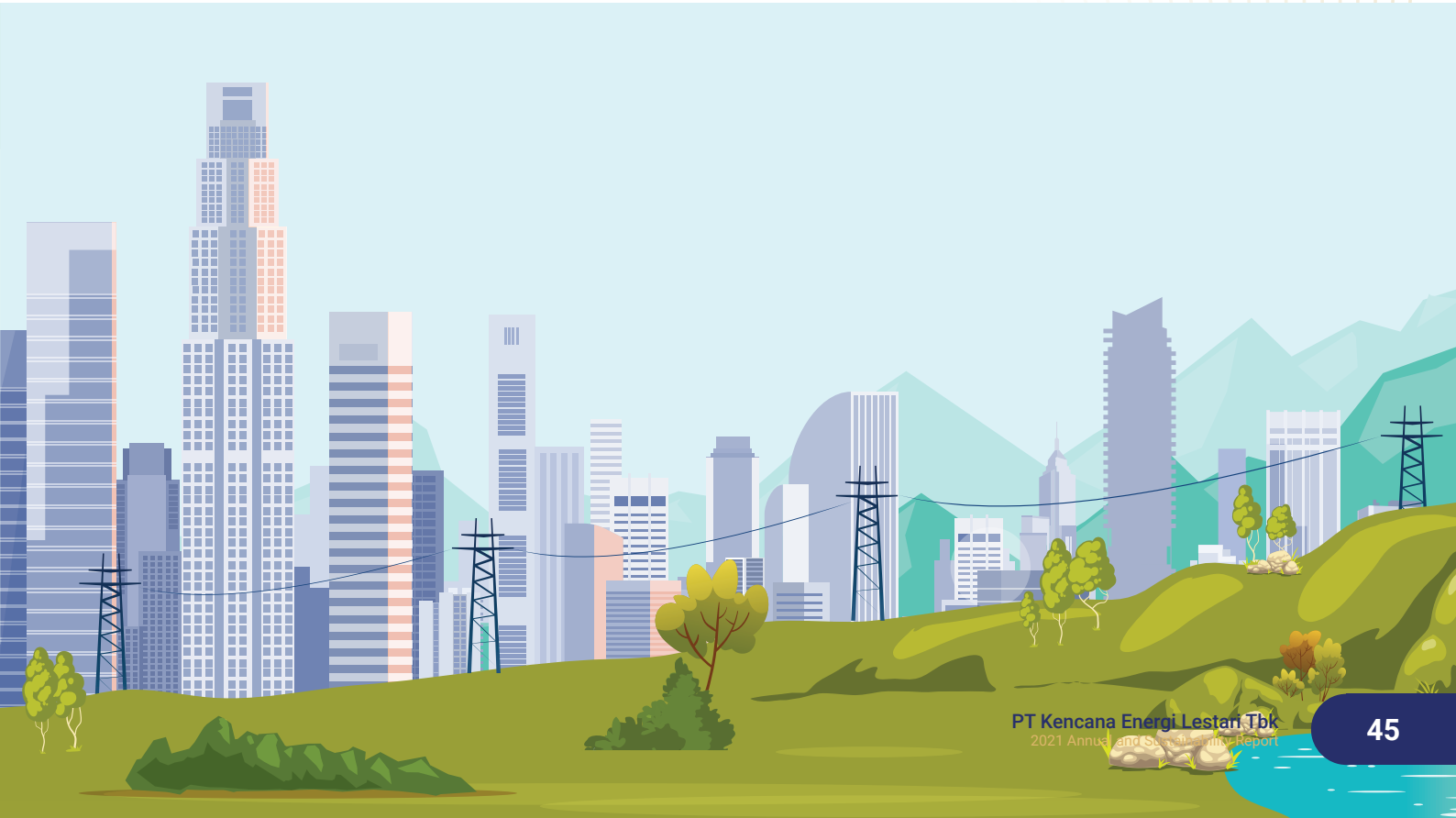
NDHM menunjuk Global Hydro GmbH, sebuah Perusahaan Austria yang memiliki spesialisasi manufaktur turbin air dan peralatan *hydro-mechanical* sebagai pemasok peralatan utama pembangkit proyek Madong. PLTM Madong ditargetkan beroperasi pada 2022 dengan target produksi energi listrik tahunan 71,68 GWh per tahun. Pada pengoperasian perdana nanti, diproyeksikan utilisasi faktor pembangkitan (*plant factor*) baru sebesar ±68%.

In 2019, the Company built the Madong Mini hydro Power Plant (PLTM) through its subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). The Madong plant operates under a build, own, operate (BOO) scheme for 20 years from the Commercial Operation Date (COD).

The Madong PLTM belongs to the run-of-river (ROR) type, where the main structure consists of a dam, a water tunnel for diversion of water, a penstock, a power plant, and a substation.

NDHM appointed PT Anhe Konstruksi Indonesia as the construction contractor. The Madong plant has an installed capacity of 2 x 5 MW and uses the Maiting River flow in Ma'dong Village, Dende' Piongan Napo District, North Toraja Regency, South Sulawesi. The project is located 318 km from Makassar, South Sulawesi.

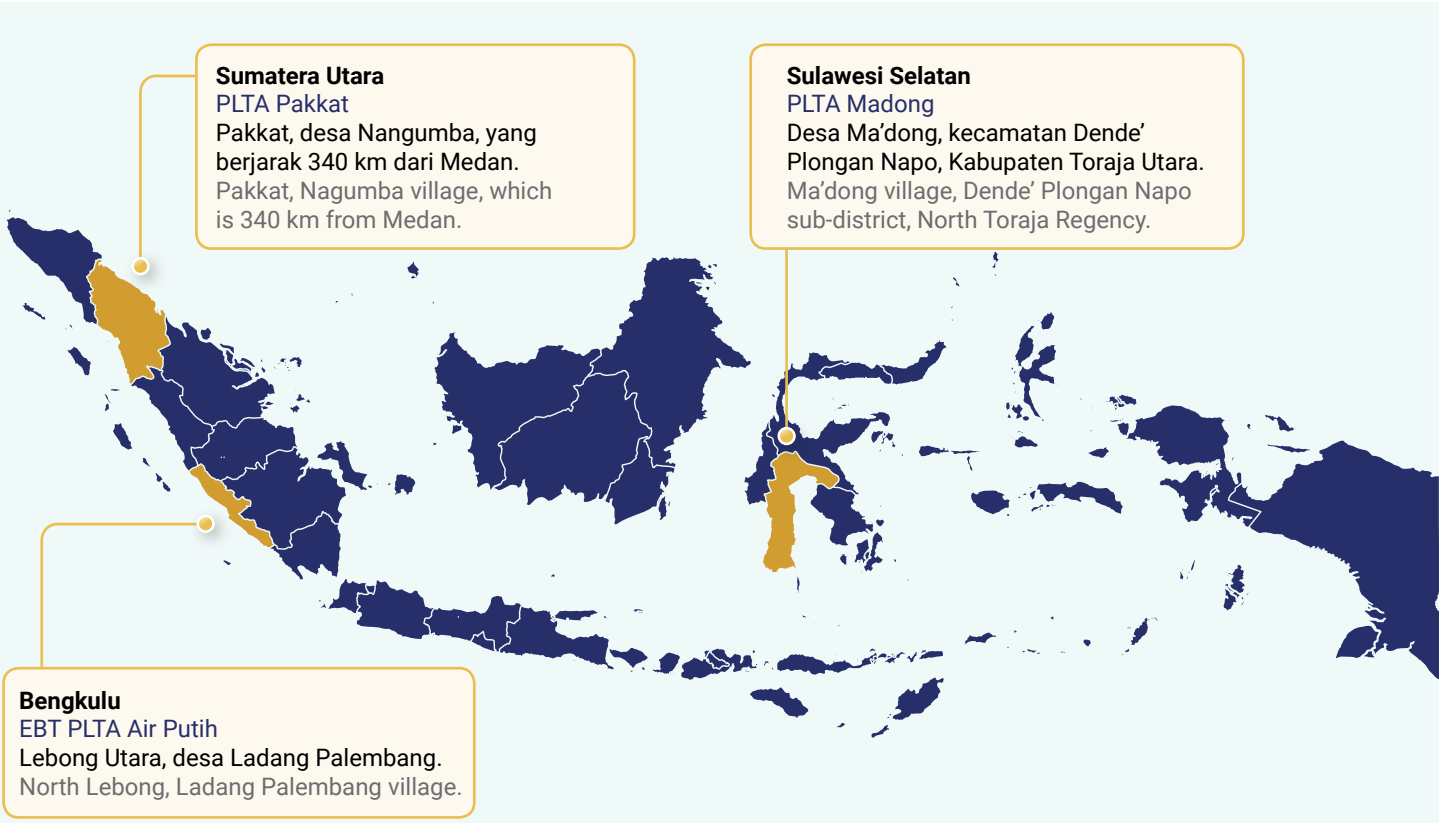
NDHM appointed Global Hydro GmbH, an Austrian company specializing in manufacturing water turbines and hydro-mechanical equipment as the main equipment supplier for the Madong project. The Madong plant is targeted to operate in 2022 with an annual power generation target of 71.68 GWh per annum. During the initial operation phase, the plant factor utilization is projected to be ± 68%.



Wilayah Operasional [3.c.4] [102-4]
Operational Areas

Melalui entitas anak perusahaan, Perseroan kini mengoperasikan 3 (tiga) PLTA yang berlokasi di tiga provinsi di wilayah Indonesia, yaitu Sumatera Utara, Bengkulu, dan Sulawesi Selatan. Di Sumatera Utara, Perseroan mengoperasikan PLTA Pakkat di Pakkat, desa Nangumba, yang berjarak 340 km dari Medan. Di Bengkulu, Perseroan memproduksi listrik dari sumber EBT di PLTA Air Putih di Lebong Utara, desa Ladang Palembang. Adapun di Sulawesi Selatan, Perseroan mengoperasikan PLTA Madong di desa Ma'dong, kecamatan Dende' Plongan Napo, Kabupaten Toraja Utara.

Through subsidiaries, the Company currently operates 3 hydropower plants located in three separate Indonesian provinces, namely North Sumatra, Bengkulu and South Sulawesi. In North Sumatra, the Company operates the Pakkat hydropower plant in Pakkat, Nangumba village, which is 340 km from Medan. In Bengkulu, the Company produces electricity from NRE sources at the Air Putih hydropower plant in North Lebong, Ladang Palembang village. Meanwhile in South Sulawesi, the Company operates the Madong hydropower plant in Ma'dong village, Dende' Plongan Napo district, North Toraja Regency.



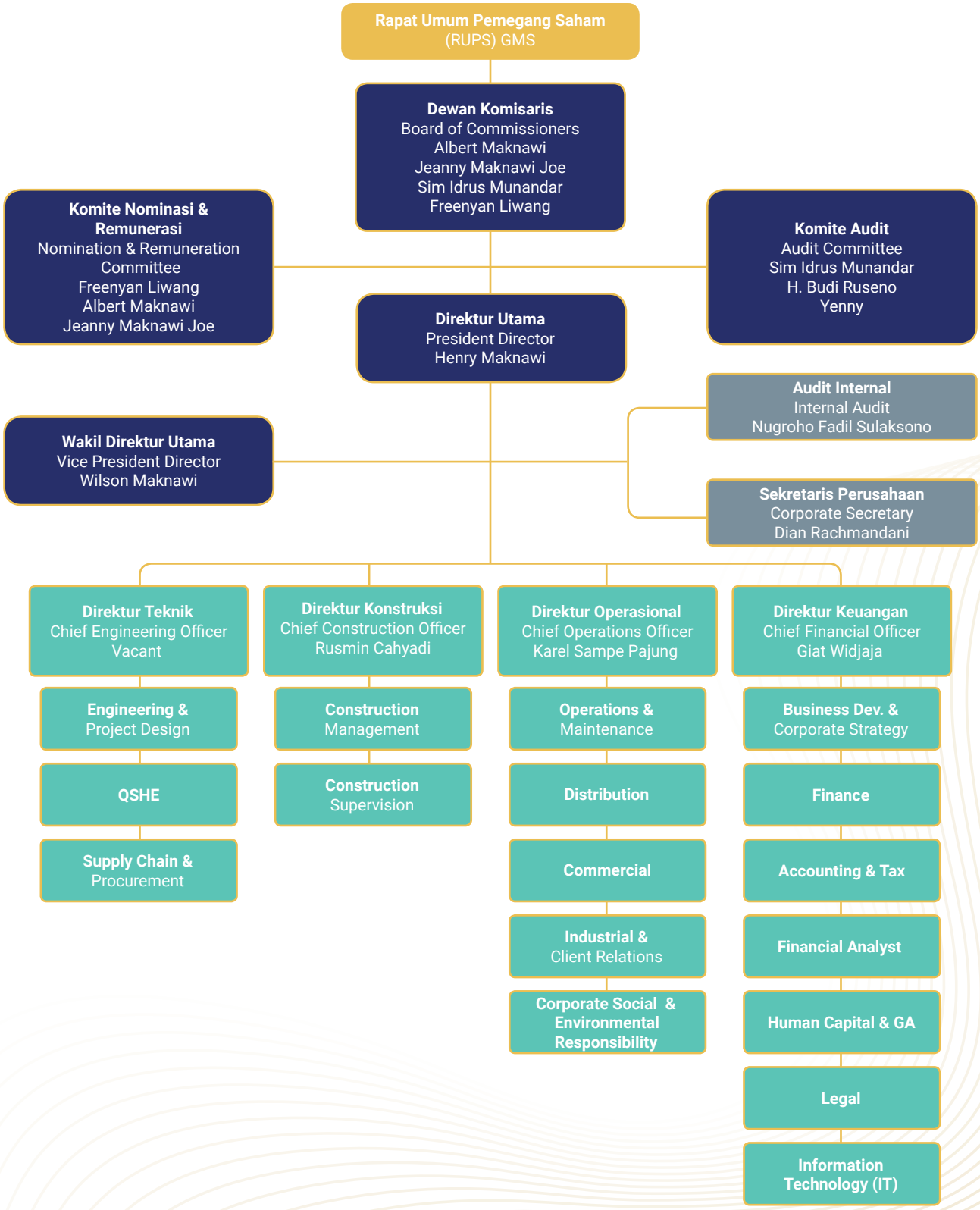
Pasar Terlayani [102-6]

Perseroan memberikan layanan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan energi listrik, baik untuk kebutuhan industri dan rumah tangga.

Markets Served [102-6]

The Company provides services to the community to fulfill the demand for electrical power, both for industrial and household needs.

Struktur Organisasi
Organization Structure



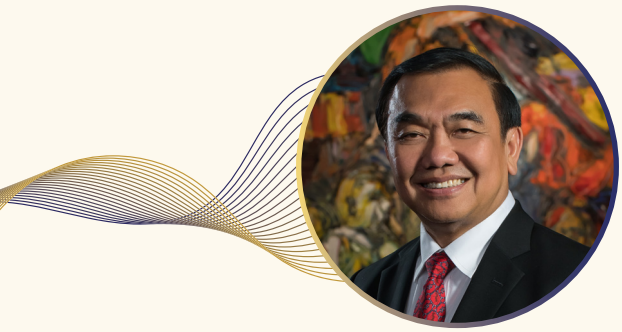
Keanggotaan Asosiasi [3.e] [102-13]
Association Memberships

Perseroan aktif menjadi anggota beberapa asosiasi yang berkaitan dengan bidang usaha di lingkup nasional. Keanggotaan ini merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan diskusi, antara lain mengenai peluang usaha, perkembangan teknologi, perkembangan industri, termasuk regulasi.

The Company is an active member of various national-scale associations. For us, membership is a means to broaden horizons and discuss, among others, business opportunities, technological developments, industrial developments, and relevant regulations.

Nama Organisasi Organization Name	Periode Keanggotaan Membership Period
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	2021
Asosiasi Pengembang Pembangkit Listrik Tenaga Air (APPLTA) Hydroelectric Power Plant Developer Association	2020-2023

Profil Direksi
Board of Directors Profiles



Henry Maknawi
Direktur Utama
President Director

Pria berkewarganegaraan Indonesia, berusia 66 tahun, kelahiran di Medan, 22 November 1955. Sejak 2018, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 50/2019. Pada tahun 1975, Beliau menyelesaikan pendidikannya di SMA Prayatna, Medan. Beliau memiliki pengalaman sebagai pemimpin perusahaan publik.

Henry Maknawi is a 66-years old Indonesian citizen and was born in Medan on November 22, 1955. Since 2018, he has served as the President Director of the Company based on Deed No. 50/2019. In 1975, he graduated from SMA Prayatna, Medan. He also has prior experience as a leader of a public company.

Beliau bertanggung jawab terhadap keseluruhan strategi bisnis dan kebijakan grup usaha. Beliau mengembangkan keahliannya dalam operasi dan pengembangan bisnis berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dalam industri perkebunan selama lebih dari 20 tahun.

He is responsible for the overall business strategy and policies of the business group. He developed his expertise in operations and business development based on more than 20 years of experience in the plantation industry.

Pada November 1994, beliau menerima penghargaan Primaniyarta dari pemerintah Indonesia, dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, dan Badan Pengembangan Ekspor Nasional. Penghargaan atau apresiasi atas prestasi dalam meningkatkan ekspor non-migas kepada para eksportir di tingkat nasional dan provinsi.

Pada saat ini, pengalaman kerja dan jabatan lain selain sebagai Direktur Utama Perseroan:

- Komisaris PT Kapuk Muara Indah Lestari (2015-sekarang),
- Komisaris Utama PT Mentari Bangun Sejahtera (2015-sekarang),
- Komisaris Utama PT Citra Megah Kencana (2015-sekarang),
- Direktur Utama PT Makna Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Mega Investindo (2013-sekarang),
- Komisaris Utama PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang),
- Komisaris Utama PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang),
- Komisaris Utama PT Cahaya Permata Gemilang (2010-sekarang),
- Komisaris Utama PT Sawit Permai Lestari (2007-sekarang)
- Komisaris Utama PT Wira Palm Mandiri (2007-sekarang),
- Pendiri Kencana Agri Ltd. (1995-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT Maknawi Jaya Kencana (1984),
- Direktur Utama PT Tomang Maju Perkasa (1984).

Hubungan Afiliasi

Henry Maknawi memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In November 1994, he received the Indonesian government's Primaniyarta Award from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia and the National Export Development Agency. This Award is bestowed as appreciation towards exporters for achievements in enhancing non-oil and gas exports at the national and provincial levels.

Besides being the President Director of the Company currently, he owns work experience as the:

- Commissioner of PT Kapuk Muara Indah Lestari (2015-present),
- President Commissioner of PT Mentari Bangun Sejahtera (2015-present)
- President Commissioner of PT Citra Megah Kencana (2015-present),
- President Director of PT Makna Alam Sejahtera (2014-present),
- President Director of PT Mega Investindo (2013-present),
- President Commissioner of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present)
- President Commissioner of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present)
- President Commissioner of PT Cahaya Permata Gemiang (2010-present),
- President Commissioner of PT Sawit Permai Lestari (2007-present),
- President Commissioner of PT Wira Palm Mandiri (2007-present),
- Founder of Kencana Agri Ltd. (1995-present).

Previously, he also served as the:

- President Director of PT Maknawi Jaya Kencana (1984),
- President Director of PT Tomang Maju Perkasa (1984)

Affiliated Relationships

Henry Maknawi has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Wilson Maknawi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Pria berkewarganegaraan Indonesia (WNI), berusia 34 tahun, berdomisili di Indonesia. Sejak tahun 2018, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan dengan Akta No. 50/2019. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Specialising in Human Resources dari Monash University Melbourne, Australia pada tahun 2007.

Wilson Maknawi is a 34-years-old Indonesian citizen who currently resides in the country. He has served as the Vice President Director of the Company since 2018 under Deed No. 50/2019. In 2007, he earned a Bachelor of Business degree specializing in Human Resources from Monash University Melbourne, Australia.

Beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Selain menjadi Wakil Direktur Utama Perseroan, Wilson Maknawi menjabat sebagai:

- Direktur PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang),
- Direktur PT Kencana Panelindo (2012-sekarang),
- Direktur PT Bangun Tirta Lestari (2012-sekarang),
- Direktur PT Energy Sakti Sentosa (2011-sekarang),
- Direktur Eurolifts Group (2011-sekarang),
- Direktur PT Prasanthi International Indonesia (2010-sekarang),
- Direktur PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Direktur PT Primerindo Kencana (2009-2017)

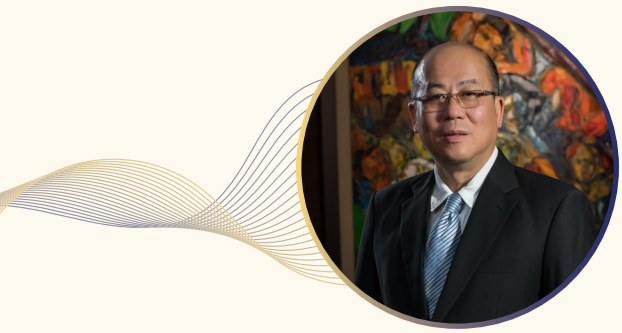
Hubungan Afiliasi
Wilson Maknawi memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

He is responsible for directing and setting strategies and policies in the various work streams by considering the established vision, strategies and policies of the Company.

Besides his position as the Vice President Director of the Company, Wilson Maknawi also serves the following roles:
- Director of PT Energi Angin Indonesia (2012-present),
- Director of PT Kencana Panelindo (2012-present),
- Director of PT Bangun Tirta Lestari (2012-present),
- Director of PT Energy Sakti Sentosa (2011-present),
- Director of Eurolifts Group (2011-present),
- Director of PT Prasanthi International Indonesia (2010-present),
- Director of PT Sumber Karya Kencana (2009-present)

Previously, he also served as the:
- Director of PT Primerindo Kencana (2009-2017),

Affiliated Relationships
Wilson Maknawi has affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Rusmin Cahyadi
Direktur
Director

Pria berkewarganegaraan Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Indonesia. Pada tahun 1983, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Kristen Maranatha Bandung. Sejak tahun 2018, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 50/2019.

Rusmin Cahyadi is a 64-year-old Indonesian citizen. He received a bachelor's degree in electrical engineering from Maranatha Christian University Bandung in 1983. He has served as Company Director since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target Perseroan dalam aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi pada bagian konstruksi.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Rusmin Cahyadi menjabat sebagai:
- Direktur Utama Kencana Group (2009-sekarang)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Direktur Utama PT Voksel Electric Tbk (2003-2008),
- Direktur Keuangan PT Voksel Electric Tbk (1998-2002),
- Direktur Marketing PT Voksel Electric Tbk (1990-1997),
- Marketing Manager PT Voksel Electric Tbk (1984-1989),
- Marketing Supervisor PT Voksel Electric Tbk (1982-1983)

Hubungan Afiliasi
Rusmin Cahyadi tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He is responsible for managing the achievement of the Company's targets on the financial, operational and administrative aspects in the field of construction.

Besides his role as Company Director, Rusmin Cahyadi also serves as:
- President Director of Kencana Group (2009-present).

Previously, he also served as the:
- President Director of PT Voksel Elektronic Tbk (2003-2008),
- Finance Director of PT Voksel Elektronic Tbk (1998-2002),
- Marketing Director of PT Voksel Elektronic Tbk (1990-1997),
- Marketing Manager of PT Voksel Elektronic Tbk (1984-1989),
- Marketing Supervisor of PT Voksel Elektronic Tbk (1982-1983).

Affiliated Relationships
Rusmin Cahyadi has no affiliation and kinship with the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Karel Sampe Pajung

Direktur
Director

Pria berusia 65 tahun warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Pada tahun 1983, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung. Sejak tahun 2018, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 50/2019.

Karel Sampe Pajung is a 65-year-old Indonesian citizen and obtained his Bachelor of Electrical Engineering degree from the Bandung Institute of Technology in 1983. He has been serving as Company Director since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target Perseroan pada aspek *operation & maintenance,* distribusi, komersial, hubungan klien dan industri, dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Karel Sampe Pajung menjabat sebagai:
- Direktur PT Energi Sakti Sentosa (2013-sekarang),
- Direktur PT Bangun Tirta Lestari (2013-sekarang),
- Direktur PT Energi Angin Mandiri (2013-sekarang),
- Direktur Utama PT Sumber Rahmat Pertiwi (2012-sekarang),
- Direktur PT Tirta Energi Cemerlang (2012-sekarang),
- Direktur PT Energi Angin Indonesia (2012-sekarang)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Head of Energy PT Listrindo Kencana (2012)
- Head of Energy PT Belitung Energy (2012)
- Kepala Divisi Distribusi PT PLN (Persero) (2010-2012)
- Staf Ahli Direksi PT PLN (Persero) (2009-2010)
- General Manager PT PLN (Persero) (2002-2009)
- Manajer Wilayah di PT PLN (Persero) (2001-2002)
- Deputi Pemimpin bidang Pengusahaan PT PLN (2000-2001)
- Kepala Cabang Pare-Pare PT PLN (Persero) (1997-2000)
- Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) (1994-1997)
- Staf Kepala Bagian Perencanaan Perusahaan PT PLN (Persero) (1983-1994)

Hubungan Afiliasi
Karel Sampe Pajung tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

He is responsible for achieving the Company's targets on operation & maintenance, distribution, commercial, client and industrial relations, and social and environmental responsibility aspects.

Besides his role as Company Director, Karel Sampe Pajung also serves as:
- Director of PT Energi Sakti Sentosa (2013-present),
- Director of PT Bangun Tirta Lestari (2013-present),
- Director of PT Energi Angin Mandiri (2013-present),
- President Director of PT Sumber Rahmat Pertiwi (2012-present),
- Director of PT Tirta Energi Cemerlang (2012-present),
- Director of PT Energi Angin Indonesia (2012-present).

Previously, he also served as the:
- Head of Energy PT Listrindo Kencana (2012)
- Head of Energy PT Belitung Energy (2012)
- Head of the Distribution Division of PT PLN (2010-2012)
- Expert Staff of the Board of Directors of PT PLN (2009-2010)
- General Manager of PT PLN (Persero) (2002-2009)
- Regional Manager at PT PLN (Persero) (2001-2002)
- Deputy Head of Operations at PT PLN (2000-2001)
- Head of PT PLN (Persero) Pare-Pare Branch (1997-2000)
- Head of the Corporate Planning Division of PT PLN (Persero) (1994-1997)
- Staff to the Head of the Corporate Planning Division of PT PLN (1983-1994)

Affiliated Relationships
Karel Sampe Pajung has no affiliation and kinship with the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.



Giat Widjaja
Direktur
Director

Pria warga negara Indonesia berusia 57 tahun dan berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1989 dan meraih gelar Master Business Administration (MBA) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia pada tahun 2002. Sejak tahun 2018, Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 50/2019.

Giat Widjaja is a 57-year-old Indonesian citizen who currently resides in the country. He obtained a Bachelor of Accounting from Atmadjaja University, Jakarta in 1989 and earned a Master of Business Administration (MBA) from the Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT), Australia in 2002. Since 2018, he has served as Company Director based on Deed No. 50/2019.

Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target Perseroan pada aspek Pengembangan bisnis dan strategi perusahaan, keuangan, akuntansi & pajak, analisa keuangan, sumber daya manusia dan umum, legal, dan teknologi informasi.

He is responsible for achieving the Company's targets on business development and corporate strategy, finance, accounting & tax, financial analysis, human resources and general, legal, and information technology aspects.

Selain menjadi Direktur Perseroan, Giat Widjaja menjabat sebagai:
- Chief Business Development Officer di Kencana Group (2014-sekarang),
- Komisaris PT Makmur Mandiri Langgeng (2015-sekarang)

Besides his role as Company Director, Giat Widjaja also serves as:
- Chief Business Development Officer at Kencana Group (2014-present),
- Commissioner of PT Makmur Mandiri Langgeng (2015-present).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Komisaris PT Batang Alum Industrie (2012-2013)
- Komisaris PT Indonesia Miki Moto (2012-2013)
- Komisaris PT Sumbertex (2012-2013)
- Komisaris PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
- Komisaris Utama PT Ucoal Sumberdaya (2011-2012)
- Direktur PT Bagus Setia Giri (2008-2012)
- Direktur PT Astaka Dodol (2008-2012)
- Direktur PT Selo Argo Kencono (2008-2012)
- Direktur PT Selo Argodedali (2008-2012)
- Direktur Utama PT Baturona Adimulya (2008-2012)
- Direktur Keuangan PT Alas Watu Utama (2002-2012)

Previously, he also served as the:
- Commissioner of PT Batang Alum Industry (2012-2013)
- Commissioner of PT Indonesia Miki Moto (2012-2013)
- Commissioner of PT Sumbertex (2012-2013)
- Commissioner of PT Umine Energy Indonesia (2011-2012)
- President Commissioner of PT Ucoal Sumberdaya (2011-2012)
- Director of PT Bagus Setia Giri (2008-2012)
- Director of PT Astaka Dodol (2008-2012)
- Director of PT Selo Argo Kencono (2008-2012)
- Director of PT Selo Argo Dedali (2008-2012)
- President Director of PT Baturona Adimulya (2008-2012)

Hubungan Afiliasi
Giat Widjaja tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Affiliated Relationships
Giat Widjaja has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi
Tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan.

Changes to the Board of Directors Composition
There was no change in the composition of the Company's Board of Directors in 2021.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profiles



Albert Maknawi
Komisaris Utama
President Commissioner

Pria Warga Negara Indonesia (WNI), berusia 40 tahun. Pada tahun 2004, beliau meraih gelar sarjana teknik dan ekonomi dari University of Melbourne. Sejak tahun 2018, Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 50/2019.

Albert Maknawi is a 40-year-old Indonesian citizen. In 2004, he earned a bachelor's degree in engineering and economics from the University of Melbourne. He was appointed as the Company's President Commissioner in 2018 under Deed No. 50/2019.

Selain menjadi Komisaris Utama Perseroan, Albert Maknawi menjabat sebagai:
- Komisaris PT Listrindo Kencana (2018-sekarang),
- Komisaris PT Belitung Energy (2018-sekarang),
- Komisaris PT Kencana Agro Jaya (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Wira Palm Mandiri, (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Sawit Permai Lestari (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Mentari Bangun Persada (2017-sekarang),
- Direktur Utama PT Citra Megah Kencana (2017-sekarang),
- Komisaris PT Energy Karya Persada (2014-sekarang),
- Komisaris PT Energy Cipta Utama (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Cahaya Permata Gemilang (2010-sekarang),
- Direktur PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Direktur Utama PT Sawindo Kencana (2010-2017),
- Direktur Utama PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),
- Direktur PT Indotrust (2010-2017),
- Direktur PT Wira Mas Permai (2010-2017),
- Direktur PT Wira Sawit Mas (2010-2017),
- Direktur PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),
- Direktur PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017)

Hubungan Afiliasi
Albert Maknawi memiliki afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Beside his role as the Company's President Commissioner, Albert Maknawi currently also serves as:
- Commissioner of PT Listrindo Kencana (2018-present),
- Commissioner of PT Belitung Energy (2018-present),
- Commissioner of PT Kencana Agro Jaya (2017-present),
- President Director of PT Wira Palm Mandiri, (2017-present),
- President Director of PT Sawit Permai Lestari (2017-present),
- President Director of PT Mentari Bangun Persada (2017-present),
- President Director of PT Citra Megah Kencana (2017-present),
- Commissioner of PT Energy Karya Persada (2014-present),
- Commissioner of PT Energy Cipta Utama (2014-present),
- President Director of PT Cahaya Permata Gemilang (2010-present),
- Director of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present).

Previously, he also served as the:
- President Director of PT Sawindo Kencana (2010-2017),
- President Director of PT Kencana Agro Jaya (2010-2017),
- Director of PT Indotrust (2010-2017),
- Director of PT Wira Mas Permai (2010-2017),
- Director of PT Wira Sawit Mas (2010 -2017),
- Director of PT Sawindo Cemerlang (2010-2017),
- Director of PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017)

Affiliated Relationships
Albert Maknawi has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Jeanny Maknawi Joe
Komisaris
Commissioner

Wanita berusia 64 tahun, berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Pada tahun 1976, Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari UNAI College, Bandung. Sejak tahun 2018, Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 50/2019.

Jeanny Maknawi Joe is a 64-year-old Indonesian citizen who resides in the country. She obtained her Bachelor of Accountancy degree from UNAI College - Bandung in 1976. She has served as Company Commissioner since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Saat ini, selain menjadi Komisaris Perseroan, Jeanny Maknawi Joe menjabat sebagai:
- Komisaris PT Karmolin Perdana (2018-sekarang),
- Direktur PT Mega Investindo (2018-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kirin Investindo (2016-sekarang),
- Komisaris Utama PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur PT Makna Alam Sejahtera (2014-sekarang),
- Direktur Utama PT Graha Meruya (2013-sekarang),
- Direktur PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang),
- Komisaris Utama PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),
- Direktur PT Prisma Properti (2012-2017),
- Komisaris PT Kirin Investindo (2012-2016)
- Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2008-2017),
- Komisaris PT Primerindo Kencana (2005-2008),
- Komisaris Utama PT Mega Investindo (2004-2018),
- Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

Hubungan Afiliasi
Jeanny Maknawi Joe memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Besides her role as Company Commissioner, Jeanny Maknawi Joe also serves as:
- Commissioner of PT Karmolin Perdana (2018-present),
- Director of PT Mega Investindo (2018-present),
- President Commissioner of PT Kirin Investindo (2016-present),
- President Commissioner of PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-present),
- Director of PT Makna Alam Sejahtera (2014- present),
- President Director of PT Graha Meruya (2013-present),
- Director of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present),
- President Commissioner of PT Sumber Karya Kencana (2009-present).

Previously, she also served as the:
- President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017),
- Director of PT Prisma Properti (2012-2017),
- Commissioner of PT Kirin Investindo (2012-2016),
- President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2008-2017),
- Commissioner of PT Primerindo Kencana (2005- 2008),
- President Commissioner of PT Mega Investindo (2004-2018),
- President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

Affiliated Relationships
Jeanny Maknawi Joe has affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Sim Idrus Munandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pria Warga Negara Indonesia (WNI), berusia 67 tahun, dan berdomisili di Indonesia. Pada tahun 1982, beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019.

Sim Idrus Munandar is a 67-years-old Indonesian citizen who is domiciled in the country. He received a bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1982. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2018 based on Deed No. 50/2019.

Saat ini, selain menjadi Komisaris Perseroan Independen, Sim Idrus Munandar menjabat sebagai:
- Direktur Independen Kencana Agri Ltd. (2010-sekarang),
- Direktur Independen Samko Timber Ltd. (2008-sekarang)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Komisaris Independen BCA Finance (2012-2016),
- Direktur Utama Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),
- Dosen STIE Jayakarta (1981-2014),
- Senior Auditor Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977-1981)

Hubungan Afiliasi
Sim Idrus Munandar tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Besides his role as Independent Commissioner, Sim Idrus Munandar also serves as:
- Independent Director of Kencana Agri Ltd. (2010-present),
- Independent Director Samko Timber Ltd. (2008-present).

Previously, he also served as the:
- Independent Commissioner of BCA Finance (2012-2016),
- President Director of Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005),
- Lecturer at STIE Jayakarta (1981-2014),
- Senior Auditor Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981)

Affiliated Relationships
Sim Idrus Munandar has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors



Freenyan Liwang
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pria berkewarganegaraan Indonesia, berusia 60 tahun. Pada tahun 1986, beliau meraih gelar sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Tamkang, Taiwan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 50/2019.

Freenyan Liwang is a 60-years-old Indonesian citizen. He earned a bachelor's degree in Business Administration from Tamkang University, Taiwan in 1986. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 based on Deed No. 50/2019.

Saat ini, selain menjadi Komisaris Independen Perseroan, Freenyan Liwang menjabat sebagai:
- Komisaris & Advisor PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-sekarang).

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Direktur Utama PT Bank Sinarmas Tbk (2010-2017),
- Deputy CEO PT Bank International Ningbo, China (1994-2010),
- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank Internasional Indonesia (1991-2000),
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991),
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991),
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987),
- Systex Setia Garment (1986-1987).

Hubungan Afiliasi
Freenyan Liwang tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Besides his role as Independent Commissioner, Freenyan Liwang also serves as:
- Commissioner & Advisor of PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-present).

Previously, he also served as the:
- President Director of PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017),
- Deputy CEO of PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010),
- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1991-2000),
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991),
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991),
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987),
- Systex Setia Garment (1986-1987).

Affiliated Relationships
Freenyan Liwang has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

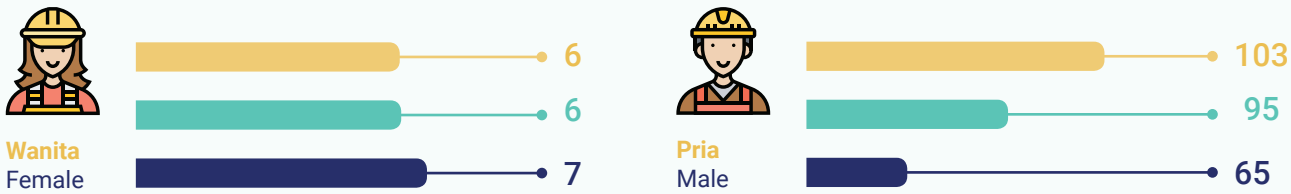
Changes to the Board of Commissioners Composition
There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2021.

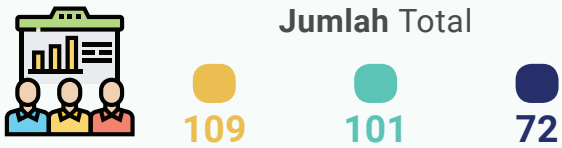
Demografi Karyawan [3.c.2]
Employee Demographics

Karyawan merupakan aset penting bagi Perseroan, yang berkontribusi pada pengembangan organisasi keberlanjutan. Manajemen SDM Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk berkembang dan berkarir sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas, serta kinerja tanpa diskriminasi gender gender. Perseroan menghargai kesetaraan, yang diimplementasikan sejak proses rekrutmen. Keragaman demografi karyawan menjadi kekuatan organisasi, untuk saling mengisi dan berkolaborasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

Employees are an important asset for the Company, who contribute to the development of a sustainable organization. The Company's HR management provides equal opportunities for every employee to develop and have a career in accordance with their capacity and capability as well as performance, without gender discrimination. The Company values equality, which has been implemented since the recruitment process. One of the organization's strengths is the demographic diversity of its employees, who complement each other and collaborate to achieve optimal performance.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Gender
Total Employees by Gender





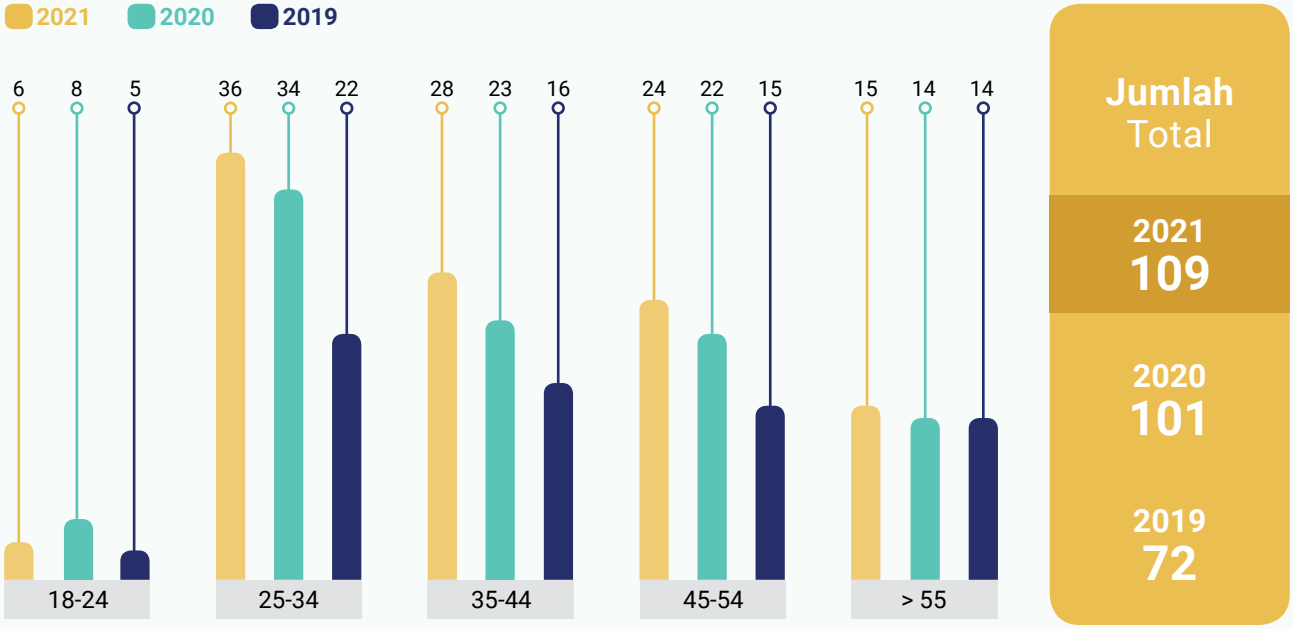
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan
Total Employees by Position



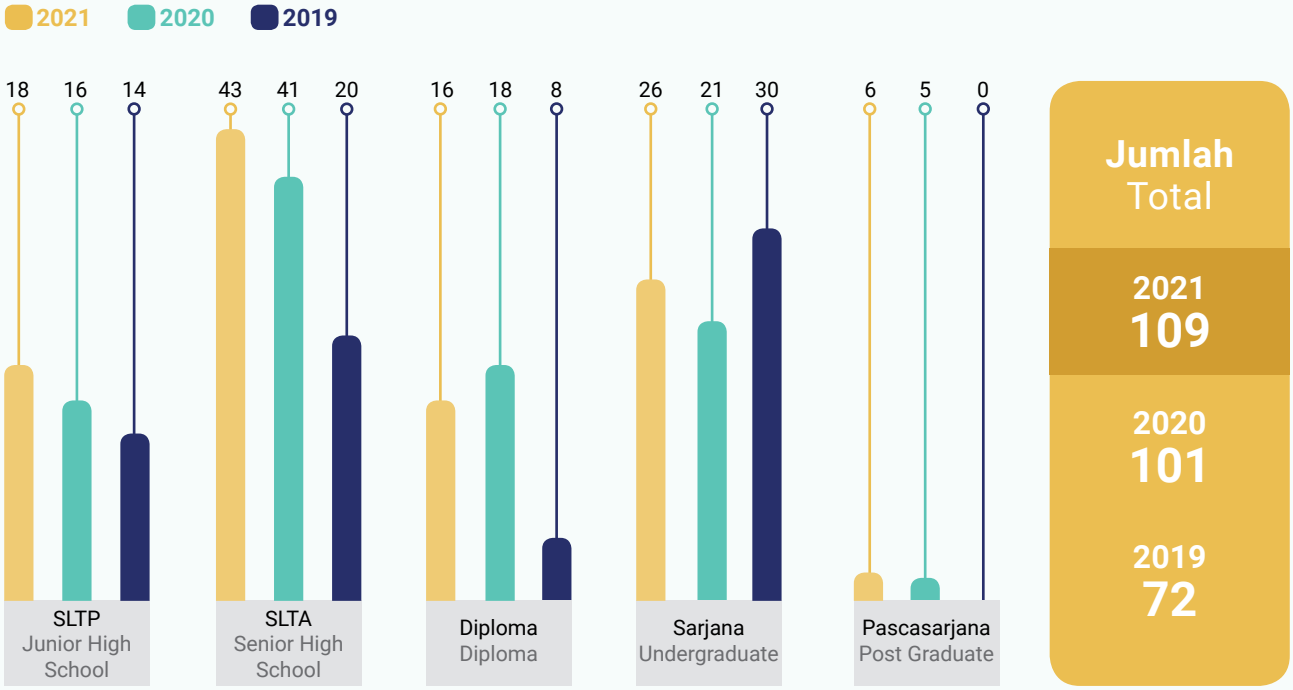
Uraian Description	2020	2019
Direktur | Director	5	7
General Manajer | General Manager	1	2
Manajer | Manager	6	6
Supervisor	6	4
Staf | Staff	83	53

Jumlah Total 109 101 72

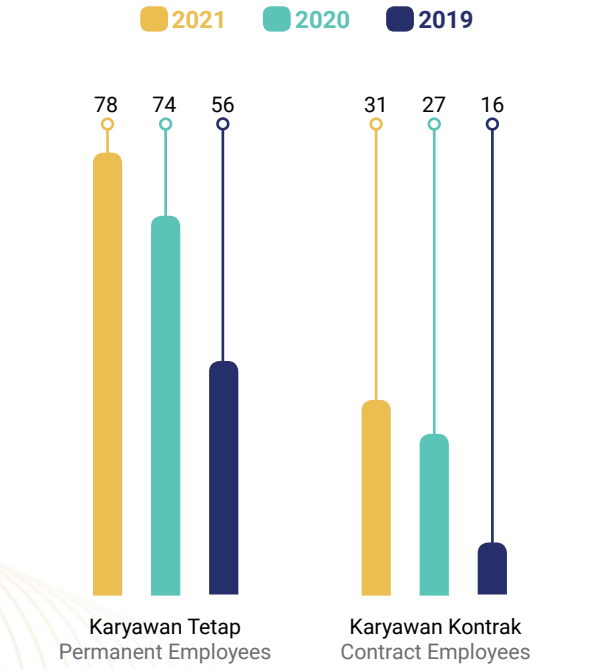
Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Total Employees by Age Group



Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Total Employees by Education



Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Total Employees by Employment Status



Jumlah Total	2021	2020	2019
	109	101	72

Kualitas karyawan menjadi salah satu kunci keberhasilan organisasi. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu sarana untuk memperkuat kompetensi SDM. Pada tahun 2021, jumlah karyawan dengan pendidikan diploma, sarjana, serta pascasarjana sebanyak 44,04% dari total karyawan. Perseroan memerlukan dukungan profesional maupun ahli-ahli dalam mengadopsi teknologi maupun pengetahuan terapan terkini, guna mengembangkan dan menyediakan energi baru terbarukan (EBT) dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan kebutuhan di masa mendatang.

High quality employees are one of the keys to the success of an organization. In this regard, education and training is the means to strengthen human resource competencies. In 2021, the number of employees with diploma, undergraduate, and postgraduate education was 44.04% of the total employees. The Company requires professional support and experts in adopting the latest applied technology and knowledge, in order to develop and provide new and renewable energy to anticipate the growth of demand in the future.



Komposisi Pemegang Saham [3.c,4]
Shareholders Composition

Pemegang Saham Terbesar Perseroan
Major Shareholders of the Company

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021	
	Jumlah Saham Shares Owned	Persentase (%) Percentage (%)
1. PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
2. Henry Maknawi	524.550.000	14,31
3.Jeanny Maknawi Joe	296.770.000	8,07
4. Johan Maknawi	230.300.000	6,28
5. Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
6. Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
7. Rusita	53.436.000	1,46
8. Bachtiar	20.190.000	0,55
9. Myrna Agustin Annamarie Rumengan	157.580.000	4,30
10. Jimmy Chandra	19.317.753	0,53
11. Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
12. Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
13. Giat Widjaja	37.240.000	1,02
14. Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
15. PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
16. Masyarakat Publik	781.218.747	21,3

Pemegang Saham dengan Porsi 5 Persen atau Lebih
Shareholders Holding a 5% or More Stake

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020	
	Jumlah Saham Shares Owned	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Shares Owned	Persentase (%) Percentage (%)
1.PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30	1.110.920.000	30,30
2. Henry Maknawi	524.550.000	14,31	524.550.000	14,31
3. Jeanny Maknawi Joe	296.770.000	8,07	296.770.000	8,07
4. Johan Maknawi	230.300.000	6,28	230.300.000	6,28
5. Eddy Maknawi	184.030.000	5,02	184.030.000	5,02
6. Masyarakat Publik	781.218.747	21,3	750.860.800	20,40

Pemegang Saham dengan Porsi Kurang dari 5 Persen
Shareholders Holding Less than 5% Stake

Nama Pemegang Saham Shareholder's Name	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020	
	Jumlah Saham Shares Owned	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Shares Owned	Persentase (%) Percentage (%)
1.Ratna Maknawi	141.870.000	3,87	141.870.000	3,87
2. Rusita	53.436.000	1,46	53.840.000	1,47
3. Bachtiar	20.190.000	0,55	20.190.000	0,56
4. Myrna Agustin Annamarie Rumengan	157.580.000	4,30	157.580.000	4,30
5. Jimmy Chandra	19.317.753	0,53	66.870.000	1,82
6. Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50	55.090.000	1,50
7. Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74	27.260.000	0,74
8. Giat Widjaja	37.240.000	1,02	37.240.000	1,02
9. Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38	13.770.000	0,38
10. PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38	13.770.000	0,38

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pemegang Saham
Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners as Shareholders

Nama Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Pemegang Saham Name of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners as the Shareholders	Per 31 Desember 2021 As of December 31, 2021		Per 31 Desember 2020 As of December 31, 2020	
	Jumlah Saham Shares Owned	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Shares Owned	Persentase (%) Percentage (%)
Henry Maknawi Direktur Utama | President Director	524.550.000	14,31	524.550.000	14,31
Jeanny Maknawi Joe Komisaris | Commissioner	295.770.000	8,07	295.770.000	8,07
Rusmin Cahyadi Direktur | Director	55.090.000	1,50	55.090.000	1,50
Giat Widjaja Direktur | Director	37.240.000	1,02	37.240.000	1,02

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Berdasarkan Institusi Asing/Lokal dan Individu Lokal/Asing
Shareholders and Share Ownership Percentage Based on Foreign/Local Institutions and Local/Foreign Individuals

Uraian Description	**Nama Pemegang Saham** Shareholder's Name	**Per 31 Desember 2021** As of December 31, 2021	
		Jumlah Saham Shares Amount	**Persentase (%)** Percentage (%)
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institutions	PT Paramata Indah Lestari	1.110.920.000	30,30
	PT Tirta Energi Sentosa	13.770.000	0,38
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institutions	-	-	-
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individuals	Henry Maknawi	524.550.000	14,31
	Jeanny Maknawi Joe	295.770.000	8,07
	Johan Maknawi	230.300.000	6,28
	Eddy Maknawi	184.030.000	5,02
	Ratna Maknawi	141.870.000	3,87
	Rusita	53.436.000	1,46
	Bachtiar	20.190.000	0,56
	Myrna Agustin Anna Maria Rumengan	157.580.000	4,30
	Jimmy Chandra	19.317.753	0,53
	Rusmin Cahyadi	55.090.000	1,50
	Ir. Djoni Arijanto Agung	27.260.000	0,74
	Giat Widjaja	37.240.000	1,02
	Agha Indra Arbina	13.770.000	0,38
	Masyarakat Publik General Public	701.678.200	19,10
Kepemilikan Individu Asing Ownership by Foreign Individuals	Masyarakat Publik General Public	49.182.600	1,3

Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

Pemegang saham pengendali Perseroan, baik melalui kepemilikan langsung pada saham perseroan, maupun kepemilikan tidak langsung melalui PT PIL adalah Henry Maknawi dan keluarga. Saat ini, Henry Maknawi menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

The Company's controlling shareholders, either through direct ownership of shares or indirect ownership through PT PIL are Henry Maknawi and his family. Currently, Henry Maknawi serves as the President Director of the Company.

PT Paramata Indah Lestari (PIL) bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa. PT PIL merupakan perseroan terbatas yang berlokasi di Jakarta Barat.

PT Paramata Indah Lestari (PIL) is engaged in trade, construction, industry, agriculture, transportation, workshops, and services. PT PIL is a limited liability company located in West Jakarta.

PT PIL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Paramata Indah Lestari Nomor 03, tanggal 16 April 2010. Akta dibuat oleh Ir. Rusli, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh persetujuan dari Menkumham menurut Surat Keputusan Menkumham Nomor AHU-24300.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010. Akta didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0035905.AH.01.09.Tahun 2010, tanggal 12 Mei 2010 dan diumumkan dalam BNRI Nomor 35 tanggal 3 Mei 2011. Tambahan Nomor 11803/2011.

PT PIL was established based as per Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Paramata Indah Lestari Number 03, dated April 16, 2010. The deed was drawn up by Ir. Rusli, SH, Notary in Bekasi, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights under Minister of Law and Human Rights Decree No. AHU-24300.AH.01.01 of 2010, dated May 12, 2010. The deed is registered in the Company Register No. AHU-0035905.AH.01.09 of 2010, dated May 12, 2010 and was announced in BNRI No. 35 dated May 3, 2011, Supplement Number 11803/2011.

Daftar Entitas Perusahaan Anak/ Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Perseroan memiliki kepemilikan langsung di 6 (enam) anak perusahaan dan 2 (dua) kepemilikan tidak langsung, sebagai berikut:

The Company has direct ownership of 6 (six) subsidiaries and indirect ownership of 2 (two) entities, as follows:

Nama Perusahaan Company Name	**Bidang Usaha** Line of Business	**Persentase Kepemilikan** Percentage of Ownership	**Total Aset** Total Assets **(USD)**	**Status** Status
PT Energy Sakti Sentosa	Ketenagalistrikan Electricity	75%	126.699.037	Aktif Active
PT Bangun Tirta Lestari	Perindustrian, Pembangunan, Perdagangan, dan Jasa. Industry, Construction, Trade, and Services	98,4%	146.113.095	Aktif Active
PT Bangun Hidro Energi	Industri peralatan listrik, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi khusus, perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction, wholesale trade, not cars and motorcycles, and other management consulting activities.	98%	3.165.635	Aktif Active
PT Sumber Tirta Energi	Industri peralatan listrik, pengadaan listrik, gas, uap/ air panas dan udara dingin, konstruksi khusus dan perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor. Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction and wholesale trade, not cars and motorcycles.	99,98%	3.099.098	Aktif Active
PT Nagata Dinamika Hidro Ma'dong	Industri peralatan listrik, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/ Air Panas dan Udara Dingin, Konstruksi Khusus, Perdagangan Besar Bukan Mobil dan Sepeda Motor. Electrical equipment industry, electricity, gas, hot steam/ water and cold air, special construction and wholesale trade, not cars and motorcycles.	75,44%	22.345.407	Aktif Active
PT Kencana Energi Matahari	Pemasok Kelistrikan Power Supply	99,80%	35.463	Aktif Active
PT Kencana Energi Sejahtera	Entitas Induk Holding Entity	99,87%	5.256	Aktif Active
PT Kencana Energi Solar	Pemasok Kelistrikan Power Supply	100%	5.249	Aktif Active

Kronologi Penerbitan Saham
Chronology of Shares Listing

Keterangan Information	**Jumlah Saham yang Ditawarkan** Number of Shares Offered	**Nominal per Saham** Face Value **(Rp)**	**Jumlah Nominal** Total Nominal Value	**Jumlah Saham yang Dicatatkan** Number of Shares Listed	**Tanggal Pencatatan** Recording Date	**Bursa** Stock Exchange
Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	733.262.500	100	73.326.250.000	3.666.312.500	2 September 2019 September 2, 2019	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Perseroan mengambil langkah strategis pada tahun 2019. Penawaran Umum Perdana Saham/PUPS (*Initial Public Offering*/IPO) dilaksanakan oleh Perseroan kepada investor publik. Total saham yang ditawarkan mencapai 733.262.500 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan adalah sebesar Rp73.326.250.000.

In 2019, the Company took the strategic step of going the Initial Public Offering (IPO) route to attract public investors. In total, 733,262,500 shares were offered at a face value of Rp100 per share. The total nominal value of the shares offered was Rp73,326,250,000.

Pada 2 September 2019, Perseroan mencatatkan saham untuk pertama kalinya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham KEEN. Total saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai 3.666.312.500 lembar saham pada 2 September 2019. Itu terdiri dari saham yang ditawarkan kepada investor publik sebanyak 733.262.500 lembar saham dan sisanya adalah saham pendiri Perseroan sebanyak 2.933.050.000 lembar saham. Dengan demikian, total saham yang ditawarkan kepada publik melalui PUPS tersebut adalah 20% dari total saham Perseroan yang dicatatkan di BEI.

On September 2, 2019, the Company listed its shares for the first time on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code KEEN. On this day, the total shares listed numbered 3,666,312,500. This figure comprises 733,262,500 shares offered to public investors, with the balance being shares owned by the Company founders totaling 2,933,050,000. Consequently, the total shares offered to the public through the IPO was 20% of the Company's total shares listed on the IDX.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lain.

During 2021, the Company did not issue other securities.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Institutions and/or Supporting Professionals

Lembaga/ Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions	**Nama dan alamat** Name and Address	**Periode Penugasan** Term of Appointment	**Jasa yang diberikan** Service Provided	**Imbal Jasa** Fee
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Colleague Cyber 2 Tower, 20th Floor Jl. H. R. Rasuna Said Blok x-5 Jakarta 12950 Tel: (021) 2553 9299 Fax : (021) 2553 9298	2021	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2021 Audit of Consolidated Financial Statements FY 2021	Rp800.000.000
Konsultan Hukum Legal Consultant	Ali Budiarjo, Nugroho, Reksodiputro Graha CIMB Niaga 24th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.58 Jakarta 12190 Indonesia Tel : (021) 250 5125 Fax : (021) 250 5121	2021	RUPS & RUPSLB GMS & Extraordinary GMS	Rp25.000.000
Notaris Notary	Rusnaldy, SH Jl. Tebet Timur Dalam IV-E No. 42, Jakarta Selatan Tel : (021) 8314472	2021	Penyusunan Akta Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 Preparation of Deed of Minutes of Annual GMS FY 2020	Rp53.250.000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Raya Saham Registra Gedung Plaza Sentral 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930	2021	Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Secondary Market Share Administration Services, by recording the Shareholders list and changes in the Shareholders list on behalf of the Company as listed on the Indonesia Stock Exchange	Rp8.630.000

Penghargaan dan Sertifikasi

Perseroan tidak memiliki penghargaan dan sertifikasi di tahun 2021.

Awards and Certifications

The company did not receive any awards and certifications in 2021.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Dilandasi dengan semangat Perseroan "Power for Good", Kami konsisten mengembangkan dan menghadirkan energi baru terbarukan, bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mendukung pembangunan berkelanjutan Indonesia

The spirit of "Power for Good" enable us to be committed to developing and producing new and renewable energy for stakeholders and to the community to support sustainable development in Indonesia





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Perseroan berhasil memproduksi listrik yang berasal dari energi baru terbarukan sebanyak 252,73 GWh per 31 Desember 2021, meningkat 18,29% dibandingkan tahun lalu.
The company managed to produce electricity from new and renewable energy of 252.73 GWh as of December 31, 2021, which has increased by 18.29% from the preceding year.

Tinjauan Umum
General Review

Menjelang akhir tahun 2021, kasus COVID-19 global ditandai dengan munculnya varian baru yaitu Omicron. Pada tahun yang sama, sebelumnya muncul beberapa varian di antaranya varian Delta. Pemerintah Indonesia terus berkomitmen mengatasi pandemi COVID-19 dengan upaya mempercepat program vaksinasi. Kebijakan pemerintah Indonesia dalam penanganan COVID-19 menunjukkan hasil yang baik. Pemerintah tetap menjaga kewaspadaan, baik dari sisi kesehatan masyarakat maupun perekonomian bangsa.

Towards the end of 2021, global COVID-19 cases were marked by the emergence of a new variant, namely Omicron. In the same year, several variants had previously appeared, including the Delta variant. The Indonesian government continued its commitment of mitigating the COVID-19 pandemic by accelerating the vaccination program. In this regard, the government's policies COVID-19 handling have shown good results. To that end, the authorities continue to maintain vigilance both in terms of public health and the national economy.

Sejumlah negara mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, pada kuartal IV-2021 pertumbuhan ekonomi mulai kembali menguat berkat komitmen yang kuat untuk mengatasi permasalahan yang ada.

A number of countries experienced a slowdown in growth economy, in the Q4 of 2021, economic growth started to strengthen again thanks to a strong commitment to overcome existing problems.

Kebijakan pelonggaran restriksi juga berdampak positif di negara ASEAN. Sebagaimana tercermin pada PMI (*Purchasing Managers Index*) Manufaktur Global, PMI Indonesia dan Malaysia mencatat angka ekspansi tertinggi pada bulan Desember 2021, masing-masing 53,9 dan 52,3. Selain itu, biaya pengiriman mulai menurun seiring membaiknya rantai pasok, yang memiliki peran penting untuk mendorong perdagangan internasional dan diharapkan dapat mendorong kinerja ekspor Indonesia.

The policy of easing restrictions also had a positive impact on ASEAN countries. As reflected in the Global Manufacturing PMI (Purchasing Managers Index), Indonesia and Malaysia recorded the highest expansion in December 2021, at 53.9 and 52.3, respectively. In addition, shipping costs are starting to decline as supply chains improve, which has an important role in encouraging international trade and is expected to boost Indonesia's export performance.

Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2021 sebesar 4%. Kondisi pertumbuhan tersebut relatif menguat bila dibandingkan laju perekonomian global tahun 2020 yang mengalami kontraksi sebesar 4,3%. Namun demikian, Bank Dunia menilai kinerja perekonomian tahun 2021 masih lebih rendah dibandingkan dengan proyeksi sebelum pandemi COVID-19 yang dapat mencapai kisaran 5%.

For 2021, the World Bank had projected global economic growth at 4%. This growth is however relatively better when compared to the global economy that contracted by 4.3% in 2020. However, the World Bank assesses that the economic performance in 2021 is still lower than the projected growth of 5% before the COVID-19 pandemic hit the whole world.

Departemen Perdagangan AS mengumumkan ekonomi AS pada kuartal III-2021 tumbuh di level 2,3%. Risiko penyebaran varian Omicron menjadi salah satu tantangan dalam penguatan pertumbuhan ekonomi mendatang. Pada Oktober 2021, Biro Statistik Uni Eropa mengumumkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Zona Euro meningkat 12,7% pada kuartal III-2021 dibandingkan dengan 3 (tiga) bulan sebelumnya. Pada kuartal II-2021, PDB Zona Euro sempat mengalami kontraksi sebesar 11,8%. Tantangan ekonomi Zona Euro pada kuartal IV-2021 masih dengan risiko varian Omicron.

Furthermore, the US Commerce Department announced that the US economy grew at around 2.3% in Q3 2021. The risk of the spread of the Omicron variant has been one of the challenges in ensuring future economic growth. In October 2021, the European Union Bureau of Statistics announced that the Eurozone Gross Domestic Product (GDP) increased 12.7% in Q3 2021 compared to the previous three months. In Q2 2021, the Eurozone's GDP contracted by 11.8%. The Eurozone's continued growth in Q4 2021 was still challenged by the spread of the Omicron variant.

Departemen Keuangan RI memprediksikan pertumbuhan ekonomi 2021 dapat mencapai 3,7% sampai dengan 4,0%. Ekonomi Indonesia sempat mengalami kontraksi pada triwulan I-2021. Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan ekonomi kembali menguat pada triwulan III dan pada triwulan IV-2021 diproyeksikan mencapai di atas 5%. Meskipun pemulihan ekonomi global dan nasional terus berlanjut, volatilitas dan ketidakpastian masih relatif tinggi. Berbagai risiko masih perlu diwaspadai, seperti risiko penyebaran virus COVID-19 varian Omicron, percepatan *tapering off* AS, tekanan inflasi global, dan perlambatan ekonomi Tiongkok.

For its part, the Indonesian Ministry of Finance predicted economic growth in 2021 to be around 3.7% to 4.0%. As it was, the Indonesian economy experienced a contraction in Q1 2021. However, over time economic growth rebounded in Q3 and Q4 2021, which was projected to reach above 5%. While the global and national economy continues to recover, volatility and uncertainty remain relatively high. Various risks still need to be considered, such as the continuing spread of the Omicron variant, acceleration in tapering off by the US Fed, global inflationary pressures, and China's economic slowdown.

Perekonomian Indonesia dan Industri pada 2021
Indonesian Economy and Industry in 2021

Ekonomi Indonesia pada triwulan I-2021 terhadap triwulan I-2020 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,74% (YoY). Kinerja triwulan I-2021 terhadap semester sebelumnya, juga mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,96% (q-to-q).

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia kembali menguat pada triwulan berikutnya. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II-2021 mencapai 7,07% YoY, apabila dibandingkan dengan triwulan I-2021 mengalami pertumbuhan 3,31% (q-to-q). Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan berikutnya juga menunjukkan tren positif. Data BPS untuk triwulan III-2021 mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 3,51% YoY. Pemerintah Indonesia memprediksikan perekonomian Indonesia tumbuh di atas 5% pada triwulan IV-2021.

Kementerian Koordinasi Perekonomian RI melihat bahwa semua komponen pengeluaran PDB masih tumbuh positif. Dari sisi permintaan, kontribusi utama pertumbuhan ekonomi adalah konsumsi rumah tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 83,54%. Sektor utama yang menunjukkan pertumbuhan positif, antara lain sektor Infokom 5,51%, jasa kesehatan 14%, pertanian 1,31%, real estat 3,42%. Kontribusi industri pengolahan tumbuh sebesar 3,68%, serta didukung dengan PMI Manufaktur Indonesia di tingkat 57,2 merupakan yang tertinggi di ASEAN.

Kementerian Koordinasi Perekonomian juga menyatakan, indikator sektor eksternal juga menunjukkan resiliensi yang cukup baik, seperti defisit transaksi berjalan yang relatif rendah, cadangan devisa, nilai tukar Rupiah, dan IHSG yang juga terjaga. Neraca perdagangan Indonesia pada Oktober 2021 mengalami surplus USD5,73 juta. Sejak Mei 2020 hingga Oktober 2021, neraca perdagangan surplus USD30,8 miliar sehingga nilai ekspor pada Oktober 2021 mencapai USD22,03 miliar.

Compared to Q1 2020, the Indonesian economy in Q1 2021 experienced a contraction of 0.74% (YoY). Furthermore, performance in Q1 2021 also experienced a contraction of 0.96% (q-to-q) as compared to the previous semester.

Data from Statistics Indonesia (BPS) shows that Indonesia's economic growth strengthened again in the following quarter. Economic growth in Q2 2021 was 7.07% YoY, and when compared to Q1 2021 grew by 3.31% (q-to-q). Growth in the following quarter also showed a positive trend. As per BPS data, Q3 2021 recorded a growth of 3.51% YoY. The Indonesian government had earlier predicted that the economy would grow above 5% in Q4 2021.

The Indonesian Coordinating Ministry for the Economy is of the opinion that all components of GDP expenditure continue to be on a path of positive growth. From the demand side, the main contribution to economic growth is household consumption and Gross Fixed Capital Formation (PMTB) of 83.54%. The main sectors that grew positively, among others, were Information and Communications at 5.51%, health services at 14%, agriculture at 1.31%, and real estate at 3.42%. The manufacturing industry grew by 3.68%, and was supported by the Indonesian Manufacturing PMI at 57.2, the highest in ASEAN.

The Coordinating Ministry for the Economy also stated that external indicators have displayed good resilience, such as a relatively low current account deficit, adequate foreign exchange reserves, stable Rupiah exchange rate, and the JCI which has remained steady. Indonesia's trade balance in October 2021 experienced a surplus of USD5.73 million. From May 2020 to October 2021, the trade balance recorded a surplus of USD30.8 billion with exports in October 2021 totaling USD22.03 billion.

Pengendalian kasus COVID-19 tetap menjadi salah satu perhatian dengan adanya risiko penyebaran varian Delta dan Omicron. Saat ini, masyarakat yang telah mengikuti vaksinasi dosis pertama mencapai 64% dan vaksinasi dosis kedua mencapai 42%. WHO mengingatkan agar tetap hati-hati karena masih terjadi penyebaran pada gelombang ke-3 dan ke-4 di negara-negara lain meski telah menyelenggarakan vaksin dua kali.

Control of COVID-19 cases remains one of the concerns given the risk of spreading the Delta and Omicron variants. Currently, 64% of the population has taken the first vaccine shot, while the vaccination rate for two shots is 42%. WHO has reiterated the need to remain vigilant as the 3rd and 4th waves continue to occur in other countries despite having administered two vaccine shots.

Tantangan ekonomi juga perlu mendapat perhatian. Beberapa isu yang terkait ekonomi seperti ketidakpastian geopolitik, krisis energi, harga komoditas, gangguan pada rantai pasokan, dan *tapering off the Fed*. Selain itu, isu perubahan iklim juga berpengaruh terhadap perekonomian global dan nasional.

On the other hand, economic challenges also need attention, where several issues have come to the fore such as geopolitical uncertainties, energy crises, commodity prices, supply chain disruptions, and tapering off by the Fed. In addition, the issue of climate change also affects the global and national economy.

Indonesia memiliki berbagai macam sumber energi baru terbarukan (EBT), meliputi panas bumi, tenaga matahari, tenaga angin, tenaga air, biomassa, limbah perkotaan (sampah), dan limbah cair industri. Untuk itu, pemerintah mendorong pertumbuhan industri EBT. Pemerintah menargetkan penurunan emisi 29% pada tahun 2030. Pemerintah juga menargetkan porsi EBT dalam pasokan energi nasional atau bauran energi sebesar 23% pada tahun 2025 dan paling sedikit 31% pada tahun 2050 sesuai PP No.79/2014 tentang Kebijakan Energi Nasional.

Indonesia has a wide variety of new and renewable energy sources (NRE) such as geothermal, solar, wind, hydropower, biomass, urban waste, and industrial wastewater. To that end, the government encourages the growth of the NRE industry and has targeted a 29% emission reduction by 2030. As per Government Regulation No.79/2014 on National Energy Policy, the government also targets the NRE share in the national energy supply or energy mix to be 23% by 2025 and at least 31% by 2050.

Data Kementerian Energi Sumber Daya dan Sumber Daya Mineral (ESDM), bauran EBT di Indonesia belum bergerak dari kisaran 11%, atau relatif masih jauh dari target 23% pada tahun 2025. Hingga triwulan III-2021, pencapaian penambahan kapasitas pembangkit EBT baru mencapai 376,04 MW meskipun target tahun 2021 sebesar 875,78 MW. Realisasi investasi sub sektor Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) per September 2021 mencapai USD1,12 miliar.

Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) data indicates that the NRE mix in Indonesia has not moved from the range of 11%, which is quite distant from the target of 23% by 2025. As of Q3 2021, only 376.04 MW of additional NRE power generation capacity has been attained despite the 2021 target of 875.78 MW. Total investment in the New, Renewable Energy and Energy Conservation (EBTKE) sub-sector as of September 2021 has reached USD1.12 billion.

Data dari Kementerian ESDM menunjukkan tingkat konsumsi listrik di Indonesia pada tahun 2021 tercatat sebesar 1.123 kWh/kapita lebih tinggi dibandingkan tahun lalu 1.089 kWh/kapita. Adapun kapasitas pembangkit listrik EBT sebesar 11.006,3 MW, atau meningkat dari kapasitas tahun 2020 yang tercatat 10.502 MW.

The Ministry's data also indicates that electricity consumption in Indonesia in 2021 was 1,123 kWh/capita higher than last year's 1,089 kWh/capita. The NRE power plant capacity is 11,006.3 MW, which is an increase from the 10,502 MW capacity recorded in 2020.

Tabel Kapasitas Pembangkit Listrik EBT (Megawatt/MW)
NRE Power Plant Capacity (MegaWatt/MW)

Uraian Description	2021	2020	2019	2018	2017
Hibrid Hybrid	3,6	3,6	4,0	4,0	4,0
Angin/Bayu Wind	154,3	154,3	154,3	143,5	1,5
Surya Solar	195,4	169,3	97,4	60,2	50,9
Bioenergi Bioenergy	1.920,4	1.093,50	1.884,60	1.882,80	1.856,80
Panas Bumi Geothermal	2.130,70	2.130,70	2.130,60	1.948,30	1.808,30
Air Hydro	6.601,9	6.140,6	5.885,50	5.742,10	5.657,90

Sumber | Source: Kemen ESDM, 2022 | Ministry of Energy and Mineral Resources 2022

Prospek Tahun 2022
Prospects for 2022

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk terus meningkatkan pasokan listrik dari sumber EBT dalam kebijakan energi nasional, kapasitas pembangkit listrik EBT diproyeksi akan terus tumbuh. Untuk tahun 2022, Kementerian ESDM menargetkan pertumbuhan kapasitas terpasang pembangkit listrik EBT sebesar 7,2% menjadi 11.769,4 MW dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 11.006,3 MW.

Pada tahun 2022, kami memprediksikan kapasitas terpasang pembangkit listrik dari sumber EBT yang berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) sebesar 6.792,6 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Geothermal (PLTG) sebesar 2.384,9 MW, Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) sebesar 156,3 MW dan dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan Bioenergi masing-masing sebesar 495,3 MW dan 1.963,7 MW.

In accordance with the Government's policy of to raising the electricity supply from NRE sources in the national energy policy, NRE power generation is projected to continue to grow in the coming days. For 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources is targeting a growth in the installed capacity of NRE power plants by 7.2% reaching 11,796.4 MW compared to the realization of 11,006.3 MW 2021.

In 2022, we predict that the installed capacity of electricity from NRE sources from Hydroelectric Power Plants (PLTA) is 6,792.6 MW, Geothermal Power Plants (PLTG) are 2,384.9 MW, Wind Power Plants (PLTB) are 156.3 MW and from Solar Power Plants (PLTS) and Bioenergy of 495.3 MW and 1,963.7 MW, respectively.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operating Overview per Business Segment

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan menjalankan usaha Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Energy Sakti Sentosa (Proyek Pakkat), PT Bangun Tirta Lestari (Proyek Air Putih), dan entitas anak tidak langsung PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Proyek Ma'dong). Ketiga anak perusahaan memproduksi energi baru terbarukan yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan saat ini dan akan datang.

As of December 31, 2021, the Company runs the hydroelectric power plant business through its subsidiaries PT Energy Sakti Sentosa (Pakkat Project), PT Bangun Tirta Lestari (Air Putih Project) and indirect subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Ma'dong Project). The three subsidiaries produce new and renewable energy aimed at meeting current and future needs.

Proyek PLTA Pakkat
Pakkat Hydropower Project



Perseroan melalui entitas anak yaitu PT Energy Sakti Sentosa (ESS) menandatangani kontrak *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PLN. PPA ditandatangani pada tanggal 28 Desember 2009 yang diberi kewenangan untuk menghasilkan daya listrik sebesar 10 MW. ESS berhasil melakukan *financial closure* pada tahun 2010 sebagai pemenuhan syarat utama kontrak PPA untuk melaksanakan kegiatan.

Dalam perkembangannya, PLN memberikan alokasi tambahan kepada ESS untuk dapat menyalurkan daya listrik sebesar 18 MW. Untuk itu, PPA PLTA Pakkat mengalami perubahan dan mulai berlaku pada 8 September 2017. ESS mendirikan fasilitas pembangkit listrik tenaga air dengan kapasitas maksimum 18,9 MW melalui skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) dalam waktu 30 tahun, terhitung setelah *Commercial Operation Date* (COD).

Operasional

Perseroan melalui ESS senantiasa memantau dan melakukan pemeriksaan setiap peralatan pembangkit & fasilitas pendukung Proyek Pakkat. Hal ini dimaksudkan agar proyek dapat beroperasi dengan baik. ESS juga memiliki sistem prosedur persediaan komponen suku cadang, pemeriksaan rutin, dan perawatan berkala. Pemeriksaan rutin dilakukan untuk memastikan kondisi peralatan pembangkit serta fasilitas pendukung dalam kondisi baik, sehingga dapat meminimalisir waktu padam pada pembangkit.

Kapasitas Produksi

Produksi proyek Pakkat sebesar 98.064.274 kWh pada tahun 2021. Produksi listrik dari sumber EBT yang dihasilkan tersebut menurun 5,34% dibandingkan tahun 2020 yang menghasilkan 103.598.353 kWh

Profitabilitas

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan dari proyek Pakkat sebesar USD1,7 juta. Hal ini menunjukkan penurunan 73,2% dari tahun lalu. Pada tahun 2020 yang lalu, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan di Proyek Pakkat sebesar USD6,5 juta.

Through its subsidiary PT Energy Sakti Sentosa (ESS), the Company signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN. The PPA was signed on 28 December 2009 which gave the mandate to generate 10 MW of electrical power. ESS succeeded in achieving financial closure in 2010 as the main fulfillment of the PPA contract conditions to carry out the project activities.

In its development, PLN gave ESS an additional allocation to generate 18 MW of electrical power. To that end, the Pakkat PPA underwent changes and came into effect on September 8, 2017. ESS established a hydroelectric power plant facility with a maximum capacity of 18.9 MW through the Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for 30 years, commencing after the Commercial Operation Date (COD).

Operations

Through ESS, the Company consistently monitors and inspects all generating equipment & supporting facilities for the Pakkat Project to ensure proper operations. ESS also has procedures for spare parts and inventory availability, routine inspections, and periodic maintenance. Routine inspections are carried out to ensure that power generating equipment and supporting facilities remain in good condition to minimize the potential for power outages.

Production Capacity

In 2021, the Pakkat project power generation was recorded at 98,064,274 kWh. This represents a decrease of 5.34% compared to 2020 power generation at 103,598,353 kWh.

Profitability

In 2021, the Company booked a current year profit of USD1.7 million from the Pakkat project. This represents a decrease of 73.2% from the preceding year. In 2020, the Company recorded a current year profit of USD6.5 million in the Pakkat Project.

Proyek PLTA Air Putih
Air Putih Hydropower Project



Pada tanggal 31 Januari 2012, Perseroan melalui entitas anak yaitu PT Bangun Tirta Lestari (BTL) menandatangani kontrak Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN sebesar 9,9 MW. Perseroan melalui BTL telah melakukan *financial closure* pada tahun 2013 sebagai pemenuhan syarat utama dalam melaksanakan kegiatannya.

Sering dengan perkembangan proyek, kedua belah pihak telah menyelesaikan peninjauan atas kontrak *Power Purchase Agreement* (PPA) pada 8 September 2017. BTL mendirikan PLTA dengan kapasitas 21 MW, dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) dalam waktu 30 tahun, terhitung setelah *Commercial Operation Date* (COD).

On January 31, 2012, through subsidiary PT Bangun Tirta Lestari (BTL) the Company signed a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for 9.9 MW. In this regard, the Company achieved financial closure in 2013 to fulfill the main requirement for carrying out the project.

Following further developments, both parties completed a review of the Power Purchase Agreement (PPA) on September 8, 2017. It was agreed that BTL would construct a 21 MW hydropower plant under a Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme for 30 years, which would commence from the Commercial Operation Date (COD).

Perseroan melalui BTL telah menyelesaikan pembangunan PLTA Air Putih dengan konsep *run-of-river*. PLTA Air Putih menggunakan sumber energi dari aliran air Sungai Ketahun dan Sungai Air Putih. Lokasi PLTA Air Putih terletak di Desa Ladang Palembang, Kecamatan Lebong Utara, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu, lebih kurang 160 kilometer dari Pusat Kota Bengkulu.

Operasional

PLTA Air Putih dilengkapi dengan fasilitas utama pembangkit listrik, berupa bendungan, *intake*, terowongan, *surge tank, penstock, gedung pembangkit, switchyard,* dan transmisi 70 kV. Kapasitas produksi maksimal PLTA Air Putih sebesar 21,90 MW dan target produksi energi listrik tahunan sebesar 135 GWh/tahun.

BTL melakukan pemeriksaan secara intensif peralatan dan fasilitas pembangkit untuk memastikan dalam kondisi baik. Hal tersebut sebagai upaya untuk meminimalisasi waktu padam pada pembangkit. BTL memiliki sistem prosedur persediaan komponen suku cadang, pemeriksaan rutin, dan perawatan berkala.

Kapasitas Produksi

Proyek Air Putih mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari 2020. Pada tahun 2021, PLTA Air Putih berhasil memproduksi listrik sebesar 154.664.652 kWh Produksi yang dihasilkan meningkat 40,5% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 110.051.415 kWh.

Profitabilitas

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat laba tahun berjalan sebesar USD4,6 juta dari proyek PLTA Air Putih. Pada tahun lalu, Proyek Air Putih mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD2,84 juta.

In this context, BTL completed construction of the Air Putih hydropower plant using with the run-of-river concept. The plant uses water resources from the Ketahun and Air Putih rivers. The Air Putih plant is situated in Ladang Palembang Village, North Lebong District, Lebong Regency, Bengkulu Province, and is approximately 160 kilometers from Bengkulu City Center.

Operations

The Air Putih hydropower plant is equipped with the main power generating facilities of a dam, intake, tunnel, surge tank, penstock, power plant, switchyard, and a 70 kV transmission line. The plant's maximum power generation capacity is 21.90 MW, with an electricity production target of 135 GWh/annum.

BTL conducts intensive inspections of the generating equipment and facilities to ensure they are in good working condition. This pre-emptive measure is done to minimize the potential for power outages. BTL has a system of spare parts inventory procedures, routine inspections, and periodic maintenance.

Production Capacity

The Air Putih project commenced commercial operations in February 2020. In 2021, the plant generated 154,664,652 kWh of electric power, which represents an increase of 40.5% compared to 2020 at 110,051,415 kWh.

Profitability

As of December 31, 2021, the Company recorded a current year profit of USD4.6 million from the Air Putih hydropower project. Last year, the Air Putih Project recorded current year earnings of USD2.84 million.

Proyek Ma'dong
Madong Project



Pada 27 Juni 2016, kembali Perseroan menandatangani kontrak PPA dengan PLN. Kali ini, kerja sama dengan PLN dilakukan melalui entitas anak tidak langsung yaitu PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). PPA memberikan alokasi kepada NDHM untuk menghasilkan listrik sebesar 10 MW. Perseroan melalui NDHM telah melakukan *financial closure* pada tahun 2019 untuk memenuhi syarat utama PPA.

NDHM mendirikan fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Ma'dong di Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Proyek dikembangkan dengan skema *Build Own Operate* (BOO) dengan jangka waktu 20 tahun, terhitung setelah *Commercial Operation Date* (COD).

On 27 June 2016, the Company again signed a PPA contract with PLN. This time, the PLN collaboration was finalized through the indirect subsidiary PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM). Under the PPA terms, NDHM was mandated to generate 10 MW of electricity. In this regard, financial closure was achieved in 2019 to fulfill the main PPA requirement.

NDHM has constructed the Ma'dong Hydroelectric Power Plant facility in North Toraja Regency, South Sulawesi Province. The project has been developed under the Build Own Operate (BOO) scheme for a period of 20 years, which will commence after the Commercial Operation Date (COD).

Operasional

Sumber energi Proyek Madong menggunakan aliran Sungai Maiting. Proyek Madong dikembangkan dengan konsep *run-of-river*. Proyek ini dibangun dengan kapasitas 10 MW. Target produksi energi listrik tahunan mencapai 59,28 GWh per tahun dengan faktor pembangkitan kurang lebih sebesar 68%.

Saat ini, proses pembangunan masih terus berlangsung. Perseroan melalui NDHM telah menyelesaikan pembangunan jalan akses. Hingga akhir tahun 2021, pekerjaan konstruksi dan *engineering* pada area PLTM Madong telah mencapai 99,82%.

Sampai dengan akhir tahun 2021, PLTM Madong belum melakukan aktivitas operasional secara komersial. Ditargetkan, PLTM Madong dapat memulai produksi dapat pada bulan Maret tahun 2022.

Profitabilitas

Per 31 Desember 2021, PLTM Madong membukukan laba tahun berjalan sebesar USD2,9 juta, meningkat 197,8% YoY. Pada tahun 2020, proyek Madong membukukan laba tahun berjalan USD0,98 juta.

Operations

The Madong Project is built to harness the waters of the Maiting river and uses the run-of-river concept. This project was built with a capacity of 10 MW. The annual electricity production target is 59.28 GWh per annum with a generation factor of approximately 68%.

The Madong project is currently under development and NDHM has completed the construction of the access road. As of end-2021, construction and engineering works at the Madong project area has reached 99.82%.

As of end-2021, the Madong has yet to commence commercial operations. As targeted, the Madong plant is slated to start power production in March 2022.

Profitability

As of December 31, 2021, the Madong project posted a current year profit of USD2.9 million, which is an increase of 197.8% YoY. In 2020, the Madong project recorded current year earnings of USD0.98 million.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan memperoleh pendapat wajar tanpa perkecualian pada tanggal 6 April 2022.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan dalam kebijakan akuntansi.

Financial overview in this section refers to the Financial Statements for FY ended December 31, 2021 and 2020. The financial statements have been audited by the Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Partners and received an unqualified opinion on April 6, 2022.

The discussion of the Company's financial performance pays attention to the Financial Statement notes from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

During 2021, there is no change in accounting policy.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Statement of Financial Position



Aset
Assets

(dalam USD)
(In USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.323.199	1.950.393	-32,16%
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Restricted cash in bank	2.803.280	3.544.842	-20,92%
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan Unbilled Financial Asset from Service Concession Project	5.540.253	4.581.443	20,93%
Piutang Usaha - Pihak Ketiga Trade Receivables - Third Party	3.155.392	3.189.351	-1,06%
Piutang Lain-Lain | Other Receivables	16.322.063	256.262	6.269,29%
Pajak Dibayar Di muka | Prepaid Taxes	151.891	88.560	71,51%
Beban Dibayar Di muka | Prepaid Expenses	60.921	23.820	155,76%
Aset Lancar Lain-Lain | Other Current Assets	0	0	0
Total Aset Lancar | Total Current Assets	29.356.999	13.634.671	115,31%

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi Other Receivables Related Parties	1.616.528	20.195.427	-92%
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan Tidak Lancar Unbilled Financial Asset from Service Concession Project-Non-Current	265.103.455	249.750.343	6,15%
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation	296.353	212.080	39,74%
Properti Investasi - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Investment Properties-Net of Accumulated Depreciation	870.714	919.999	-5,36%
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate	42.335	0	-
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Asset	122.472	116.443	5,18%
Uang Muka Advances	47.657	971.635	-95,10%
Dana yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Funds	2.310.045	1.144.585	101,82%
Goodwill Goodwill	410.183	410.183	-
Aset Tidak Lancar Lain-Lain Other Non-Current Assets	598.703	47.722	1.154,56%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	271.418.445	273.768.417	-0,86%
Total Aset Total Assets	300.775.444	287.403.088	4,65%

Per 31 Desember 2021, Perseroan berhasil mencatatkan total aset sebesar USD300,78 juta, meningkat 4,65% YoY. Sebagai perbandingan, realisasi total aset pada tahun 2020 tercatat sebesar USD287,40 juta. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan total aset, antara lain peningkatan aset lancar sebesar 115,31% YoY menjadi USD29,36 juta, serta penurunan aset tidak lancar sebesar 0,86% YoY menjadi USD271,42 juta dari USD273,77 juta.

Aset Lancar

Per 31 Desember 2021, Perseroan membukukan aset lancar sebesar USD29,36 juta, atau naik 115,31% YoY. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, beban dibayar di muka, pajak dibayar di muka dan aset lancar lain-lain. Pada tahun 2020, Perseroan mencatat aset lancar sebesar USD13,63 juta. Peningkatan aset

As of December 31, 2021, the Company recorded total assets of USD300.78 million, increasing 4.65% YoY. For comparison, total assets in 2020 was recorded at USD287.40 million. Several factors have contributed to the increase in total assets, including an increase in current assets by 115.31% YoY to USD29.36 million, and a decrease in non-current assets of 0.86% YoY to USD271.42 million from USD273.77 million.

Current Assets

As of December 31, 2021, the Company recorded current assets of USD29.36 million, or an increase of 115.31% YoY. Current assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, prepaid expenses, prepaid taxes, and other current assets. In 2020, the Company recorded current assets of USD13.63 million. The increase in current assets

lancar terutama dikontribusikan dari piutang lain-lain dan aset keuangan dari konsesi.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatat Kas dan Setara Kas sebesar USD1,32 juta per 31 Desember 2021, atau turun 32,16% dari tahun lalu. Pada tahun 2020, Kas dan Setara Kas mencapai USD1,95 juta. Faktor utama penurunan Kas dan Setara Kas berupa saldo kas di bank.

Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang Belum Ditagihkan

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan tercatat sebesar USD5,54 juta per 31 Desember 2021. Jika dibandingkan tahu lalu, hal ini meningkat 20,93% Pada tahun 2020, Perseroan membukukan aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan sebesar USD4,58 juta.

Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat piutang usaha pihak ketiga sebesar USD3,16 juta. Apabila dibandingkan tahun lalu, hal ini menunjukkan penurunan 1,06%. Pada tahun 2020, piutang usaha yang berasal dari pihak ketiga tercatat sebesar USD3,19 juta. Piutang usaha tahun 2021 tersebut berasal dari piutang PT PLN.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2021, Perseroan mencatat aset tidak lancar sebesar USD271,42 juta, atau turun 0,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Aset tidak lancar terdiri dari piutang lain-lain dari pihak-pihak yang berelasi, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan bagian tidak lancar, aset tetap, properti investasi, aset pajak tangguhan, uang muka, kas di bank yang dibatasi penggunaannya, *goodwill*, dan lain-lain. Pada tahun 2020, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar USD273,77 juta.

Penurunan jumlah aset tidak lancar pada tahun 2021, terutama disebabkan penurunan jumlah piutang lain-lain pihak berelasi.

was mainly contributed by other receivables and financial assets from the concession.

Cash and Cash Equivalents

As of December 31, 2021, the Company recorded Cash and Cash Equivalents of USD1.32 million, or decrease 32.16% from the preceding year. In 2020, Cash and Cash Equivalents totaled USD1.95 million. The main factor for a decrease in Cash and Cash Equivalents is cash balance in bank.

Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

As of 31 December 2021, unbilled financial assets from service concessions were recorded at USD5.54 million. In comparison to the preceding year, this represents an increase of 20.93% YoY. In 2020, the Company recorded unbilled financial assets from service concessions amounting to USD4.58 million.

Trade Receivables - Third Party

As of December 31, 2021, the Company recorded trade receivables from third parties amounting to USD3.16 million. When compared to the preceding year, this indicates a decrease of 1.06%. In 2020, trade receivables from third parties were recorded at USD3.19 million. The accounts receivable in 2021 originate from PT PLN receivables.

Non-Current Assets

As of December 31, 2021, the Company recorded non-current assets of USD271.42 million, or an decrease of 0.86% from the preceding year. Non-current assets are comprised of other receivables from related parties, unbilled financial assets from service concessions for the non-current portion, property and equipment, investment properties, deferred tax assets, advances, restricted cash in banks, goodwill, and others. In 2020, total non-current assets were recorded at USD273.77 million.

The decrease in the value of non-current assets in 2021 was mainly due to a decrease in the amount of other receivables from related parties.

KEWAJIBAN
LIABILITIES

(dalam USD)
(In USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	17.217.176	36.826.849	-53,25%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	120.116.056	94.039.302	27,73%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	137.333.232	130.866.151	4,94%

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki total kewajiban sebesar USD137,33 juta, atau meningkat 4,94% dibandingkan tahun lalu. Tahun 2020, Perseroan mencatat total kewajiban sebesar USD130,87. Kenaikan total kewajiban tersebut disebabkan oleh kenaikan kewajiban jangka panjang.

In 2021, the Company had total liabilities of USD137.33 million, or an increase of 4.94% compared to the preceding year. In 2020, the Company had total liabilities of USD130.87 million. The increase in total liabilities was due to an increase in non-current liabilities.

Kewajiban Jangka Pendek

Jumlah kewajiban jangka pendek Perseroan per 31 Desember 2021 tercatat sebesar USD17,22 juta, atau turun 53,25% YoY. Kewajiban jangka pendek tersebut terdiri dari pembayaran utang usaha pihak ketiga, pembayaran utang lain-lain pihak berelasi, pelunasan utang lembaga keuangan dan utang bank. Pada tahun 2020, kewajiban jangka pendek Perseroan tercatat USD36,83 juta.

Current Liabilities

As of December 31, 2021, the Company's total current liabilities were recorded at USD17.22 million, or decrease 53.25% YoY. Current liabilities consist of payment of third party trade payables, payment of other related party debts, settlement of financial institution loans and bank loans. In 2020, current liabilities were recorded at USD36.83 million.

Penurunan tersebut terutama berasal dari bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu utang bank pada tahun 2021 sebesar USD5,54 juta, atau naik 42,96% YoY. Adapun utang bank Perseroan pada tahun 2020 tercatat sebesar USD3,87 juta.

This decrease was mainly from the portion of long-term loans maturing within one year, namely bank loans in 2021 amounting to USD5.54 million, or an increase of 42.96% YoY. The Company's bank loans in 2020 was recorded at USD3.87 million.

Selain itu, beberapa kewajiban atau utang Perseroan, di antaranya tidak adanya utang lembaga keuangan atau menurun dari utang tahun 2020 yang tercatat sebesar USD4,31 juta, utang bank jangka pendek turun 19,60% YoY dari USD3,63 juta menjadi USD2,93 juta.

In addition, several obligations or debts of the Company, including no debt from financial institutions or decreased from debt in 2020 which was recorded at USD4.31 million, short-term bank loans decreased 19.60% YoY from USD3.63 million to USD2.93 million.

Kewajiban Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2021 tercatat sebesar USD120,12 juta. Pos liabilitas jangka panjang ini terdiri dari liabilitas pajak tangguhan dan utang bank. Pada tahun 2020, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD94,04 juta, meningkat 5,9% dibandingkan pada tahun 2019 sebesar USD88,8 juta.

Non-current Liabilities

In 2021, non-current liabilities were recorded at USD120.12 million. Non-current liabilities are comprised of deferred tax liabilities and bank loans. In 2020, non-current liabilities were recorded at USD94.04 million, or an increase of 5.9% compared to USD88.8 million in 2019.

EKUITAS
EQUITY

(dalam USD)
(In USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Ekuitas yang Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity	142.300.136	136.779.217	4,04%
Kepentingan Non – Pengendali Non-Controlling Interests	21.142.076	19.757.720	7,01%
Total Ekuitas Total Equity	163.442.212	156.536.937	4,41%

Pada tahun 2021, ekuitas Perseroan tercatat USD163,44 juta, atau meningkat 4,41% dibandingkan tahun lalu. Pada tahun 2020 yang lalu, Perseroan membukukan ekuitas sebesar USD156,54 juta. Peningkatan ekuitas tersebut, antara lain dikarenakan peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan dari USD47,75 juta menjadi USD53,48 juta pada tahun 2021.

In 2021, the Company's equity was recorded at USD163.44 million, or an increase of 4.41% compared to the preceding year. In 2020, equity was recorded at USD156.54 million. The increase in equity, was partly due to an increase in unappropriated retained earnings from USD47.75 million to USD53.48 million in 2021.

LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

(dalam USD)
(In USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Pendapatan Revenue	36.549.907	25.385.291	43,98%
Beban Langsung Direct Costs	15.418.302	11.143.263	38,36%
Laba Bruto Gross Profit	21.131.605	14.242.028	48,37%
Beban Usaha Operating Expenses	2.290.026	3.716.974	-38,39%
Laba Usaha Income from Operations	18.841.579	10.525.054	79,02%
Beban Lain-Lain – Netto Other Expenses – Net	(6.383.235)	(6.794.554)	-6,05%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Income Tax	12.458.344	3.730.500	233,96%
Jumlah Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Total Income Tax Expense (Benefit)	4.458.876	(4.913.114)	190,75%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	7.999.468	8.643.614	-7,45%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Bersih Other Comprehensive Income (Loss)	(214.668)	176.032	-221,95%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	7.784.800	8.819.646	-11,73%

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.674.778	6.719.182	-0,66%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.324.690	1.924.432	-31,16%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6.520.919	6.872.413	-5,11%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	1.263.881	1.947.233	-35,09%
Laba (Rugi) per Saham Dasar Basic Earnings (Loss) per Share	0,0018	0,0018	0%

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD36,55 juta. Pendapatan tahun 2021 tersebut meningkat 43,98% YoY. Sebagai pembanding, pendapatan Perseroan pada tahun 2020 yang lalu tercatat USD25,39 juta. Pendapatan selama 2021 berasal dari 53,72% pendapatan proyek konsesi, 33,29% pendapatan bunga konsesi, 12,99% penjualan listrik ramah lingkungan atau EBT.

Pendapatan proyek konsesi tahun 2021 tercatat sebesar USD19,63 juta, atau meningkat sebesar USD7,8 juta atau 65,96% dibandingkan tahun lalu. Tahun 2020 yang lalu, Perseroan mencatatkan pendapatan proyek konsesi sebesar USD11,83 juta.

Per 31 Desember 2021, pendapatan bunga konsesi berhasil mencapai USD12,17 juta. Pendapatan ini naik USD366,73 ribu atau 3,11% YoY. Adapun pendapatan bunga konsesi tahun 2020 yang lalu tercatat sebesar USD11,8 juta.

Perseroan berhasil membukukan pendapatan yang berasal dari produksi listrik EBT sebesar USD4,75 juta per 31 Desember 2021, atau meningkat 170,76% YoY. Tahun sebelumnya, Perseroan mencatat pendapatan penjualan listrik sebesar USD1,75 juta.

Revenue

In 2021, the Company successfully recorded revenues of USD36.55 million, which represents an increase of 43.98% YoY. As a comparison, revenue in 2020 was recorded at USD25.39 million. Revenue for 2021 was derived from project concession at 53.72%, concession interest income at 33.29%, and sales of NRE power at 12.99%.

The concession project revenue in 2021 was recorded at USD19.63 million, or an increase of USD7.8 million or 65.96% from the preceding year. In 2020, the Company recorded concession project revenue of USD11.83 million.

As of December 31, 2021, the concession interest income has reached USD12.17 million. This represent an increase of USD366.73 thousand or 3.11% YoY. The concession interest income in 2020 was recorded at USD11.8 million.

As of December 31, 2021, the Company also recorded revenue from NRE electricity generation of USD4.75 million or an increase of 170.76% YoY. In the preceding year, the Company had recorded electricity sales revenue of USD1.75 million.

Beban Langsung

Per 31 Desember 2021, beban langsung Perseroan tercatat USD15,42 juta. Pos beban langsung tersebut terdiri dari beban pokok proyek konsesi, bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead*. Beban langsung tahun 2021 meningkat USD4,28 juta dibandingkan dengan realisasi tahun lalu. Pada tahun 2020 yang lalu, beban langsung perseroan tercatat sebesar USD11,14 juta.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan beban langsung ada tahun 2021, antara lain peningkatan beban pokok proyek konsesi sebesar 42,40% YoY menjadi USD13,51 juta pada tahun 2021. Tahun 2020 yang lalu, beban pokok proyek konsesi tercatat sebesar USD 9,49 juta.

Laba Kotor

Per 31 Desember 2021, Perseroan berhasil membukukan laba kotor sebesar USD21,31 juta. Laba kotor tahun 2021 tumbuh sebesar 48,37% YoY. Tahun 2020 sebelumnya, Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD14,24 juta. Kenaikan laba kotor Perseroan ditopang oleh kenaikan pendapatan lebih besar dari kenaikan beban langsung.

Beban Usaha

Sepanjang tahun 2021, beban usaha Perseroan tercatat USD2,29 juta. Beban usaha merupakan beban umum dan administrasi yang terdiri dari biaya gaji, pajak, perjalanan dinas, sewa, dan sumbangan. Beban usaha tahun 2021 tersebut turun 38,39% YoY. Adapun, beban usaha Perseroan tahun 2020 tercatat sebesar USD3,72 juta.

Laba Usaha

Pada tahun 2021 laba usaha Perseroan berhasil tumbuh 79,02% dibandingkan tahun 2020 yang lalu. Perseroan membukukan laba usaha 2021 sebesar USD18,84 juta, meningkat USD8,32 juta dari tahun sebelumnya. Adapun laba usaha tahun 2020 yang lalu tercatat sebesar USD10,53 juta.

Direct Costs

As of December 31, 2021, the Company's direct costs were recorded at USD15.42 million. Direct costs are comprised of concession project costs, raw materials, labor, and overhead costs. In 2021, direct costs increased by USD4.28 million from the preceding year. In 2020, the company's direct costs were recorded at USD11.14 million.

In 2021, several factors contributed to the increase in direct costs, including an increase in concession project costs by 42.40% YoY to USD13.51 million. In 2020, concession project costs were recorded at USD9.49 million.

Gross Profit

As of December 31, 2021, the Company recorded a gross profit of USD21.31 million, where gross profit in 2021 grew by 48.37% YoY. In 2020, the Company recorded a gross profit of USD14.24 million. The increase in gross profit was affected by an increase in revenue and that greater than the increase in direct costs.

Operating Expenses

During 2021, the Company's operating expenses were recorded at USD2.29 million. Operating expenses represent general and administrative expenses which consist of salaries, taxes, business trips, rent, and donations. Operating expenses in 2021 decreased 38.39% YoY. For 2020, the Company recorded operating expenses of USD3.72 million.

Operating Profit

In 2021, the Company's operating profit grew 79.02% compared to 2020. For the year, the Company posted an operating profit of USD18.84 million, or an increase of USD8.32 million from the preceding year. Operating profit in 2020 was recorded at USD10.53 million.

LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW STATEMENT

(dalam USD)
(In USD)

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(786.775)	3.556.498	-122,12%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(419.253)	(301.475)	39,07%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	3.387.206	(2.694.522)	225,71%
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	2.181.178	560.501	289,15%
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	1.323.199	(857.979)	254,22%

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar USD1,32 juta, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 sebesar USD0,86 juta. Perbedaan antara kas dan setara kas dengan neraca pada tahun 2021 dikarenakan adanya Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan sebesar USD3,38 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan kas neto sebesar USD0,78 juta atau menurun 122,12% YoY. Kas neto diperoleh dari aktivitas operasional. Adapun kas neto pada tahun 2020 yang lalu tercatat sebesar USD3,56 juta. Perolehan dari aktivitas operasional sepanjang tahun 2021 tersebut, antara lain dari peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan peningkatan pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok, dan lain-lain.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2021, tercatat penggunaan kas bersih (neto) untuk investasi sebesar USD0,42 juta, naik USD0,12 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 tercatat sebesar USD0,3 juta. Kenaikan itu disebabkan oleh perolehan properti investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan pada tahun 2021 mencatatkan arus kas untuk aktivitas pendanaan sebesar USD3,39 juta, meningkat dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar USD2,69 juta. Arus kas untuk aktivitas pendanaan tersebut antara lain untuk penerimaan dari pinjaman jangka panjang sebesar USD49,4 juta dan kepentingan non-pengendali pembayaran pinjaman jangka panjang sebesar USD35,4 juta.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents at the end of 2021 were recorded at USD1.32 million, which is higher than 2020 at USD0.86 million. The difference between cash and cash equivalents and the balance sheet in 2021 is due to the existence of Net Cash Obtained from Funding Activities amounting to USD3.38 million.

Cash Flows from Operating Activities

In 2021, the Company recorded a net cash of USD0.78 million or an decrease of 122.12% YoY. Net cash is obtained from operating activities. Net cash in 2020 was recorded at USD3.56 million. Cash inflows from operating activities during 2021 include, among others, an increase in cash receipts from customers and an increase in cash payments to contractors, suppliers, and others.

Cash Flows from Investing Activities

In 2021, net cash usage for investment was recorded at USD0.42 million or an increase of USD0.12 million compared to the preceding year. In 2020, cash usage was recorded at USD0.3 million. This increase was due to acquisition of investment property.

Cash Flows from Financing Activities

The Company in 2021 recorded cash flows for financing activities of USD3.39 million, an increase compared to 2020 which was USD2.69 million. Cash flow for financing activities, among others, for receipts from long-term loans amounting to USD49.4 million and non-controlling interests in payment of long-term loans amounting to USD35.4 million.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

Uraian Description	2021	2020
Margin Laba Bersih | Net Profit Margin	21,89%	34,05%
Rasio Laba Terhadap Aset | Return on Assets Ratio	2,66%	3,01%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas | Return on Equity Ratio	4,89%	5,52%
Rasio Lancar | Current Ratio	1,71	0,37
Rasio Utang Terhadap Ekuitas | Debt to Equity Ratio	0,84	0,84
Rasio Utang Terhadap Aset | Debt to Assets Ratio	0,46	0,46

Margin Laba Bersih
Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2021 tercatat 21,89% atau lebih rendah dari tahun sebelumnya. Margin laba bersih merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total pendapatan. Adapun margin laba bersih tahun 2020 tercatat 34,05%. Penurunan tersebut dikarenakan adanya peningkatan beban pajak.

Net Profit Margin
The Company's net profit margin in 2021 was recorded at 21.89% or lower than the previous year. Net profit margin is the ratio between net profit and total revenue. The net profit margin in 2020 was recorded at 34.05%.The decrease was due to an increase in the burden of tax.

Rasio Profitabilitas
Indikator dalam mengukur profitabilitas akan menggunakan dua rasio, yaitu rasio laba terhadap aset (*Return on Assets*/ROA) dan rasio laba terhadap ekuitas (*Return on Equity*/ROE). Pada tahun 2021, Perseroan mencatat ROA sebesar 2,66%. Adapun ROA tahun 2020 tercatat sebesar 3,01%. Perseroan mencatatkan ROE sebesar 4,89% per 31 Desember 2021, dibandingkan pencapaian tahun 2020 sebesar 5,52%.

Profitability Ratio
Indicators for measuring profitability include two ratios, namely the ratio of profit to assets (Return on Assets/ ROA) and the ratio of profit to equity (Return on Equity/ ROE). In 2021, the Company recorded an ROA of 2.66%. The ROA in 2020 was recorded at 3.01%. Furthermore, as of December 31, 2021, the Company recorded an ROE of 4.89% compared to 5.52% in 2020.

Rasio Likuiditas
Liquidity ratio merupakan salah satu rasio untuk mengukur kecukupan likuiditas. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Perseroan mencatat rasio lancar sebesar 1,71 kali pada tahun 2021 atau lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebesar 0,37 kali.

Liquidity Ratio
Liquidity ratio is one of the ratios to measure liquidity adequacy. The current ratio is a comparison between current assets and current liabilities. The Company recorded a current ratio of 1.71 in 2021, which is higher than 2020 at 0.37 times.

Rasio Solvabilitas
Rasio solvabilitas diukur dari rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Rasio solvabilitas ini adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban. Pada tahun 2021, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,84 kali, sama dengan tahun 2020. Adapun rasio utang terhadap aset per 31 Desember 2021 dibukukan sebesar 0,46 kali, sama dengan tahun 2020.

Solvency Ratio
Solvency ratio is measured from debt to equity ratio and debt to asset ratio. This solvency ratio is the Company's ability to pay off its obligations. In 2021, the Company's debt to equity ratio was recorded at 0.84 times, the same as in 2020. The debt to assets ratio as of December 31, 2021 was recorded at 0.46 times, the same as in 2020.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2021 tercatat rata-rata 30 hari, sama dengan tahun 2020 rata-rata 30 hari. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam menagih piutang pada periode 2021 sama baik dengan tahun 2020.

Receivables Collectability

The Company's receivables collectability rate in 2021 was recorded at an average of 30 days, which is the same as in 2020 for an average of 30 days. This indicates that the Company's ability to collect receivables in 2021 was on par with 2020.

Struktur Modal dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Capital Policy

(dalam USD)
(In USD)

Uraian Description	2021	Komposisi Composition	2020	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	137.333.232	45,66%	130.866.151	45,53%	4,94%
Jumlah Ekuitas Total Equity	163.442.212	54,34%	156.536.937	54,47%	4,41%
Jumlah Aset Total Assets	300.775.444	100,00%	287.403.088	100,00%	4,65%

Kebijakan Permodalan

Kebijakan permodalan Perseroan ditujukan untuk mencapai struktur modal yang optimal. Strategi Perseroan untuk mencapai hal tersebut antara lain dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Manajemen pengawasan modal yang diterapkan Perseroan menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas dalam manajemen pengawasan modal.

Capital Policy

The Company's capital policy is aimed at achieving an optimal capital structure. The strategy to achieve this includes maintaining a healthy capital ratio and maximizing shareholder value. In this regard, capital control management uses financial measurement tools such as debt-to-equity ratio.

Pada tahun 2021, komposisi aset Perseroan relatif didominasi dari ekuitas daripada utang. Per 31 Desember 2021, tercatat komposisi ekuitas sebesar 54,34% dari total aset. Lebih rendah dibandingkan tahun lalu, yang tercatat 54,47%.

In 2021, the composition of the Company's assets was relatively dominated by equity rather than debt. As of December 31, 2021, the composition of equity was 54.34% of total assets which is lower than the preceding year at 54.47%.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tahun 2021 tercatat sebesar 0,84 sama seperti tahun 2020. Hal ini menunjukkan Perseroan masih membutuhkan dana penyelesaian berbagai proyek yang sedang berjalan.

In 2021, the net debt-to-equity ratio was recorded at of 0.84 the same as in 2020. This indicates that the Company still requires additional funds to complete various ongoing projects.

Kebijakan Dividen

Perseroan memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

- Dalam menentukan rasio pembayaran dividen Perseroan sehubungan dengan tahun buku tertentu, Perseroan akan mempertimbangkan tujuan

Dividend Policy

The Company has the following dividend policy:

- In determining the dividend payout ratio for a particular financial year, the Company will consider its current objective of maintaining and potentially increasing the

Perseroan saat ini untuk menjaga dan secara potensial meningkatkan tingkat pembagian dividen dalam tujuan Perseroan secara keseluruhan untuk mengoptimalkan keuntungan Pemegang Saham untuk jangka waktu yang lebih panjang;

- Dalam mempertimbangkan tingkat pembayaran dividen, jika ada, berdasarkan rekomendasi dari Direksi, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk:
  1. Saldo kas, *net gearing*, *return on equity*, dan laba ditahan;
  2. Kemampuan keuangan Perseroan yang diharapkan;
  3. Tingkat pengeluaran modal dan rencana investasi lain Perseroan yang diproyeksikan;
  4. Tingkat dividen, jika ada, yang diterima Perseroan dan Entitas Anak;
  5. Dividen hasil investasi pada perusahaan dan perusahaan bidang sejenis secara global;
  6. Tidak terdapat *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

level of dividend payout within the overall objective of optimizing Shareholders' profits for the longer term;

- The level of dividend payout is based on the recommendation of the Board of Directors, if any, and with due consideration of the following factors:
  1. Cash balance, net gearing, return on equity and retained earnings;
  2. Expected financial capability of the Company;
  3. The projected level of the Company's capital expenditures and other investment plans;
  4. The dividend rate, if any, received by the Company and its subsidiaries;
  5. Dividends from investments in companies and global companies in similar fields;
  6. There are no negative covenants that can prevent the Company from paying out dividends to shareholders.

Dividen

Berdasarkan Akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 45 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham Perseroan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar USD1.000.000 atau USD0,00027 per saham kepada para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) Perseroan pada tanggal 06 Agustus 2021. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada bulan Oktober 2021.

Dividends

Based on the Notarial Deed of Rusnaldy, S.H., No. 45 the 31st August 2021, the Company's shareholders approved cash dividend distribution of USD1,000,000 or USD0.00027 per share to shareholders whose names are listed in the Shareholder Register (DPS) of the Company on August 6, 2021. The cash dividend has been paid in October 2021.

Dividen
Dividend

Uraian Description	2021	2020
Tanggal pembayaran Payout Date	01 Oktober 2021 October 01, 2021	02 September 2020 September 02, 2020
Jumlah dividen per saham Dividend per Share	USD0,00027	USD0,0002
Jumlah dividen per tahun Dividend per annum	USD1.000.000	USD729.651

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tanggal 2 September 2019, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/ IPO) di Bursa Efek Indonesia. Hasil IPO sebagai berikut:

Spending Realization of Public Offering Proceeds

On September 2, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange. The results of the IPO are as follows:



Jumlah Hasil IPO
Total IPO Proceeds
Rp290.371.950.000



Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus
Realization of Funds Usage According to Prospectus
Rp239.987.092.919



Hasil Realisasi Bersih
Net Realization
Rp279.987.092.919



Sisa Dana
Remaining Funds
40.000.000.000

Adapun rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO adalah sebagai berikut:
Details of the realization use of proceeds from the IPO are as follows:



Pengembangan Usaha Baru
New Business Development
Rp113.992.901.105



Modal Kerja PT Bangun Tirta Lestari
Working Capital of PT Bangun Tirta Lestari
Rp69.996.773.230



Belanja Modal PT Nagata Dinamika Hidro Madong
Capital Expenditure of PT Nagata Dinamika Hidro Madong
Rp55.997.418.584

Total Rp239.987.092.919

Transaksi Afiliasi

Pada tahun 2021 Perseroan tidak melakukan transaksi afiliasi.

Affiliate Transactions

In 2021 the Company did not conduct any affiliate transactions.

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Pada akhir tahun 2021, terdapat varian baru COVID-19 yaitu varian Omicron yang sudah melanda beberapa negara. WHO mengingatkan agar kewaspadaan tetap dijaga, karena ada kemungkinan gelombang ke-3 atau ke-4 untuk penyebaran virus.

Pemerintah Indonesia komitmen untuk mempercepat program vaksinasi dengan harapan masyarakat yang mendapat vaksin kedua terus meningkat. Selain itu, sosialisasi protokol kesehatan tetap dilakukan secara masif. Partisipasi masyarakat berperan penting untuk mendukung program pemerintah.

Kondisi tersebut tidak hanya berdampak pada masalah kesehatan, namun juga pada kondisi ekonomi. Meski kondisi ini diprediksikan sementara, hal tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian. Kondisi ini, secara tidak langsung, juga berdampak pada kegiatan dan kinerja operasional Perseroan, pelanggan, dan pemasok.

Manajemen Perseroan terus memantau secara seksama perkembangan kegiatan operasional, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Perseroan. Komitmen Perseroan untuk tetap bekerja secara aktif dan berupaya untuk dapat mengurangi dampak negatif, serta menangkap peluang yang ada.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aktivitas usaha yang material berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Information and Material Fact That Occurring After The Date Of Accountants Report

At the end of 2021, a new variant of COVID-19, namely the Omicron variant, began to spread across several countries. In this context, WHO reminded for vigilance to be maintained, because of the possibility of a 3rd or 4th wave for the spread of the virus.

The Indonesian government stated its commitment to accelerating the vaccination program with the hope that the number of people receiving the second vaccine shot would continue to increase. In addition, dissemination of health protocols was carried out on a massive scale. In this context, community participation plays an important role in supporting government programs.

This situation not only impacted on health-related issues, but also on economic conditions. Although this condition is predicted to be temporary, it has the potential to create uncertainties. This situation also indirectly impacted the operational activities and performance of the Company, customers, and suppliers.

The Company's management continues to closely monitor the development of operational activities, liquidity, and available resources. The Company is committed to continue working actively and strives to reduce detrimental consequences and to seize available opportunities.

During 2021, the Company did not conduct a public offering, either in the reporting period or in the previous period, hence it is not obliged to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering.

Target & Realisasi 2021 dan Proyeksi 2022
2021 Targets & Realization and Projections for 2022

(dalam USD)
(In USD)

Uraian Description	**Target 2021** Target 2021	**Realisasi 2021** Realization 2021	**Pencapaian (%)** Achievement	**Proyeksi 2022** Projection for 2022
Pendapatan Revenue	35.978.231	36.549.907	102%	41.409.515
Laba Tahun Berjalan Current Year Earnings	6.746.652	7.999.468	119%	14.003.383
Permodalan Capital	4.296.697	4.296.697	100%	3.848.388

Energi Masa Depan untuk Kesejahteraan Bersama
Future Energy for Shared Prosperity



Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh tantangan dan dinamika. Dampak pandemik COVID-19 relatif masih dirasakan sepanjang tahun 2021. Hal tersebut tidak menyurutkan langkah Perseroan. Perseroan tetap beroperasi untuk menghadirkan energi baru terbarukan (EBT). Tentunya, kegiatan operasional dilakukan dengan tetap mengacu dan mematuhi protokol COVID-19. Kondisi ini secara tidak langsung berpengaruh dengan kegiatan operasional bisnis dan pengembangan proyek. Perseroan melakukan beberapa penyesuaian pengembangan proyek, misalnya proyek Ma'dong. Berkat integritas dan komitmen, pada tahun 2021, proyek Ma'dong berhasil berjalan sesuai dengan target.

Perseroan menjaga kinerja perusahaan induk, entitas perusahaan anak, maupun konsolidasi. Produksi Perseroan tetap dioptimalkan. PT ESS yang mengelola PLTA Pakkat dapat memenuhi target atau mencapai 100% target PPA (*Power Purchase Agreement*). Demikian pula dengan PT BTL yang mengelola PLTA Air Putih, berhasil mendekati 100% dari target PPA.

2021 was a year full of challenges and dynamics. The impact of the COVID-19 pandemic continued to be felt throughout the year. However, this did not dampen the Company's endeavors, which continued to operate to provide new and renewable energy. Of course, operational activities were conducted in compliance with COVID-19 protocols. This situation indirectly affected business operations and project development. Furthermore, the company made several adjustments to project development, for instance on the Madong project. Thanks to integrity and commitment, in 2021 the Madong project succeeded in achieving its target.

The Company has safeguarded the performance of the parent company, subsidiaries, and consolidated entities, and power generation remains optimized. As operator of the Pakkat hydropower plant, PT ESS has been able to meet the target or achieve 100% of the PPA target. Likewise, PT BTL as operator of the Air Putih hydropower plant has managed to approach 100% of the PPA target.

Per 31 Desember 2021, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD36,54 juta, atau naik 43,98% YoY. Laba yang berhasil didapatkan pada tahun 2021, mencapai USD18,84 juta, atau mengalami kenaikan 79,02% dibandingkan tahun lalu sebesar USD10,53 juta. Perseroan berhasil mencatat laba bersih pada tahun 2021, sebesar USD7,99 juta, atau menurun 7,45% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan berhasil memproduksi listrik (energi baru terbarukan atau EBT) sebanyak 252,73 GWh per 31 Desember 2021, meningkat 18,29% dibandingkan tahun lalu. Tahun lalu, produksi listrik mencapai 204,8 GWh. Ke depan, Perseroan berupaya untuk dapat meningkatkan kinerja, agar dapat menghasilkan lebih banyak listrik EBT bagi masyarakat Indonesia.

Saat ini, proyek Ma'dong telah mencapai tahap konstruksi dengan progres 99,82%. PLTM Ma'dong diproyeksikan akan mulai berproduksi pada tahun 2022, dengan target produksi listrik sebesar 51,32 GW/tahun. Direncanakan, produksi energi baru terbarukan (EBT) ini akan disalurkan kepada PLN, yang kemudian dialirkan ke sistem kelistrikan di Kabupaten Toraja Utara dan Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan.

As of December 31, 2021, the Company managed to record revenues of USD36.54 million, or an increase of 43.98% YoY. Profits in 2021 amounted to USD18.84 million or recording an increase of 79.02% compared to the preceding year at USD10.53 million. In 2021, the Company managed to record a net profit amounting to USD7.99 million, or an decrease of 7.45% compared to the preceding year.

As of December 31, 2021, the company generated electricity (new renewable energy) of 252.73 GWh, which represents an increase of 18.29% from the preceding year. Last year, electricity production amounted to 204.8 GWh. Going forward, the Company strives to enhance performance to generate more electricity for the Indonesian people.

The Madong project is at the construction stage with current progress at 99.82%. The Madong mini hydro plant is projected to start production in 2022, with a target of 51.32 GW/annum. As planned, the power produced will be channeled to PLN, which will then be distributed to the electricity grid in the North Toraja and Tana Toraja regencies of South Sulawesi Province.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan (dalam USD, kecuali dinyatakan lain) [6.b]
Comparison of Target and Realized Financial Performance (in USD, unless stated otherwise)

(dalam USD)
(In USD)

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Target Goals	Realisasi Realization	Target Goals	Realisasi Realization	Target Goals	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	35.978.231	36.549.907	22.841.641	25.385.291	32.627.221	23.677.334
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	6.746.652	7.999.468	4.672.202	8.643.614	10.399.161	3.648.254
Produksi (GWh) Power Production (GWh)	209,93	252,73	203,32	213,65	94,8	103,95
Pembiayaan Proyek/Investasi Project Financing/Investment	4.296.697	4.296.697	3.643.044	3.643.044	-	-

PLTA yang dikembangkan dan dikelola Perseroan menggunakan teknik *run-of-river*, Dengan sistem tersebut, kekuatan gerak turbin untuk menghasilkan energi sangat tergantung dari aliran air sungai. Sementara, aliran air sungai juga tergantung pada curah hujan. Dengan kata lain, kondisi alam berpengaruh terhadap kinerja PLTA.

Sepanjang tahun 2021, rata-rata curah hujan di wilayah PLTA Pakkat tercatat 2.885 mm/tahun, lebih rendah dibandingkan tahun lalu, yaitu 3.840 mm/tahun. Adapun PLTA Air Putih, tercatat 4.135 mm/tahun, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu, yaitu 4.000 mm/tahun. Sepanjang tahun 2021, belum tercatat adanya kerugian akibat turunnya aliran air sungai. Secara umum, kinerja PLTA berkaitan erat dengan iklim dan lingkungan. Perubahan iklim dapat mengakibatkan perubahan curah hujan yang akan berpengaruh signifikan pada aliran air dan energi yang dihasilkan. [201-2]

Pemasok dan Kontraktor [102-9]

Entitas perusahaan anak akan berhubungan dan berkoordinasi dengan mitra maupun vendor pada saat pembangunan dan pengembangan proyek. Kerja sama dengan pemasok mengacu pada persyaratan dan peraturan yang ditetapkan Perseroan. Proses pengadaan dilakukan secara profesional. Vendor, kontraktor, dan mitra diberlakukan dengan memperhatikan prinsip kesetaraan dan terbuka.

Setelah proyek berjalan dan beroperasi untuk menghasilkan energi listrik, pengelolaan menjadi tanggung jawab entitas perusahaan anak. Hubungan dan kerja sama pemasok relatif tidak banyak diperlukan. Kebutuhan jasa pemasok lebih pada pemeliharaan. Namun demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa pemasok tetap memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [201-1]

Sepanjang tahun 2021, produksi listrik dari sumber EBT berhasil mencapai sebesar 252,73 GWh, atau senilai USD22,3 juta, meningkat dibandingkan tahun lalu. Pada 2020, jumlah energi listrik yang dihasilkan sebesar 213,65 GWh atau senilai USD17,1 juta. Listrik tersebut berasal

The Company develops hydropower plants that use the run-of-river technique. Under this system, the power of the turbine motion to produce energy is highly dependent on the flow of river water. Meanwhile, the flow of river water also depends on rainfall. In other words, natural conditions affect the performance of the hydropower plant.

During 2021, the average rainfall in the Pakkat area was recorded at 2,885 mm/year, which was lower than last year at 3,840 mm/annum. On the other hand, the Air Putih hydropower plant recorded rainfall of 4,135 mm/year, which is higher than last year at 4,000 mm/annum. During 2021, no losses were recorded due to the decrease in river water flow. In general, hydropower performance is closely related to climate and the environment. Climate change can result in changes in rainfall which will have a significant effect on the flow of water and the energy produced. [201-2]

Suppliers and Contractors [102-9]

Subsidiaries cooperate and coordinate with partners and vendors during project development and construction. Cooperation with suppliers is conducted with reference to the requirements and rules set by the Company, where the procurement process is carried out in a professional manner. In this context, vendors, contractors, and partners are treated with respect to the principles of equality and transparency.

After a project is running and operating to produce power, management becomes the responsibility of the relevant subsidiary. There is relatively little need for working together with suppliers, and the need for supplier services is more on maintenance. However, the Company ensures that suppliers continue to comply with applicable regulations and requirements.

Economic Value Generated and Distributed [201-1]

During 2021, the production of electricity from NRE sources managed to reach 252.73 GWh, or worth USD22.3 million, which represents an increase from the preceding year. In 2020, the electrical power generated was 213.65 GWh or worth USD17.1 million. This figure comes from production

dari produksi PLTA Pakkat dan PLTA Air Putih. Secara umum, kapasitas produksi kedua PLTA telah memenuhi target. Target produksi PLTA Pakkat sebesar 94,8 GWh, dan berhasil direalisasikan 103,4%. Target produksi PLTA Air Putih sebesar 115,1 GWh dan produksi telah direalisasi mencapai 134,3% dari target produksi.

at the Pakkat and Air Putih hydropower plants. In general, the production capacity of the two hydropower plants has met the set targets. The production target of the Pakkat plant is 94.8 GWh with a realization rate of 103.4%. On the other hand, the production target of the Air Putih plant is 115.1 GWh and production has been reached 134.3% of the target.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Economic Value Generated and Distributed

Uraian Description	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	36.549.907	25.385.291	23.677.334
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Profit (Loss) from Currency Exchange	211.168	(478.189)	(539.017)
Pendapatan lainnya (bunga bank) Other Revenue (Bank Interest)	(6.649.266)	(6.316.365)	(4.506.605)
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Total Direct Economic Value Generated**	**30.111.809**	**18.590.737**	**18.631.712**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Beban pokok penjualan Cost of Goods Sold	15.418.302	11.143.263	13.292.840
Pengeluaran untuk karyawan Spending on Employees	2.290.026	3.716.974	2.504.662
Pembayaran dividen Dividend Payment	1.000.000	1.000.000	729.651
Pengeluaran untuk pemerintah Spending on Government	4.458.876	(4.913.114)	(814.044)
Pengeluaran untuk masyarakat Spending on Community	23.502	18.770	13.632
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**23.190.256**	**10.965.893**	**15.726.741**
Nilai Ekonomi Langsung yang Ditahan **Direct Economic Value Retained**	**6.921.553**	**7.624.844**	**2.904.971**



Tanggung Jawab, Inovasi, dan Pengembangan Produk [6.f]

Inovasi dan pengembangan dilakukan untuk meningkatkan efisiensi produksi, serta meminimalkan dampak negatif seperti kerugian secara ekonomis. Perseroan aktif mencari dan mengembangkan pembangkit listrik dari sumber EBT. Pemanfaatan pengetahuan dan teknologi terapan dipergunakan untuk mendukung inovasi dan pengembangan bisnis. Selain itu, kami juga mempersiapkan kesiapan sumber daya manusia di internal Perseroan. Perseroan mendorong pembelajaran di internal Perseroan. Kami juga memfasilitasi pembelajaran insan Perseroan.

Saat ini, Perseroan menggunakan tenaga air untuk pembangkit produksi listrik dari sumber EBT. Perseroan mengoperasikan dua PLTA (Pembangkit Listrik Tenaga Air) di Bengkulu dan Sumatera Utara untuk memproduksi listrik dari sumber EBT. Sebagaimana komitmen kami untuk terus mengembangkan proyek EBT, Perseroan sedang mempersiapkan proyek energi baru terbarukan mini hidro (PLTM). Kami mengembangkan proyek PLTM tersebut di Desa Ma'dong, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Diproyeksikan, dana investasi dalam pengembangan proyek tersebut, diperkirakan Rp437,04 miliar. Sampai dengan tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan anggaran sebesar Rp364,60 miliar. Pengembangan proyek PLTM ini merupakan kegiatan usaha mendatang. Berkaitan dengan produk listrik dari sumber EBT Perseroan memastikan bahwa produk tersebut telah dievaluasi demi keamanan bagi pelanggan.

Secara konsisten, Perseroan melakukan penelitian potensi sumber EBT lain seperti sumber daya gas alam, tenaga surya, dan tenaga angin. Penelitian mengenai sumber daya yang banyak dimiliki Indonesia. Agar semakin banyak cakupan distribusi listrik dari sumber EBT kepada masyarakat, sebagai upaya berkontribusi kami dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Hal tersebut juga diharapkan dapat mendukung upaya pemberdayaan masyarakat.

Perseroan tidak melakukan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2021. [6.f.5]

Responsibility, Innovation, and Product Development [6.f]

Innovation and development are carried out to increase production efficiency, as well as minimize negative impacts such as economic loss. The Company is actively seeking and developing power plants from NRE sources. Utilization of applied knowledge and technology is used to support innovation and business development. In addition, we are also internally preparing the requisite human resources within the organization. The Company encourages internal learning and facilitates the learning of its people.

Currently, the Company uses hydropower resources generate electricity from NRE sources and operates two hydropower plants in Bengkulu and North Sumatra. In line with our commitment to continue developing these projects, the Company is currently preparing a new mini hydro power plant. We are developing this project in Madong Village, Dende' Piongan Napo District, North Toraja Regency, South Sulawesi Province. As projected, investment in the development of the project is estimated to be Rp437.04 billion. As of 2021, the Company has expended a budget of Rp364.60 billion. The development of this project represents a future business activity. With respect to NRE electricity products, the Company ensures that such products have been evaluated for the safety for customers.

Furthermore, the Company consistently conducts research on the potential of other NRE sources such as natural gas, solar and wind power. Such research is done on Indonesia's abundant natural resources. The objective of this endeavor is to produce a greater coverage of NRE electricity distribution to the community, and is our effort to contribute towards sustainable development. Moreover, this is also expected to support community empowerment efforts.

The Company did not conduct a customer satisfaction survey in 2021. [6.f.5]



Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Perseroan senantiasa melakukan studi kelayakan dan analisis aspek sosial dan lingkungan pada setiap proyek yang dikerjakan.
The Company always conducts feasibility studies and analyzes social and environmental aspects on every project.

Berkontribusi Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan
Contributing to Environmental Conservation Efforts

Pelestarian alam merupakan hal yang penting untuk menjaga kekayaan hayati dan alam, serta keseimbangan ekosistem. Perseroan berupaya untuk turut mendukung upaya pelestarian lingkungan. Produk yang dihasilkan Perseroan juga merupakan upaya mendukung program tersebut. Perseroan memproduksi energi baru terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan. Kebijakan Perseroan memperhatikan keseimbangan antara kesuksesan bisnis, tanggung jawab sosial, lingkungan, dan tata kelola agar kami dapat memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, serta masyarakat.

Natural conservation is important to maintain biological and natural wealth, as well as to maintain the ecological balance. In this regard, the Company strives to support environmental conservation efforts. The Company's business and products are also an effort to support the ecological program through the production of eco-friendly new and renewable energy (NRE). The Company's policy pays attention to the balance between business success, social responsibility, the environment, and governance so that we can provide added value to stakeholders and the community.

Sebagai salah satu langkah strategis dan konkret dalam upaya mendukung pemeliharaan alam, Perseroan senantiasa melakukan studi kelayakan dan analisis aspek sosial dan lingkungan pada setiap proyek yang dikerjakan. Tim dan vendor Perseroan memahami pentingnya memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam perencanaan dan implementasi proyek. Sebuah kebijakan untuk memastikan pembangunan proyek sesuai dengan regulasi Pemerintah, serta sebagai kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan.

One of the Company's strategic and concrete steps towards natural conservation is to always conduct feasibility studies and analyze social and environmental aspects for each project undertaken. The Company's team and vendors understand the importance of paying attention to social and environmental aspects in project planning and implementation. The policy to ensure that project development complies with Government regulations also contributes to environmental sustainability.

Emisi yang dihasilkan atau dikeluarkan dalam proses pengembangan dan pembangunan proyek, kegiatan operasional pengelolaan proyek, atau proses produksi relatif tidak signifikan. Emisi yang dihasilkan hanya berasal dari kegiatan perkantoran, terutama dari penggunaan energi listrik.

Emissions generated or released in the process of project development and construction, project management operational activities or production processes are relatively insignificant. The resulting emissions are only generated from office activities, especially through usage of electrical power.

Perseroan mengajak peran serta karyawan untuk dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan, antara lain dalam program efisiensi penggunaan listrik dan air di lingkungan kerja. Sosialisasi pentingnya pelestarian lingkungan dilakukan melalui beberapa sarana komunikasi internal.

The Company invites the participation of all employees to contribute towards environmental conservation efforts, including by generating efficiencies in electricity and water use in the work environment. Furthermore, the importance of environmental conservation is disseminated internally through various communication modes.

Efisiensi Pemanfaatan Air [303-5]

Operasional PLTA menggunakan teknik *run-of-river*. Proses produksi listrik dari sumber EBT memerlukan air sungai yang mengalir, namun relatif tidak mengonsumsi air. Proses produksi listrik dari sumber EBT dapat diilustrasikan secara sederhana sebagai berikut: aliran air sungai diarahkan ke penampungan untuk menggerakkan turbin PLTA, dan kemudian air dikembalikan kembali ke sungai.

Water Use Efficiency [303-5]

Hydropower operations use the run-of-river technique. The production process requires flowing river water, but relatively does not consume water. The production process can be illustrated simply as follows: the flow of river water is directed to a reservoir to drive a hydropower turbine, and then the water is returned to the river.

Di luar proses produksi, Perseroan menggunakan air untuk kegiatan pendukung operasional sehari-hari, seperti mencuci dan sanitasi. Perseroan mengupayakan penggunaan air secara efisien. Air yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional kantor pusat bukan berasal dari air tanah. Pemenuhan kebutuhan air tersebut berasal dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

Outside of the production process, the Company uses water for daily operations such as washing and sanitation. In this regard, the Company strives to use water in an efficient manner. The water used to support the operational activities of the head office is not sourced from ground water, but is sourced from Drinking Water Company (PDAM).

Selama tahun 2021, volume penggunaan air Perseroan sebesar 2.067,65, meningkat 3,4% dibandingkan tahun lalu. Tahun 2020, penggunaan air mencapai 1.551,7 juta m^3. Secara intensitas, penggunaan air menunjukkan tren intensitas yang terjaga. Pada tahun 2020 tercatat 60%, dan tahun 2021 berhasil dipertahankan/diturunkan. Perhitungan intensitas air dilakukan dengan membagi total penggunaan air dibandingkan dengan ketersediaan air rata-rata per tahun. [303-1]

During 2021, the volume of water use at the Company was 2,067.65, which increase 3.4% from the preceding year. In 2020, water use was recorded at 1,551.7 million m^3. In terms of intensity, water utilization is on a consistent trend. In 2020 water intensity was recorded at 60%, and in 2021 it was successfully maintained/reduced. The calculation of water intensity involves dividing the total water use compared to average water availability per year. [303-1]

Intensitas Penggunaan Air [303-5]
Water Use Intensity

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Volume Penggunaan Air Water Use Volume	Juta M^3 Million M^3	2.067,65	1.551,7	336,8
Intensitas Penggunaan Air Water Use Intensity	%	74	60	65,9

Pengelolaan Limbah [6.e.5]

Konsisten dalam mendukung upaya pemeliharaan lingkungan, proses produksi PLTA menggunakan aliran air sungai, tidak menghasilkan limbah atau efluen yang signifikan. PLTA juga menerapkan teknologi penyaring sampah agar tidak mengganggu aliran air sungai selama proses menghasilkan energi listrik. Limbah Perseroan berasal dari kegiatan operasional kantor, seperti kertas dan ATK. Jumlah limbah tersebut relatif tidak signifikan. [306-2] [306-3]

Waste Management [6.e.5]

The hydropower production process is consistent with environmentally friendly efforts that uses river water and does not produce significant waste or effluent. Hydropower technology also applies waste filter technology so as not to interfere with river water flow during the process of producing electrical energy. The Company's waste comes from office operations such as paper and ATK. The amount of waste produced is relatively insignificant. [306-2] [306-3]

Penghematan Energi [6.d.3]

Sebagai salah satu penyedia listrik dari sumber EBT di Indonesia, kami berkomitmen untuk mengelola dan memprioritaskan energi terbarukan sebagai energi alternatif masa kini dan masa depan. Melalui *Renewable Energy Credits* (RECs), Perseroan menggunakan 100% listrik yang berasal dari energi terbarukan untuk menjalankan kegiatan utama dan kegiatan operasi esensial lainnya, terutama penggunaan listrik di kantor dan di tiap lokasi pembangkit sebagai bukti kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pelaku usaha lain, bahwa Perseroan dapat beroperasi menggunakan listrik bersumber energi baru terbarukan. [302-1]

Energy Saving [6.d.3]

As a renewable energy producer in Indonesia, we are committed to managing and prioritizing renewables as alternative sources of energy for the present and in the future. Through Renewable Energy Credits (RECs), the Company uses 100% of the electricity generated from renewable sources to conduct its main business and other key operations, especially electricity consumption in the office and all power plant locations as proof to shareholders, stakeholders and other businesses that the Company can operate using electricity sourced from new and renewable energy. [302-1]

Sejalan dengan moto Perseroan "Power for Good", Perseroan tetap berusaha untuk menambah porsi penggunaan listrik dari sumber EBT dibandingkan listrik dari sumber fosil. Upaya ini dilakukan untuk mendukung capaian bauran energi terbarukan, mendukung pemerintah dalam pencapaian target dalam Perjanjian Paris, mendukung target elektrifikasi, dan mengikuti tren global yang telah bertransisi menuju energi terbarukan untuk kelestarian, untuk masa depan dan untuk kebaikan bersama.

Kebutuhan energi listrik di lokasi PLTA telah menggunakan energi baru terbarukan (EBT). Inisiatif efisiensi penggunaan listrik dalam operasional kantor terus dilakukan secara konsisten. Perseroan mencatat intensitas penggunaan listrik pada tahun 2021 sebesar 0,74%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Intensitas merupakan perbandingan listrik yang digunakan dikantor dengan produksi listrik yang dikelola Perseroan. [6.d.3.b] [302-3]

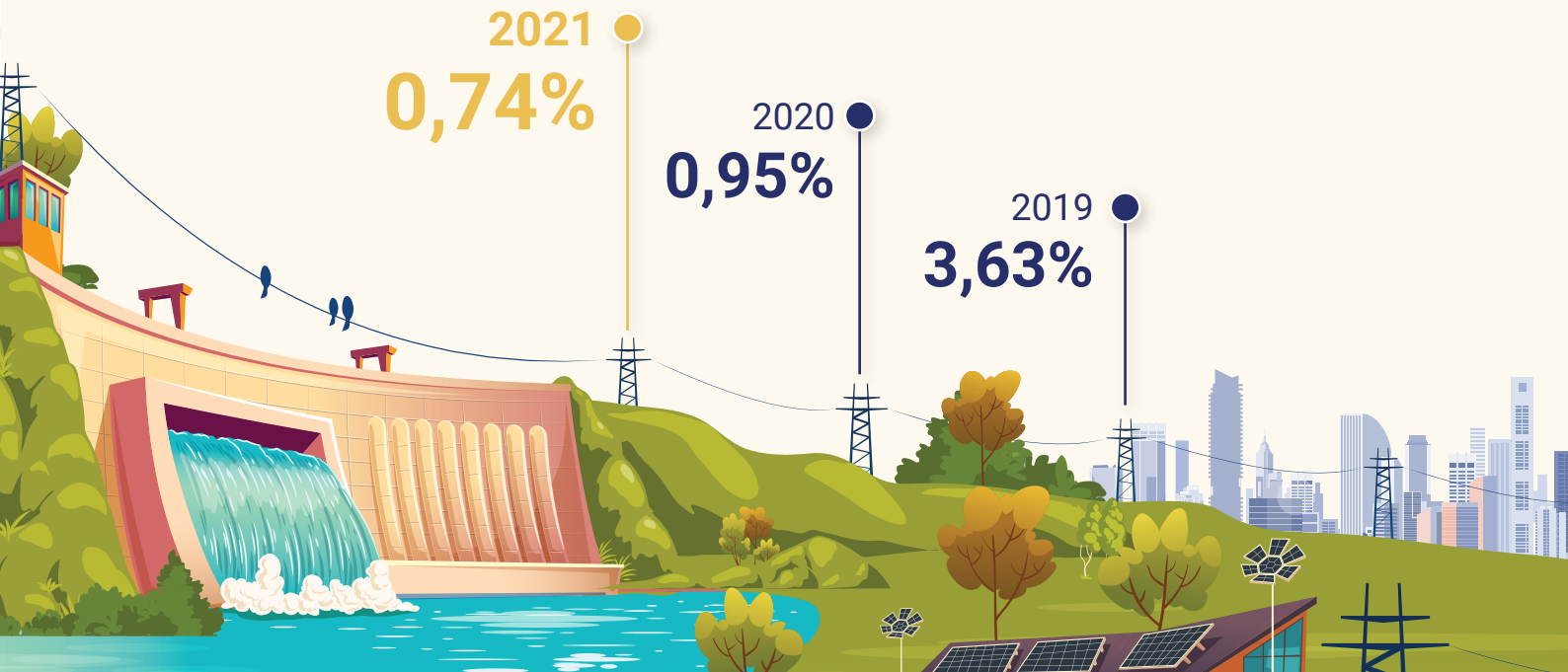
Perseroan aktif mengajak peran serta karyawan dalam upaya efisiensi penggunaan listrik. Perseroan menyosialisasikan hal tersebut secara berkesinambungan. Beberapa inisiatif yang melibatkan karyawan, antara lain mematikan lampu yang tidak diperlukan, mematikan AC jika ruangan tidak dipergunakan, mematikan komputer yang tidak dipergunakan. [302-4]

In keeping with the motto of "Power for Good", the Company remains committed to increasing electricity utilization from new and renewable energy sources as compared to electricity generated from fossil fuels. This endeavor is aimed to support the achievement of Indonesia's renewable energy mix target, support the government's commitments under the Paris Agreement, support the country's electrification target, and follow the global trend that has been transitioning towards renewable energy for sustainability, for the future and for the common good.

The requirement for electricity at the power plant locations has been fulfilled through the new and renewable energy produced. The initiative towards energy efficiency in office operations continues to be carried out on a consistent basis. The Company recorded electricity use intensity in 2021 at 0.74%, lower than the previous year. Intensity is the ratio of the electricity used in the office to the electricity production managed by the Company. [6.d.3.b] [302-3]

The Company actively invites the participation of employees towards energy conservation, which is disseminated on an ongoing basis. Several initiatives that involve employees include turning off unnecessary lights, turning off the air conditioner when the room is not being used, and turning off computers that are not being used. [302-4]

Intensitas Penggunaan Listrik
Electricity Use Intensity





Pelestarian Keanekaragaman Hayati [6.e.3] [304-1] [304-2] [304-3]
Biodiversity Preservation

Perseroan sangat memperhatikan pelestarian lingkungan, yang mencakup keberadaan keanekaragaman hayati. Perseroan aktif mendukung upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan usaha pembangkit listrik tenaga air (PLTA) dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan. Perseroan meminimalkan emisi dari kegiatan operasional PLTA yang dapat berdampak negatif pada lingkungan sungai. Perseroan juga mengembangkan program kepedulian lingkungan. Program tersebut merupakan salah satu program TJSL Perseroan. Pelaksanaan program TJSL terkait lingkungan diimplementasikan di sekitar proyek PLTA entitas perusahaan anak.

Lokasi proyek PLTA Pakkat berada di dalam hutan lindung. Adapun, PLTA Air Putih Bengkulu berada di perbatasan taman nasional yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Perseroan tetap berkomitmen mendukung upaya pelestarian lingkungan. Oleh karena itu, sebelum membangun kedua proyek PLTA, perseroan melakukan studi kelayakan dan analisa dampak lingkungan. Perseroan juga mengacu pada regulasi dan ketentuan pemerintah. Perseroan mengupayakan pengembangan

The Company is very concerned about environmental conservation along with biodiversity preservation. In this regard, the Company actively supports environmental conservation efforts. Hydroelectric power plant business activities are carried out by considering the environmental balance. The Company strives to minimize emissions from hydropower operations which can have a negative impact on the river environment. Furthermore, environmental awareness programs have also been developed as one of the Company's CSR programs. Implementation of the CSR program on environment takes place in the vicinity of the hydropower projects.

The Pakkat hydropower project is situated in a protected forest. Meanwhile, the Bengkulu Air Putih plant is located on the border of a national park that has high biodiversity value. The Company remains committed to supporting environmental conservation efforts and therefore, before building the two hydropower projects, feasibility studies and environmental impact analyses were conducted with reference to government regulations and provisions. The Company seeks to develop hydropower that does not have

PLTA tidak berdampak negatif terhadap kelestarian alam. Pemilihan lokasi PLTA tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan sumber potensi atau daya dukung alam. Beberapa program kepedulian lingkungan TJSL di sekitar proyek PLTA, antara lain:
[6.e.2][6.e.3.b][304-1][304-2][304-3]

- Program penanaman bibit di taman nasional Kerinci Seblat
  Taman nasional yang terletak dekat PLTA Air Putih Bengkulu. Program penanaman bibit mulai dilakukan Perseroan pada tahun 2015. Dalam pelaksanaan program tersebut, Perseroan bekerja sama dengan Organisasi Lingkungan setempat sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah menanam 5.000 bibit. Jenis bibit yang ditanam disesuaikan dengan habitat taman nasional Kerinci Seblat.
- Program reboisasi dilakukan di sekitar sungai di setiap lokasi proyek Perseroan.
  Program reboisasi diimplementasikan di sekitar sungai lokasi PLTA. Program mulai dikembangkan pada tahun 2015 sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan telah menanam 10 jenis pohon di sekitar Sungai Ketahun/Sungai Air Putih (PLTA Air Putih). Dalam pelaksanaan program ini, Perseroan bekerja sama dengan Organisasi Lingkungan setempat Perseroan juga melibatkan partisipasi masyarakat sekitar. Hal ini juga dimaksudkan sebagai sarana edukasi kepada masyarakat.

Perseroan mengacu dan mematuhi peraturan pemerintah dalam kegiatan operasional PLTA. Perseroan menyampaikan laporan ke dinas lingkungan hidup dan dinas lain yang terkait secara berkala. Atas kepatuhan ini, sepanjang tahun 2021, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup. Adapun biaya yang telah dikeluarkan untuk kelestarian lingkungan sepanjang tahun 2021 adalah sebesar Rp60 juta. [6.e.6]

a negative impact on natural sustainability. The selection of the location of the hydropower plant was made by considering the potential sources or natural carrying capacity. Several CSR environmental awareness programs around the hydropower projects include the following:
[6.e.2] [6.e.3.b] [304-1] [304-2] [304-3]

- Seedling planting program in the Kerinci Seblat National Park
  This national park is located near the Bengkulu Air Putih Hydroelectric Power Plant. The Company started the seed planting program in 2015. In implementing the program, the Company cooperates with local Environmental Organizations until December 31, 2021, the Company has planted 5,000 seedlings. The types of seeds planted are adapted to the habitat of the Kerinci Seblat National Park.
- Reforestation program around the river at each of the Company's project locations.
  The reforestation program is implemented around the river where the hydropower plant is located. The program began to be developed in 2015 until December 31, 2021, the Company has planted 10 types of trees around the Ketahun River/Air Putih River (PLTA Air Putih). In implementing this program, the Company cooperates with local Environmental Organizations. The Company also involves the participation of the surrounding community. It is also intended as a means of educating the public.

The Company refers to and complies with government regulations in hydropower operations. The Company submits reports to the environmental service and other relevant agencies on a regular basis. For this compliance, during 2021 there were no complaints related to the environment. During the year, the Company spent Rp60 million for environmental sustainability. [6.e.6]

Biaya Program Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan
Cost of CSR Programs in the Environmental Sector

	2021	2020	2019
Biaya Program **Program Costs**	**Rp178** juta | million	**Rp90** juta | million	**Rp78** juta | million



Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan menerapkan nilai-nilai kejujuran, sikap adil, dan saling menghormati dalam setiap kegiatannya

The Company applies the values of honesty, fairness, and mutual respect in every activity

Menghadirkan Nilai Tambah Untuk Pemangku Kepentingan
Delivering Added Value for Stakeholders

Membangun Bersama Karyawan [3.c.2] [102-8] [405-1]

Sumber daya manusia merupakan aset penting bagi Perseroan. Karyawan yang berkualitas, profesional, dan berintegritas memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan Perseroan. Kebijakan pengelolaan SDM Perseroan, diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan kenyamanan untuk mencapai kinerja optimal, menciptakan nilai tambah bagi masyarakat. Di sisi yang lain, Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan nilai tambah dan tumbuh berkembang bersama karyawan, sebagai salah satu pemangku kepentingan Perseroan.

Demografi karyawan dapat dilihat di bagian Demografi Karyawan.

Building Together with Employees [3.c.2] [102-8] [405-1]

Human resources are an important asset for the Company. Employees that are qualified, professional and having integrity provide a positive contribution to the progress and development of the Company. The Company's HR management policies are expected to increase a sense of togetherness and comfort to achieve optimal performance and create added value for the community. On the other hand, the Company is committed to being able to provide added value and grow with its employees, as one of the organization's stakeholders.

Employee demographics can be seen on Employee Demographics section.

Nilai Budaya Perseroan [6.a] [102-16]

Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan melalui nilai integritas profesional dan menjaga konsistensi kualitas karya yang tinggi. Etika kerja menjadi acuan insan Perseroan, termasuk jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Sebagai sarana untuk menjaga kenyamanan berorganisasi dan menciptakan iklim kerja kondusif. Agar karyawan termotivasi untuk mencapai kinerja yang optimal, untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan

Nilai-nilai kejujuran, sikap adil, dan saling menghormati menjadi acuan dan landasan dalam berkarya. Nilai tersebut juga turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Karyawan Perseroan juga dapat mengimplementasikan di lingkungan rumah atau pada setiap kegiatan, termasuk dalam memberikan layanan terbaik yang setara untuk setiap pelanggan.

Penerapan prinsip keselamatan kerja menjadi perhatian Perseroan, salah satunya penerapan K3. Keberadaan setiap karyawan tanpa adanya perbedaan latar belakang juga menjadi perhatian Perseroan. Keseimbangan dalam kehidupan menjadi perhatian dalam manajemen SDM. Kebijakan ini sebagai salah satu upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kehidupan. Diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk mencapai kinerja yang optimal.

Keberagaman dan Kesempatan yang Setara

Perseroan membuka kesempatan untuk bekerja dengan menghormati adanya keberagaman dan tanpa membedakan latar belakang, seperti gender, suku, dan agama. Perseroan memperhatikan prinsip kesetaraan dalam manajemen SDM. Prinsip kesetaraan telah diterapkan sejak proses rekrutmen. Penilaian dalam proses rekrutmen dilakukan secara objektif dan profesional berdasarkan kompetensi dan kapabilitas serta kesesuaian dengan bidang pekerjaan yang tersedia. Perseroan membuka kesempatan kerja bagi masyarakat luas sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sebagai kemudahan, masyarakat dapat mengirimkan lamaran melalui *e-recruitment* dalam situs Perseroan.

Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kemampuan dan menduduki setiap posisi atau jabatan sesuai dengan kompetensi, kinerja

Company Cultural Values [6.a] [102-16]

The Company implements a culture of sustainability through the value of professional integrity and maintaining high consistency of work quality. The work ethic is a reference for the Company's personnel, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. This culture is also a means to provide comfort as an organization and create a conducive work climate, so that employees are motivated to achieve optimal performance and provide added value to stakeholders

The values of honesty, fairness, and mutual respect is also the reference and foundation for premier working practices. These values help create a conducive work environment. Furthermore, employees can also implement these values at home or in other activities, include provide equal best service for every customer.

One of the concerns of the Company is the implementation of work safety principles, including occupational health and safety. The Company also ensures there is no difference in treatment based on background, and to guarantee an appropriate work-life balance in HR management. This policy represents one of the efforts to maintain and improve the quality of life, which is expected to enhance motivation to achieve optimal performance.

Diversity and Equal Opportunity

The Company provides employment opportunities by respecting diversity and making no distinctions in terms of background such as gender, ethnicity, or religion. The Company pays attention to the principle of equality in HR management. The principle of equality is applied during the entire recruitment process. Assessment in recruitment is conducted objectively and professionally based on competence and capability as well as suitability with the available work fields. The Company opens job opportunities for the wider community according to the needs of the organization. As a convenience, the public can submit applications via e-recruitment on the Company website.

All employees have the same opportunity to improve their abilities and fill any position in accordance with their competence, performance and needs of the organization.

serta kebutuhan organisasi. Perseroan juga mematuhi peraturan Pemerintah, sehingga tidak ada pekerja di bawah umur dan tidak ada tenaga kerja paksa. Peraturan mengenai waktu kerja dan waktu istirahat tertuang dalam Peraturan Perusahaan Bab III Pasal 14. [6.c.2.a] [408-1] [409-1]

Remunerasi merupakan salah satu bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan. Kebijakan remunerasi karyawan diberikan berdasarkan jenjang jabatan, status pendidikan, pengalaman kerja, dan tidak ada perbedaan gender. Seluruh karyawan (100%), baik laki-laki maupun perempuan, mendapatkan remunerasi di atas ketentuan UMR, dan setara antara pria dan wanita dengan rasio 1:1. Kompensasi untuk level terendah diberikan sesuai dengan upah minimum (UMR) yang ditetapkan Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi karyawan dengan BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan, dan BPJS pensiun. [6.c.2.b] [405-2]

The Company complies with Government regulations and ensures that no underage workers or forced labor are engaged. The regulations regarding working and rest hours are contained in Company Regulation Chapter III Article 14. [6.c.2.a] [408-1] [409-1]

Remuneration is one of the Company's forms of appreciation for employees. The employee remuneration policy is based on position, education, work experience, and there is no gender difference. All employees (100%), both male and female, receive equal remuneration above the minimum wage with a ratio of 1:1. Compensation for the lowest level is given in accordance with the minimum wage (UMR) set by the Government. In addition, the Company also facilitates employees with the national insurance (BPJS) scheme for health and employment, and BPJS pension. [6.c.2.b] [405-2]

Jumlah dan Persentase Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin [405-1]
Number and Percentage of Employees based on Position and Gender

Uraian Description	Pria Male			Wanita Female		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Direktur Director	5	5	7	0	0	0
Manajer Manager	9	7	7	1	1	1
Supervisor	9	6	3	0	0	1
Officer	80	77	48	5	5	5
Jumlah Total	103	95	65	6	6	7

Perputaran (*Turnover*) Karyawan

Per 31 Desember 2021, rasio perputaran mencapai 2%. Rasio *turnover* karyawan dihitung sebagai persentase jumlah karyawan tetap yang meninggalkan Perseroan dibandingkan dengan rata-rata jumlah karyawan tetap dalam satu tahun.

Employee Turnover

As of December 31, 2021, employee turnover ratio was 2%. This ratio is calculated as the percentage of permanent employees leaving the organization compared to the average number of permanent employees in one year.

Pelatihan Karyawan [6.c.2.d] [404-1]

Kompetensi dan kapabilitas karyawan merupakan salah satu kunci pencapaian kinerja. Pengkinian akan pengetahuan maupun wawasan karyawan menjadi

Employee Training [6.c.2.d] [404-1]

Competence and capability of employees is one of the keys to achieving high performance. Updating employees' knowledge and insights is necessary for being able to

kebutuhan untuk dapat merespons perkembangan dan tantangan di masa depan. Perseroan memberikan kesempatan dan memfasilitasi karyawan untuk mengikuti program pengembangan dan pelatihan. Diharapkan kompetensi maupun pengetahuan serta keterampilan insan Perseroan berkembang seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi. Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam pengembangan dan inovasi akan sumber energi baru terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan. Untuk dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

respond to future developments and challenges. The Company provides opportunities and facilitates employees to participate in development and training programs, with the expectation that the competence, knowledge and skills of personnel will develop in line with advances in knowledge and technology. This is also aligned to the Company's commitment to developing and innovating eco-friendly new and renewable energy resources to provide added value for stakeholders.

Selama tahun 2021, sebanyak 4 karyawan mengikuti pelatihan dengan total 108 jam dan rata-rata 27 jam per karyawan. Anggaran yang disediakan untuk pelatihan mencapai Rp65 juta.

During 2021, 4 employees participated in training with a total of 108 hours and an average of 27 hours per employee. The budget provided for training reaches Rp65 million.

Penilaian Kinerja [404-3]

Kebijakan penilaian kinerja karyawan dilakukan dengan memperhatikan prinsip objektivitas. Proses penilaian kinerja dilaksanakan sesuai dengan kerangka Sistem Manajemen Kinerja yang meliputi perencanaan, pengawasan, dan evaluasi kinerja. Metode yang digunakan adalah penilaian kinerja berbasis hasil (*result based performance*) dan penilaian kinerja berbasis perilaku (*behavioral based appraisal*). Proses penilaian kinerja seluruh karyawan dilakukan setiap tahun.

Performance Appraisal [404-3]

The employee performance appraisal policy considers the principle of objectivity. The performance appraisal process is executed in accordance with the Performance Management System framework which includes planning, monitoring, and performance evaluation. The method used involves result-based performance and behavioral-based appraisal. Performance evaluation of all employees is carried out every year.

Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan manajemen SDM, antara lain dalam pemberian apresiasi, remunerasi, pengembangan karier, serta kompetensi.

The outcomes of the performance appraisal are used as one of the basis in making HR management decisions, including in appreciation, remuneration, career development, and competence.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja [6.c.2.c] [403-9]

Lingkungan kerja yang nyaman dan aman menjadi perhatian Perseroan. Sebagai salah satu upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Perseroan percaya, hal ini memiliki kontribusi terhadap pencapaian kinerja optimal karyawan. Perseroan menyediakan fasilitas untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terlebih dalam situasi pandemi COVID-19. Implementasi K3 juga sebagai pemenuhan peraturan Departemen Tenaga Kerja. Beberapa fasilitas yang disediakan di antaranya Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Alat Pelindung Diri (APD), penyemprotan disinfektan berkala secara harian, ketersediaan masker, fasilitas cuci tangan, dan *rapid test* COVID-19.

Occupational Health and Safety [6.c.2.c] [403-9]

A comfortable and safe work environment is one of the concerns of the Company towards creating a conducive work environment. The Company believes that this contributes to the achievement of optimal employee performance. The Company provides occupational health and safety (OHS) facilities, especially in the midst of the COVID-19 pandemic. OHS implementation is also a fulfillment of the regulations of the Ministry of Manpower. Some of the facilities provided include Light Fire Extinguishers (APAR), Personal Protective Equipment (PPE), regular daily spraying of disinfectants, availability of masks, hand washing facilities, and rapid COVID-19 tests.

Pengelolaan aspek K3 menjadi tanggung jawab Bagian Quality, Safety, Health and Environment (QSHE), di bawah koordinasi Direktur Teknik. Penerapan K3 dilakukan secara konsisten dan cermat. Secara berkala dilakukan simulasi evakuasi gempa dan kebakaran.

Dengan ketatnya penerapan K3, selama tahun 2021, tidak terdapat kecelakaan fatal di lingkungan kerja Perseroan maupun Entitas Perusahaan Anak.

OHS management is the responsibility of the Quality, Safety, Health and Environment (QSHE) Division under the coordination of the Technical Director. OHS implementation is carried out on a consistent and vigilant basis. Furthermore, earthquake and fire evacuation simulations are carried out at regular intervals.

Given the strict OHS implementation, during 2021 no fatal accidents were recorded in the work areas of the Company and its subsidiaries.



Berbagi Dengan Masyarakat [6.c.3]

Sebagai salah satu bentuk implementasi komitmen Perseroan untuk mendukung upaya pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Perseroan mengembangkan program tanggung jawab sosial (TJS atau CSR). Program CSR tidak hanya untuk memenuhi regulasi. Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan program CSR sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan dampak sosial yang positif.

Sharing with the Community [6.c.3]

This aspect also represents the Company's commitment to support sustainable development efforts in Indonesia through its social responsibility program (CSR). In this context, the CSR program is not simply to comply with regulations but to be in line with the Company's vision and mission and the commitment to delivering positive social impact.

Program TJS atau CSR dimaksudkan sebagai wujud untuk memberikan nilai tambah kepada pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar proyek pembangkit listrik baru terbarukan. Perseroan percaya bahwa pemenuhan tanggung jawab sosial (CSR) berperan penting dalam menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar proyek EBT.

The CSR program is also intended to provide added value to stakeholders, especially the community around the power plant sites. The Company believes that the fulfillment of social responsibility (CSR) plays an important role in creating positive, productive, and constructive relationships with all stakeholders, especially local communities around the project areas.

Keberadaan Perseroan diharapkan dapat memberikan nilai tambah atau dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Implementasi program CSR, merupakan upaya mendukung program pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

The Company's presence is expected to provide added value or a positive impact for the community around the operational areas. In this regard, implementation of the CSR program represents an effort to support empowerment programs and improve the welfare of the surrounding community.

Landasan Hukum

Dasar pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) berlandaskan pada beberapa aspek hukum, di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (pasal 74), yang berbunyi, "Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran."
4. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (pasal 15 (b)) yang berisi, "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat.
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
6. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Legal Basis

In carrying out its Corporate Social Responsibility program, the Company adheres to the following legal aspects:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety.
2. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
3. Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company which reads, "A Company engaging in natural resources sector shall carry out Corporate Social and Environmental Responsibility, which shall be budgeted and calculated as a Company's expense, the implementation of which shall observe the aspects of properness and fairness."
4. Article 15(b) of Law No. 25 of 2007 concerning investment which reads, "Each investor shall carry out Corporate Social Responsibility (CSR). CSR is the responsibility inherent in all investment company to maintain harmonious, balanced, and proper relationship with the environment, and with the values, norms, and cultures of local communities."
5. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of Work Safety and Health Management System.
6. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility of a Limited Liability Company.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Listrik Ramah Lingkungan untuk Komunitas Sekitar [6.c.3.a] [6.c.3.c]
Perseroan mengembangkan program penyaluran listrik kepada masyarakat sekitar. Program ini dikembangkan sebagai bentuk nyata kontribusi keberadaan dan pengembangan PLTA kepada masyarakat sekitar. Saat ini, Perseroan menyalurkan listrik kepada 23 keluarga yang berada di sekitar lokasi PLTA Pakkat, desa Nangumba, Sumatera Utara dan PLTA Air Putih, Ladang Palembang, Lebong Utara, dan Bengkulu. Program ini mulai digulirkan pada tahun 2020.

Program ini, juga sebagai upaya memperkenalkan energi ramah lingkungan kepada masyarakat. Program tersebut secara tidak langsung merupakan edukasi penerapan kepedulian lingkungan dalam aktivitas keseharian masyarakat.

Beberapa manfaat program distribusi listrik EBT ramah lingkungan yang dirasakan masyarakat sekitar proyek, antara lain:
- Mengoptimalkan sumber finansial keluarga. Program ini dapat meringankan dana biaya listrik keluarga. Dana tersebut dapat dialihkan dana untuk mendukung aktivitas produktif keluarga.
- Memfasilitasi kegiatan belajar anak usia sekolah, agar proses belajar di rumah dapat semakin optimal. Program tersebut memberi manfaat kepada anak usia sekolah dari 23 keluarga penerima bantuan listrik dari sumber EBT.
- Mendukung kegiatan usaha keluarga dari 22 keluarga penerima bantuan listrik EBT yang merupakan pelaku UMKM.

Ke depan, program akan diterapkan dalam pengembangan proyek PLTM Ma'dong, di desa Ma'dong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan. Tentunya, implementasi program disesuaikan dengan kapasitas dan kemampuan Perseroan, serta kebutuhan masyarakat.

Kontribusi Sosial [6.c.3.a] [6.c.3.c] [413-1]
Sebagai komitmen untuk memberikan nilai tambah atas keberadaan proyek, Perseroan juga aktif mengembangkan dan mengimplementasikan program CSR dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, sosial, dan empati. Program dikembangkan secara berkelanjutan, untuk dapat memberikan manfaat yang optimal. Program

Corporate Social Responsibility (CSR) Programs Eco-Friendly Electricity for Surrounding Communities [6.c.3.a] [6.c.3.c]
The Company has initiated a program for supplying electricity to the surrounding community. This program was developed as a tangible contribution towards local communities with respect to the construction of hydropower plants. Currently, the Company supplies electricity to 23 families living around the location of the Pakkat hydropower plant, Nangumba village, North Sumatra and the Air Putih hydropower plant, Palembang field, North Lebong, Bengkulu. This program began to be rolled out in 2020.

This program is conceived for introducing eco-friendly energy to the community, and indirectly serves an education on the application of environmental care in people's daily activities.

Some of the benefits of the eco-friendly electricity supply program felt as experienced by local communities include the following:
- Optimizing the financial resources of families. This program can reduce the electricity costs for families, and the savings can be channeled to support other productive activities.
- Facilitating learning for school-age children, and optimizing the at home learning process. The program benefited school-age children from 23 families receiving the electricity from NRE sources supply.
- Support towards family business activities of the 22 families receiving electricity assistance are SMEs.

Going forward, the program will be implemented in the development of the Madong project in Ma'dong village, North Toraja, South Sulawesi. Of course, the program's implementation will be adjusted to the Company's capacity and ability and the needs of the community.

Social Contribution [6.c.3.a] [6.c.3.c] [413-1]
In the commitment to provide added value with respect to its projects, the Company is also actively developing and implementing CSR programs in the fields of education, healthcare, environment, social affairs, and empathy. These programs are developed in a sustainable manner to provide optimal benefits. The CSR program also

CSR juga merupakan dukungan Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Perseroan aktif mendukung pengembangan sarana dan prasarana publik. Implementasi program CSR dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat sekitar yang selaras dengan kebijakan Perseroan.

Beberapa implementasi program tanggung jawab sosial, sepanjang tahun 2021, antara lain:

- Bidang Pendidikan
  - Beasiswa
    Program ditujukan kepada pelajar dari keluarga yang relatif kurang mampu secara finansial, dan tinggal di sekitar proyek Perseroan. Program mulai dikembangkan pada tahun 2017.
    Pada tahun 2021, Perseroan memberikan beasiswa kepada 4 pelajar yang tinggal di sekitar PLTA Pakkat. Saat ini, program belum dilaksanakan di sekitar wilayah PLTM Ma'dong, mengingat proyek tersebut belum beroperasi.
  - Bantuan pengembangan dan perbaikan sekolah
    Sarana dan prasarana sekolah turut berperan dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar. Perseroan secara berkesinambungan turut membantu mengembangkan sarana dan prasarana sekolah di sekitar proyek.
  - Edukasi Pelestarian Lingkungan
    Kontribusi masyarakat berperan penting dalam program pelestarian lingkungan. Perseroan mendukung program edukasi pelestarian lingkungan, khususnya kepada keluarga penerima bantuan listrik ramah lingkungan.
- Bidang Sosial
  Program ini dikembangkan sebagai dukungan Perseroan dalam pengembangan infrastruktur di sekitar PLTA. Implementasi program disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan kebijakan Perseroan. Program ini juga merupakan tambahan selain program penyaluran listrik ramah lingkungan kepada 23 keluarga sekitar proyek. Beberapa bantuan yang telah dilakukan Perseroan, antara lain bantuan eskavator di Pakkat-Barus, perbaikan lampu penerangan jalan umum di Desa Purba Bersatu, perbaikan jalan longsor Pakkat-Barus, perbaikan pompa di Desa Purba Baringin, dan pemasangan pompa air di Dusun Sitinjak, Simpang Tolu, Desa Purba Bersatu.

represents the Company's support for the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company actively supports the development of public facilities and infrastructure. Furthermore, CSR programs are execution with due consideration of the needs of the surrounding community in line with the Company's policies.

The various CSR programs executed during 2021 include the following:

- Education
  - Scholarships
    This program is targeted towards students from financially less well-off families who live around the Company's project areas. The program was developed beginning in 2017.
    In 2021, the Company provided scholarships to 4 students living around the Pakkat hydropower plant. Currently, the program has not been implemented for the Ma'dong area considering that the project is not yet operational.
  - School development and maintenance assistance
    School facilities and infrastructure play a significant role towards improving the quality of learning outcomes. In this regard, the Company provided continuing assistance to develop school facilities and infrastructure around project areas.
  - Environmental Conservation Education
    The community's contribution plays a vital role in environmental conservation programs. The Company supports environmental conservation education programs, especially for families who are supplied with eco-friendly electricity assistance.
- Social Affairs
  This program is intended as the Company's support for infrastructure development around the hydropower plant. Implementation has been adjusted to the needs of the community and the Company's policies. This also represents an additional program besides the supply of eco-friendly electricity to 23 families in project areas. The various forms of assistance include excavators in Pakkat-Barus, repair of public street lighting in Purba Bersatu Village, repair of the Pakkat-Barus landslide, repair of pumps in Purba Baringin Village, and installation of water pumps in Sitinjak Hamlet, Simpang Tolu , Purba Bersatu Village.

Pada tahun 2021, melalui program CSR, Perseroan membantu 400 kepala keluarga.

- Bidang Kesehatan
  Kesehatan berkontribusi positif terhadap produktivitas. Bidang ini menjadi perhatian Perseroan dalam implementasi program CSR. Beberapa program yang telah dilaksanakan sebelumnya, antara lain berupa dukungan program penanggulangan COVID-19 di beberapa desa sekitar PLTA Pakkat dan Air Putih; bantuan kesehatan di perbatasan Tukka, Desa Purba Bersatu; pembagian masker di Kecamatan Pakkat, dan menyelenggarakan program tali kasih untuk masyarakat yang sakit di Pakkat.
  Pada tahun 2021, program CSR yang diimplementasikan, antara lain vaksinasi COVID-19 di PLTM Madong, pembagian masker dan suplemen kesehatan di sekitar PLTA Air Putih dan PLTA Pakkat.
- Empati
  Program CSR juga mencakup bantuan atau donasi terkait dengan musibah bencana alam. Diharapkan, bantuan tersebut dapat mempercepat upaya pemulihan, agar masyarakat dapat kembali beraktivitas. Perseroan juga memberikan donasi pada kegiatan keagamaan masyarakat sekitar proyek. Pada tahun 2021, program empati disalurkan kepada 50 kepala keluarga.

Pengembangan dan implementasi program TJSL menjadi tanggung jawab Bagian Umum dan Humas di bawah koordinasi Direktur Operasional. Selama periode 2021, tercatat realisasi dana program TJSL sebesar USD23.502. Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan dari masyarakat atas kegiatan usaha yang dilakukan sampai dengan akhir Desember 2021.

In 2021, the Company provided assistance to 400 head of the families through the CSR program.

- Healthcare
  Good health has a positive contribution to productivity and this aspect is one of the Company's concerns in implementing CSR programs. Several programs implemented earlier include support for the COVID-19 response program in several villages around the Pakkat and Air Putih hydropower plants; health assistance at the Tukka border, Purba Bersatu Village; distribution of masks in Pakkat District, and organizing a healthcare drive for sick people in Pakkat.
  In 2021, the CSR programs implemented include COVID-19 vaccination at PLTM Madong, distribution of masks and health supplements around Air Putih power plant and Pakkat power plant.

- Empathy
  The CSR program also includes assistance or donations related to natural disasters. It is hoped that this assistance will accelerate recovery efforts, so that people can return to their activities. The Company also donated to religious activities of the community living around project sites. In 2021, the empathy program was channeled to 50 head of the families.

The development and implementation of the CSR program is the responsibility of the General Affairs and Public Relations Division under the coordination of the Director of Operations. During 2021, the realization of CSR program funds totaled USD23,502. As of end-December 2021, the Company did not receive any complaints from the public regarding its business activities.

Realisasi Dana TJSL
Realization of CSR Progam Funds

Total realisasi dana TJSL Total Realization of CSR funds (dalam USD) (in USD)	2021	2020	2019
	23.502	18.770	13.632



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, setiap organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan
In carrying out business activities, each GCG unit performs its duties, functions and responsibilities in accordance with the laws and regulations

Tata Kelola Keberlanjutan [4.a] [4.b] [4.c] [4.d]
Sustainability Governance

Pendahuluan
Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG), berlandaskan lima (5) prinsip, yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran & kesetaraan. Tata kelola perusahaan yang baik menjadi landasan kegiatan operasional Perseroan.

Preface
The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) based on five (5) principles, i.e. openness, accountability, responsibility, independence, and fairness & equality. Good corporate governance is the foundation of the Company's operational activities.

Penerapan GCG tidak hanya sebagai pemenuhan regulasi, komitmen penerapan GCG sangat penting dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan menerapkan GCG pada setiap lini organisasi. Penerapan GCG melibatkan dan menjadi tanggung jawab setiap insan Perseroan. Dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Landasan Penerapan GCG

Penerapan GCG mengacu pada berbagai peraturan, terutama peraturan pemerintah, antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tahun 2006 oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34 tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21 tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30 tahun 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

GCG implementation is not only to adhere with regulations, but the commitment towards GCG is very important in realizing sustainable business growth. To that end, the Company implements GCG in every aspect of the organization. In this context, GCG implementation involves and is the responsibility of every individual in the Company. GCG implementation is expected to strengthen and increase stakeholder trust.

GCG Implementation Guidelines

GCG implementation refers to various regulations, particularly government regulations, including:

1. The Good Corporate Governance Guidelines 2006 by the National Committee on Governance Policy (KNKG);
2. Law No. 40 of 2007 of the Republic of Indonesia concerning Limited Liability Companies;
3. The Financial Services Authority Regulation No. 32 of 2014 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company
4. The Financial Services Authority Regulation No. 33 of 2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. The Financial Services Authority Regulation No. 34 of 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
6. The Financial Services Authority Regulation No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
7. The Financial Services Authority Regulation No. 21 of 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines;
8. The Financial Services Authority Regulation No. 55 of 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
9. The Financial Services Authority Regulation No. 56 of 2015 concerning Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter
10. The Financial Services Authority Regulation No. 29 of 2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies;
11. The Financial Services Authority Circular Letter No. 30 of 2016 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Prinsip-Prinsip Penerapan GCG dan Implementasi

Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG sebagai wujud komitmen Perseroan dalam melakukan praktik tata kelola perusahaan yang baik:

GCG Principles and Implementation

The application of the GCG basic principles represents the manifestation of the Company's commitment to good corporate governance practices:

Prinsip-Prinsip GCG GCG Principle	Keterangan Description	Implementasi Implementation
 Keterbukaan Transparency	Ketersediaan dan kemudahan untuk mendapatkan informasi penting Availability and ease of obtaining important information	Perseroan menyampaikan informasi penting sesuai tata cara yang diatur pasar modal The Company conveys important information as per relevant capital market regulations
 Akuntabilitas Accountability	Kejelasan tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi Clarity of duties and responsibilities of Commissioners and Directors	Melalui rapat umum pemegang saham tahunan, Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan kinerjanya Commissioners and Directors are accountable for their performance through the AGMS
 Tanggung Jawab Responsibility	Komitmen mematuhi peraturan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan guna memelihara kesinambungan usaha Commitment to comply with applicable regulations and be responsible to all stakeholders to maintain business continuity	Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan kepada peraturan yang berlaku Caring for the environment and also remembering social responsibility to the community Adhering to the precautionary principle and ensuring compliance with applicable regulations
 Kemandirian Independence	Komitmen menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku Commitment to conduct the Company's management in a professional manner without conflict of interest and influence from any party that violates applicable regulations	Bebaskan diri dari benturan kepentingan To remain free from conflicts of interest
 Kewajaran dan Kesetaraan Equality and Fairness	Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *shareholders* dan *stakeholders*, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan yang berlaku serta kebijakan Perseroan Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and stakeholders, both arising from agreements and applicable regulations and Company policies	Pemenuhan segala hak-hak seluruh *shareholders* maupun *stakeholders* secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun To fulfill all rights of shareholders and stakeholders in a fairly and equal manner to avoid dominance of any single party

Struktur GCG dan Tata Kelola
GCG Structure and Governance

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG. Untuk mendukung ketiga organ utama, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi.

Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, setiap organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawab sesuai peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

Struktur tata kelola Perseroan merupakan pola kerja di seluruh jajaran untuk menciptakan sistem kerja yang efisien dan efektif. Untuk menjaga agar tata kelola dapat dijalankan dengan baik dan mendukung keberlanjutan, maka kinerja tata kelola keberlanjutan menjadi tanggung jawab kolektif semua jajaran Direksi. Struktur organisasi Perseroan tersedia dalam situs web https://kencanaenergy.com/about/struktur_organisasi. [102-18] [102-20] [102-32]

Based on Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the main units of the Company's GCG consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three elements play an important role in successful GCG implementation. To support these three main units, the Company has established several GCG supporting unit which are under the auspices of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee are under the Board of Commissioners, while the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee are under the Board of Directors.

In carrying out business activities, each GCG unit performs its duties, functions and responsibilities in accordance with the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other applicable provisions in the Company's interest.

The corporate governance structure is a working pattern at all levels to create an efficient and effective work system. To maintain good governance and ensure sustainability, sustainability governance is the collective responsibility of all levels in the Board of Directors. The Company's organizational structure can be seen on the website https://kencanaenergy.com/about/struktur_organisasi. [102-18] [102-20] [102-32]

Pelibatan Pemangku Kepentingan [5.d] [102-40] [102-42] [102-43] [102-44]
Stakeholder Engagement

Perseroan membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan. Perseroan melakukan pemetaan pemangku kepentingan berdasarkan kedekatan dan pengaruh bagi keberlangsungan Perseroan, yaitu (a) Pemegang saham; (b) Pelanggan (PLN); (c) Karyawan; (d) Pemerintah; dan (e) Masyarakat.

The Company endeavors to build good relations and ensure continuous communication with stakeholders. In this regard, stakeholders have been mapped based on proximity and influence for the Company's sustainability, i.e. (a) Shareholders; (b) Customers (PLN); (c) Employees; (d) Government; and (e) Community.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement



Pemegang Saham
Shareholders

Metode Pelibatan:
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Frekuensi:
minimal satu kali per tahun
Engagement Method:
General Meeting of Shareholders (RUPS)
Frequency:
at least once a year

Isu Utama:
- Imbal balik investasi
- Pertumbuhan/perkembangan Perseroan

Key Issues:
- Return on investment
- Company growth/development

Respons Perseroan:
- Pembagian dividen
- Penyampaian laporan keuangan, laporan keberlanjutan

Company Response:
- Distributing dividends.
- Submitting financial report, sustainability report.



Pelanggan (PLN)
Customer

Metode Pelibatan:
Rapat tatap muka atau daring
Frekuensi:
sesuai kebutuhan, minimal satu kali sebulan
Engagement Method:
Face-to-face or online meetings
Frequency:
as needed, at least once a month

Isu Utama:
Pemenuhan target produksi daya listrik melalui energi baru terbarukan (EBT) sesuai kontrak
Key Issues:
Achieving electrical power production targets through renewable energy as per contract

Respons Perseroan:
- Membuat kontrak Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN.
- Mengembangkan lokasi baru untuk lokasi PLTA lainnya.
- Riset EBT lain seperti biogas, tenaga surya, dan tenaga angin.

Company Response:
- Creating a Power Purchase Agreement (PPA) contract with PLN
- Developing new locations for other hydropower plants.
- Other NRE research, such as biogas, solar, and wind



Karyawan
Employee

Metode Pelibatan:
Rapat internal
Frekuensi:
minimal satu kali sebulan
Engagement Method:
Internal meeting
Frequency:
at least once a month

Isu Utama:
- Kesejahteraan dan kesehatan karyawan
- Kompetensi karyawan
- Penghargaan kepada karyawan
- Keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Key Issues:
- Employee health and welfare
- Employee competence
- Rewards for employees
- Occupational health and safety (OHS)

Respons Perseroan:
- Memberikan remunerasi yang sesuai prestasi dan ketentuan yang berlaku di Indonesia.
- Mengikutsertakan karyawan dalam BPJS kesehatan dan ketenagakerjaan.
- Pelatihan dan pengembangan karyawan.
- Promosi karyawan sesuai prestasi dan kebutuhan Perseroan
- Penyediaan fasilitas yang sesuai standar K3.
- Pelatihan K3

Company Response:
- Providing remuneration based on achievement.
- Registering employees in BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan.
- Training and development program for employees.
- Employee promotion based on achievement.
- Provision of facilities following OHS standards.
- OHS training.



Pemerintah
Government

Metode Pelibatan:
Pertemuan secara berkala
Frekuensi:
sesuai keperluan, minimal satu kali sebulan
Engagement Method:
Regular meeting
Frequency:
at least once a month

Isu Utama:
- Peraturan baru
- Pajak

Key Issues:
- New regulation
- Taxes

Respons Perseroan:
- Mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan Pemerintah.
- Kepatuhan membayar pajak.

Company response:
- Attending the government's information dissemination
- Activities Tax compliance



Masyarakat
Community

Metode Pelibatan:
Pertemuan secara berkala
Frekuensi:
sesuai keperluan, Minimal satu kali sebulan
Engagement Method:
Regular meeting
Frequency:
as needed, At least once a month

Isu Utama:
- Penanggulangan bencana.
- Kebutuhan fasilitas umum.
- Kesehatan masyarakat

Key Issues:
- Disaster management
- Needs of public facilities
- Public health

Respons Perseroan:
Mengembangkan dan mengimplementasikan program TJSL di sekitar proyek (PLTA Air Putih, PLTA Pakkat, PLTM Ma'dong), antara lain:
- Bantuan dana jika terjadi bencana.
- Mendukung pengembangan sarana publik, seperti jalan, jembatan, sekolah.
- Bantuan pada bidang kesehatan.

Company Response:
Develop and implement CSR programs around the project (Air Putih hydropower plant, Pakkat hydropower plant, Ma'dong mini hydro power plant), among others:
- Providing assistance funds in the event of a disaster
- Building roads, bridges, schools, and other facilities.
- Providing health assistance.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Perseroan berkomitmen untuk menyelenggarakan RUPS dengan mengacu pada regulasi yang ditetapkan. RUPS diselenggarakan dalam rangka memenuhi dan melindungi hak sesuai anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan hak dan wewenang pemegang saham. RUPS juga merupakan Organ Perseroan yang memiliki kewenangan tertinggi dan berkedudukan sebagai mekanisme utama pemegang saham dalam pengambilan keputusan terkait fungsi, pelaksanaan tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS berwenang untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menunjuk auditor independen untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan, memutuskan distribusi penggunaan keuntungan usaha, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan, menetapkan remunerasi dan kompensasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta keputusan terkait aksi korporasi maupun hal strategis lain yang diusulkan oleh Direksi yang membutuhkan keputusan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun maksimal 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku terakhir.
- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan setiap waktu, apabila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham, dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Pengendali

Henry Maknawi dan keluarga adalah pemegang saham pengendali melalui kepemilikan langsung pada saham Perseroan dan kepemilikan tidak langsung melalui PT Paramata Indah Lestari (PIL). PT PIL adalah perseroan terbatas dengan bidang usaha perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, perbengkelan, dan jasa yang berkedudukan di Jakarta Barat.

Based on prevailing regulations, the Company is committed to holding the GMS. The GMS is organized to fulfill and protect the rights and authority of shareholders in accordance with the articles of association and applicable laws and regulations. The GMS is also the Company unit with the highest authority and the main mechanism for shareholders to make decisions regarding the functions, implementation of duties, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The GMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, appoint an independent auditor to audit the Company's Financial Statements, decide on the distribution of business profits, approve changes to the Articles of Association and Annual Report, determine the remuneration and compensation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and make decisions on corporate actions and other strategic matters proposed by the Board of Directors that require a GMS decision.

Based on the Company's Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS namely:

- The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held annually for a maximum of 6 (six) months after the end of the last financial year.
- An Extraordinary GMS (EGMS) is held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or shareholders, with due observance of and in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations of the Capital Market.

Information of Controlling Shareholders

The Company's controlling shareholders are Henry Maknawi and his family through direct ownership in Company shares and indirect ownership through PT Paramata Indah Lestari (PIL). PT PIL is a limited company domiciled in West Jakarta which is engaged in the business fields of trading, development, industry, agriculture, transportation, workshops, and services.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 31 Agustus 2021 di Jakarta. Terkait dengan kondisi pada tahun 2021, RUPS Tahunan Perseroan dilaksanakan secara daring, dengan tetap memperhatikan ketentuan yang ada.

Kehadiran Pengurus, Komite, dan Pemegang Saham

RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 3.102.824.453 saham yang mewakili 84,63% dari 3.666.312.500 saham yang merupakan seluruh saham Perseroan dengan hak suara yang sah.

Seluruh Direksi dan Dewan komisaris hadir pada RUPST 2021. Direksi yang hadir adalah Henry Maknawi selaku Direktur Utama Perseroan, Wilson Maknawi selaku Wakil Direktur Utama, serta ketiga Direktur yaitu Rusmin Cahyadi, Karel Sampe Pajung, dan Giat Widjaja.

Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPST 2021, dilakukan secara daring atau elektronik melalui aplikasi Zoom Meeting. Dewan Komisaris yang hadir adalah Albert Maknawi selaku Komisaris Utama, Jeanny Maknawi Joe selaku Komisaris, serta dua Komisaris Independen, yakni Sim Idrus Munandar dan Freenyan Liwang.

RUPST 2021 juga dihadiri komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Perhitungan Suara

Perseroan menggunakan jasa pihak independen dalam perhitungan suara pada pelaksanaan RUPS Tahunan 2021. Pihak independen yang melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi suara dalam RUPS tersebut adalah PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan menunjuk pihak independen yaitu Rusnaldy, S.H., selaku Kantor Notaris untuk melakukan verifikasi perhitungan suara tersebut.

General Meeting of Shareholders 2021

Annual GMS 2021

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 31, 2021 in Jakarta. Given the existing conditions during the year, the Annual GMS was held online with due regard to existing provisions.

Attendance of Management, Committees, and Shareholders

The AGMS was attended and represented by 3,102,824,453 shares representing 84.63% of the total of 3,666,312,500 shares, of which all are Company shares with valid voting rights.

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at AGMS 2021. The Directors in attendance were Henry Maknawi as President Director, Wilson Maknawi as Vice President Director, and the three Directors, namely Rusmin Cahyadi, Karel Sampe Pajung, and Giat Widjaja.

The Board of Commissioners attended AGMS 2021 online through the Zoom Meeting application. Members of the Board of Commissioners present were Albert Maknawi as President Commissioner, Jeanny Maknawi Joe as Commissioner, and two Independent Commissioners, namely Sim Idrus Munandar and Freenyan Liwang.

AGMS 2021 was also attended by committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

Vote Count

The Company used the services of an independent party in counting the votes at the Annual GMS 2021. The independent party performing the vote count and/or validating the votes at the GMS was PT Raya Saham Registra as the Company's Securities Administration Bureau. The independent party appointed to verify the vote count was Rusnaldy, S.H., as the Notary Public.

Keputusan RUPS Tahunan 2021 serta Realisasi

Hasil dari RUPS Tahunan 2021 secara resmi dicatatkan pada sebuah akta tertanggal 31 Agustus 2021 nomor 45 yang dibuat oleh Rusnaldy, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah diunduh pada situs web Perseroan. Realisasi dari keputusan RUPS Tahunan 2021, sebagai berikut:

Annual GMS 2021 Resolutions and their Realization

The results of the Annual GMS 2021 were officially recorded in Deed No. 45 dated August 31, 2021 drawn up by Rusnaldy, S.H., Notary in Jakarta, and has been uploaded to the Company's website. The realization of the Annual GMS 2021 resolutions are as follows:

Hasil Keputusan RUPST 2021 AGMS 2021 Resolutions	**Realisasi** Realization
Acara 1 | **Event 1**	
Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, termasuk persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ending 31 December 2020, including approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Year ended 31 December 2020, and the Supervisory Report of the Board of Commissioners, as well as granting full discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ending December 31, 2020.	Selesai Completed
Acara 2 | **Event 2**	
Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2020 sebagai berikut: a. Sebesar USD1.000.000 atau setara dengan rasio pembagian dividien 11,57% dari Laba Bersih Perseroan akan dibagikan sebagai dividen final tunai, yang per lembar sahamnya sebesar USD0,00027. b. Sisanya sebesar USD7.643.614 akan digunakan untuk membiayai operasional Perseroan. Determination of the use of the Company's Profit for FY 2020 as follows: a. USD1,000,000 or equivalent with a dividend payout ratio of 11.57% of the Company's Net Profit will be distributed as final cash dividends, which per share is USD0.00027. b. The remaining USD7,643,614 will be used to finance the Company's operations.	Selesai Completed
Acara 3 | **Event 3**	
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. 2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapka persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. Approval for granting power and authority to the Company's Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with OJK that will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for FY 2021 and determine other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm. 2. Dismiss the Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the event that the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector, regulations of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institutions (LK) and/or OJK regulations, as well as appointing a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and setting other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.	Selesai Completed

Hasil Keputusan RUPST 2021 AGMS 2021 Resolutions	**Realisasi** Realization
Acara 4 | **Event 4**	
1. Menyetujui untuk mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan selama 1 periode yakni 2 tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai engan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang pemegang sahan untuk memberhentikan sewaktu-waktu, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut: a. Dewan Komisaris Komisaris Utama: Albert Maknawi; Komisaris: Jeanny Maknawi Joe; Komisaris Independen: Sim Idrus Munandar; Komisaris Independen: Freenyan Liwang. b. Direksi Direktur Utama: Henry Maknawi; Wakil Direktur Utama: Wilson Maknawi; Direktur: Rusmin Cahyadi; Direktur: Karel Sampe Pajung; Direktur: Giat Widjaja 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada DIreksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approval to reappoint all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for another term of office, namely 2 years from the closing of the Meeting until the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2023, without prejudice to the rights and authorities of the shareholders to dismiss at any time, so that as of the closing of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company will be as follows: a. Board of Commissioners President Commissioner: Albert Maknawi; Commissioner: Jeanny Maknawi Joe; Independent Commissioner: Sim Idrus Munandar; Independent Commissioner: Freenyan Liwang. b. Board of Directors President Director: Henry Maknawi; Vice President Director: Wilson Maknawi; Director: Rusmin Cahyadi; Director: Karel Sampe Pajung; Director: Giat Widjaja 2. Approval to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to express/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a Deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authorities, and carry out all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.	Selesai Completed
Acara 5 | **Event 5**	
a. Penetapan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2021, dengan kenaikan tidak melebihi 8% dari tahun buku 2020, dan memberikan wewenan kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. b. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. a. Determination of remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for FY 2021, with an increase not exceeding 8% from FY 2020, and granting authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the allocation. b. Granting power and authority to the Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other benefits for members of the Board of Directors.	Selesai Completed
Acara 6 | **Event 6**	
Pimpinan rapat menyampaikan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang telah dilaporkan pada tanggal 09 Juli 2021. The meeting chairperson conveyed the use of the Public Offering Proceeds which had been reported on July 9, 2021.	Selesai Completed

Keputusan RUPS Tahunan 2020 serta Realisasi

Hasil dari RUPS Tahunan 2020, yang diselenggarakan pada 29 Juli 2020 di Jakarta, secara resmi dicatatkan pada sebuah akta tertanggal 29 Juli 2020 nomor 111 yang dibuat oleh Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun hasil RUPST tersebut dan realisasinya, adalah:

Annual GMS 2020 Resolutions and their Realization

The resolutions of the Annual GMS 2020 held on July 29, 2020 in Jakarta were officially recorded in Deed No. 111 dated July 29, 2020 drawn up by Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The AGMS resolutions and their realization are as follows:

Hasil Keputusan RUPST 2020 AGMS 2020 Resolutions	**Realisasi** Realization
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, termasuk persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukannya pada Tahun Buku 2019. To approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2019, including approval and ratification of the Company's Financial Statements for the Year ended 31 December 2019 and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as to provide full discharge of responsibilities (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions in FY 2019.	Selesai Completed
2. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2019 sebagai berikut: • Sebesar USD729.651 atau sebesar 20% dari laba bersih 2019 dibagikan sebagai dividen tunai. Besarnya dividen itu setara dengan USD0,02 sen per saham. • Sisa laba perseroan pada 2019 sebesar USD2.918.603 akan digunakan untuk membiayai operasional Perseroan. To approve the use of the Company's profits for FY 2019 as follows: • A total of USD729,651 or 20% of the 2019 net profit was distributed as cash dividends. The divided amount is equivalent to USD0.02 cents per share. • The company's remaining profit in 2019 of USD2,918,603 will be used to finance the Company's operations.	Selesai Completed
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan anak usahanya untuk tahun buku 2020, serta menetapkan persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Dewan Komisaris perusahaan juga diberikan kuasa dan kewenangan untuk memberhentikan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik karena mereka tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan OJK. Selain itu, Dewan Komisaris juga berwenang untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pengganti serta menetapkan berbagai persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. Approval to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and a Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries for FY 2020, as well as stipulate other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm. The Board of Commissioners is also given the power and authority to dismiss the Public Accountant and the Public Accounting Firm in case they are unable to carry out their audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market sector, OJK regulations. In addition, the Board of Commissioners is also authorized to appoint a substitute Public Accountant and Public Accounting Firm as well as to determine various other requirements, including honorarium, in connection with the appointment of a Public Accountant and a Public Accounting Firm.	Selesai Completed

Hasil Keputusan RUPST 2020 AGMS 2020 Resolutions	Realisasi Realization
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji dan honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020. Penetapan paket besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak lebih besar dari 10% dari tahun lalu. Approval to grant power of attorney and delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and determine the amount of salary and honorarium and other allowances for all members of the Board of Directors for FY 2020. Determination of the salary package or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners should not be greater than 10% from the preceding year.	Selesai Completed
5. Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2019 The Board of Directors has reported the Realization of the Use of Public Offering Proceeds as of December 31, 2019	Selesai Completed

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab pada manajemen Perseroan. Dalam menjalankan tugas, Direksi harus memiliki niat baik dan tanggung jawab penuh untuk kepentingan Perseroan, serta mengelola usaha dan bisnis Perseroan, memperhatikan keseimbangan kepentingan stakeholder dengan kegiatan Perseroan. Direksi memiliki berbagai kewenangan, seperti merumuskan strategi operasional, rencana jangka panjang, dan rencana tahunan sesuai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan. Wewenang yang dimiliki Direksi hanya dapat digunakan untuk kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is the unit that is collectively responsible for the management of the Company. In carrying out their duties, the Board of Directors must have good intentions and bear full responsibility for the Company's interests. The Board of Directors must manage the Company's business by taking into account the balance of stakeholder interests with the Company's activities. The Board of Directors has various powers, such as formulating operational strategies, long-term plans, and annual plans in accordance with the Company's vision, mission and values. The authority of the Board of Directors can only be used for the benefit of the organization.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya. Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi PT Kencana Energi Lestari Tbk, pada tahun 2020, yang ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan.

Pedoman atau piagam kerja Direksi, memudahkan Direksi Perseroan dalam memahami tugas dan tanggung jawabnya yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, peraturan otoritas, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman kerja tersebut mengatur pola

Board of Directors' Work Guidelines and Rules

To support the implementation of the duties and responsibilities and the authority of the Board of Directors, the Company has ratified the Working Guidelines for the Directors of PT Kencana Energi Lestari Tbk in 2020, which was signed by the President Director and President Commissioner of the Company.

The Board of Directors' Working Guidelines or Work Charter make it easier for Board members to understand their duties and responsibilities in accordance with laws and regulations, relevant authority, and the Company's Articles of Association. The guidelines regulate the pattern of good

hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pedoman kerja juga berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Sebagaimana tertuang dalam pedoman tersebut, Direksi Perseroan berwenang dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan. Direksi bertindak selaku wakil Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi minimum beranggotakan 2 (dua) orang Direktur atau lebih. Satu orang di antaranya dapat diangkat menjadi Direktur Utama.

Anggota Direksi yang diangkat harus perorangan dan Warga Negara Indonesia (WNI) atau Warga Negara Asing (WNA) yang telah memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan Perseroan. Persyaratan tersebut selaras dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan terkait. Persyaratan lain sebagai direksi Perseroan, di antaranya berakhlak moral dan integritas yang baik, serta cakap dalam melakukan perbuatan hukum.

Masa Jabatan dan Rangkap Jabatan Anggota Direksi

Anggota Direksi Perseroan memiliki masa jabatan 2 (dua) tahun. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Jabatan Anggota Direksi dapat berakhir jika mengundurkan diri, tidak memenuhi persyaratan peraturan OJK dan undang-undang lain, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi Perseroan dapat melakukan jabatan rangkap sebagai :

1. Anggota Direksi paling banyak pada satu Emiten atau Perusahaan Publik lain.
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga Emiten atau Perusahaan Publik lain.
3. Anggota Komite paling banyak lima komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris.

working relationships between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The work guidelines also serve to realize the Company's vision and mission.

As stated in the guidelines, the Board of Directors is authorized and is responsible for the management of the Company. The Board of Directors acts as the Company's representative, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association.

The Company's Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors consists of a minimum of 2 (two) Directors or more. One of them can be appointed as President Director.

The appointed members of the Board of Directors must be individuals and Indonesian Citizens (WNI) or Foreign Citizens (WNA) who have met the requirements and criteria set by the Company. These requirements are in line with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) regulations and related laws and regulations. Other requirements to be Company Directors includes having good moral character and integrity, as well as being competent in carrying out legal actions.

Term of Office and Concurrent Position of Board of Directors Members

Board of Directors members have a term of office of 2 (two) years. After the term of office ends, members may be reappointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The position of a member of the Board of Directors may end if he/she resigns, fails to meet the requirements of OJK regulations and other laws, in the event of death, or is dismissed based on the GMS decision.

Members of the Board of Directors may hold concurrent positions as:

1. Member of the Board of Directors at one other Issuer or Public Company at the most.
2. Member of the Board of Commissioners at three other Issuers or Public Companies at the most.
3. Committee member of a maximum of five committees in another Issuer or Public Company where the person concerned also serves as member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi Tahun 2021
Concurrent Positions of Members of the Board of Directors in 2021

Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Another Company	
	Nama Perusahaan Company Name	**Jabatan** Position
Henry Maknawi Direktur Utama President Director	-	-
Wilson Maknawi Wakil Direktur Utama Vice President Director	PT Paramata Indah Lestari (Pengendali Perseroan) PT Paramata Indah Lestari (Company Controller)	Direktur | Director
	PT Bangun Tirta Lestari (Anak Usaha Perseroan) PT Bangun Tirta Lestari (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Bangun Hidro Energi (Anak Usaha Perseroan) PT Bangun Hidro Energi (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Energy Sakti Sentosa (Anak Usaha Perseroan) PT Energy Sakti Sentosa (Subsidiary of the Company)	Komisaris Utama | President Commissioner
	PT Kencana Energi Matahari (Anak Usaha Perseroan) PT Kencana Energi Matahari (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Kencana Energi Sejahtera (Anak Usaha Perseroan) PT Kencana Energi Sejahtera (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Sumber Tirta Energi (Anak Usaha Perseroan) PT Sumber Tirta Energi (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Kencana Energi Solar (Cucu Usaha Perseroan) PT Kencana Energi Solar (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Cucu Usaha Perseroan) PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Subsidiary of the Company)	Komisaris Utama | President Commissioner
	PT Bangun Energi Lestari	Komisaris | Commissioner
	PT Bangun Energi Sentosa	Direktur Utama | President Director
	PT Bio Energi Sentosa	Direktur | Director
	PT Bayu Alam Persada	Direktur | Director
	PT Bina Mitra Maju Bersama	Direktur Utama | President Director
	PT Citra Indo Energi	Direktur Utama | President Director
	PT Energi Angin Indonesia	Direktur Utama | President Director
	PT Energi Angin Mandiri	Direktur Utama | President Director
	PT Karya Hidro Energi	Direktur Utama | President Director
	PT Kencana Energi Karya	Direktur | Director
	PT Karunia Prima Sukses	Direktur Utama | President Director
	PT Mandiri Konstruksi Perkasa	Komisaris | Commissioner
	PT Persada Hidro Lestari	Direktur Utama | President Director
	PT Sumber Bahtera Abadi	Direktur Utama | President Director
	PT Sumber Bangun Pertiwi	Direktur | Director
	PT Sumber Rahmat Pertiwi	Direktur Utama | President Director
	PT Tirta Energi Sentosa	Direktur Utama | President Director
	PT Tiara Tirta Energi	Komisaris | Commissioner
	PT Tirta Energi Cemerlang	Direktur Utama | President Director
	PT Tiara Tirta Sentosa	Direktur Utama | President Director
	PT Trans Energy Persada	Komisaris | Commissioner
Rusmin Cahyadi Direktur Director	PT Bangun Tirta Lestari (Anak Usaha Perseroan) PT Bangun Tirta Lestari (Subsidiary of the Company)	Direktur Utama | President Director
	PT Energy Sakti Sentosa (Anak Usaha Perseroan) PT Energy Sakti Sentosa (Subsidiary of the Company)	Direktur Utama | President Director
	PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Cucu Usaha Perseroan) PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Subsidiary of the Company)	Direktur Utama | President Director
	PT Bangun Energi Lestari	Direktur | Director
	PT Bangun Energi Sentosa	Direktur | Director
	PT Citra Indonusa Lestari	Direktur Utama | President Director
	PT Mandiri Konstruksi Perkasa	Direktur Utama | President Director
	PT Persada Hidro Lestari	Direktur | Director
	PT Rahmat Alam Sentosa	Direktur Utama | President Director
	PT Sumber Bahtera Abadi	Direktur | Director
	PT Sumber Rahmat Pertiwi	Direktur | Director
	PT Subur Bina Makmur	Direktur | Director
	PT Sola Kita Energi	Komisaris | Commissioner
	PT Tirta Energi Sentosa	Direktur | Director

Nama Name	Rangkap Jabatan di Perusahaan Lain Concurrent Position in Another Company	
	Nama Perusahaan Company Name	**Jabatan** Position
	PT Tiara Tirta Energi	Direktur | Director
	PT Tirta Energi Cemerlang	Direktur | Director
	PT Tiara Tirta Sentosa	Direktur | Director
	PT Trans Energy Persada	Direktur Utama | President Director
Karel Sampe Pajung Direktur Director	PT Bangun Tirta Lestari (Anak Usaha Perseroan) PT Bangun Tirta Lestari (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Energy Sakti Sentosa (Anak Usaha Perseroan) PT Energy Sakti Sentosa (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Cucu Usaha Perseroan PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Subsidiary of the Company)	Direktur | Director
	PT Bangun Energi Lestari	Direktur Utama | President Director
	PT Bangun Energi Sentosa	Direktur | Director
	PT Bina Mitra Maju Bersama	Direktur | Director
	PT Citra Indo Energi	Direktur | Director
	PT Citra Indonusa Lestari	Direktur | Director
	PT Energi Angin Indonesia	Direktur | Director
	PT Energi Angin Mandiri	Direktur | Director
	PT Karunia Prima Sukses	Direktur | Director
	PT Mandiri Konstruksi Perkasa	Direktur | Director
	PT Persada Hidro Lestari	Direktur | Director
	PT Rahmat Alam Sentosa	Direktur | Director
	PT Sumber Bahtera Abadi	Direktur | Director
	PT Sumber Rahmat Pertiwi	Direktur Utama | President Director
	PT Sola Kita Energi	Direktur | Director
	PT Tirta Energi Sentosa	Direktur | Director
	PT Tiara Tirta Energi	Direktur | Director
	PT Tirta Energi Cemerlang	Direktur | Director
	PT Tiara Tirta Sentosa	Direktur | Director
	PT Trans Energy Persada	Direktur | Director
Giat Widjaja Direktur Director	PT Energy Sakti Sentosa (Anak Usaha Perseroan) PT Energy Sakti Sentosa (Subsidiary of the Company)	Komisaris | Commissioner
	PT Sumber Tirta Energi (Anak Usaha Perseroan) PT Sumber Tirta Energi (Subsidiary of the Company)	Komisaris | Commissioner
	PT Kencana Energi Matahari (Anak Usaha Perseroan) PT Kencana Energi Matahari (Subsidiary of the Company)	Komisaris | Commissioner
	PT Kencana Energi Sejahtera (Anak Usaha Perseroan) PT Kencana Energi Sejahtera (Subsidiary of the Company)	Komisaris | Commissioner
	PT Kencana Energi Solar (Cucu Usaha Perseroan) PT Kencana Energi Solar (Subsidiary of the Company)	Komisaris | Commissioner
	PT Bangun Hidro Energi (Anak Usaha Perseroan) PT Bangun Hidro Energi (Subsidiary of the Company)	Komisaris | Commissioner
	PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Cucu Usaha Perseroan) PT Nagata Dinamika Hidro Madong (Subsidiary of the Company)	Komisaris | Commissioner
	PT Kencana Energi Karya (Cucu Usaha Perseroan) PT Kencana Energi Karya (Subsidiary of the Company)	Komisaris | Commissioner
	PT Karunia Prima Sukses	Komisaris | Commissioner
	PT Bangun Energi Sentosa	Komisaris | Commissioner
	PT Bayu Alam Persada	Komisaris | Commissioner
	PT Bina Mitra Maju Bersama	Komisaris | Commissioner
	PT Citra Indo Energi	Komisaris | Commissioner
	PT Energi Angin Indonesia	Komisaris | Commissioner
	PT Energi Angin Mandiri	Komisaris | Commissioner
	PT Karya Hidro Energi	Komisaris | Commissioner
	PT Persada Hidro Lestari	Komisaris | Commissioner
	PT Sumber Bahtera Abadi	Komisaris | Commissioner
	PT Sumber Bangun Pertiwi	Komisaris | Commissioner
	PT Sumber Rahmat Pertiwi	Komisaris | Commissioner
	PT Tirta Energi Sentosa	Komisaris | Commissioner
	PT Tirta Energi Cemerlang	Komisaris | Commissioner
	PT Tiara Tirta Sentosa	Komisaris | Commissioner

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% atau lebih

Anggota Direksi diwajibkan untuk mengungkapkan kepemilikan saham yang jumlahnya 5% atau lebih, baik di Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Laporan kepemilikan saham diperbaharui setiap tahun.

Members of the Board of Directors with Share Ownership of 5% or more

Members of the Board of Directors are required to disclose their share ownership of 5% or more, both in the Company and in other companies domiciled at home and abroad. The shareholding report is updated every year.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi yang Jumlahnya 5% Atau Lebih
Members of the Board of Directors with Share Ownership of 5% or more

Nama | Name	**Kepemilikan saham 5% atau lebih** | Share Ownership of 5% or More	
	Perseroan | Company	**Perusahaan Lain** | Other Company
Henry Maknawi Direktur Utama | President Director	14,3%	PT Paramata Indah Lestari : 20% PT Citra Indo Energi : 17.35%
Wilson Maknawi Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	PT Paramata Indah Lestari : 40% PT Subur Bina Makmur : 49.59% PT Tirta Energi Sentosa : 32.2%
Rusmin Cahyadi Direktur | Director	-	PT Mandiri Konstruksi Perkasa : 10% PT Subur Bina Makmur : 50.41%
Karel Sampe Pajung Direktur | Director	-	PT Bangun Energi Lestari : 5% PT Bangun Energi Sentosa : 5% PT Mandiri Konstruksi Perkasa : 10% PT Sola Kita Energi : 50.02%
Giat Widjaja Direktur | Director	-	-

Direksi juga melaporkan kepemilikan saham Perseroan. Di bawah ini, tabel kepemilikan saham Perseroan anggota Direksi.

The Board of Directors also reports the ownership of the Company's shares. The table below lists the Company share ownership by members of the Board of Directors.

Kepemilikan Saham Perseroan Anggota Direksi
Ownership of Company Shares by Members of the Board of Directors

Nama Name	**Kepemilikan Saham Perseroan** Share Ownership of the Company	
	Per 31 Desember 2021 As of 31 December 2021	**Per 31 Desember 2020** As of 31 December 2020
Henry Maknawi Direktur Utama | President Director	14,31%	14,31%
Wilson Maknawi Wakil Direktur Utama | Vice President Director	-	-
Rusmin Cahyadi Direktur | Director	1,50%	1,50%
Karel Sampe Pajung Direktur | Director	-	-
Giat Widjaja Direktur | Director	1,02%	1,02%

Jumlah dan Komposisi Direktur

Pada tahun 2021, jajaran Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Number and Composition of Directors

In 2021, the Board of Directors was composed of 5 (five) persons as per the following:

Nama & Jabatan Name & Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Henry Maknawi Direktur Utama President Director	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, No. 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta.
Wilson Maknawi Wakil Direktur Utama Vice President Director	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, No. 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta.
Rusmin Cahyadi Direktur Director	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, No. 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta.
Karel Sampe Pajung Direktur Director	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, No. 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta.
Giat Widjaja Direktur Director	Jakarta	Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kencana Energi Lestari Tbk, nomor 50, tanggal 10 Mei 2019 dibuat di hadapan Yulia S.H, Notaris di Jakarta Selatan. Declaration of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kencana Energi Lestari Tbk, No. 50, dated May 10, 2019, made before Yulia S.H., Notary in South Jakarta.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Direksi

Secara umum, Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perseroan dengan orientasi kepentingan terbaik Perseroan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Scope of Work and Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors are responsible for managing the Company's operational activities in the best interest of the organization. The scope of work and responsibilities of the Board are as follows:

1. Directors are tasked to carry out and be responsible for the Company's management in its interests to be in line with the organization's intent and purpose as established in the Articles of Association.
2. In carrying out its management tasks and responsibilities, the Board of Directors shall hold annual and other General Meetings of Shareholders as stipulated in laws and regulations as well as Articles of Association.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka selaku anggota Direksi, Direksi dapat membentuk komite.
5. Jika Direksi membuat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

3. All members of the Board of Directors shall carry out their tasks and responsibilities in good faith, wholeheartedly, and prudently.
4. To support effectiveness in the performance of their duties as members of the Board of Directors, the Board may form a committee.
5. If the Board of Directors establish a committee, the Board must evaluate its performance at the end of every fiscal year.
6. All members of the Board of Directors shall be collectively responsible for any loss suffered by the Company that is caused by a mistake or negligence of Board members in performing his/her duties.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Distribution of Tasks and Responsibilities of the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and Responsibilities
Henry Maknawi Direktur Utama President Director	Beliau bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi berbagai bidang dalam seluruh pelaksanaan aktivitas Direksi. He is responsible for coordinating functions in various fields in all the activities of the Board of Directors. He is also responsible for evaluating work units.
Wilson Maknawi Wakil Direktur Utama Vice President Director	Beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi, dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. He is responsible for directing and setting strategies and policies for the areas under his his responsibility by taking into account the established vision, strategy, and policies of the Company.
Rusmin Cahyadi Direktur Director	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target-target Perseroan dalam aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi pada bagian konstruksi. He is responsible for pursuing the achievement of the Company's targets in financial aspects, operational aspects and administrative aspects in the construction department.
Karel Sampe Pajung Direktur Director	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target Perseroan pada aspek *operation & maintenance*, distribusi, komersial, hubungan klien dan industri dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. He is responsible for achieving the Company's target in the aspects of Operation & Maintenance, Distribution, Commercial, Client and Industrial Relations and Social and Environmental Responsibility.
Giat Widjaja Direktur Director	Beliau bertanggung jawab dalam mengupayakan tercapainya target Perseroan pada aspek Pengembangan bisnis dan strategi perusahaan, keuangan, akuntansi & pajak, analisa keuangan, sumber daya manusia dan umum, legal, dan teknologi informasi. He is responsible for achieving the Company's target in the aspects of Business Development and Corporate Strategy, Finance, Accounting & Taxes, Financial Analysis, Human resources and General Affairs, Legal, and Information technology.

Pendelegasian Otoritas dan Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan [5.b][102-19]

Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hal ini sejalan dengan spirit Perseroan "Power for Good". Program TJSL juga merupakan implementasi strategi keberlanjutan. Program TJSL dikembangkan dan dikelola oleh Bagian Umum dan Humas. Program TJSL dievaluasi secara periodik. Bagian Umum dan Humas menyampaikan laporan kinerja pelaksanaan program TJSL kepada Direktur Operasional.

Perseroan konsisten menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai salah satu upaya Perseroan untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman. Perseroan percaya, hal ini berkontribusi terhadap pencapaian kinerja karyawan. Pelaksanaan program K3 berada di bagian Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE), yang bertanggung jawab kepada Direktur Teknik. Bagian QSHE bertugas menyusun program peningkatan dan penerapan K3, termasuk pelatihan karyawan terkait K3. Keselamatan kerja menjadi prioritas bagi Perseroan sebagai upaya menjamin nihil kecelakaan kerja lingkungan Perseroan.

Kinerja keberlanjutan menjadi tanggung jawab Direktur Keuangan. Di bawah Direktur Keuangan terdapat bagian Human Capital yang bertugas untuk memastikan kesejahteraan karyawan melalui berbagai program pemberian manfaat, penetapan tingkat remunerasi yang layak, manfaat kesehatan, pelatihan untuk pengembangan dan peningkatan kompetensi, dan pengetahuan karyawan. Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi kepada karyawan, sebagai pemangku kepentingan yang langsung berinteraksi dengan Perseroan. Bentuk distribusi nilai ekonomi tersebut diberikan dalam imbal jasa. Kebijakan remunerasi diberikan dengan mematuhi ketentuan yang berlaku. Remunerasi karyawan tetap memenuhi ketentuan Upah Regional Minimum (UMR).

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Rapat Direksi diselenggarakan minimal 1 kali dalam 1 bulan. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala, minimal 3 kali setiap 4 bulan.

Delegation of Authority and Continuous Competency Development [5.b][102-19]

The Company develops and implements the Social and Environmental Responsibility (CSR) program. This is in line with the Company's spirit of "Power for Good". Furthermore, the CSR program also represents implementation of the sustainability strategy. The CSR program is developed and managed by the General Affairs and Public Relations Division and is evaluated on a periodic basis. The General and Public Relations Division submits a performance report on CSR program implementation to the Director of Operations.

The Company consistently applies the principles of Occupational Health and Safety (OHS), which is among the efforts in creating a comfortable and safe work environment. The Company believes that this is also a factor that drives employee performance. The OHS program is overseen by the Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Division, which is responsible to the Technical Director. The QSHE Division is in charge of developing various initiatives on OHS improvement and implementation, which includes OHS-related training for employees. Work safety is a priority for the Company to ensure zero work accidents at the workplace.

Sustainability performance is the responsibility of the Director of Finance. Below the Director of Finance is the Human Capital Division whose role covers ensuring employee welfare through various benefit schemes, determining appropriate remuneration levels, providing health benefits, and delivering training for continuous professional development of employees. The Company distributes economic value to employees as stakeholders who directly interact with the organization. The economic value distributed is in the form of payment for services. The remuneration policy complies with applicable regulations. Employee remuneration still complies with Regional Minimum Wage (UMR).

Board Of Directors Meetings

The Board of Directors Meeting Policy is regulated in the Company's articles of association. The Board of Directors Meeting is held at least once a month. In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis, at least 3 times in 4 months.

Agenda Rapat Direksi 2021
Agenda for Board of Directors Meeting in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Direksi Agenda for Board of Directors Meeting
1	29 Januari 2021 January 29, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Periode: 2019, 2020, Perkiraan 2021 Operational, Financial, and GCG Review Period: 2019 vs 2020 vs 2021 Forecast
2	26 Februari 2021 February 26, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial, and GCG Review
3	31 Maret 2021 March 31, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial, and GCG Review
4	30 April 2021 April 30, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial, and GCG Review
5	11 Mei 2021 May 11, 2021	Persiapan RUPST & RUPSLB Preparation for AGMS & EGMS
6	21 Juni 2021 June 21, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik periode: 2020 & Triwulan 1 2021 Operational, Financial, and GCG Review Period: FY 2020 & Q1 2021
7	30 Juli 2021 July 30, 2021	Persiapan RUPST & RUPSLB tahap 2 Phase 2 Preparation for AGMS & EGMS
8	26 Agustus 2021 August 26, 2021	Persiapan RUPST & RUPSLB tahap 3 Phase 3 Preparation for AGMS & EGMS
9	31 Agustus 2021 August 31, 2021	RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS
10	30 September 2021 September 30, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial, and GCG Review
11	8 Oktober 2021 October 8, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Ikhtisar Agustus 2021 Operational, Financial, and GCG Review: August 2021 Highlights
12	30 November 2021 November 30, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Operational, Financial, and GCG Review
13	3 Desember 2021 December 3, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Ikhtisar Oktober 2021 Operational, Financial, and GCG Review: October 2021 Highlights

Kehadiran Rapat Direksi 2021
Attendance during Board of Directors Meeting in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Henry Maknawi	Direktur Utama President Director	13	13	100%
Wilson Maknawi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	13	13	100%
Rusmin Cahyadi	Direktur Director	13	13	100%
Karel Sampe Pajung	Direktur Director	13	13	100%
Giat Widjaja	Direktur Director	13	13	100%

Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 2021
Agenda during Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Agenda during Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners
1	29 Januari 2021 January 29, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Periode: 2019, 2020, Perkiraan 2021 Operational, Financial, and GCG Review Period: 2019 vs 2020 vs 2021 Forecast
2	21 Juni 2021 June 21, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik periode: 2020 & Triwulan 1 2021 Operational, Financial, and GCG Review Period: FY 2020 & Q1 2021
3	31 Agustus 2021 August 31, 2021	RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS
4	8 Oktober 2021 October 8, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Ikhtisar Agustus 2021 Operational, Financial, and GCG Review: August 2021 Highlights
5	3 Desember 2021 December 3, 2021	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Ikhtisar Oktober 2021 Operational, Financial, and GCG Review: Oktober 2021 Highlights

Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2021
Attendance during Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	5	5	100%
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%
Henry Maknawi	Direktur Utama President Director	5	5	100%
Wilson Maknawi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	5	5	100%
Rusmin Cahyadi	Direktur Director	5	5	100%
Karel Sampe Pajung	Direktur Director	5	5	100%
Giat Widjaja	Direktur Director	5	5	100%

Komitmen Direksi Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, salah satu diwujudkan dalam pertanggungjawaban kinerja melalui RUPS, dan kehadiran dalam RUPS tersebut. Seluruh anggota Direksi Perseroan hadir pada RUPS Tahunan 2021.

The commitment of the Company's Board of Directors in implementing good corporate governance is manifested in accountability for their performance through the GMS, and attendance at the GMS. All members of the Board of Directors were present at the Annual GMS 2021.

Kehadiran Anggota Direksi pada RUPST 2021
Attendance of Board of Directors Members at AGMS 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran pada RUPS Tahunan 2021 Attendance at AGMS 2021
Henry Maknawi	Direktur Utama President Director	Hadir Present
Wilson Maknawi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Hadir Present
Rusmin Cahyadi	Direktur Director	Hadir Present
Karel Sampe Pajung	Direktur Director	Hadir Present
Giat Widjaja	Direktur Director	Hadir Present

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi Direksi. Namun demikian, para anggota Direksi mengikuti pelatihan secara daring melalui berbagai acara secara independen.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Bagi anggota Direksi baru, Perseroan memiliki program orientasi. Program dimaksudkan agar yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas, kewenangan dan tanggung sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi, antara lain: pengetahuan mengenai Perseroan dan pemahaman tentang tugas serta tanggung jawab sebagai anggota Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja anggota Direksi

Perseroan memiliki panduan penilaian Direksi. Penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite membahas kinerja Direksi, sekaligus menentukan jumlah remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode tersebut. Kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris secara langsung, serta oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Training and Competency Development for Board of Directors

During 2021, the Company did not conduct training and competency improvement programs for the Board of Directors. However, members of the Board of Directors attend online training through various events independently.

Orientation Program for New Members of the Board of Directors

The Company has an orientation program for new members of the Board of Directors. The program is intended for the concerned persons to perform their duties, authorities and responsibilities as member of the Board of Directors in the best way possible. The orientation program includes, among others: understanding on the Company and the duties and responsibilities to be discharged as members of the Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Directors

Procedures for assessing the performance of members of the Board of Directors

The Company has a guide on Board of Directors performance assessment. Performance appraisal of the Board of Directors is one of the agenda items in the Nomination and Remuneration Committee meeting. The Committee discusses the performance of the Board of Directors and determines the amount of remuneration as per performance for the period. The Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners directly, as well as by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Kriteria Penilaian

Adapun kriteria penilaian atas kinerja anggota Direksi yang diatur *Board Charter* Direksi, adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi.
- Berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan juga dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial
- Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam tahun buku dituangkan dalam buku Laporan Tahunan dan disampaikan dalam RUPS Tahunan

Penilaian kinerja Direksi bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) setiap anggota Direksi yang telah disepakati setiap awal tahun.

Komite Direksi

Saat ini, Perseroan belum membentuk komite Direksi. Pembentukan akan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Assessment Criteria

The criteria for evaluating the performance of members of the Board of Directors as regulated by the Board Charter are as follows:

- Based on the criteria determined by the Nomination and Remuneration Committee by considering the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors.
- Based on achievement of the Key Performance Indicators (KPI), and through annual self-assessment to assess the Board of Directors' performance on a collegial basis
- Performance assessment by the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders (GMS). The performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors during the financial year is stated in the Annual Report and submitted at the Annual GMS

The Board of Directors' performance assessment is internal or self-assessment based on the Key Performance Indicators (KPI) of each Board member as agreed at the beginning of each year.

Board of Directors Committee

Currently, the Company has not formed a Board of Directors committee. Establishment of such a committee will be adapted to the needs of the organization.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang pengangkatan dan/atau penggantian seluruh anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui persetujuan RUPS. Seluruh persyaratan dan kualifikasi pengangkatan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan seluruh aspek yang tertuang dengan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, berpedoman dan mematuhi prinsip-prinsip GCG sesuai dengan Anggaran Dasar

The Board of Commissioners is one of the main units of the Company whose appointment and/or replacement of all members of the Board of Commissioners is carried out through GMS approval. All requirements and qualifications for the appointment of the Board of Commissioners have taken into account all aspects contained in the GCG principles.

In performing its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by and complies with GCG principles in accordance with the Articles

Perseroan. Peran dan tugas Dewan Komisaris meliputi pengawasan terhadap Pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi; memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi; serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan tata kelola yang baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Dalam rangka membantu tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan Komite Audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain, surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya.
4. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh mereka, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi tersebut dianggap bertindak

of Association. The roles and duties of the Board of Commissioners include supervision of Company Management as performed by the Board of Directors; provide advice and recommendations to the Board of Directors; and ensure that the Company has implemented good governance at all levels of the organization.

To assist in its duties and functions, the Board of Commissioners has established the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Board of Commissioners Duties and Authorities

1. The Board of Commissioners is in charge of oversight and is responsible for supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is required to establish or determine the composition of the Audit Committee and other committees as determined by prevailing laws and regulations in the Capital Market and is obliged to evaluate the performance of these committees at the end of each financial year.
3. During office hours, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and yards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence, check inventory, cash position and other securities and has the right to know all actions that have been carried out by the Board of Directors. In this case, the Board of Directors and each member of the Board of Directors are required to provide an explanation of all matters asked by members of the Board of Commissioners or experts who assist them.
4. Division of work among members of the Board of Commissioners is regulated by them, and for the smooth running of their duties, the Board of Commissioners may be assisted by a secretary appointed by them at the expense of the Company.
5. The Board of Commissioners at any time has the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their position if the concerned member is deemed to have acted contrary to the

bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

6. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut.

Kriteria Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama dan yang lainnya diangkat sebagai Komisaris. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
2. Yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
3. Selain memenuhi persyaratan dalam angka (2), pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris bersikap independen dan bebas dari kepentingan pihak tertentu dalam rangka melindungi kepentingan seluruh pemegang saham dan Perseroan untuk menjalankan tugas dan fungsinya.

Sebagai komitmen dan persyaratan pengajuan persetujuan OJK, setiap anggota Dewan Komisaris telah menandatangani surat pernyataan independensi dan didokumentasikan Perseroan dan telah dilaporkan kepada OJK.

Independensi anggota Dewan Komisaris Perseroan antara lain terlihat dari aspek berikut:

1. **Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**
   Kepemilikan saham wajib diungkapkan oleh anggota Dewan Komisaris, baik di dalam Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berada di dalam dan di luar negeri. Laporan kepemilikan saham tersebut diperbarui dan disampaikan setiap tahun.

Articles of Association and the prevailing laws and regulations, or neglects his/her obligations or in case of urgent reasons of the Company.

6. The temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned, accompanied by the reasons for the action.

Criteria for Board of Commissioners Membership

1. The Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as President Commissioner and the other appointed as Commissioner. The Company is required to have an Independent Commissioner in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia for the Capital Market sector.
2. Appointment as members of the Board of Commissioners is reserved for individuals who meet the requirements as stated in the laws and regulations of the Capital Market sector.
3. Besides meeting the requirements in paragraph 2 (two), appointment to the Board of Commissioners is conducted taking into account other requirements of the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is independent and free from the interests of specific parties. This is intended to protect the interests of all shareholders and the Company to carry out their duties and functions.

As a commitment and requirement for submitting OJK approval, each member of the Board of Commissioners has signed a statement of independence, which has been documented by the Company and reported to OJK.

The independence of the members of the Board of Commissioners may be seen from the following aspects:

1. **Share Ownership of the Board of Commissioners**
   Share ownership must be disclosed by members of the Board of Commissioners, both within the Company and in other companies located at home and abroad. The shareholding report is updated and submitted on an annual basis.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Share Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Kepemilikan Saham di Perseroan** Ownership of Company Shares	**Kepemilikan Saham di PT PIL (Pemegang Saham Pengendali)** Share Ownership in PT PIL (Controlling Shareholders)	**Kepemilikan Saham di Perusahaan Lain** Share Ownership in Other Companies
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	40%	Nihil Nil
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	8,07%	Nihil Nil	Nihil Nil
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

2. Rangkap Jabatan

Sebagai bentuk implementasi, anggota Dewan Komisaris telah mengungkapkan rangkap jabatan setiap tahunnya dalam rangka penerapan prinsip Transparansi, Profesionalisme, dan Independensi dalam pelaksanaan GCG, seperti tabel berikut:

2. Concurrent Positions

Members of the Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions every year in the context of implementing the principles of Transparency, Professionalism, and Independence in the implementation of GCG, as shown in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama Perusahaan Lain** Other Company's Name	**Jabatan di Perusahaan Lain** Position in the Other Company
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	PT Paramata Indah Lestari (PIL) *	Komisaris Commissioner
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	-	-
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-

*PT PIL (Paramata Indah Lestari) adalah Pemegang saham pengendali Perseroan
*PT PIL (Paramata Indah Lestari) is the Company's controlling shareholder

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut tidak bertentangan dengan ketentuan OJK maupun perundang-undangan yang berlaku.

The existence of concurrent positions of members of the Board of Commissioners do not conflict with OJK provisions or other applicable laws and regulations.

3. Hubungan Kekerabatan

Albert Maknawi dan Jeanny Maknawi Joe mempunyai hubungan kekerabatan yaitu Jeanny Maknawi Joe merupakan adik kandung dari ayah Albert Maknawi, yakni Henry Maknawi.

Informasi Mengenai Komisaris Independen

Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali (PSP) atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen adalah Komisaris Independen Perseroan. Hal tersebut merupakan bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG).

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yaitu Sim Idrus Munandar dan Freenyan Liwang. Pemilihan dan penetapan, serta kriteria komisaris independen telah mengikuti aturan yang berlaku di Indonesia.

Keputusan dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2021

Seiring dengan kebutuhan Perseroan, selama periode tahun 2021, Dewan Komisaris mengeluarkan keputusan, yaitu perubahan Komite Audit.

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021

Dewan Komisaris melaksanakan laporan pengawasan rencana bisnis Perseroan pada tahun 2021. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara independen, sebagaimana telah diatur dalam aturan hukum, kebijakan, dan perundang-undangan yang terkait.

Pengawasan aktif Dewan Komisaris terlihat dalam pelaksanaan rapat koordinasi bersama Direksi, maupun komite-komite. Untuk membantu tugas dalam rangka pengawasan terhadap jalannya Perseroan, Dewan Komisaris telah membentuk 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit, dan menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

3. Family Relationships

Albert Maknawi and Jeanny Maknawi Joe are related by kinship, namely Jeanny Maknawi Joe is the younger sister of Albert Maknawi's father, Henry Maknawi.

Information on Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders, or have relationships with the Company that may affect his/her ability to act independently. This represents an implementation of good corporate governance (GCG).

As of 2021, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Sim Idrus Munandar and Freenyan Liwang. Their selection and appointment as well as the criteria for independent commissioners has been in line with applicable rules in Indonesia.

Board of Commissioners Decision and Approval in 2021

In line with the needs of the Company, during the period of 2021, the Board of Commissioners issued a decision, namely the change of the Audit Committee.

Board of Commissioners Supervisory Duty Report 2021

The Board of Commissioners performed its oversight over the Company's business plan in 2021. The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities has been carried out in accordance with GCG principles independently, as regulated in the relevant laws, policies and legislation.

The active supervision of the Board of Commissioners can be appreciated through the coordination meetings with the Board of Directors and the various committees. To assist in the task of supervising the running of the Company, the Board of Commissioners has established 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris paling sedikit dilaksanakan 6 kali setiap 2 bulan. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali. Anggota Dewan Komisaris menghadiri seluruh rapat yang diselenggarakan. Selain itu, dalam rangka menjalankan fungsi dan peran, minimal dilakukan rapat gabungan dengan Direksi. Rapat dilaksanakan minimal 3 kali setiap 4 bulan. Selama periode tahun 2021, telah diselenggarakan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebanyak 5 kali.

Adapun rincian agenda dan hasil rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners meetings are held at least 6 time every 2 months. In 2021, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. In this regard, all members attended all of the meetings held. Furthermore, in the performance of its duties and functions, joint meetings are held with the Board of Directors. The joint meetings are held at least 3 times every 4 months. During 2021, joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 5 times.

The agenda details and Board of Commissioners meeting outcomes are as follows:

Agenda Rapat Dewan Komisaris 2021
Agenda for Board of Commissioners Meetings in 2021

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Dewan Komisaris Agenda for Board of Commissioners Meetings
1	29-Jan-21	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Periode: 2019, 2020, Perkiraan 2021 | Operational, Financial, and GCG Review Period: 2019 vs 2020 vs 2021 Forecast
2	19-Feb-21	Tinjauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik | GCG Review
3	21-Jun-21	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Periode: 2020 & Triwulan 1 2021 | Operational, Financial, and GCG Review Period: FY 2020 & Q1 2021
4	31-Aug-21	RUPST dan RUPSLB | AGMS and EGMS
5	8-Oct-21	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Ikhtisar Agustus 2021 Operational, Financial, and GCG Review: August 2021 Highlights
6	3-Dec-21	Tinjauan Operasional, Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik: Ikhtisar Oktober 2021 Operational, Financial, and GCG Review: October 2021 Highlights

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris 2021
Attendance during Board of Commissioners Meetings in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Attendance Rate	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Kebijakan serta jumlah penyelenggaraan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta agenda dan kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris selama periode 2021, telah diungkapkan pada halaman 139 buku Laporan Tahunan ini.

The policies and the number of joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the agenda and attendance during these meetings in 2021 have been disclosed on page 139 of this Annual Report.

Dewan Komisaris berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu perwujudan dilakukan pada kehadiran Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2021, sebagaimana terlihat pada tabel di bawah:

The Board of Commissioners is committed to implementing good corporate governance. One of the ways of achieving this is by the attendance of Board of Commissioners at the Annual GMS 2021, as shown in the table below:

Kehadiran Dewan Komisaris pada RUPST 2021
Attendance of Board of Commissioners' members at AGMS 2021

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran pada RUPST 2021 Attendance at the 2021 AGMS
Albert Maknawi	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Present
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris Commissioner	Hadir Present
Sim Idrus Munandar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present
Freenyan Liwang	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Present

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development for Board of Commissioners

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perseroan telah memiliki kebijakan dan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru. Hal ini dimaksudkan, agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris. Materi program, antara lain meliputi pengetahuan mengenai Perseroan, serta pemahaman mengenai tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company has an orientation program for new members of the Board of Commissioners. The program is intended for the concerned persons to perform their duties, authorities and responsibilities as member of the Board of Commissioners in the best way possible. The orientation program includes, among others: understanding on the Company and the duties and responsibilities to be discharged as members of the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris [5.b]

Perseroan tidak melakukan program pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2021. Namun, para anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan secara daring yang dilakukan secara independen.

Training and Competency Development for Board of Commissioners [5.b]

The Company did not conduct training and competency improvement programs for the Board of Commissioners during 2021. However, members of the Board of Commissioners participated in various online training which was conducted independently.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules

Pedoman Kerja Dewan Komisaris PT Kencana Energi Lestari Tbk telah disahkan Perseroan pada tahun 2020. Pedoman atau piagam tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.

Pedoman kerja dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur susunan Dewan Komisaris, etika, waktu kerja, dan prosedur berbagai rapat yang harus dihadiri. Penyusunan Pedoman merupakan bagian dari Pedoman GCG dan upaya Perseroan untuk memastikan terlaksananya tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Pedoman kerja memudahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi dan tugas. Selain itu, Dewan Komisaris dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan aturan perundang-undangan, peraturan otoritas dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman kerja tersebut juga mengatur pola hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tugas dan kewenangan. Pedoman kerja juga berfungsi untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

The Work Guidelines for the Board of Commissioners of PT Kencana Energi Lestari Tbk were approved by the Company in 2020. The guidelines were signed by the President Director and President Commissioner.

The work guidelines and rules of the Board of Commissioners regulate the composition of Board, ethics, working hours, and procedures for various meetings that must be attended. The preparation of the Guidelines is part of GCG and the Company's efforts to ensure that the duties and functions of the Board of Commissioners are carried out in accordance with good corporate governance practices.

The work guidelines facilitate the Board of Commissioners in carrying out their functions and duties. In addition, the Board of Commissioners can have a better understanding of their duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations, and the Company's Articles of Association. The work guidelines also regulate the pattern of a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on their duties and authorities. Furthermore, the guidelines also function to realize the Company's vision and mission.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan telah memiliki panduan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris merupakan salah satu agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite membahas kinerja Dewan Komisaris, sekaligus menentukan jumlah remunerasi yang sesuai dengan kinerja pada periode tersebut. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Procedures for Assessing the Performance of the Board of Commissioners

The Company has a guideline for evaluating the performance of the Board of Commissioners. Performance appraisal of the Board of Commissioners is one of the agenda of the Nomination and Remuneration Committee meeting. The Committee discusses the performance of the Board of Commissioners and determines the amount of remuneration in accordance with the performance for the period. The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Kriteria Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana yang diatur dalam Board Charter Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris.
- Dilakukan secara *self-assessment* setiap tahun untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.
- Laporan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham di dalam RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris bersifat internal atau *self-assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) setiap anggota Dewan Komisaris yang telah disepakati setiap awal tahun.

Assessment Criteria for the Performance of Board of Commissioners

The criteria for the Board of Commissioners performance assessment are as follows:

- Based on the criteria determined by the Nomination and Remuneration Committee by considering the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.
- Assessment of the performance of the Board of Commissioners is based on yearly self-assessment on a collegial basis.
- The performance evaluation report of the Board of Commissioners is reported to the shareholders in the GMS which is stated in the Annual Report.

Assessing Party

The performance assessment of the Board of Commissioners is internal, or based on self-assessment of the Key Performance Indicators (KPI) achivements of each Board of Commissioners' member as agreed at the beginning of the year.

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris
Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, sebagaimana diatur oleh Peraturan OJK No.55/ POJK.03/2016, terdapat tiga komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan memiliki 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian periode 2021, terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. **Pelaksanaan Tugas Komite Audit**

   Pada tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsi. Rapat Komite Audit telah dilaksanakan

In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as regulated by OJK Regulation No.55/POJK.03/2016, there are three committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Monitoring Committee. Currently, the Company's Board of Commissioners has 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners has assessed the performance of the committees under it for 2021, as follows:

1. **Implementation of the Tasks of the Audit Committee**

   In 2021, the Audit Committee performed its duties and functions. During the year, 4 Audit Committee

sebanyak 4 kali. Komite Audit juga telah melakukan evaluasi atas pelaksanaan tugas fungsi audit internal, memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik dan berkoordinasi dalam rangka efektivitas pelaksanaan audit eksternal. Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK, auditor internal, dan/atau auditor eksternal guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

meetings were held. The Audit Committee has also evaluated the duties of the internal audit function, provided recommendations on the appointment of a Public Accounting Firm and coordinated for the effectiveness of the external audit. In addition, the Audit Committee also evaluated the follow-ups conducted by the Board of Directors against audit findings and/or recommendations from the outcomes of the OJK audit, internal auditors, and/or external auditors in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

2. **Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi**

Sepanjang tahun 2021, telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali, yang membahas beberapa materi, antara lain menelaah komposisi dan perubahan anggota komite remunerasi, melakukan kajian dan menentukan remunerasi dewan komisaris, melakukan proses penilaian kinerja direksi dan dewan komisaris untuk tahun 2021, dan melakukan penunjukan anggota direksi untuk anak perusahaan baru. Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diatur dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 21 Juli 2021. Terkait dengan hal ini, fungsi nominasi dan remunerasi telah memperhatikan POJK No.34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

2. **Implementation of the Tasks of the Nomination and Remuneration Committee**

During 2021, the Committee held 4 meetings, which discussed several materials, including reviewing the composition and changes in the remuneration committee members, conducting studies and determining the remuneration of the board of commissioners, conducting the performance appraisal process for the board of directors and the board of commissioners for 2021, and appointing members of directors for the new subsidiary. The implementation of the Nomination and Remuneration function is carried out by the Company's Board of Commissioners as stipulated in the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Functions of the Company dated July 21, 2021. In this regard, the nomination and remuneration function has taken into account POJK No.34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

3. **Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko**

Saat ini, belum memiliki Komite Pemantau Risiko.

3. **Implementation of Tasks of the Risk Monitoring Committee**

At present, the Company does not have a Risk Monitoring Committee.

Proses penilaian komite dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua Komite telah bekerja dengan baik.

Assessment of the committees is performed by the Board of Commissioners. In this regard, assessment is carried out once during 1 (one) year. In general, the Board of Commissioners considers that the two Committees have worked well.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi Komisaris dan Direksi

Nominasi Direksi dan Komisaris diselenggarakan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, mengacu pada mekanisme nominasi Perseroan serta regulasi. Sebelum penunjukan, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Setelah dinominasikan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan membahas profil serta kualifikasi setiap kandidat dalam rapat nominasi. Kandidat terpilih kemudian akan diajukan dan diangkat melalui persetujuan RUPS.

Direksi dan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi yang selaras dengan persyaratan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination of Commissioners and Directors

The nominations for Directors and Commissioners is performed by the Remuneration and Nomination Committee, with reference to the Company's nomination mechanism and regulations. Prior to appointment, candidates may be nominated by the controlling shareholder. After being nominated, the Nomination and Remuneration Committee will discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Selected candidates will then be proposed and appointed through the approval of the GMS.

The Directors and Commissioners are appointed based on qualifications that comply with the requirements set by the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or Public Companies.

Prosedur dan Struktur Remunerasi Komisaris dan Direksi

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, dan RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Procedure and Structure of Remuneration for Commissioners and Directors

The remuneration procedure is executed in accordance with applicable laws and regulations. Through the Nomination and Remuneration Committee, the Company periodically evaluates the remuneration policy, amount and structure. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, and the GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structures for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komponen Remunerasi Remuneration Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Gaji Pokok | Basic Salary	Ada | Yes	Ada | Yes
Tunjangan Tetap (Jabatan) | Fixed Allowance (Position)	Ada | Yes	Ada | Yes
Tunjangan kendaraan | Transport Allowance	Tidak ada | No	Ada | Yes
Tunjangan Drive | Driver Allowance	Tidak ada | No	Ada | Yes
Tunjangan Kesehatan (pribadi) | Health Allowance (Personal)	Tidak ada | No	Ada | Yes

Remunerasi Dewan Komisaris Berdasarkan Tingkat Penghasilan
Board of Commissioners Remuneration Based on Income Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Annual Remuneration per Person	Jumlah Komisaris Total Board of Commissioners Members
Di atas Rp300 juta – Rp500 juta | Above Rp300 million up to Rp500 million	1
Rp300 juta ke bawah | Below Rp300 million	3

Remunerasi Direksi Berdasarkan Tingkat Penghasilan
Board of Directors Remuneration Based on Income Level

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Annual Remuneration per Person	Jumlah Direksi Total Board of Directors Members
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar | Above Rp1 billion upto Rp2 billion	5

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali
Affiliation Between Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan dalam tabel berikut:

The affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders is explained in the following table:

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners				Direksi Board of Directors					Saham Pengendali Majority Shareholders
	AM	JM	SI	FL	HM	WM	RC	KS	GW	PT Paramata Indah Lestari
AM	-	√	-	-	√	√	-	-	-	-
JM	√	-	-	-	√	√	-	-	-	-
SI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
FL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
HM	√	√	-	-	-	√	-	-	-	-
WM	√	√	-	-	√	-	-	-	-	-
RC	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
GW	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan I Notes: AM : Albert Maknawi JM : Jeanny Maknawi Joe SI : Sim Idrus Munandar FL : Freeyan Liwang HM : Henry Maknawi WM : Wilson Maknawi RC : Rusmin Cahyadi KS : Karel Sampe Pajung GW : Giat Widjaja

Dari data di tabel atas, Albert Maknawi yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan Komisaris Jeanny Maknawi Joe, Direktur Utama Henry Maknawi, dan Wakil Direktur Utama Wilson Maknawi dan sebaliknya.

From the above table, President Commissioner Albert Maknawi has affiliate and family relationships with Commissioner Jeany Maknawi Joe, President Director Henry Maknawi and Vice President Director Wilson Maknawi and vice versa.

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
Supporting Units for Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam rangka mendukung peran, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, dibentuk komite di Bawah Dewan Komisaris, Saat ini dibentuk 2 (dua) Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni:
1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keberadaan kedua komite telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini dimaksudkan untuk menyempurnakan pelaksanaan prinsip GCG dalam kegiatan operasional Perseroan.

In the performance of the roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners, several committees have been formed under it. Currently there are 2 (two) Committees under the Board of Commissioners, namely:
1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

The existence of the two committees is in accordance with applicable regulations. This is intended to improve the implementation of GCG principles in the Company's operational activities.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk melakukan fungsi audit internal di Perseroan. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit atau sebagai pedoman pelaksanaan kerja. Piagam tersebut disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2018, dan telah dipublikasikan melalui https://www.kencanaenergy.com/

Audit Committee

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to perform the internal audit function in the Company. The Company already has an Audit Committee Charter that provides the working guidelines. The Charter was last ratified by the Board of Commissioners on August 1, 2018, and has been published at https://www.kencanaenergy.com/

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit Perseroan sebagai pedoman pelaksanaan kerja Komite Audit, yang disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2018, yang berisi:
1. Dasar dan Tujuan Pembentukan Komite Audit
2. Organisasi dan Masa Tugas
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
4. Rapat dan Pelaporan
5. Penutup

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter is the guideline for the Audit Committee's work. The Charter was drawn up and ratified by the Board of Commissioners on August 1, 2018, and contains the following:
1. Basis and Purpose of Audit Committee Establishment
2. Organization and Term of Service
3. Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Meeting and Reporting
5. Closing

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 3 orang, dengan komposisi per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The 3 people Audit Committee had the following composition as of December 31, 2021:

Nama, Jabatan Name, Position	Dasar Penetapan Basis for Determination	Akhir Masa jabatan End of Term of Service
Sim Idrus Munandar Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SKKom/Leg-KEL/XII/2019 Board of Commissioners Decree Number 05/ SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019	2024

Nama, Jabatan Name, Position	Dasar Penetapan Basis for Determination	Akhir Masa jabatan End of Term of Service
Budi Ruseno Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SKKom/Leg-KEL/XII/2021 Board of Commissioners Decree Number 01/ SK-Kom/Leg-KEL/IV/2021	2026
Yenny Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 05/SKKom/Leg-KEL/XII/2019 Board of Commissioners Decree Number 05/ SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019	2024

Profil Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 03/SK-Kom/Leg-KEL/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018. Untuk anggota Komite Audit Yenny ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 tentang Perubahan Susunan Komite Audit.

Profile of Audit Committee Members

The Audit Committee was established based on Board of Commissioners Decree Number 03/SK-Kom/Leg-KEL/X/2018 dated 22 October 2018. Furthermore, Audit Committee member Yenny was appointed under Board of Commissioners Decree Number 05/SK-Kom/Leg- KEL/XII/2019 concerning Changes in the Composition of the Audit Committee.

Sim Idrus Munandar

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Pria Warga Negara Indonesia (WNI), berdomisili di Indonesia, berusia 67 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1981. Selain menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan, beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Sejak tahun 2018, beliau menjadi ketua Komite Audit.

Saat ini, selain menjadi Komisaris Perseroan Independen, Sim Idrus Munandar menjabat sebagai:
- Direktur Independen Kencana Agri Ltd. (2010-sekarang)
- Direktur Independen Samko Timber Ltd. (2008-sekarang)

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Komisaris Independen BCA Finance (2012-2016)
- Direktur Utama Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005)
- Dosen STIE Jayakarta (1981-2014)
- Senior Auditor Kantor Akuntan Price Waterhouse (1977-1981)

Hubungan Afiliasi: tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

Sim Idrus Munandar is a 67-years old Indonesian citizen (WNI) and domiciled in the country. He earned a Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia in 1981. Besides serving as Chairman of the Audit Committee, he has also been an Independent Commissioner since 2018 based on Deed No. 50/2019. He took over as Chairman of the Audit Committee in 2018.

Apart from his role as Independent Commissioner, Sim Idrus Munandar serves as:
- Independent Director of Kencana Agri Ltd. (2010-present)
- Independent Director of Samko Timber Ltd. (2008-present).

Previously, he has also served as:
- Independent Commissioner of BCA Finance (2012-2016)
- President Director of Bina Danatama Finance Tbk (1982-2005)
- Lecturer at STIE Jayakarta (1981-2014)
- Senior Auditor at Price Waterhouse Accounting Firm (1977-1981).

Affiliate Relationship: Sim Idrus Munandar has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Budi Ruseno
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Pria Warga Negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 57 tahun. Beliau meraih gelar S-1 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan UNY dan S-2 Ekonomi dari STIE IPWI, Jakarta. Sejak 2021, beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit.

Saat ini, Beliau hanya menjabat sebagai anggota Komite Audit di Perseroan.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Komisaris Utama PT. Rajawali Insurance Broker (2019 – 2020)
- Direktur Utama Dana Pensiun RNI (2018 – 2020)
- Direktur Investasi Dana Pensiun RNI (2016 – 2018)
- Komisaris Utama PT. Televisi Bursa Indonesia (IDX Channel) (2015 – 2018)
- Direktur Keuangan, SDM dan IT PT Phapros, Tbk (2013 – 2016)
- Komisaris PT Raudhatussyfa Sehat Bersama (2013 – 2016)
- Direktur Utama PT Molino Pramuka (2010 – 2013)
- Wakil Direktur Utama PT MNC Group (1991 – 2013)

Hubungan Afiliasi : tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama

Budi Ruseno is a 57-years-old, domiciled in Indonesia, 57 years old. He holds a bachelor's degree in curriculum and education technology from UNY and a master's degree in economics from STIE IPWI, Jakarta. Since 2021, he has served as a member of the Audit Committee.

Currently, he only serves as a member of the Audit Committee of the Company.

Previously, he served as:
- President Commissioner of PT. Rajawali Insurance Broker (2019 – 2020)
- President Director of the RNI Pension Fund (2018 – 2020)
- RNI Pension Fund Investment Director (2016 – 2018)
- President Commissioner of PT. Indonesian Stock Television (IDX Channel) (2015 – 2018)
- Director of Finance, HR and IT PT Phapros, Tbk (2013 – 2016)
- Commissioner of PT Raudhatussyfa Healthy Together (2013 – 2016)
- President Director of PT Molino Pramuka (2010 – 2013)
- Vice President Director of PT MNC Group (1991 – 2013)

Affiliate Relationship: Budi Ruseno has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as the Controlling Shareholders.

Yenny
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Wanita Warga Negara Indonesia (WNI), berdomisili di Indonesia, berusia 34 tahun. Pada tahun 2009, beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Buddhi Tangerang. Beliau ditunjuk secara resmi menjadi anggota Komite Audit sejak tahun 2019 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 05/SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019 mengenai Perubahan Susunan Anggota Komite Audit.
Selain itu, beliau menjabat sebagai:
- Auditor Internal Perseroan (2018-sekarang)
- Staf Keuangan PT Mentari Lembayung Permai (2015-sekarang)

Yenny is a 34 years old Indonesian citizen who lives in Indonesia. She obtained her Bachelor of Economics degree from STIE Buddhi Tangerang in 2009. She was officially appointed as member of the Audit Committee in 2019 based on Board of Commissioners Decree Number 05/SK-Kom/Leg-KEL/XI /2019 concerning Changes in the Audit Committee Composition.

Furthermore, she has also served as:
- Internal Auditor of the Company (2018-present)
- Finance Staff of PT Mentari Lembayung Permai (2015-present),

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai:
- Staf Keuangan PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015)
- Staf Keuangan PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012)
- Production Controller PT Golden Age (2009-2010)

Hubungan Afiliasi: tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

A. Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal Perseroan. Kriteria pemilihan anggota komite , antara lain kemampuan, latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam regulasi mencantumkan, antara lain bahwa Komite Audit tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham pengendali Perseroan.

B. Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Setiap rapat dihadiri oleh 100% anggota Komite.

Earlier, she has served as:
- Finance Staff of PT Tiara Abadi Makmur (2013-2015)
- Finance Staff of PT Alamindo Sejahtera Persada (2010-2012)
- Production Controller at PT Golden Age (2009-2010).

Affiliate Relationship: Yenny has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Controlling Shareholders.

A. Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are independent and external parties of the Company. The criteria for selecting committee members include ability, educational background, and have met the requirements set out in the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The regulation states, among other things, that the Audit Committee has no affiliation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the controlling shareholders of the Company.

B. Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds regular meetings which are held at least 4 (four) times in 1 (one) year. During 2021, the Audit Committee held 4 (four) meetings. Each meeting was attended by 100% of the Committee members.

Jumlah Kehadiran dalam Rapat Komite
Attendance during Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sim Idrus Munandar	Ketua Chairman	4	4	100%
Budi Ruseno	Anggota Member	4	4	100%
Yenny	Anggota Member	4	4	100%

C. Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi para Komite Audit. Namun, para Komite Audit secara independen mengikuti berbagai pelatihan secara daring.

C. Audit Committee Competency Training and Development

During 2021, the Company did not conduct training and competency development programs for the Audit Committee. However, the Audit Committees independently participate in various online trainings.

D. Laporan Singkat Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Selama periode 2021, beberapa aktivitas dan kegiatan komite yang sesuai dengan pedoman dan piagam (charter) Komite Audit, antara lain:

1. Opening meeting sebelum melakukan pelaksanaan audit atas laporan keuangan dengan Crowe Indonesia (auditor eksternal).
2. Closing meeting untuk melakukan pembahasan hasil audit atas laporan keuangan dengan Crowe Indonesia (auditor eksternal).
3. Pembahasan perancangan audit tahun 2021-2022.
4. Pembahasan hasil temuan audit di *site* Perseroan tahun 2021-2022.
5. Pembahasan implementasi manajemen risiko di Perseroan.
6. Evaluasi implementasi manajemen risiko dan pelaksanaan audit di Perseroan.

D. Brief Report on the Audit Committee's Activities

During 2021, the Committee conducted various activities in accordance with the guidelines and charter of the Audit Committee, including:

1. Opening meeting before conducting an audit of financial statements with Crowe Indonesia (external auditor).
2. Closing meeting to discuss the results of the audit of the financial statements with Crowe Indonesia (external auditor).
3. Discussion on audit planning for 2021-2022.
4. Discussion of audit findings at the Company site in 2021-2022.
5. Discussion on the implementation of risk management at the Company.
6. Evaluation of risk management implementation and audit implementation at the Company.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, khususnya terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Nomination and Remuneration Committee

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. The Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, particularly in relation to remuneration and nomination policies.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan SK No.04/SK-KOM/LegKEL/XII/2019, dengan komposisi sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Membership

The Company has formed a Nomination and Remuneration Committee based on SK No.04/ SK-KOM/Leg-KEL/XII/2019 with the following composition:

Nama, Jabatan Name, Position	**Dasar Penetapan** Basis for Determination	**Akhir Masa Jabatan** End of Term
Freenyan Liwang Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SKKom/Leg-KEL/XII/2019 Board of Commissioners Decree Number 04/ SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019	2021
Albert Maknawi Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SKKom/Leg-KEL/XII/2019 Board of Commissioners Decree Number 04/ SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019	2021
Jeanny Maknawi Joe Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 04/SKKom/Leg-KEL/XII/2019 Board of Commissioners Decree Number 04/ SK-Kom/Leg-KEP/XII/2019	2021

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 04/SK-Kom/Leg-KEL/ XII/2019, tanggal 10 Desember 2019.

Nomination and Remuneration Committee Member Profile
The Nomination and Remuneration Committee was established based on Board of Commissioners Decree Number 04/ SK-Kom/Leg-KEL/XII/2019, dated December 10, 2019.

Freenyan Liwang
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Pria berkewarganegaraan Indonesia, berusia 60 tahun, berdomisili di Indonesia. Pada tahun 1986, beliau meraih gelar sarjana di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Tamkang, Taiwan. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019 berdasarkan Akta No. 50/2019. Sejak tahun 2019, beliau sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, beliau saat ini juga menjabat sebagai:
Komisaris & Advisor PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-sekarang)

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai:
- Direktur Utama PT Bank Sinarmas Tbk (2010-2017)
- Deputy CEO PT Bank International Ningbo, China (1994-2010)
- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank Internasional Indonesia (1999-2000)
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991)
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991)
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987)
- Systex Setia Garment (1986-1987)

Hubungan Afiliasi: tidak memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali/Utama.

Freenyan Liwang is a 60-years old Indonesian citizen and domiciled in Indonesia. In 1986, he earned a bachelor's degree in Business Administration from Tamkang University, Taiwan. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2019 based on Deed No. 50/2019. Since 2019, he is the chairman of the Nomination and Remuneration Committee.

Besides, he currently also serves as:
Commissioner & Advisor of PT Gradana Teknoruci Indonesia (2010-present)

Previously, he also served as:
- President Director of PT Bank Sinar Mas Tbk (2010-2017)
- Deputy CEO of PT Bank Internasional Ningbo, China (1994-2010)
- Credit Card Center's New Account Managers PT Bank International Indonesia (1991-2000)
- Senior Quality Control Mondial Orient Limited (1987-1991)
- Cardex Services (Far East) Limited, Jakarta (1987-1991)
- Chief Department of Production Control Tuntex Incorporation, Taiwan (1986-1987)
- Systex Setia Garment (1986-1987)

Affiliate Relationships: He has no affiliation and kinship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling/Main Shareholders.

Albert Maknawi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Pria Warga Negara Indonesia (WNI), berusia 40 tahun, berdomisili di Indonesia. Tahun 2004, beliau meraih gelar sarjana teknik dan ekonomi dari University of Melbourne. Beliau menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Sejak tahun 2019, beliau juga menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain menjadi Komisaris Utama Perseroan, Albert Maknawi juga menjabat sebagai:
- Komisaris PT Listrindo Kencana (2018-sekarang)
- Komisaris PT Belitung Energy (2018-sekarang)
- Komisaris PT Kencana Agro Jaya (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Wira Palm Mandiri, (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Sawit Permai Lestari (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Mentari Bangun Persada (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Citra Megah Kencana (2017-sekarang)
- Komisaris PT Energy Karya Persada (2014-sekarang)
- Komisaris PT Energy Cipta Utama (2014-sekarang)
- Direktur Utama PT Cahaya Permata Gemilang (2010-sekarang)
- Direktur PT Bumi Permai Sentosa (2010-sekarang)

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai
- Direktur Utama PT Sawindo Kencana (2010-2017)
- Direktur Utama PT Kencana Agro Jaya (2010-2017)
- Direktur PT Indotrust (2010-2017)
- Direktur PT Wira Mas Permai (2010-2017)
- Direktur PT Wira Sawit Mas (2010-2017)
- Direktur PT Sawindo Cemerlang (2010-2017)
- Direktur PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017)
- Direktur PT Belitung Energy (2006-2018)
- Direktur PT Listrindo Kencana (2005-2018)
- Kepala Teknik dan Proses Pengolahan Kencana Group (2004-2005)

Hubungan Afiliasi: memiliki afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Albert Maknawi is a 40-years old Indonesian citizen who earned a bachelor's degree in engineering and economics from the University of Melbourne in 2004. In 2018, he was appointed as the Company's President Commissioner based on Deed No. 50/2019. Since 2019, he is also a member of the Nomination and Remuneration Committee.

Besides his role as President Commissioner, Albert Maknawi currently also serves as:
- Commissioner of PT Listrindo Kencana (2018-present)
- Commissioner of PT Belitung Energy (2018-present)
- Commissioner of PT Kencana Agro Jaya (2017-present)
- President Director of PT Wira Palm Mandiri, (2017-present)
- President Director of PT Sawit Permai Lestari (2017-present)
- President Director of PT Mentari Bangun Persada (2017-present)
- President Director of PT Citra Megah Kencana (2017-present)
- Commissioner of PT Energy Karya Persada (2014-present)
- Commissioner of PT Energy Cipta Utama (2014-present)
- President Director of PT Cahaya Permata Gemilang (2010-present)
- Director of PT Bumi Permai Sentosa (2010-present)

Previously, he has also served as:
- President Director of PT Sawindo Kencana (2010-2017)
- President Director of PT Kencana Agro Jaya (2010-2017)
- Director of PT Indotrust (2010-2017)
- Director of PT Wira Mas Permai (2010-2017)
- Director of PT Wira Sawit Mas (2010 -2017)
- Director of PT Sawindo Cemerlang (2010-2017)
- Director of PT Pelayaran Asia Marine (2010-2017)
- Director of PT Belitung Energy (2006-2018)
- Director of PT Listrindo Kencana (2005-2018)
- Head of Engineering and Processing, Kencana Group (2004-2005).

Affiliate Relationships: He has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Jeanny Maknawi Joe

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Wanita berusia 64 tahun, berkewarganegaraan Indonesia, berdomisili di Indonesia. Tahun 1976, beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari UNAI College, Bandung. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Akta No. 50/2019. Sejak tahun 2019, beliau juga menjadi anggota Komisi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain menjadi Komisaris Perseroan, Jeanny Maknawi Joe saat ini juga menjabat sebagai

- Komisaris PT Karmolin Perdana (2018-sekarang)
- Direktur PT Mega Investindo (2018-sekarang)
- Komisaris Utama PT Kirin Investindo (2016-sekarang)
- Komisaris Utama PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-sekarang)
- Direktur PT Makna Alam Sejahtera (2014-sekarang)
- Direktur Utama PT Graha Meruya (2013-sekarang)
- Direktur PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-sekarang)
- Komisaris Utama PT Sumber Karya Kencana (2009-sekarang)

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai

- Komisaris Utama PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017)
- Direktur PT Prisma Properti (2012-2017)
- Komisaris PT Kirin Investindo (2012-2016
- Komisaris Utama PT Primerindo Kencana (2008-2017)
- Komisaris PT Primerindo Kencana (2005-2008)
- Komisaris Utama PT Mega Investindo (2004-2018)
- Komisaris Utama PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016)

Hubungan Afiliasi: memiliki hubungan afiliasi dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jeanny Maknawi Joe is a 64-years old Indonesian citizen who lives in the country and obtained her Bachelor of Accountancy degree in 1976 from UNAI College - Bandung. She has served as Company Commissioner since 2018 based on Deed No. 50/2019. Since 2019, she is also a member of the Nomination and Remuneration Committee.

Besides her role as Company Commissioner, Jeanny Maknawi Joe currently also serves as:

- Commissioner of PT Karmolin Perdana (2018-present)
- Director of PT Mega Investindo (2018-present)
- President Commissioner of PT Kirin Investindo (2016-present)
- President Commissioner of PT Kharisma Alam Sejahtera (2014-present)
- Director of PT Makna Alama Sejahtera (2014- present)
- President Director of PT Graha Meruya (2013-present)
- Director of PT Bhaga Surya Kencana Dewata (2012-present)
- President Commissioner of PT Sumber Karya Kencana (2009-present)

Previously, she has also served as:

- President Commissioner of PT Prastama Besindo Sentral (2012-2017)
- Director of PT Prisma Properti (2012-2017)
- Commissioner of PT Kirin Investindo (2012-2016)
- President Commissioner of PT Primerindo Kencana (2008-2017)
- Commissioner of PT Primerindo Kencana (2005-2008)
- President Commissioner of PT Mega Investindo (2004-2018)
- President Commissioner of PT Tomang Maju Perkasa (2003-2016).

Affiliate Relationships: She has affiliations and kinship with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

A. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka menjaga independensi Komite Nominasi dan Remunerasi, komite diketuai oleh Freenyan Liwang selaku Komisaris Independen. Freenyan Liwang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan.

B. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala, minimal 3 (tiga) kali dalam 4 (empat) bulan atau sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

A. Independence of Nomination and Remuneration Committee

To maintain the independence of the Nomination and Remuneration Committee, the Committee is chaired by Freenyan Liwang as Independent Commissioner. Freenyan Liwang has no affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and major shareholders of the Company.

B. Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee conducts regular meetings of at least 3 (three) times in 4 (four) months or as needed. During 2021, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings with attendance rate as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage
Freenyan Liwang	Ketua Chairman	4	4	100%
Albert Maknawi	Anggota Member	4	4	100%
Jeanny Maknawi Joe	Anggota Member	4	4	100%

Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021, antara lain menelaah komposisi dan perubahan anggota Komite Remunerasi, melakukan kajian dan menentukan remunerasi Dewan Komisaris, melakukan proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2021, serta melakukan penunjukan anggota Direksi untuk anak perusahaan baru.

C. Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Beberapa kegiatan telah dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyeleksi calon Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meeting in 2021 includes, reviewing the composition and changes in the members of the Remuneration Committee, reviewing and determining the remuneration of the Board of Commissioners, conducting the process of assessing the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2021, as well as appointing members of the Board of Directors for new subsidiaries.

C. Brief Report on the Nomination and Remuneration Committee's Activities

Various activities were carried out by the Nomination and Remuneration Committee with respect to selecting candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, and submitting proposals for remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik.

The Company appoints a Corporate Secretary in accordance with applicable regulations, including OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies.

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, serta bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lain.

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's units and is responsible for formulating policies, planning and ensuring the effectiveness and transparency of company communications, institutional relations, investor relations and other capital market players.

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Sekretaris perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal.

In the performance of functions and duties, the Corporate Secretary must pay attention to the principles of corporate ethical standards, principles of company governance, and company values. The corporate secretary is required to ensure the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market sector.

Struktur dan Kedudukan Sekretaris Perusahaan serta Profil Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan dan penunjukan Dian Rachmandani sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 03/ SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020 tanggal 19 November 2020. Profil singkat Sekretaris Perusahaan:

Structure and Position of the Corporate Secretary and Secretary Profile Company

The appointment and appointment of Dian Rachmandani as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 03/ SK-Dir/Leg-KEL/XI/2020 dated November 19, 2020. Brief profile of the Corporate Secretary:

Latar Belakang Background	Nama | Name: Dian Rachmandani Jabatan | Position: Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Domisili | Domicile: Jatinegara, Jakarta Timur	Kewarganegaraan | Nationality: Indonesia Tempat, tanggal lahir | Place & Date of Birth: Karawang, 25 Juni 1983 Pendidikan | Educational Background: S2 Fakultas Ekonomi Voronezh State University Masters in Economics, Voronezh State University
Pengalaman Kerja Work Experience	Corporate Secretary and Corporate Planning Staff PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk pada 2014 – 2020 Corporate Secretary and Corporate Planning Staff of PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk in 2014-2020	
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-	
Hubungan Afiliasi Affiliations	-	
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership in the Company	-	

Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab dalam pengelolaan keterbukaan informasi kepada masyarakat, ketersediaan informasi pada situs Perseroan, dan komunikasi dengan pihak-pihak di luar Perseroan. Sekretariat Perusahaan juga bertanggung jawab dalam menerima dan menangani keluhan, atau memberikan tanggapan atas masukan yang diberikan oleh pemangku kepentingan.

The Corporate Secretariat is responsible for managing information disclosure to the public, the availability of information on the Company's website, and communication with parties outside the organization. The Corporate Secretary is also responsible for receiving and handling complaints, or responding to inputs provided by stakeholders.

Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

In the performance of the duties and functions, the Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan. Empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs emiten atau Perusahaan Publik
   - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lain.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays an important role in the Company's governance. The four main functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keep track of developments in the capital markets, especially the prevailing rules and regulations in the Capital Market sector;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to meet the requirements of rules and regulations in the Capital Market sector;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance, including:
   - Providing transparent information to the public, including ensuring information availability on the website of the Issuer or Public Company;
   - Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
   - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
4. Act as a liaison between the Company and shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021

Report on Corporate Secretary's Duties

The following table shows the Corporate Secretary's activities during 2021.

Aktivitas | Activities	**Frekuensi** | Frequency
Laporan Eksternal | External Report	20
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK | Report to the Financial Services Authority & SPE OJK	75
Laporan ke Bursa Efek Indonesia & IDX net | Report to the Indonesia Stock Exchange & IDXnet	75
Pengumuman melalui surat kabar | Announcement via newspaper	5

Aktivitas | Activities	**Frekuensi** | Frequency
Laporan Keuangan | Financial Report	4
Dividen | Dividend	1
RUPST & RUPSLB | AGMS & EGMS	1
Paparan Publik | Public Expose	1
Laporan Tahunan | Annual Report	1
Analyst One on One Meeting | Public Exposure	1
Informasi melalui Media Elektronik | Information Dissemination through Electronic Media	2

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Kapabilitas dan kompetensi Sekretaris Perusahaan sangat penting dalam pencapaian kinerja optimal dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi. Pada tahun 2021, beberapa program pelatihan/*workshop*/seminar yang diikuti Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Corporate Secretary Trainings

The capability and competence of the Corporate Secretary is very important in achieving optimal performance and providing added value for the Company. To that end, the Corporate Secretary strives to enhance her competence. In 2021, several training programs/workshops/seminars were attended by the Corporate Secretary:

No.	Tanggal Date	Nama Pendidikan/Pelatihan Name of Education/Training	Penyelenggara Organizer	Kepesertaan Participant
1	22 Januari 2021 January 22, 2021	Sosialisasi Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat dan Penyebaran Informasi melalui Kolom Remarks dalam JATS Information Display Addition Socialization Special Notation on Listed Company Code and Information Dissemination through Columns Remarks in JATS	IDX	Peserta Participant
2	22 Maret 2021 March 22, 2021	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 3/ POJK.04/2021 POJK Socialization Invitation Number 3/ POJK.04/2021	OJK	Peserta Participant
3	30 Juni 2021 June 30, 2021	GRI Advanced Seminar	ICSA & IDX	Peserta Participant
4	22 Juli 2021 July 22, 2021	Pendalaman POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha POJK No. 17/POJK.04/2020 regarding Material Transactions and Changes in Activities Effort	ICSA	Peserta Participant
5	27 Juli 2021 July 27, 2021	ESG Capital Market	IDX	Peserta Participant
6	6 Oktober 2021 October 6, 2021	Undangan Acara "The 7th Indonesian Finance Association International Conference" Event Invitation "The 7th Indonesian Finance Association International Conference"	IDX, KPEI, KSEI, & IFA	Peserta Participant
7	12 Oktober 2021 October 12, 2021	Undangan Seminar dan Workshop Penyusunan Rencana Aksi Nasional (RAN) SDGs Invitation to Seminar and Workshop Preparation National Action Plan (RAN) SDGs	IDX & Bappenas	Peserta Participant

Audit Internal
Internal Audit



Pendahuluan
Unit Audit Internal dibentuk untuk memberikan pendapat profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan.

Fungsi Unit Audit Internal
Fungsi audit internal dilaksanakan oleh Unit Audit Internal, yang membantu Manajemen Perseroan dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja, sehingga unit kerja dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan.

Preface
The Internal Audit is established with the purpose of providing professional, independent, and objective opinions to the President Director regarding the Company's activities and operations.

The Internal Audit Function
The internal audit function is performed by the Internal Audit Unit to assist the Company's Management in implementing Good Corporate Governance, which includes inspection/audit, assessment, presentation, evaluation, and suggestions for improvement. In addition, the Internal Audit Unit provides assurance and consulting to work units so that the work units can carry out their duties and responsibilities in an effective and efficient manner and aligned to the Company's policies.

Kedudukan Unit Audit Internal

1. Secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, apabila tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal

Tugas dan Tanggung Jawab Rencana Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk menyusun strategi dan rencana kerja audit tahunan serta pengembangan kemampuan dan keterampilan auditor. Agar senantiasa *update* dan *online* dengan perkembangan Perseroan, serta sesuai masukan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal juga mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Selain itu, unit Audit Internal juga mempersiapkan dan melaksanakan audit kepatuhan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Perseroan telah sesuai ketentuan/kebijakan peraturan Perseroan yang berlaku serta terhadap berbagai peraturan hukum negara yang berlaku.

Ketentuan Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada ketentuan atau piagam Audit Internal. Agar ketentuan tersebut sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan, Piagam Audit Internal dapat direviu dan dikembangkan. Ketentuan ini disetujui pada bulan Oktober tahun 2018 oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, serta Presiden Direktur Perseroan.

Position of the Internal Audit Unit

1. Structurally chaired by the Head of Internal Audit Unit.
2. The Head of Internal Audit Unit is directly appointed and dismissed by the President Director with approval from the Board of Commissioners
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit following approval by the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Internal Auditor, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 and/or fails or is incompetent in carrying out duties.
4. The Head of Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.
5. Internal Audit Unit members are directly responsible to the Head of Internal Audit Unit.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is responsible for formulating strategies and work plans for the annual audit as well as developing the capabilities and skills of auditors. The unit needs to constantly remain updated and online with Company developments, and be aligned to input from the President Director and the Board of Commissioners.

Furthermore, the Internal Audit Unit prepares and performs out audits against the effectiveness of the internal control system and risk management in accordance with Company policies. Moreover, the Internal Audit Unit also prepares and conducts compliance audits on the Company's management to ensure that all activities are consistent with applicable corporate regulations and various applicable state laws and regulations.

Internal Audit Provisions

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the provisions or the Internal Audit charter. In order that these provisions are aligned with developments and needs, the Internal Audit Charter may be reviewed and further developed. This provision was approved in October, 2018 by the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the President Director.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Latar belakang Background	Nama | Name: Nugroho Fadil Sulaksono, SE, M.B.A. Jabatan | Position: Manajer Audit Internal Internal Audit Manager Kewarganegaraan | Nationality: Indonesia Domisili | Domicile: Pondok Bambu, Jakarta Timur	Tempat, tanggal lahir | Place & Date of Birth: Jakarta, 22 Juli 1984 Pendidikan | Educational Background: Master of Business Administration, Universitas Gadjah Mada, Juli 2016 Master of Business Administration, Gadjah Mada University, July 2016
Dasar hukum pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. 01/SK-Dir/Leg-KEL/X/2021 Board of Director Decree No. 01/SK-Dir/Leg-KEL/X/2021	
Sertifikasi sebagai audit internal	-	
Pengalaman kerja Work Experience	• Corporate Internal Audit and Risk Management Manager, PT. Dian Swastatika Sentosa, Tbk, Jakarta • Compliance and Risk Unit Assistant Manager, Minamas Plantation (Sime Darby Plantation Sdn. Bhd.), Jakarta • Compliance Assistant Manager, PT. Zurich Topas Life, Jakarta • Internal Audit Assistant Manager, PT. Malaysia Assurance Allied, Jakarta • Quality Assurance Staff, PT. Mitra Integrasi Informatika, Jakarta • Internal Audit Officer, PT. SMART, Tbk, Jakarta • Junior Auditor, PT. Merapi Utama Pharma, Jakarta	
Rangkap jabatan Concurrent Positions	-	
Kepemilikan Saham Perusahaan Share Ownership in the Company	-	

Pelaporan Audit Internal

Rencana-rencana audit tahunan yang disetujui oleh Presiden Direktur Perseroan menjadi dasar untuk pelaporan internal audit. Kegiatan audit ini meliputi Perseroan dan entitas anak. Kegiatan Internal Audit telah dilakukan sesuai standar dengan memperhatikan setiap risiko dikenali dan dikelola secara tepat, pengendalian internal dilaksanakan secara efektif; segala kebijakan, prosedur, dan peraturan ditaati; serta setiap kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi, diinvestigasi, dan diatasi.

Hasil Audit Internal berupa rekomendasi untuk perbaikan dilaporkan secara periodik kepada pihak manajemen dan Komite Audit. Implementasi perbaikan dimonitor secara berkesinambungan. Unit Internal Audit menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

Internal Audit Reporting

The annual audit plans approved by the President Director serve as the basis for internal audit reporting. This audit activity covers the Company and its subsidiaries. Internal Audit activities have been conducted in line with existing standards by taking into account that every risk is recognized and managed appropriately, internal control is implemented effectively; all policies, procedures and regulations are complied with; and any fraud has been anticipated, identified, investigated, and addressed.

The Internal Audit outcomes are in the form of recommendations for improvement, which are reported periodically to the management and the Audit Committee. The implementation of improvements is monitored on an ongoing basis. The Internal Audit Unit submits reports to the Board of Commissioners, the Audit Committee and the Board of Directors consisting of:

1. Audit Result Report
2. Summary of Follow-Up Reports on Audit Results
3. Audit Activities' Realization Report

Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Pengkajian dan pengembangan kompetensi berkaitan erat dengan pencapaian kinerja yang optimal. Perseroan memfasilitasi program pengembangan kompetensi. Selama periode 2021, program pengembangan kompetensi dilakukan dengan metode *sharing session* di antara anggota Internal Audit.

Manajemen Risiko

Perseroan dan entitas Perusahaan Anak menghadapi beberapa risiko terkait dengan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Beberapa risiko tersebut, antara lain risiko keuangan, antara lain risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit:
Kemungkinan pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang, atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak.

Risiko likuiditas:
Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan bagi Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait liabilitas keuangan.

Risiko pasar:
Secara umum, pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Direksi menyetujui beberapa strategi pengelolaan risiko pasar, yang sejalan dengan tujuan Perseroan, antara lain:

1. Penerapan manajemen risiko keuangan di proyek maupun di kantor pusat;
2. Investasi dalam bentuk deposito, saham, obligasi dan reksadana sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;
3. Penyertaan pada Entitas Anak untuk meningkatkan sinergi dan perluasan usaha;

Internal Auditor Competency Development

Competency assessment and development is closely related to achieving optimal performance, therefore the Company facilitates competency development programs. During 2021, the competency development was realized through sharing sessions among members of the Internal Audit Unit.

Risk Management

The Company and its Subsidiaries face several risks related to operational, investment and funding activities. The various risks faced include financial risk, credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit Risk:
This is possibility of the customer not paying part or all of the receivables, or not paying on time with the consequence of causing losses to the Company and its Subsidiaries.

Liquidity Risk:
The Company and its Subsidiaries determine the liquidity risk on the collectibility of trade receivables as described above, which may cause difficulties for the Entity and Subsidiaries in meeting obligations related to financial liabilities.

Market risk:
In general, there is no market risk at present other than interest rate risk and exchange rate risk because the Company and its Subsidiaries do not invest in financial instruments in their day-to-day activities.

The Board of Directors has approved several market risk management strategies, which are in line with the Company's objectives, as follows:

1. To perform financial risk management in projects and in the head office;
2. To invest in fixed deposits, stocks, bonds, and mutual funds to manage temporary excess fund;
3. To invest in shares of the Company's Subsidiaries to improve synergy and expand its business;

4. Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak tidak melakukan transaksi derivatif, namun demikian Entitas dan Entitas Anak melakukan penyediaan dana dalam mata uang asing yang cukup untuk dapat memenuhi kegiatan operasi dalam mata uang asing yang diperlukan.

Risiko Keberlanjutan [5.c] [102-11]

Perseroan mengidentifikasi risiko terkait kegiatan operasional usaha yang dijalankan, yakni kemungkinan terganggunya ekosistem lingkungan darat dan air di lokasi pembangkit listrik. Persero konsisten melakukan pemetaan risiko. Perseroan selalu melakukan studi kelayakan bisnis dan analisa dampak lingkungan pada setiap pengembangan lokasi atau proyek EBT. Hal ini merupakan salah satu kebijakan Perseroan yang menjadi acuan dalam pengembangan usaha. Direktur Operasi melalui Departemen Humas Admin secara konsisten memantau dan memitigasi risiko dampak kegiatan operasional Perseroan.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Melalui masing-masing departemen, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Perseroan melakukan pengkajian atas rencana pengembangan proyek baru, mencakup pengkajian risiko. Selain dalam rangka memenuhi regulasi, juga sebagai upaya mitigasi risiko.

Permasalahan, Perkembangan, dan Dampak Penerapan Aktivitas Keberlanjutan [5.e]

Pengembangan usaha dengan prinsip keberlanjutan menjadi peluang dan sekaligus tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi terkait dengan keberadaan masyarakat sekitar proyek. Salah satu strategi Perseroan merespons tantangan tersebut dilakukan dengan pengelolaan dampak negatif. Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif pengembangan dan keberadaan proyek EBT. Perseroan berupaya agar pengembangan dan keberadaan proyek dapat memberi manfaat atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar proyek.

4. The Company and its Subsidiaries should refrain from using derivative instruments. However, the Company and Subsidiaries should provide sufficient funds in foreign currencies to full the required operational activities in foreign currency.

Sustainability Risk [5.c] [102-11]

The Company has identified various risks related to its business operations, namely the possibility of disturbing the terrestrial and aquatic environmental ecosystems at power plant locations. In this context, the Company performs risk mapping on a consistent basis, and conducts business feasibility studies and environmental impact analysis at each development site or NRE project. This is one of the Company's policies that acts as a reference in business development. Through the Public Relations Department, the Director of Operations consistently monitors and mitigates the operational risks from the Company's activities.

Evaluation of the Risk Management System's Effectiveness

Through each department, the Company identifies and evaluates the various risks. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conduct studies and formulate the necessary management and mitigation strategies.

The Company assesses the development plans of new projects, whch include risk assessment. Besides complying with regulations, this endeavor is also with respect to risk mitigation.

Issues, Developments, and Impacts of Sustainability Activities [5.e]

Prioritizing the sustainability principle in terms of business development represents both an opportunity and a challenge. One of the challenges faced is related to the presence of local communities living around project areas. One of the Company's strategies to respond to such challenges is to minimize the negative impacts from the project development. To that end, the Company endeavors that the existence and development of projects may provide benefits or added value for stakeholders, especially the local communities around project sites.

Tantangan lain, terkait dengan kapasitas PLN dalam mendistribusikan daya listrik kepada konsumen akhir. Sebagai ilustrasi, PLTA Pakkat harus menurunkan kapasitas pasokan daya listrik terkait dengan kapasitas PLN. Hal ini secara tidak langsung berdampak pada kinerja serta pendapatan Perseroan.

Another challenge is related to PLN's capacity to distribute electrical power to end consumers. As an illustration, the Pakkat power plant has to reduce its generation capacity to be aligned to PLN's power distribution capacity. This indirectly has an impact on the Company's performance and revenues.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Sebagai perusahaan publik yang relatif baru, saat ini, Perseroan sudah memiliki sistem pengendalian internal. Sistem tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam pengendalian keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

The Company is committed to developing an internal control system with respect to GCG implementation. As a relatively new public company, the Company does have an internal control system. This system can provide added value for the Company in terms of financial control, operations, and compliance with regulations and other laws and regulations.

Akses Informasi dan Data Perseroan
Company Information and Data Access

Sebagai bentuk implementasi prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi dan data Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi finansial dan Perseroan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs *website* Perseroan www.kencanaenergy.com. Informasi dalam situs tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sebagai sarana membina komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan.

To fulfill the principle of transparency, the Company is committed to providing convenience for stakeholders and the public to access Company information and data. Stakeholders can obtain information on financial and company reports, publications, products and corporate actions through the Company's website www.kencanaenergy.com. Information on the site is available in Indonesian and English, which is also intended to foster good communication with stakeholders.

Apabila diperlukan untuk memperoleh informasi lebih lanjut, pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan atau Investor Relations melalui email ke corporate.secretary@kencanaenergy.com atau telepon ke +6221.5890.0791.

Should further information be required, stakeholders can contact the Corporate Secretary or Investor Relations via email to corporate.secretary@kencanaenergy.com or place a call to +6221.5890.0791.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Important Matters Faced by the Company

Perseroan tidak menyajikan informasi tentang pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan.

The Company does not provide information on legal cases/claims; status of settlement of cases/claims; and the consequent effect on the Company's situation.

Kode Etik
Code of Conduct

Kode etik Perseroan merupakan acuan insan Perseroan dalam bertindak, berperilaku dalam bekerja secara profesional. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Kode etik tersebut selaras komitmen dalam penerapan GCG, yang merupakan bagian dari budaya Perseroan. Kode etik Perseroan terbentuk dari visi, misi, dan tata nilai Perseroan, yang terdiri *sustainability*, *growth*, dan *value creation*.

The Company's Code of Conduct provides a reference for personnel in acting and behaving in a professional manner, and is a guide for the conduct of daily business. The Code of Conduct is aligned to the commitment to GCG implementation, which is part of the Company culture. The Company's Code of Conduct is formed from the vision, mission, and values, which comprises sustainability, growth, and value creation.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap insan Perseroan, dan berlaku bagi seluruh jajaran Perseroan. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

These values are disseminated to all Company personnel and apply to all levels of the organization. The consistent application of these values is the commitment and responsibility of all levels, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees.

Perseroan melakukan sosialisasi melalui pertemuan internal dan media komunikasi elektronik kepada seluruh karyawan. Kode etik Perseroan mencakup komitmen untuk tidak melakukan tindakan korupsi. Perseroan tidak memberikan toleransi atas tindakan korupsi apabila dilakukan oleh insan Perseroan.

The Company conducts socialization through internal meetings and electronic communication media to all employees. The Company's code of ethics includes a commitment not to commit acts of corruption. The Company does not tolerate acts of corruption if committed by the Company's personnel.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System (WBS)

Sebagai upaya meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perseroan mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Setiap laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di dalam maupun di luar Perseroan, akan ditindaklanjuti.

In the effort to improve the quality of GCG implementation, the Company has developed a Whistleblowing System. In this regard, all reports of alleged violations occurring inside or outside the Company are followed up.

Perseroan membentuk unit untuk mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran. Unit bersifat independen, dan memiliki akses langsung kepada pimpinan tertinggi Perseroan. Tujuan pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran, antara lain:

1. Perseroan memiliki wadah secara formal yang mendorong timbulnya inisiatif pelaporan atas dugaan pelanggaran yang dilakukan, sekaligus menumbuhkan kepercayaan karyawan dan manajemen terhadap sistem pelaporan yang efektif.
2. Perseroan memiliki mekanisme deteksi dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat tindakan pelanggaran.
3. Perseroan memiliki saluran yang aman dan bebas dari tekanan dan ancaman bagi pemberi informasi terkait dugaan pelanggaran yang berpotensi merugikan Perseroan.
4. Perseroan memiliki jangkauan yang lebih baik dalam mengidentifikasi area dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta memiliki kualitas informasi yang lebih baik dalam merancang tindakan perbaikan.
5. Sistem berlaku bagi seluruh karyawan dan manajemen tanpa terkecuali.
6. Meminimalisir risiko yang timbul akibat pelanggaran, baik yang berkaitan dengan reputasi, keuangan, operasional, hukum, keselamatan kerja, maupun aspek-aspek lainnya.
7. Menjaga reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan, publik dan pemerintah.

Perseroan melakukan sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada para pemangku kepentingan, melalui beberapa sarana komunikasi, antara lain surat elektronik dan media komunikasi elektronik.

Dua Unit Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan

Perseroan membentuk 2 (dua) unit dalam mengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran, yaitu:

The Company has formed a unit to implement the Whistleblowing System. The unit is independent, and has direct access to the highest management of the Company. The objectives of developing a Whistleblowing System include the following:

1. The Company has a formal forum that encourages the reporting of alleged violations, while fostering employee and management confidence in an effective reporting system.
2. The Company has an early detection mechanism for possible problems caused by violations.
3. The Company has a channel that is safe and free from pressure and threats to informers related to alleged violations that have the potential to harm the Company
4. The Company has better reach in identifying areas and work processes that have internal control weaknesses, as well as having better quality information in designing improvement actions
5. This system applies to all employees and management without exception
6. The system minimize the risks arising from violations, whether related to reputation, finance, operations, law, work safety, and other aspects
7. The system safeguards the Company's reputation in the eyes of stakeholders, the public and the government.

The Company disseminates the Whistleblowing System to stakeholders, through several means of communication, including electronic mail and electronic communication media.

Implementing Units of the Whistleblowing System

The Whistleblowing System has two implementing units, as follows:

Unit Perlindungan Pelapor

Unit ini bertugas untuk menyeleksi dan menerima laporan-laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Unit Investigasi tanpa membuka identitas pelapor. Unit ini juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program perlindungan terhadap pelapor terkait kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, serta jaminan keamanan bagi pelapor. Sub-unit ini diberikan akses luas untuk mendapatkan bantuan hukum, keuangan, dan operasional.

Unit Investigasi

Unit investigasi melakukan evaluasi terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran. Unit ini juga melakukan tindak lanjut pencarian dan pengumpulan bukti. Apabila ditemukan bukti, Unit Investigasi melakukan rekomendasi untuk pemberian sanksi yang akan diputuskan oleh Direksi. Sebaliknya, jika tidak terdapat bukti yang mendukung, seluruh proses investigasi dapat dihentikan.

Laporan Pelanggaran

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi dugaan pelanggaran yang disampaikan kepada Perseroan.

Informant Protection Unit

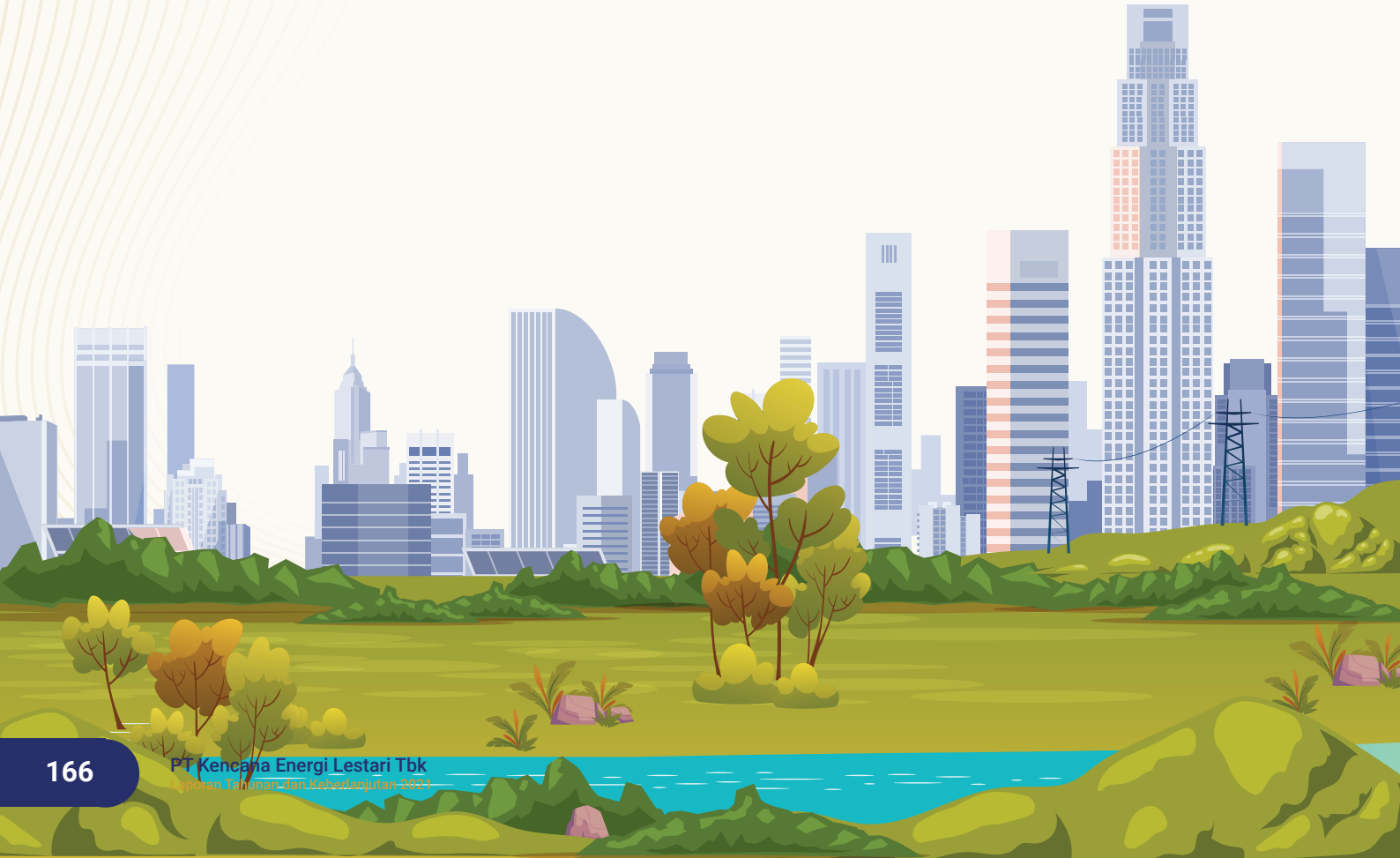
This unit is tasked with selecting and receiving reports of violations for further processing by the Investigation Unit without revealing the identity of the informant. This unit is also responsible for implementing the whistleblower protection program related to the informant's confidentiality in terms of identity and report content, and provide security guarantees for the whistleblower. This sub-unit is given broad access to legal, financial and operational assistance.

Investigation Unit

The Investigation Unit evaluates the possible occurrence of violations. This unit also conducts follow-up searches and collects evidence. If evidence is found, the Investigation Unit recommends the imposition of sanctions which will be decided by the Board of Directors. On the other hand, if there is no supporting evidence, the whole investigation process can be stopped.

Violation Reports

During 2021, no reports were submitted on alleged violations.



Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Ikhtisar Data Keuangan Penting | Financial Highlights	
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	7 - 8
	Informasi Saham | Information on Shares	
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jumlah saham yang beredar; b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d) volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: a) number of outstanding shares; b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; c) the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and d) trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.	12
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	12
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	13
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut. In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	13
	Laporan Direksi | Report of the Board of Directors	
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) strategi dan kebijakan strategis; b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; e) kendala yang dihadapi.	20 - 25

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Performance of Issuer or Public Company, at least includes: a) strategies and Strategic Policy: b) the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; c) processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; d) comparison between realization and target; and e) obstacle faced by Issuer or Public Company.	
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	24
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	23
	Laporan Dewan Komisaris | **Report of the Board of Commissioners**	
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	16 - 17
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	19
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	18
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik | **Profile of Issuer or Public Company**	
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	29
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	29
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of Issuer or Public Company.	31 - 32
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan *(corporate culture)* atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	33
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	35 - 37
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	46
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	47
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	48

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; dan h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Directors, at least includes: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: • legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g) affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	48 - 53
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatan; b) foto terbaru; c) usia; d) kewarganegaraan; e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; f) riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; • dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; • rangkap jabatan; dan • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung; h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Commissioners, at least includes: a) name and position in accordance with the duties and responsibilities; b) recent photograph; c) age; d) citizenship; e) education background and/or certification; f) position history, including information on: • legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g) affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners. h) independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and i) changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	54 - 57
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	54 - 57

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	58 - 60
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: a) pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: a) shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; b) members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and c) public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	61 - 62
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	62
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	63
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	63
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	64
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	65
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	65
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa *(fee);* dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.	66

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	66
	Analisis dan Pembahasan Manajemen | **Management Discussion and Analysis**	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas. Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a) production, including process, capacity, and growth; b) sales/revenue; and c) profitability.	74 - 78
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas. Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a) current assets, non-current assets, and total assets; b) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c) equity; d) revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e) cash flow.	79 - 81
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	82 - 87
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	88
5	Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	88
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c) mata uang yang menjadi denominasi; dan d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a) objectives of the commitment; b) expected source of funds to fulfill the commitment; c) the denominated currency; and d) steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	88
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a) jenis investasi barang modal; b) tujuan investasi barang modal; dan c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes: a) types of capital goods investment; b) objectives of capital goods investment; and c) values of the issued capital goods investment.	88
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	91

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	72
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; atau d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; or d) other matters deemed important to Issuer or Public Company.	93
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a) pendapatan/penjualan; b) laba (rugi); c) struktur modal; d) kebijakan dividen; atau e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including: a) revenue/sales; b) profit (loss); c) capital structure; d) dividend policy; or e) other matters deemed important to Issuer or Public Company.	91
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.	N/A
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a) kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d) jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description on dividends for the last 2 financial years, at least including: a) dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b) date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c) amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d) amount of paid dividends per year.	89
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a) in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and b) if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	90

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: a) tanggal, nilai, dan objek transaksi; b) nama pihak yang melakukan transaksi; c) sifat hubungan afiliasi (jika ada); d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; e) pemenuhan ketentuan terkait; dan f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: • pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan • peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes: a) date, value, and object of transaction; b) name of the party making the transaction; c) nature of affiliated relationship (if any); d) description on fairness of the transaction; e) compliance with related provisions; and f) If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: • statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; • role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions. g) as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues; h) as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added; i) If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	91
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	6
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	78

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik **Issuer or Public Company Governance**	
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: a) Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including: • GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and • GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; b) If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	118 - 123
2	Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Board of Directors, at least includes: a) duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b) statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter; c) policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d) training and/or competency development of members of the Board of Directors: e) Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; f) If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	123 - 134
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. Board of Commissioners, at least includes: a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b) statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; c) policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; d) training and/or competency development of members of the Board of Commissioners: e) performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; f) the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	134 - 140
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include: a) nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b) procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	144 - 145

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	N/A
6	Komite audit, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite audit; g) pernyataan independensi komite audit; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit. The audit committee, at least includes: a) name and position in committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) position history; f) period and tenure of the audit committee members; g) independence statement of the audit committee; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); i) policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and j) implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	146 - 148
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; b) usia; c) kewarganegaraan; d) riwayat pendidikan; e) riwayat jabatan; f) periode dan masa jabatan anggota komite; g) pernyataan independensi komite; h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); i) uraian tugas dan tanggung jawab; j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*); k) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes: a) name and position in the committee membership; b) age; c) citizenship; d) educational background; e) position history; f) period and tenure of the committee members; g) independence statement of the committee; h) training and/or competency development attended in the financial year (if any); i) description of duties and responsibilities; j) statement that the committee has guidelines or charter; k) policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; l) brief description of the implementation of activities in the financial year; and m) in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.	150 - 153
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.	143

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a) nama; b) domisili; c) riwayat jabatan; d) riwayat pendidikan; e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Corporate secretary, at least includes: a) name; b) domicile; c) position history; d) educational background; e) training and/or competency development attended in the financial year; and f) brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year;	155 - 157
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a) nama kepala unit audit internal; b) riwayat jabatan c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e) struktur dan kedudukan unit audit internal; f) uraian tugas dan tanggung jawab; g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal audit unit, at least includes: a) name of the Internal Audit Unit head; b) position history; c) qualification or certification as an internal audit (if any); d) training and/or competency development attended in the financial year; e) structure and position of the internal audit unit; f) description of duties and responsibilities; g) statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h) brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	158 - 162
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a) financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b) review on effectiveness of the internal control system; and c) statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	163
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes: a) general description on the risk management system of Issuer or Public Company; b) types of risks and management methods; c) review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and d) statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	162

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: a) pokok perkara/gugatan; b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include: a) merits of case/lawsuit; b) status of the case/lawsuit settlement; and c) impact on the condition of Issuer or Public Company.	164
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	166
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: a) pokok-pokok kode etik; b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including: a) key Principles of Code of conduct; b) the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and c) statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	164
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP). Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	N/A
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan b) pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description on information disclosure policy regarding: a) share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and b) implementation of the policy.	127
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a) cara penyampaian laporan pelanggaran; b) perlindungan bagi pelapor; c) penanganan pengaduan; d) pihak yang mengelola pengaduan; dan e) hasil dari penanganan pengaduan. Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: a) method of submitting a violation report; b) protection for whistleblowers; c) complaint handling; d) the party in charge to manage complaint; and e) result of complaint handling.	164 - 166

No.	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Content of the Annual Report	Halaman Page
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: a) programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and b) anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.	164
10	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including: a) statement regarding the recommendations that have been realized; and/or b) description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).	112 - 114
	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik **Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company**	
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	112
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	112
	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit **Audited Annual Financial Report**	
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	188
	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan **Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report**	
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	26

Indeks POJK 51 POJK.03/2017
POJK 51/POJK.03/2017 Index

	Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions	Halaman Page
1	Penjelasan strategi keberlanjutan Sustainability strategy elaboration	34
2	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan-Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir Sustainability Performance Summary - Comparison of the performance of the last 3 (three) years	8
2.a	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: Economic Aspect, at a minimum covering:	
	2.a.1 Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; Quantity of products or services offered;	9
	2.a.2 Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales;	8
	2.a.3 Laba atau rugi bersih; Net profit or loss	9
	2.a.4 Produk ramah lingkungan; Environmentally sound products	9
	2.a.5 Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keberlanjutan. Engagement of local stakeholders concerning the Sustainable Finance business process	8
2.b	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: Environmental Aspect, at a minimum covering:	
	2.b.1 Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Energy consumption (including electricity and water)	9
	2.b.2 Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); Reduction in emissions produced (for FSI, Issuer, and Public Company whose business processes directly relates to the Environment)	9
	2.b.3 Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau Reduction of waste and effluent (waste entering the environment) generated (for FSI, Issuer, and Public Company whose business processes directly relates to the Environment)	9
	2.b.4 Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for FSI, Issuer, and Public Company whose business processes directly relates to the Environment)	9
2.c	Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social aspects that must describe positive and negative impacts out of Sustainable Finance application on community and environment (including human, area and fund)	10
3	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Brief profile on comprehensive description on FSI, Issuer, and Publicly Listed Company characteristics. This part must include at least the following information:	31 - 32
3.a	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; FSI, Issuer and Publicly Listed Company vision, mission and sustainability values	33

			Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions	Halaman Page
3.b			Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; FSI, Issuer and Publicly Listed Company name, address, phone number, fax number, email address and website, as well as their branch and/or representative office	29
3.c			Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat FSI, Issuer and Publicly Listed Company business scale in brief	
	3.c.1		Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); Total asset or asset capitalization and total liabilities (in Rp million)	30
	3.c.2		Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Number of employees by sex, position, age, education and employment status	30
	3.c.3		Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); Shareholding percentage (public and government)	30
	3.c.4		Wilayah operasional. Operational areas	30
3.d			Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; Short description on products, services and business activities	42 - 45
3.e			Keanggotaan pada asosiasi; Membership in associations	48
3.f			Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. Significant changes in FSI, Issuer and Publicly Listed Company such as those relating to branch office closure or opening and ownership structure	6
4			Penjelasan Direksi memuat: Description on Board of Directors that must include:	20
4.a			Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policy to respond challenges in keeping up with the sustainability strategy, that must cover at least the following:	20 - 21
	4.a.1		Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; Elaboration on FSI, Issuer and Publicly Listed Company sustainability values	20
	4.a.2		Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keberlanjutan; Elaboration on FSI, Issuer and Publicly Listed Company responses towards issues concerning Sustainable Finance application;	21
	4.a.3		Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keberlanjutan; Elaboration on commitment of FSI, Issuer and Publicly Listed Company leadership in achieving Sustainable Finance application	21 - 22
	4.a.4		Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan; Achievement of Sustainable Finance application performance	21 - 22
	4.a.5		Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan. Challenges in Sustainable Finance application performance achievement	21
4.b			Penerapan Keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Application of Sustainable Finance that must cover at least the following:	
	4.b.1		Pencapaian kinerja penerapan Keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; Achievement of Sustainable Finance application (economic, social and environmental aspects) against targets	21-23

		Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions	Halaman Page
	4.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keberlanjutan) Elaboration on achievement and challenges including notable moments during the reporting period (in case of FSI required to make Sustainable Finance Action Plan)	21-23
4.c	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: Target achievement strategy that must include at least the following:		
	4.c.1	Pengelolaan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup; Management of risks due to the application of Sustainable Finance concerning economic, social and environmental aspects)	24 - 25
	4.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; Utilization of business opportunities and prospects	
	4.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Description on economic, social and environmental external situations that may potentially affect FSI, Issuer and Publicly Listed Company sustainability	
5	Tata kelola keberlanjutan memuat: Sustainability governance that must include:		
	5.a	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan. Description of tasks performed by Board of Directors and Board of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance	115
	5.b	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keberlanjutan. Elaboration on competence development for members of Board of Directors and Boards of Commissioners, employee, official and/or work unit responsible for the application of Sustainable Finance	115
	5.c	Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. Elaboration on procedure that FSI, Issuer and Publicly Listed Company applies in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks out of the application of Sustainable Finance relating to economic, social and environmental aspects, including roles of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, carrying out regular review towards, and analyzing the effectiveness of FSI, Issuer and Publicly Listed Company risk management process	114
5.d	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description on stakeholders that includes		
	5.d.1	Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; Involvement of stakeholders based on assessment over management, General Meeting of Shareholders (GMS), decision letters or others	120 - 123
	5.d.2	Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. FSI, Issuer and Publicly Listed Company approach in engaging stakeholders in the application of Sustainable Finance, such as through discussion, survey, and seminar	116 - 117
5.e	Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keberlanjutan. Problems faced, progress and influence to the application of Sustainable Finance		162
6.a	Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal perusahaan. Elaboration on sustainable culture development activities within the FSI, Issuer and Publicly Listed Company.		104

			Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions	Halaman Page
6.b			Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: Elaboration on economic performance in the past three (3) years including:	
	6.b.1		Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi; Comparison of target to performance of production, portfolio, financing target, or investment, revenue, and profit/loss	93
	6.b.2		Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keberlanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	N/A
			Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance in the past three (3) years:	
6.c.1			Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. FSI, Issuer or Publicly Listed Company commitment to providing equal products and/or services to customers	104
6.c.2			Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: Employment issues, that must include at least the following:	103-107
	6.c.2.a		Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Statement on the equality of employment opportunities or whether forced and child labor are employed	104
	6.c.2.b		Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against regional minimum wage	105
	6.c.2.c		Lingkungan bekerja yang layak dan aman; Decent and safe work environment	106
	6.c.2.d		Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building for employees	105
			Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir: Social performance for the past 3 (three) years:	
6.c.3			Masyarakat, paling sedikit memuat: Community issues, that must include at least the following:	
	6.c.3.a		Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on local community including financial literacy and inclusion	107-111
	6.c.3.b		Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; Community complaints mechanism and number of community complaints received and followed up	
	6.c.3.c		TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. CSER relatable to supports to sustainable development objectives including community empowerment program achievements	
			Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: FSI, Issuer and Publicly Listed Company Environmental Performance that must include at least:	
6.d.1			Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; Environmental costs incurred	102

Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions			Halaman Page
6.d.2	Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; Description on the use of environmentally friendly materials such as recyclable materials		97
6.d.3	Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Description on energy consumption that must at least include the following:		
	6.d.3.a	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; Amount and intensity of energy consumed	98-100
	6.d.3.b	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Efforts and achievements on energy efficiency including the use of renewable energy sources	
Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat: Environmental Performance of FSI, Issuer and Publicly Listed Company whose business process directly relates to Environment, that must include at least the following.			
6.e.1	Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance under point d above		98-99
6.e.2	Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; Information on operational activities or areas producing positive and negative impacts on the surrounding Environment, especially enhancements in the carry capacity of the ecosystem		101 - 102
6.e.3	Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: Biodiversity, that must include at least the following:		
	6.e.3.a	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity	101 - 102
	6.e.3.b	Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; Implementation of biodiversity conservation efforts, including flora or fauna species protection	
Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:			
6.e.4	Emisi, paling sedikit memuat: Emissions, that includes at least the following		
	6.e.4.a	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; Amount and intensity of emissions produced by type	98
	6.e.4.b	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; Efforts and achievements on emissions reduction	101
6.e.5	Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: Waste and effluent, that must include at least the following:		
	6.e.5.a	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; Amount of waste and effluent produced by type	99
	6.e.5.b	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; Waste and effluent management mechanism	99
	6.e.5.c	Tumpahan yang terjadi (jika ada); Spillover incidents (if any)	N/A
6.e.6	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and content of Environmental complaints received and resolved		102

Ketentuan POJK 51/2017 POJK 51/2017 provisions		Halaman Page
Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan, paling sedikit memuat: Responsibility of development of sustainable finance products and/or services that must include at least the following:		
6.f.1	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan; Sustainable Finance product and/or service innovation and development	96
6.f.2	Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; Number and percentage of products and services undergoing safety test for customers;	96
6.f.3	Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative Positive and negative impacts caused by Sustainable Finance products and/or services and the process of distribution and mitigation taken to address negative impacts;	96
6.f.4	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; Number of product recalls and the reasons for the same	96
6.f.5	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan. Customer satisfaction surveys on Sustainable Finance products and/or services	96
7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written Verification from independent parties (if any)	6

Indeks Isi GRI [102-55]
GRI Content Index

Standar GRI GRI Standard	Indicator Indikator	Description Uraian	Halaman Page
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosure	102-1	Nama organisasi Name of the organization	29
	102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	35
	102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarters	29
	102-4	Lokasi operasi Location of operations	46
	102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	31
	102-6	Pasar yang dilayani Markets served	46
	102-7	Skala organisasi Scale of the organization	30
	102-8	Informasi mengenai pekerja dan pekerja lain Information on employees and other workers	103
	102-9	Rantai pasokan Supply chain	94
	102-10	Perubahan signifikan dalam organisasi dan rantai pasokan Significant changes to the organization and its supply chain	6
	102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle or approach	162

Standar GRI GRI Standard	Indicator Indikator	Description Uraian	Halaman Page
	102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	48
	102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	20
	102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	20
	102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	104
	102-18	Struktur tata kelola Governance structure	115
	102-20	Organ tata kelola tertinggi bertanggung jawab atas kinerja keberlanjutan Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics	115
	102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholder groups	16
	102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	116
	102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	116
GRI 102 Pengungkapan Umum General Disclosure	102-44	Topik utama dan masalah Key topics and concerns raised	116
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	6
	102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	6
	102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	6
	102-50	Periode pelaporan Reporting period	6
	102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	6
	102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	6
	102-53	Kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	6
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	6
	102-55	Indeks isi GRI GRI content index	184-186
	102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	6

Standar GRI GRI Standard	Indicator Indikator	Description Uraian	Halaman Page
GRI 201 Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	94
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	94
GRI 302 Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	99
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	100
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	100
GRI 303 Air dan Efluen Water and Effluent	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	99
	303-5	Konsumsi air Water consumption	99
GRI 304 Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	101
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	101
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	101
GRI 306 Limbah Waste	306-3	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	99
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	106-107
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	106
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	103, 105
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	
GRI 408 Tenaga Kerja Anak Child Labor	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden tenaga kerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	105
GRI 409 Tenaga Kerja Paksa dan Wajib Forced or Compulsory Labor	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden tenaga kerja paksa dan wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	105

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Laporan tahunan dan keberlanjutan PT Kencana Energi Lestari Tbk 2021 telah memberikan gambaran mengenai kinerja keberlanjutan dan tata kelola Perseroan. PT Kencana Energi Lestari Tbk mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas laporan tahunan dan keberlanjutan ini melalui *e-mail* atau formulir ini.

PT Kencana Energi Lestari Tbk 2021 annual and sustainability report provides an overview of our sustainability and governance performance. PT Kencana Energi Lestari Tbk welcomes your comments on this annual and sustainability report via e-mail or on this form.

Profil Anda | Your Profile:

Nama (bila berkenan) | Name (if desired): .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company: .....

E-mail: .....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:

Please choose the most appropriate answer:

a. Laporan ini mudah dimengerti:
This report was easy to understand:
O Tidak Setuju | Disagree O Netral | Neutral O Setuju | Agree

b. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan:
This report describes the Company's relevant material topics according to its business:
O Tidak Setuju | Disagree O Netral | Neutral O Setuju | Agree

c. Mohon berikan penilaian untuk aspek yang dinilai penting menurut Anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 3 = paling penting)
Please give an assessment of the aspects that are considered important in your opinion (score 1 = least important to 3 = most important)
- Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance ( )
- Kinerja Ekonomi / Economic performance ( )
- Kinerja Sosial / Social Performance ( )
- Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performace ( )

d. Saran atau informasi terkait Laporan:
Other suggestions or information related to the Report: .....
.....

Terima kasih atas partisipasi anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke:
Surat elektronik: corporate.secretary@kencanaenergy.com

Thank you very much for your participation. Kindly send this feedback form by email to:
E-mail: corporate.secretary@kencanaenergy.com

Laporan Keuangan
Financial Report



PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

(MATA UANG DOLAR AS/*US DOLLAR CURRENCY)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……	1-3	*….Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….....	4-5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and ...……Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	6-7	*...Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian…….....	8-9	*…….. Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian……	10-132	*..Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran I-V ……	133-137	*…….……... Attachment I-V*

KENCANA ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

1	Nama/*Name*	:	Henry Maknawi
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281 Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021 58900791
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Bukit Golf Blok K No.3, Sektor VII BSD, RT/RW: 002/008, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan
	Jabatan/*Title*	:	Presiden Direktur/*President Director*
2	Nama/*Name*	:	Giat Widjaja
	Alamat Kantor/*Office Address*	:	Kencana Business Center Lt. 2 Unit 281 Komp. Business Park, Jl. Meruya Ilir No.88 Jakarta Barat
	Nomor Telepon/*Telephone Number*	:	021 58900791
	Alamat Domisili/*Domicile Address*	:	Jl. Cendana Golf Raya No. 11 BGM PIK, RT/RW: 006/005, Kelurahan Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara
	Jabatan/*Title*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung material informasi atau fakta yang tidak benar, dan tidak menghilangkan material informasi atau fakta; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries do not contain material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. *We are responsible for the internal control system of PT Kencana Energi Lestari Tbk and Subsidiaries.*

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 6 April 2022/*April 6, 2022*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Henry Maknawi
Direktur Utama/*President Director*

Giat Widjaja
Direktur /*Director*

PT KENCANA ENERGI LESTARI, Tbk.
Kencana Tower, 11th Floor, Business Park Kebon Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya No. 88, Jakarta Barat 11620, Indonesia
T +62.21.5890 0791/ +62.21.5890 1518 • **F** +62.21.5890 1215 • **E** info@kencanaenergy.com
www.kencanaenergy.com

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00322/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00322/2.1051/AU.1/10/0016-3/1/IV/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Kencana Energi Lestari Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir

Page 2

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Kencana Energi Lestari Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3

Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Fendri Sutejo
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 0016*

6 April 2022/*April 6, 2022*

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2d,2e,2o,3 5,26,27	1.323.199	1.950.393	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2e, 13,26,27	2.803.280	3.544.842	*Restricted funds*
Piutang usaha	2e,2o,3,7,			
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan AS$786.586 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	26,27	3.155.392	3.189.351	*Trade receivables Third party - net of provision for impairment of nil and US$786,586 as of December 31, 2021 and 2020, respectively*
Piutang lain-lain	2e,2o,3,8,26,27			*Other receivables*
Pihak berelasi	2g,25	16.074.947	101.074	*Related parties*
Pihak ketiga		247.116	155.188	*Third parties*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	2e,2m,3, 6,26,27	5.540.253	4.581.443	*Unbilled financial asset from service concession project*
Pajak dibayar dimuka	2p,3,17	151.891	88.560	*Prepaid tax*
Beban dibayar dimuka	2f	60.921	23.820	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR		**29.356.999**	**13.634.671**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain	2e,2o,3,8,26,27			*Other receivables*
Pihak berelasi	2g,25	1.616.528	20.195.427	*Related parties*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan - tidak lancar	2e,2m,3 6,26,27	265.103.455	249.750.343	*Unbilled financial asset from service concession project - non-current*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$605.399 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$445.449 pada tanggal 31 Desember 2020	2i,2k,3,9	296.353	212.080	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$605,399 as of December 31, 2021 and US$445,449 as of December 31, 2020*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$114.999 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$65.714 pada tanggal 31 Desember 2020	2j,2k,3,10	870.714	919.999	*Investment properties - net of accumulated depreciation of US$114,999 as of December 31, 2021 and US$65,714 as of December 31, 2020*
Investasi pada entitas asosiasi	2x,12	42.335	-	*Investment in associate*
Aset pajak tangguhan - neto	2p,3,17	122.472	116.443	*Deferred tax asset - net*
Uang muka	2o,11,29	47.657	971.635	*Advances*
Dana yang dibatasi penggunaannya	2d,2e, 13,26,27	2.310.045	1.144.585	*Restricted funds*
Goodwill	2s,4	410.183	410.183	*Goodwill*
Aset tidak lancar lain-lain	2e,11,26,27	598.703	47.722	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**271.418.445**	**273.768.417**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**300.775.444**	**287.403.088**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2e,2o, 3,14,			*Trade payables*
Pihak ketiga	26,27	3.323.328	9.373.737	*Third parties*
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			*Other payables*
Pihak ketiga		23.734	12.161	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,25	4.167.030	12.287.338	*Related parties*
Utang dividen	2w,4	-	2.500.000	*Dividends payable*
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,2o,3,15, 26,27	393.670	517.956	*Accrued liabilities*
Utang pajak	2p,3,17	133.938	238.481	*Taxes payable*
Utang bank jangka pendek	2e,3,16,26,27	2.925.192	3.638.274	*Short-term bank loans*
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			*Current maturities of long-term borrowings:*
Utang bank		5.539.468	3.874.883	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan		-	4.312.115	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	2o	710.816	4.269	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2h,16	-	67.635	*Lease liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**17.217.176**	**36.826.849**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	2e,2o,3,26,27			*Other payables*
Pihak berelasi	2g,25	5.757.593	4.160.707	*Related parties*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2e,3,16,26,27			*Long-term borrowings - net of current maturities:*
Utang bank		59.317.397	40.818.652	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan		18.215.395	18.732.182	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	2o	2.352.911	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2p,3,17	33.662.997	29.459.011	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	2l,3,18	809.763	868.750	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**120.116.056**	**94.039.302**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**137.333.232**	**130.866.151**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Rp100 per saham				*Share capital - Rp100 per share*
Modal dasar - 11.473.080.000 saham				*Authorized - 11,473,080,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	19	28.583.019	28.583.019	*Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares*
Tambahan modal disetor - neto	2c,19	52.628.696	52.628.696	*Additional paid-in capital - net*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	19	2.117.275	2.117.275	*Difference in transaction with non-controlling party*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan	19	70.731	70.731	*Appropriated*
Belum dicadangkan		53.475.001	47.754.979	*Unappropriated*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		5.425.414	5.624.517	*Exchange differences due to translation of financial statements*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		142.300.136	136.779.217	*Total equity attributable to the owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2b,20	21.142.076	19.757.720	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**163.442.212**	**156.536.937**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**300.775.444**	**287.403.088**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
PENDAPATAN	2n,22	36.549.907	25.385.291	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	2n,23	15.418.302	11.143.263	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO		**21.131.605**	**14.242.028**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	2l,2n,24	2.290.026	3.716.974	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA		**18.841.579**	**10.525.054**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga		457.523	422.410	*Interest income*
Klaim asuransi	8	266.031	-	*Insurance claims*
Rugi selisih kurs - neto	2o	211.168	(478.189)	*Foreign exchange loss - net*
Beban bunga		(5.721.874)	(5.421.682)	*Interest expense*
Biaya denda	6	(1.096.615)	(560.000)	*Penalty fees*
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman		(381.396)	(615.998)	*Amortization expense of loan transaction costs*
Biaya provisi		(93.485)	(195.077)	*Provision fees*
Penghasilan lain-lain - neto		(24.587)	53.982	*Other income - net*
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		**(6.383.235)**	**(6.794.554)**	***OTHER EXPENSES - NET***
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		**12.458.344**	**3.730.500**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	2p,3,17			***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini		267.960	271.256	*Current*
Tangguhan		4.190.916	(5.184.370)	*Deferred*
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN, NETO		**4.458.876**	**(4.913.114)**	***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT), NET***
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN		**7.999.468**	**8.643.614**	***TOTAL INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):***
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2l,18	63.651	175.878	*Remeasurement of employee benefits liability*
Beban pajak penghasilan terkait	2p,17	(14.004)	(35.177)	*Related income tax expense*
Sub-total		49.647	140.701	*Sub-total*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

***PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)***

	Catatan/ *Notes*	**2021**	**2020**	
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	2o	(264.315)	35.331	*- Gain (loss) on translation of financial statements*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		**(214.668)**	**176.032**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**7.784.800**	**8.819.646**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	21	6.674.778	6.719.182	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali	20	1.324.690	1.924.432	*Non-controlling interests*
TOTAL		**7.999.468**	**8.643.614**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		6.520.919	6.872.413	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non pengendali		1.263.881	1.947.233	*Non-controlling interests*
TOTAL		**7.784.800**	**8.819.646**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2r,21	**0,0018**	**0,0018**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net***	**Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party***	**Saldo Laba/*Retained Earnings***		**Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
					Dicadangkan/ *Appropriated*	**Belum Dicadangkan *Unappropriated***					
Saldo 1 Januari 2020		**28.583.019**	**52.628.696**	**2.117.275**	**70.731**	**41.631.383**	**5.605.351**	**130.636.455**	**20.567.963**	**151.204.418**	*Balance as of January 1, 2020*
Total laba tahun berjalan	20,21	-	-	-	-	6.719.182	-	6.719.182	1.924.432	8.643.614	*Total income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:											*Other comprehensive income for the year, net of tax:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	134.065	-	134.065	6.636	140.701	*Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*
Keuntungan dalam penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	19.166	19.166	16.165	35.331	*Gain on translation of financial statements*
Pembagian dividen kas	4,19	-	-	-	-	(729.651)	-	(729.651)	(3.250.000)	(3.979.651)	*Distribution of cash dividends*
Peningkatan modal saham pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	492.524	492.524	*Increase in share capital of subsidiary*
Saldo 31 Desember 2020		**28.583.019**	**52.628.696**	**2.117.275**	**70.731**	**47.754.979**	**5.624.517**	**136.779.217**	**19.757.720**	**156.536.937**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the iconsolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*						
	Catatan/ *Notes*	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Share Capital - Issued and Fully Paid***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/*Additional Paid-in Capital - Net***	**Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Party***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum Dicadangkan *Unappropriated***	**Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements***	**Total/ *Total***	**Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2021		**28.583.019**	**52.628.696**	**2.117.275**	**70.731**	**47.754.979**	**5.624.517**	**136.779.217**	**19.757.720**	**156.536.937**	*Balance as of January 1, 2021*
Total laba tahun berjalan	20,21	-	-	-	-	6.674.778	-	6.674.778	1.324.690	7.999.468	*Total income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:											*Other comprehensive income for the year, net of tax:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		-	-	-	-	45.244	-	45.244	4.403	49.647	*Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*
Kerugian dalam penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	-	(199.103)	(199.103)	(65.212)	(264.315)	*Loss on translation of financial statements*
Pembagian dividen kas	4,19	-	-	-	-	(1.000.000)	-	(1.000.000)	(625.000)	(1.625.000)	*Distribution of cash dividends*
Peningkatan modal saham pada entitas anak	4	-	-	-	-	-	-	-	745.475	745.475	*Increase in share capital of subsidiary*
Saldo 31 Desember 2021		**28.583.019**	**52.628.696**	**2.117.275**	**70.731**	**53.475.001**	**5.425.414**	**142.300.136**	**21.142.076**	**163.442.212**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the iconsolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		20.881.025	13.738.857	*Cash receipts from customer*
Penerimaan klaim asuransi		110.189	-	*Receipts from insurance claims*
Penerimaan pendapatan bunga		107.448	215.949	*Cash receipts from interest income*
Pembayaran kas kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(20.527.323)	(9.629.014)	*Cash payments to contractors, suppliers and others*
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.358.114)	(1.256.709)	*Cash payments to employees*
Penerimaan jaminan uang tunai		-	487.415	*Receipt of cash collateral*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		**(786.775)**	**3.556.498**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan properti investasi	25	(348.483)	(283.914)	*Acquisitions of investment properties*
Perolehan aset tetap	9,33	(70.770)	(17.561)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(419.253)**	**(301.475)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang	31	49.398.960	37.111.742	*Proceeds from long-term borrowings*
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	31	2.102.460	-	*Proceeds from short-term bank loans*
Peningkatan modal saham kepentingan non-pengendali	4	745.475	-	*Increase in share capital of non-controlling interest*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	31	(35.423.449)	(29.181.448)	*Payment of long-term borrowings*
Pembayaran beban bunga		(4.768.944)	(3.860.175)	*Payments of interest expense*
Pembayaran uang muka dari pihak berelasi - neto	31	(3.918.398)	(5.603.574)	*Payments of advances from related parties - net*
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	19	(1.000.000)	(729.651)	*Payment of dividends to shareholders*
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	4,31	(3.125.000)	(750.000)	*Payment of dividends by subsidiary to non-controlling interest*
Pengurangan (penambahan) dana yang dibatasi penggunaannya		(423.898)	318.584	*Decrease (increase) in restricted funds*
Pembayaran biaya transaksi pinjaman		(200.000)	-	*Payments of loan transaction costs*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**3.387.206**	**(2.694.522)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2021	2020	
KENAIKAN DARI KAS DAN SETARA KAS		**2.181.178**	**560.501**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**(857.979)**	**(1.418.480)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**1.323.199**	**(857.979)**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas dan setara kas	5	1.323.199	1.950.393	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	16	-	(2.808.372)	*Bank Overdraft*
Neto		**1.323.199**	**(857.979)**	***Net***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
And For The Year Then Ended
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Kencana Energi Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama awal "PT Citra Alam Pratama" pada tanggal 5 Mei 2008 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H. No. 1. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 23 Mei 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 2 Tambahan No. 473 tanggal 6 Januari 2009. Para Pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Kencana Energi Lestari" pada tanggal 10 September 2018 berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H. No. 25. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H. No. 48, tanggal 31 Agustus 2021, tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (i) No. 15/POJK.04/2020 "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka."; (ii) No. 16/ POJK.04/2020 "Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik"; dan (iii) No. 32/ POJK.04/2015 "Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu". Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0451703 tanggal 22 September 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa, ketenagalistrikan, pembangunan, perdagangan, perindustrian, investasi dan pengangkutan.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia dengan kantor berkedudukan di Komplek Perkantoran Business Park Kebun Jeruk Kencana Tower, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, Jakarta Barat.

Perusahaan memulai usaha pada tahun 2008. Pihak pengendali utama Perusahaan adalah Henry Maknawi dan keluarga.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Kencana Energi Lestari Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia originally under the name of "PT Citra Alam Pratama" on May 5, 2008 based on Notarial Deed No. 1 of Ir. Rusli, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-27201.AH.01.01.Tahun 2008 dated May 23, 2008 and was published in State Gazette No. 2, Supplement No. 473 dated January 6, 2009. The shareholders approved the change in the name of the Company to "PT Kencana Energi Lestari" on September 10, 2018 based on Notarial Deed No. 25 of Yulia, S.H. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 48 of Rusnaldy, S.H., dated August 31, 2021, regarding changes in the Company's Articles of Association to be in accordance with Financial Services Authority Regulation (i) No. 15/ POJK.04/2020 "Planning and Organizing the General Meeting of Shareholders of a Public Company"; (ii) No. 16/POJK.04/2020 "Electronic Public Company General Meeting of Shareholders"; (iii) No. 32/POJK.04/2015 "Increase the Capital of a Public Company by Giving Pre-emptive Rights". This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0451703 dated September 22, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprises of service, electricity, construction, trade, industrial, investment and transportation.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia with its registered office located at Kencana Tower, Business Park Kebun Jeruk, Jalan Raya Meruya Ilir No. 88, West Jakarta.

The Company commenced its business activity in 2008. The Company's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2019, Perusahaan memperoleh Surat No. S-125/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Kencana Energi Lestari Tbk dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 733.262.500 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp396 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 2 September 2019.

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Albert Maknawi	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Jeanny Maknawi Joe	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sim Idrus Munandar	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Freenyan Liwang	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Henry Maknawi	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Wilson Maknawi	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Rusmin Cahyadi	:	*Director*
Direktur	:	Insinyur Karel Sampe Pajung	:	*Director*
Direktur	:	Giat Widjaja	:	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:	*Chairman*
Anggota	:	H.Budi Ruseno	:	*Member*
Anggota	:	Yenny	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sim Idrus Munandar	:	*Chairman*
Anggota	:	Heri Mardani	:	*Member*
Anggota	:	Yenny	:	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") memiliki masing-masing sebanyak 102 dan 72 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's Shares

On August 22, 2019, the Company received Letter No. S-125/D.04/2019 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Kencana Energi Lestari Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 733,262,500 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp396 per share effective on September 2, 2019.

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

As of December 31, 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries (the "Group") had 102 and 72, permanent employees, respectively (unaudited).

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Imbalan kompensasi jangka pendek yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS$446.842 dan AS$420.022.

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees (continued)

The short-term compensation benefits paid to the Company's key management for the years ended December 31, 2021 and 2020, amounted to US$446,842 and US$420,022, respectively.

d. Group Structure

As of December 31, 2021 and 2020, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Ruang Lingkup Usaha/*Scope of Activities*	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ *Domicile, Date of Establishment*	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Jurnal Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination Entries*	
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 7 Januari/ *January 7*, 2008	2008	75,00%	75,00%	115.723.483	126.699.037
PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 26 Maret/ *March 26*, 2010	2011	98,40%	98,40%	138.900.688	146.113.095
PT Bangun Hidro Energi ("BHE")	Entitas induk/ *Holding Company*	Indonesia, 28 Desember/ *December 28*, 2018	2019	98,00%	98,00%	6.080.471	3.165.635
PT Sumber Tirta Energi ("STE")	Entitas induk/ *Holding Company*	Indonesia, 8 Maret/ *March 8*, 2019	2019	99,98%	99,98%	3.654.348	3.099.098
PT Kencana Energi Matahari ("KEM")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 30 Oktober/ *October 30*, 2019	2019	99,80%	99,80%	42.954	35.463
PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")	Entitas induk/ *Holding entity*	Indonesia, 13 Oktober/ *October 13,* 2021	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,87%	-	5.256	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect ownership*							
Melalui/*Through* BHE dan/*and* STE							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 29 April/ *April 29*, 2013	2013	74,42%	74,42%	40.264.740	22.345.407
Melalui/*Through* KEM dan/*and* KES							
PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")	Pemasokan kelistrikan/ *Supply of electricity*	Indonesia, 22 Oktoberl/ *October 22*, 2021	belum beroperasi secara komersial/ *not yet commenced commercial operations*	99,80%	-	5.249	-

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 6 April 2022.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on April 6, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Kencana Energi Lestari Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 26.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Kencana Energi Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of Listed or Public Companies issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 26.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, KEM dan Entitas Anak dan KES. Mata uang fungsional BHE dan Entitas Anak, STE, KEM dan Entitas Anak dan KES adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas yang terstruktur) yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar, which is the Group's functional currency, except for BHE and Subsidiary, STE, KEM and Subsidiary and KES. The functional currency of BHE and Subsidiary, STE, KEM and Subsidiary and KES is Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities (including structured entities) in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
b. Rights arising from other contractual arrangements; and
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian , terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Akuisisi entitas anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi entitas anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas entitas anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Grup atas nilai buku entitas anak, jika ada, dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih. Grup mengakui cerukan bank sebagai komponen kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination for Under Common Control Entities

Acquisition of a subsidiary that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Based on this standard, acquisition of a subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Group's interest in a subsidiary's book values, if any, is presented as part of equity as additional paid-in capital.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less and are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn. The Group recognizes its bank overdrafts as a component of its cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows.

Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "Restricted Funds" under the current assets section of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Funds" under the non-current asset section of the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("*FVTOCI*"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("*FVTPL*").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pengunaannya dan uang jaminan tunai (disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain). Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada *FVTPL* atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds and cash collateral (presented as other non-current assets) classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and fair value through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada *FVTPL*, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau *FVTOCI*, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest ("SPPI")* testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis tersebut menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities, short-term bank loans and long-term borrowings classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan dalam empat kategori. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut,yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain,jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar aktif, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan *(bid or ask prices)* pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

All the Group's financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has not desigated any financial liabilities at FVTPL. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in active markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*, mengacu kepada nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada *FVTPL*. *ECL* didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah *ECL* 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur *ECL*).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung *ECL*. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah *ECL* sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada pendapatan komprehensif lain harus diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

(b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or,
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk dari Perusahaan).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas atau kepada entitas induk dari entitas.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Sewa

Sebagai *lessee*

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

(iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the Company).
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari pinjaman pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as part of borrowings in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*

- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessee* (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Ruang kantor	3	*Office space*

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sebagai *lessor*

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebagai *lessor* (lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

i. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Perbaikan prasarana	4-8	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*
Kendaraan	4	*Vehicles*
Alat-alat berat	8	*Heavy machinery*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Leases (continued)

As lessor (conitnued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

i. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets are charged to profit or loss in the year the assets are derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

l. Imbalan Kerja

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the property, plant and equipment policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets are carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets have been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

l. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

i. Keuntungan dan kerugian aktuaria;
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset); dan
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Employee Benefits (continued)

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "Projected Unit Credit" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which is recognized as other comprehensive income, consists of:

i. Actuarial gains and losses;
ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest; and
iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which is recognized as other comprehensive income, will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its Power Purchase Agreements ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara Persero ("PLN").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa 'bangun-operasi-serah', rehabilitasi-operasi-serah atau 'publik-ke-swasta'. Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan strandar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). Such an arrangement is often described as a 'build-operate-transfer', a 'rehabilitate-operate-transfer' or a 'public-to-private' service concession arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*
- *The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.*
- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa yang belum Ditagihkan (lanjutan)

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat sebagai "Pinjaman dan Piutang" sesuai dengan PSAK No. 71.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Pendapatan penjualan tenaga listrik diakui berdasarkan energi listrik (kWh) yang dipasok kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan menggunakan formula tarif yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA").

Formula tarif terdiri dari komponen A-E yang mencakup Pengembalian Biaya Modal (Komponen A), Biaya Tetap Operasi dan Pemeliharaan (Komponen B), Biaya Air dan Lainnya (Komponen C), Biaya Variabel Operasi dan Pemeliharaan (Komponen D) dan Biaya Transmisi (Komponen E).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project (continued)

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assests (the capacity payment). The financial asset is accounted for as "Loans and Receivables" in accordance with PSAK No. 71.

At the end of the service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of electricity is recognized based on the supply of electricity energy (kWh) to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") using the tariff formula stipulated in the Power Purchase Agreements ("PPA").

The tariff formula comprises components A-E which includes Capital Cost Recovery (Component A), Fixed Operation and Maintenance Cost (Component B), Water and Other Charges (Component C), Variable Operation and Maintenance Cost (Component D) and Transmission Cost (Component E).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi

Untuk setiap entitas, Grup menentukan mata uang fungsional dan pos-pos yang termasuk dalam laporan keuangan setiap entitas diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Akun-akun BHE dan Entitas Anak, STE, KEM dan KES (yang pembukuannya menggunakan mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas ini) kemudian dijabarkan ke dalam Dolar AS yang merupakan mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

For each entity, the Group determines the functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Accounts of BHE and Subsidiary, STE, KEM and KES (whose books of accounts are maintained in Rupiah which is also the functional currency of these entities) were then translated into US Dollar, being the presentation currency, using the following procedures:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Saldo Translasi (lanjutan)

(a) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
(b) penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan komprehensif lain (termasuk komparatif) yang dijabarkan diterjemahkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia dimana kurs tersebut, untuk tujuan praktis, mendekati nilai tukar pada tanggal transaksi; dan

(c) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Dolar AS, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Kurs	31 December/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	*Currency*
Rupiah Indonesia (Rp)/1 AS$	14.269,00	14.105,00	*Indonesian Rupiah (Rp)/US$1*
Euro/1 AS$	1,13	1,20	*Euro/US$1*

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances Translation (continued)

(a) assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
(b) income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated using the average Bank Indonesia middle rate, a rate that, for practical purposes, approximated the exchange rate at the date of the transactions; and
(c) all resulting exchange differences are recognized in Other Comprehensive Income under "Exchange Differences due to Translation of Financial Statements" account.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollar using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into US Dollar are recognized in the current period profit or loss.

The exchange rates used for translation into US Dollar, the Group's presentation currency, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

r. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

r. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the period/year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian .

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian .

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Transactions with Non-Controlling Interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

v. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public are deducted from "Additional Paid-in Capital" as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

w. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset" diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditahan dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset danliabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Investment in Associate (continued)

The requirements of PSAK 48 "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Investment in Associate (continued)

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the Group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.

y. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

- Amendemen PSAK 73 - Konsesi sewa terkait Covid-19

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021:
- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:
- PSAK 22 (Amendemen) Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (contined)

- *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases*

- *Amendment PSAK 73 - Covid-19 related lease concession*

- *Amendment PSAK 22 Definition of Business*

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after April 1, 2021:
- *PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19-Related Rent Concessions beyond June 30, 2021*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022:
- *PSAK 22 (Amendment) Business Combinations: References to the Conceptual Framework*
- *PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*
- *2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

bb. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;

ii) untuk diperdagangkan; dan

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023:

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current".*
- *PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

bb. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; and
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar apabila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) untuk diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK No. 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting dates. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Service Concession Arrangement

ISAK No. 16 outline an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada ESS, BTL, dan NDHM, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik air (Catatan 29). Pada akhir masa konsesi jasa, ESS dan BTL harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN dengan biaya yang tidak signifikan, dalam keadaan operasional dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, fasilitas pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

ESS, BTL, dan NDHM berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71. Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' *("SPPI")* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola, dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

PLN granted ESS, BTL, and NDHM, subsidiaries, the rights, obligation and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the hydroelectric power plants (Note 29). Upon expiry of the service concession period, ESS and BTL shall handover the hydroelectric power plants to PLN for an insignificant cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with the operation of the hydropower plants.

ESS, BTL, and NDHM have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71. Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed, and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai, apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup, kecuali BHE dan Entitas Anak, STE, KEM dan KES adalah Dolar AS mulai 1 Januari 2018. Sedangkan, sebelum tanggal tersebut mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 32.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment (continued)

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's, except for BHE and Subsidiary, STE, KEM and KES, functional currency is US Dollar beginning January 1, 2018. Whereas, prior to that date the Group's functional currency is Rupiah.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 32.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Pengujian penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai *goodwill*.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 27.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 9 dan 10.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill Impairment

Certain business acquisition of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such assets may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment of goodwill.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2e and 27.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 9 and 10.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2l dan 18.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 17.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2l and 18.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 17.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 7 Januari 2008 berdasarkan akta Notaris Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. No. 2. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 15 Februari 2008 dan diumumkan dalam

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") was established in the Republic of Indonesia on January 7, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of Mardiana Karlini Hutagalung, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-07515.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 15, 2008 and was published in

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Berita Negara No. 38, Tambahan No. 5916, tanggal 9 Mei 2008. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar ESS, ruang lingkup kegiatan ESS adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini ESS bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham ESS pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

State Gazette No. 38, Supplement No. 5916, dated May 9, 2008. In accordance with Article 3 of ESS' Articles of Association, ESS' scope of activities comprises of electricity. ESS is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

ESS' shareholding structure as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	Persentase Total saham/ *Number of shares*	**Nilai Nominal kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar***	
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.642.371	75,00%	580.296.375.000	43.500.000	*PT Kencana Energi Lestari Tbk*
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	1.547.457	25,00%	193.432.125.000	14.500.000	*Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.*
Total saham ditempatkan dan disetor penuh	**6.189.828**	**100,00%**	**773.728.500.000**	**58.000.000**	***Number of shares issued and fully paid***

Dividen

Pada tahun 2020, berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham, manajemen menyetujui untuk membagikan tambahan dividen sebesar AS$3.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Desember 2020. Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham pada tahun 2020, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$10.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 25 Januari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 utang dividen yang belum dibayar adalah sebesar AS$2.500.000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham pada tanggal 28 Juli 2021, manajemen menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$1.000.000 sesuai dengan saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juli 2021.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi ESS pada tahun 2021, Direksi menyetujui untuk membagikan dividen sebesar AS$1.500.000 yang dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2021.

Dividends

In 2020, based on Shareholder Circular Decision, the management agreed to distribute an additional US$3,000,000 dividends which was paid on December 28, 2020. Based on shareholder circular decision in 2020, the management agreed to distribute dividends amounting to US$10,000,000 subsequently paid on January 25, 2021. As of December 31, 2020, the outstanding dividends payable amounted to US$2,500,000.

Based on Shareholder Circular Decision on July 28, 2021, the management distribute dividends amounting to US$1,000,000 proportionate to shares held by the current shareholders which was paid on July 30, 2021.

Based on the 2021 Circular Resolution of the Board of Directors (BOD) of ESS, the BOD approved to distribute dividends amounting to US$1,500,000 which was paid on December 31, 2021.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Maret 2010 berdasarkan akta Notaris Ir. Rusli, S.H., No. 15. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-17262.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 April 2010 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 8229 tanggal 25 Maret 2011.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BTL, ruang lingkup kegiatan BTL adalah dalam bidang ketenagalistrikan. Saat ini BTL bergerak dalam bidang pemasokan dan pengelolaan sumber daya alam untuk kelistrikan.

Susunan pemegang saham BTL pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") was established in the Republic of Indonesia on March 26, 2010 based on Notarial Deed No.15 of Ir. Rusli, S.H., The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17262. AH.01.01.Tahun 2010 dated April 6, 2010 and was published in State Gazette No. 24, Supplement No. 8229 dated March 25, 2011.

In accordance with Article 3 of BTL's Articles of Association, BTL's scope of activity is in the field of electricity. BTL is currently engaged in management of natural resources and supply of electricity.

BTL's shareholding structure as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	182.119	98,40%	182.119.000.000	13.478.832
PT Sola Kita Energi	2.961	1,60%	2.961.000.000	218.282
Total	**185.080**	**100%**	**185.080.000.000**	**13.697.114**

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 28 Desember 2018 berdasarkan Akta Notaris Rianto S.H., No. 3. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001139.AH. 01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

Susunan pemegang saham BHE pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

PT Bangun Hidro Energi ("BHE")

PT Bangun Hidro Energi (BHE) was established in the Republic of Indonesia on December 28, 2018 based on Notarial Deed No. 3 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001139.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 9, 2019.

BHE's shareholding structure as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	49	98%	49.000.000	3.370
PT Paramita Indah Lestari	1	2%	1.000.000	69
Total	**50**	**100%**	**50.000.000**	**3.439**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 22 Maret 2019, BHE mengakuisisi 50,94% kepemilikan saham dan hak suara di PT Nagata Dinamika Hidro Madong (NDHM) sebuah entitas yang bergerak dalam bisnis pembangkit listrik, yang saat ini mengembangkan Proyek PLTM Madong. Jumlah yang dibayarkan untuk pembelian tersebut adalah Rp5.700.000.000 untuk kepemilikan saham sebanyak 8.142.691 lembar saham. Pengalihan saham ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 tanggal 22 Maret 2019.

Sebagai hasil dari akuisisi, Grup memperkirakan akan membangun dan mengembangkan Proyek PLTMH Madong (proyek pembangkit listrik minihydro 2x5 MW di Desa Madong, Toraja Utara, Sulawesi Selatan).

Goodwill sebesar AS$410.183 yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada Proyek Madong yang diakuisisi dari menggabungkan operasi Grup dan NDHM.

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On March 22, 2019, BHE acquired 50.94% shares and voting rights of PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), an entity which engages in the power generation business, which currently develops PLTM Madong Project. The total purchase price consideration paid for this acquisition was Rp5,700,000,000 equivalent to 8,142,691 shares. The share transfer has been notarized by Notarial Deed of Audra Melanie Nicole Manembu S.H., M.H., M.Kn No. 1 dated March 22, 2019.

As a result of the acquisition, the Group is expected to build and develop PLTMH Madong Project (2x5 MW minihydro power plant project at Madong Village, North Toraja, South Sulawesi).

The goodwill of US$410,183 arising from the acquisition is attributable to the acquired Madong Project from combining the operations of the Group and NDHM.

NDHM's shareholding structure as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Bangun Hidro Energi	57.464.906	50,94%	57.464.906.000	4.060.002
PT Sumber Tirta Energi	27.638.402	24,50%	27.638.402.000	1.960.355
PT Citra Indo Energi	27.638.401	24,50%	27.638.401.000	1.960.355
PT Karya Hidro Energi	68.094	0,06%	68.094.000	5.083
Total	**112.809.803**	**100%**	**112.809.803.000**	**7.985.795**

Susunan pemegang saham NDHM pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

NDHM's shareholding structure as of December 31, 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Bangun Hidro Energi	35.051.306	50,94%	35.051.306.000	2.529.733
PT Sumber Tirta Energi	16.858.402	24,50%	16.858.402.000	1.216.702
PT Citra Indo Energi	16.858.401	24,50%	16.858.401.000	1.216.702
PT Karya Hidro Energi	41.694	0,06%	41.694.000	3.261
Total	**68.809.803**	**100%**	**68.809.803.000**	**4.966.398**

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 30 Januari 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

a. Meningkatkan modal dasar dari Rp15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp131.111.903.000 (131.111.903 lembar saham); dan
b. Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp 15.985.668.000 (15.985.668 lembar saham) menjadi sebesar Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) dan telah dibayar melalui konversi utang pihak-pihak berelasi menjadi modal saham.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 36 tanggal 23 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

a. Menyetujui penjualan saham yang dimiliki oleh PT Nagata Bisma Shakti sejumlah 24.294 lembar saham atau sebesar Rp24.924.000 kepada PT Karya Hidro Energi, pihak berelasi; dan
b. Menyetujui untuk mengesampingkan hak pemegang saham lainnya untuk membeli saham Perusahaan milik PT Nagata Bisma Shakti, sehingga seluruh saham akan dibeli oleh PT Karya Hidro Energi.

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 27 Oktober 2020, pemegang saham NDHM menyetujui, antara lain:

a. Meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp39.809.803.000 (39.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) dan peningkatan setoran modal tersebut akan saling dihapuskan dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 29).

Berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 8 Juni 2021, pemegang saham NDHM menyetujui untuk meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor dari Rp68.809.803.000 (68.809.803 lembar saham) menjadi sebesar Rp112.809.803.000 (112.809.803 lembar saham) dan telah dibayar secara tunai di tahun 2021.

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (continued)

Based on Notarial Deed No. 34 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated January 30, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

a. Increase authorized capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp131,111,903,000 (131,111,903 shares); and
b. Increase the issued and paid up capital from Rp15,985,668,000 (15,985,668 shares) to Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) and has been fully paid through conversion of other payable - related parties to share capital.

Based on Notarial Deed No. 36 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 23, 2020, NDHM shareholders agreed to, among others:

a. Approve the sale of shares owned by PT Nagata Bisma Shakti totaling 24,294 shares or amounting to Rp24,924,000 to PT Karya Hidro Energi, a related party; and

b. Agree to waive the rights of other shareholders to purchase the Company's shares owned by PT Nagata Bisma Shakti, so that all shares will be purchased PT Karya Hidro Energi.

Based on Notarial Deed No. 40 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated October 27, 2020, NDHM shareholders agreed, among others:

a. Increase the issued and paid up capital from Rp39,809,803,000 (39,809,803 shares) to Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) and the increase in paid up capital will be offset against contractor payable to PT Anhe Hydro Engineering (Note 29).

Based on Notarial Deed No. 2 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated June 8, 2021, NDHM shareholders agreed to increase the issued and paid up capital from Rp68,809,803,000 (68,809,803 shares) to Rp112,809,803,000 (112,809,803 shares) and has been fully paid through cash in 2021.

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2019 berdasarkan Akta Notaris Rianto, S.H., No. 2. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Maret 2019.

Susunan pemegang saham STE pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	4.258	99,98%	4.258.000.000	301.025
PT Paramita Indah Lestari	1	0,02%	1.000.000	71
Total	**4.259**	**100%**	**4.259.000.000**	**301.096**

PT Kencana Energi Matahari ("KEM") dan Entitas Anak - PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

PT Kencana Energi Matahari didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2019 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 17. Akta Pendirian ini disahkan oleh Mente ri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Susunan pemegang saham KEM pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Kencana Energi Lestari Tbk	499	99,80%	499.000.000	35.531
PT Paramita Indah Lestari	1	0,20%	1.000.000	71
Total	**500**	**100%**	**500.000.000**	**35.602**

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sumber Tirta Energi ("STE")

PT Sumber Tirta Energi was established in the Republic of Indonesia on March 8, 2019 based on Notarial Deed No. 2 of Rianto, S.H. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0013070.AH.01.01.Tahun 2019 dated March 11, 2019.

STE's shareholding structure as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

PT Kencana Energi Matahari ("KEM") and its Subsdiary - PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar")

PT Kencana Energi Matahari was established in the Republic of Indonesia on October 30, 2019 based on Notarial Deed No. 17 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0057473.AH.01.01.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

KEM's shareholding structure as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

4. PENDIRIAN DAN AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2021, PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn No. 24. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0066536.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Oktober 2021.

Susunan pemegang saham KE-Solar pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

4. ESTABLISHMENT AND ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

On October 22, 2021, PT Kencana Energi Solar ("KE-Solar") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 24 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066536.AH.01.01. Tahun 2021 dated October 22, 2021.

KE-Solar's shareholding structure as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Matahari	749	99,87%	74.900.000	5.249
PT Kencana Energi Sejahtera	1	0,13%	100.000	7
Total	**750**	**100%**	**75.000.000**	**5.256**

PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")

PT Kencana Energi Sejahtera didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 14. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

Susunan pemegang saham KES pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT Kencana Energi Sejahtera ("KES")

PT Kencana Energi Sejahtera was established in the Republic of Indonesia on October 13, 2021 based on Notarial Deed No. 14 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064390.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

KES' shareholding structure as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Kencana Energi Lestari Tbk	749	99,87%	74.900.000	5.268
Wilson Maknawi	1	0,13%	100.000	7
Total	**750**	**100%**	**500.000.000**	**5.275**

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	38.994	21.041	*Rupiah*
Dolar AS	200	323	*US Dollar*
Total Kas	39.194	21.364	*Total Cash on Hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Central Asia Tbk	1.057.463	656.827	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	96.412	3.578	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.103	20.144	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.734	876.990	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	10.440	10.576	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.400	3.830	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	1.368	1.481	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	240	290	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-total	1.256.160	1.573.716	*Sub-total*
Dolar AS			*US Dollar*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.793	235.620	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.735	4.795	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	1.892	1.938	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	3.371	3.611	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	24.791	245.964	*Sub-total*
Euro			*Euro*
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank Central Asia Tbk	3.054	3.379	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Kas di Bank	1.284.005	1.823.059	*Total Cash in Banks*
Setara kas -			*Cash equivalents -*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Pihak Ketiga			***Third Party***
PT Bank Central Asia Tbk	-	105.970	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total Kas dan Setara Kas	**1.323.199**	**1.950.393**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Interest rate on time deposits is as follow:*

	2021	2020	
Rupiah	-	3,74%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Grup kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 13.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no cash in banks restricted for use except for cash in bank disclosed in Note 13.

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:			*Future minimum capacity receipts:*
Kurang dari 1 tahun	17.498.385	16.749.030	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	96.919.205	84.658.896	*Later than 1 year but not later than 5 years*
Lebih dari 5 tahun	405.816.852	435.148.478	*Later than 5 years*
Total penerimaan kapasitas minimum masa depan	520.234.442	536.556.404	*Total future minimum capacity receipts*
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	248.979.138	261.691.322	*Less unearned financial income*
Dikurangi jumlah yang belum ditagihkan	611.596	20.533.296	*Less amounts not yet due*
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	270.643.708	254.331.786	*Present value of future capacity receipts*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5.540.253	4.581.443	*Less current portion*
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	**265.103.455**	**249.750.343**	***Non-current portion***

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT

This account consists of:

Rincian aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of unbilled financial asset from concession project based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Lancar			*Current portion*
Dolar AS	5.540.253	4.581.443	*US Dollar*
Tidak lancar			*Non-current portion*
Dolar AS	225.533.147	229.637.137	*US Dollar*
Rupiah	39.570.308	20.113.206	*Rupiah*
Sub-total	265.103.455	249.750.343	*Sub-total*
Total	**270.643.708**	**254.331.786**	***Total***

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2031 sampai 2035. Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut pada akhir masa berlaku HGB.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire between 2031 and 2035. The Group believes that they can renew those HGBs upon expiry.

Pada tahun 2021 dan 2020, NDHM membeli beberapa bidang tanah dari pihak ketiga, tanah tersebut berada di Sulawesi Selatan dengan perkiraan akumulasi luas tanah masing-masing sebesar 117.906 m^2 dan 109.973 m^2. Pada tanggal 31 Desember 2021, NDHM mendapatkan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas tanah sebesar 114.621 m^2 dan sisanya masih dalam proses.

In 2021 and 2020, NDHM acquired parcels of land from third parties in South Sulawesi which has an estimated accumulated total land area of 117,906 m^2 and 109,973 m^2, respectively. As of December 31, 2021, NDHM obtained Building Right Titles ("HGB") with total land area of 114,621 m^2 and the remaining HGBs were still in process.

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)

Konstruksi yang sedang berjalan pada tanggal 31 Desember 2021 terutama terdiri dari proyek pembangkit listrik tenaga air 2x5 megawatt ("MW") oleh NDHM di Sulawesi Selatan. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian saat ini sekitar 98,48%.

BTL memulai Tanggal Operasi Komersial (COD) pada tanggal 22 Januari 2020. Pada tahun 2021 dan 2020, BTL membayar denda masing-masing sebesar AS$258.149 dan AS$560.000 terkait dengan keterlambatan COD yang seharusnya pada tanggal 20 Desember 2019 sesuai PPA yang dicatat sebagai bagian "Biaya denda" pada "Penghasilan (beban) lain-lain". Sementara itu, ESS juga dikenakan denda yang timbul dari penilaian Badan Pemeriksa Keuangan sebesar AS$671.285 yang dicatat sebagai bagian dari "Biaya Penalti" pada "Penghasilan (beban) lain-lain" di tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pembangkit listrik terkait *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Catatan 29) diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Pan Pacific Insurance, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Purna Artanugraha dan lain-lain, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp400.501.313.319 dan AS$67.587.236 (31 Desember 2020: Rp396.003.303.824 dan AS$66.299.136). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan, mesin dan peralatan yang berkaitan dengan pembangkit listrik tenaga air yang dibangun oleh ESS dan BTL dan yang sedang dibangun oleh NDHM digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT (continued)

Construction in progress as of December 31, 2021 mainly comprised of the 2x5 megawatt ("MW") hydroelectric power plant project by NDHM in South Sulawesi. The construction is estimated to be completed in 2022 with current percentage of completion of 98.48%.

BTL started its Commercial Operation Date (COD) on January 22, 2020. In 2021 and 2020, BTL settled penalty fees amounting to US$258,149 and US$560,000, respectively, relating to the delay of COD which was supposed to be on December 20, 2019 as per PPA which was recorded as part of "Penalty fees" under "Other income (expenses)". Meanwhile, ESS also incurred penalty arising from Badan Pemeriksa Keuangan assessment amounting to US$671,285 which was recorded as part of "Penalty fees" under "Other income (expenses)" in 2021.

As of December 31, 2021, hydro power plant assets related to the Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") (Note 29) were insured against all risks of damage with PT Asuransi Perisai Listrik Nasional, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi Staco Mandiri, PT Pan Pacific Insurance, PT Bosowa Asuransi, PT Asuransi Bhakti Bayangkara, PT Asuransi Tugu Kresna Pratama, PT Purna Artanugraha and others, third parties, with insurance coverage amounting to Rp400,501,313,319 and US$67,587,236 (December 31, 2020: Rp396,003,303,824 and US$66,299,136). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets insured.

As of December 31, 2021 and 2020, land, buildings, machineries and equipment pertaining to hydroelectric power plants constructed by ESS and BTL and being constructed by NDHM are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

6. ASET KEUANGAN DARI KONSESI JASA YANG BELUM DITAGIHKAN (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan proyek konsesi jasa yang belum ditagihkan ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk neto dari pendapatan yang diharapkan dari Komponen A dan E berdasarkan energi eksklusif yang diharapkan akan dapat disediakan oleh Entitas Anak. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk neto didasarkan pada suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

6. UNBILLED FINANCIAL ASSET FROM SERVICE CONCESSION PROJECT (continued)

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue on Components A and E based on expected exclusive energy the Subsidiaries will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bonds issued by PLN with approximately similar terms.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of unbilled financial asset from service concession project as of December 31, 2021 and 2020.

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third party***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	3.155.392	3.975.937	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(786.586)	*Less: Provision for impairment of trade receivables*
Total piutang usaha - neto	**3.155.392**	**3.189.351**	***Trade receivables - net***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	3.155.392	3.121.781	*Not yet due*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
Lebih dari 90 hari	-	854.156	*More than 90 days*
Total	**3.155.392**	**3.975.937**	***Total***

7. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *7. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar AS	2.979.404	3.687.189	*US Dollar*
Rupiah	175.988	288.748	*Rupiah*
Total	**3.155.392**	**3.975.937**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	786.586	-	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai (pemulihan) (Catatan 24)	(786.586)	760.855	*Impairment losses (recovery) (Note 24)*
Selisih kurs	-	25.731	*Foreign exchange*
Saldo akhir	**-**	**786.586**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup.

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 25)			***Related parties (Note 25)***
Lancar			*Current*
Rupiah	16.074.947	101.074	*Rupiah*
Tidak lancar			*Non-current*
Rupiah	116.528	18.693.832	*Rupiah*
Dolar AS	1.500.000	1.501.595	*US Dollar*
Sub-total	1.616.528	20.195.427	*Sub-total*
Sub-total	17.691.475	20.296.501	*Sub-total*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *8. OTHER RECEIVABLES (continued)*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Lancar			*Current*
Rupiah			***Rupiah***
PT Tugu Insurance Brokers	155.683	-	*PT Tugu Insurance Brokers*
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	51.626	52.226	*Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.*
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.	16.012	16.198	*Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd.*
Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.	-	75.000	*Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah AS$40.000)	23.795	11.764	*Others (each below US$40,000)*
Sub-total	247.116	155.188	*Sub-total*
Total	**17.938.591**	**20.451.689**	***Total***

Piutang lain-lain dari PT Tugu Insurance Brokers sehubungan dengan klaim asuransi tanah longsor yang disetujui sebesar Rp2.961.927.137 (AS$206.551), dimana sebesar Rp740.481.785 (AS$50.868) telah diterima pada tanggal 15 Desember 2021. Piutang lain-lain yang terkait dengan klaim asuransi tanah longsor adalah sebesar AS$155.683 pada tanggal 31 Desember 2021.

Other receivables from PT Tugu Insurance Brokers relate to landslide insurance claims approved amounting to Rp2,961,927,137 (US$206,551) wherein, the amount of Rp740,481,785 (AS$50,868) was already received on December 15, 2021. The outstanding other receivables relating to landslide insurance claims amounted to US$155,683 as of December 31, 2021.

Piutang lain-lain dari Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. berkaitan dengan pemotongan pajak terkait dengan dividen yang dibayarkan oleh Grup. Piutang tersebut telah diterima pada tanggal 7 Januari 2021.

Other receivables from Chugoku Electric Power Singapore Pte. Ltd. pertain to withholding taxes related to dividends paid by the Group. The receivables are received on January 7, 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dapat ditagih sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management is of the opinion that all other receivables as of December 31, 2021 and 2020 are fully collectible therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					***Cost***
Perbaikan prasarana	112.364	-	-	112.364	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	91.561	20.489	-	112.050	*Office equipment*
Kendaraan	299.460	30.846	-	330.306	*Vehicles*
Alat-alat berat	-	192.888	-	192.888	*Heavy machinery*
Aset hak guna					*Right of use asset*
Ruang kantor	154.144	-	-	154.144	*Office space*
Total	657.529	244.223	-	901.752	*Total*

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Perbaikan prasarana	52.371	27.262	-	79.633	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	63.403	12.124	-	75.527	*Office equipment*
Kendaraan	265.608	30.153	-	295.761	*Vehicles*
Alat-alat berat	-	24.347	-	24.347	*Heavy machinery*
Aset hak guna					*Right of use asset*
Ruang kantor	64.067	66.064	-	130.131	*Office space*
Total	445.449	159.950	-	605.399	*Total*
Nilai buku neto	**212.080**			**296.353**	***Net book value***

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dampak implementasi PSAK 73/ *Impact of PSAK 73 implementation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Biaya perolehan						***Cost***
Perbaikan prasarana	112.364	-	-	-	112.364	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	75.424	16.137	-	-	91.561	*Office equipment*
Kendaraan	298.036	1.424	-	-	299.460	*Vehicles*
Aset hak guna						***Right of use asset***
Ruang kantor	-	-	-	154.144	154.144	*Office space*
Total	485.824	17.561	-	154.144	657.529	*Total*
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perbaikan prasarana	25.108	27.263	-	-	52.371	*Leasehold improvements*
Peralatan kantor	54.587	8.816	-	-	63.403	*Office equipment*
Kendaraan	214.102	51.506	-	-	265.608	*Vehicles*
Aset hak guna						***Right of use asset***
Ruang kantor	-	-	-	64.067	64.067	*Office space*
Total	293.797	87.585	-	64.067	445.449	*Total*
Nilai buku neto	**192.027**				**212.080**	***Net book value***

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS$159.950, dan AS$151.652, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to US$159,950 and US$151,652 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh.

All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated.

Tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

There's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. FIXED ASSETS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2021, kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.499.500.000 (2020: Rp4.499.500.000). Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 telah diasuransikan secara memadai.

As of December 31, 2021, the Group's vehicles were insured against all risks of damage with PT Asuransi Raksa Pratikara, PT KSK Insurance PT Lippo General Insurance Tbk, and PT Asuransi Umum BCA, third parties, with total coverage of approximately Rp4,499,500,000 (2020: Rp4,499,500,000). The Group's management believes that the fixed assets as of December 31, 2021 were adequately insured.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kendaraan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, certain vehicles are pledged as collateral on credit facilities obtained by the Group (Note 16).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

Investment properties held by the Group consist of:

	2021	2020	
Bangunan yang disewakan	870.714	919.999	*Leased out properties*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atas properti investasi selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan sewa	13.841	23.918	*Rental income*

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

The movements of the investment properties are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					***Cost***
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713	*Office space*
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Ruang kantor	65.714	49.285	-	114.999	*Office space*
Nilai buku neto	**919.999**			**870.714**	***Net book value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2020				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Biaya perolehan					***Cost***
Ruang kantor	985.713	-	-	985.713	*Office space*
Pemilikan langsung					***Direct ownership***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Ruang kantor	16.428	49.286	-	65.714	*Office space*
Nilai buku neto	**969.285**			**919.999**	***Net book value***

Beban penyusutan masing-masing sebesar AS$49.285 dan AS$49.286, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dibebankan pada beban usaha (Catatan 24).

Depreciation expense amounting to US$49,285 and US$49,286 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively, was charged to operating expenses (Note 24).

Pada tahun 2019, Perusahaan dan Entitas Anak, ESS dan BTL, membeli tiga (3) bangunan yang disewakan (ruang kantor) di Jakarta Barat dengan total luas 438m^2. Pembelian ini sebesar AS$985.713 dilakukan melalui utang kepada PT Graha Meruya, pihak berelasi (Catatan 25).

In 2019, the Company and its Subsidiaries, ESS and BTL, acquired three (3) leased out properties (office space) in West Jakarta with total area of 438m^2. This acquisition amounting to US$985,713 is made through payable to PT Graha Meruya, a related party (Note 25).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation of the Group's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

11. UANG MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN / *11. ADVANCES AND OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Uang muka / *Advances*

Akun ini terdiri dari uang muka kepada/dari: / *This account consists of advances to/for:*

	2021	**2020**	
Kontraktor	20.432	939.707	*Contractors*
Sewa	-	31.928	*Rent*
Lain-lain	27.225	-	*Others*
Total	**47.657**	**971.635**	***Total***

Uang muka kepada kontraktor terutama terdiri dari uang muka untuk pekerjaan konstruksi dan pembelian mesin dan peralatan berkaitan dengan lokasi pembangkit listrik tenaga air.

Advances to contractors mainly comprise of amounts advanced for construction works and purchase of machineries and equipment relating to the hydropower plant site.

Aset tidak lancar lain-lain / *Other non-current assets*

Akun ini terutama terdiri dari beban ditangguhkan, jaminan tunai dan uang jaminan sewa.

This account mainly comprise of deferred expenses, cash collateral and rental security deposit.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")

PT Biomassa Energi Jaya didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 9 Maret 2021 berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 15. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017304.AH. 01.01.Tahun 2021 tanggal 10 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 67 pada tanggal 31 Mei 2021, pemegang saham BEJ menyetujui untuk menjual 6.125 lembar saham kepada Perusahaan masing-masing sebanyak 6.124 lembar saham milik PT Paramata Indah Lestari dan dan 1 lembar saham milik PT Sumber Sukses Lestari dengan harga jual sebesar Rp612.500.000 (AS$42.335). Saham tersebut setara dengan 49% kepemilikan saham BEJ.

Ruang lingkup kegiatan BEJ terdiri dari kegiatan entitas induk, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, dan kegiatan profesional, ilmiah, dan teknis lainnya.

Susunan pemegang saham BEJ pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")

PT Biomassa Energi Jaya was established in the Republic of Indonesia on March 9, 2021 based on Notarial Deed No. 15 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0017304.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 10, 2021.

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated May 31, 2021, BEJ shareholders agreed to sell 6,125 of shares to the Company consisting of 6,124 shares owned by PT Paramata Indah Lestari (PIL) and 1 share owned by PT Sumber Sukses Lestari, respectively, at a price of Rp612,500,000 (US$42,335). These shares are equivalent to 49% ownership in BEJ.

BEJ's scope of activities comprise of holding company activities, electric and gas procurement, construction, and other professional, scientifical, and technical activities.

BEJ's shareholding structure as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham/ ***Shareholders***	**Jumlah Saham/** ***Total Shares***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Nilai Nominal dalam Rupiah/** ***Nominal Value in Rupiah***	**Nilai Nominal dalam Dolar AS/** ***Nominal Value in US Dollar***
PT Paramita Indah Lestari	6.375	51%	637.500.000	44.063
PT Kencana Energi Lestari Tbk	6.125	49%	612.500.000	42.335
Total	**12.500**	**100%**	**1.250.000.000**	**86.398**

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dalam mata uang rupiah BEJ pada tanggal 31 Desember 2021 yang di catat dengan menggunakan metode ekuitas.

The following table is the summarized financial information in Rupiah currency for BEJ as of December 31, 2021, which are accounted for using the equity method.

	2021	
Total aset	Rp1.269.450.000	*Total assets*
Total liabilitas	Rp19.450.000	*Total liabilty*
Total ekuitas	Rp1.250.000.000	*Total equity*
Total rugi periode berjalan	(Rp200.000)	*Total loss for the period*

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, BEJ belum beroperasi secara komersial.

As of December 31, 2021, BEJ has not commenced commercial operation yet.

13. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *13. RESTRICTED FUNDS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Lancar			*Current*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.803.280	708.968	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.835.874	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total	**2.803.280**	**3.544.842**	***Total***
Kas di bank			*Cash in banks*
Tidak lancar			*Non-current*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar AS	2.303.576	1.138.961	*US Dollar*
Rupiah	6.469	5.624	*Rupiah*
Total	**2.310.045**	**1.144.585**	***Total***

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan telah mencairkan seluruh deposito berjangka di BCA sebesar Rp40.000.000.000 bersamaan dengan pelunasan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari BCA (Catatan 16).

On September 6, 2021, the Company has withdrawn all time deposits in BCA amounting to Rp40,000,000,000 together with the settlement of the short-term bank loan obtained from BCA (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito berjangka di BCA dan Mandiri masing-masing sebesar AS$2.803.280 dan AS$3.544.842 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri dan BCA (Catatan 16).

As of December 31, 2021 and 2020, time deposits in BCA and Mandiri which amounted to US$2,803,280 and US$3,544,842 are pledged as collateral to short-term bank loans obtained from Mandiri and BCA (Note 16), respectively.

Tingkat suku bunga deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Interest rate on restricted time deposits is as follow:

	2021	2020	
Rupiah	2,6% - 3,25%	5,5% - 7%	*Rupiah*

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar terkait dengan kas di bank yang merupakan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Non-current restricted funds pertains to cash in bank which was pledged as collateral for the long-term bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Sinohydro Corporation Limited (Catatan 29)	1.115.065	1.611.991	*Sinohydro Corporation Limited (Note 29)*
PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 29)	816.700	6.548.230	*PT Anhe Hydro Engineering (Note 29)*
PT Anhe Konstruksi Indonesia	807.073	-	*PT Anhe Konstruksi Indonesia*
Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.	573.751	1.054.666	*Hangzhou Hangfa Electrical Equipment Co. Ltd.*
Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. (Catatan 29)	-	150.000	*Sichuan Anhe Hydroelectric Hydraulic and Engineering Co., Ltd. (Note 29)*
Lain-lain	10.739	8.850	*Others*
Total	**3.323.328**	**9.373.737**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of trade payables based on currencies are as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS	2.505.516	9.364.887	*US Dollar*
Rupiah	817.812	8.850	*Rupiah*
Total	**3.323.328**	**9.373.737**	***Total***

15. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *15. ACCRUED LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Biaya denda	140.164	140.000	*Penalty fees*
Beban bunga dan provisi	123.084	45.866	*Interest expenses and provision*
Biaya profesional	77.090	158.431	*Professional fee*
Kontraktor dan pemasok	28.451	42.433	*Contractor and suppliers*
Biaya perizinan	10.512	10.635	*Permit fee*
Asuransi	-	64.424	*Insurance*
Lain-lain	14.369	56.167	*Others*
Total	**393.670**	**517.956**	***Total***

Rincian liabilitas yang masih harus dibayar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *The details of accrued liabilities based on currencies are as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	270.586	280.872	*Rupiah*
Dolar AS	75.826	237.084	*US Dollar*
Euro	47.258	-	*Euro*
Total	**393.670**	**517.956**	***Total***

16. PINJAMAN / *16. BORROWINGS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.925.192	829.902	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.808.372	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total utang bank jangka pendek	**2.925.192**	**3.638.274**	***Total short-term bank loans***
Pinjaman jangka panjang			***Long-term borrowings***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang bank			***Bank loans***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Nilai tercatat	64.994.000	44.935.498	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(137.135)	(241.963)	*Less unamortized loan transaction costs*
Utang bank jangka panjang - neto	64.856.865	44.693.535	*Long-term bank loans - net*
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities of long-term bank loans:*
Nilai tercatat	5.564.000	3.936.000	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(24.532)	(61.117)	*Less unamortized loan transaction costs*
Bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu setahun	5.539.468	3.874.883	*Current maturities of long-term bank loans*
Bagian jangka panjang			*Long-term portion*
Nilai tercatat	59.430.000	40.999.498	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(112.603)	(180.846)	*Less unamortized loan transaction costs*
Bagian jangka panjang utang bank	**59.317.397**	**40.818.652**	***Long-term portion of bank loans***
Pinjaman jangka panjang			***Long-term borrowings***
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pihak ketiga			***Third parties***
Utang lembaga keuangan			***Financial institution loan***
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)			*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
Nilai tercatat	18.380.554	23.283.317	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(165.159)	(239.020)	*Less unamortized loan transaction costs*
Utang lembaga keuangan jangka panjang - neto	18.215.395	23.044.297	*Long-term financial institution loan - net*

16. PINJAMAN (lanjutan) / *16. BORROWINGS (continued)*

	2021	2020	
Dikurangi bagian utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities of long-term financial institution loan:*
Nilai tercatat	-	4.354.509	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	-	(42.394)	*Less unamortized loan transaction costs*
Bagian jangka pendek utang lembaga keuangan	-	4.312.115	*Current portion of financial institution loan*
Bagian jangka panjang			*Long-term portion*
Nilai tercatat	18.380.554	18.928.808	*Carrying amount*
Dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(165.159)	(196.626)	*Less unamortized loan transaction costs*
Bagian jangka panjang utang lembaga keuangan	**18.215.395**	**18.732.182**	***Long-term portion of financial institution loan***
Utang pembiayaan konsumen			***Consumer financing payables***
Global Hydro Energy Gmbh	2.918.389	-	*Global Hydro Energy Gmbh*
PT ORIX Indonesia Finance	125.904	-	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	19.434	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	-	4.269	*PT BCA Finance*
Total utang pembiayaan konsumen	3.063.727	4.269	*Total consumer financing payables*
Dikurangi bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities of long-term consumer financing payables:*
Global Hydro Energy Gmbh	648.531	-	*Global Hydro Energy Gmbh*
PT ORIX Indonesia Finance	56.314	-	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	5.971	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT BCA Finance	-	4.269	*PT BCA Finance*
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu setahun	710.816	4.269	*Current maturities of consumer financing payables*
Bagian jangka panjang			*Long-term portion*
Global Hydro Energy Gmbh	2.269.858	-	*Global Hydro Energy Gmbh*
PT ORIX Indonesia Finance	69.590	-	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	13.463	-	*PT Toyota Astra Financial Services*
Bagian jangka panjang utang pembiayaan konsumen	**2.352.911**	**-**	***Long-term portion of consumer financing payables***
Liabilitas sewa			***Lease liability***
Pihak berelasi			***Related party***
Liabilitas sewa dalam dalam waktu satu tahun			*Current maturities of lease liability*
PT Graha Meruya	-	67.635	*PT Graha Meruya*

16. PINJAMAN (lanjutan) / *16. BORROWINGS (continued)*

Rincian utang bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans and long-term borrowings based on currencies are as follows:

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Rupiah	2.719.182	3.432.264	*Rupiah*
Dolar AS	206.010	206.010	*US Dollar*
Total	**2.925.192**	**3.638.274**	***Total***
Pinjaman jangka panjang			***Long-term borrowings***
Rupiah	18.360.733	8.183.685	*Rupiah*
Dolar AS	64.856.865	59.626.051	*US Dollar*
Euro	2.918.389	-	*Euro*
Total	**86.135.987**	**67.809.736**	***Total***

Utang Bank Jangka Pendek / *Short-term Bank Loans*

1. Utang Bank / ***1. Bank Loans***

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") / ***a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")***

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") / ***PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")***

BTL menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dan memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

BTL entered into loan agreement with Mandiri and obtained the following credit facilities:

i. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 31 Juli 2019 dengan fasilitas kredit sebesar Rp8.800.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2020 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka + 1,50% per tahun.

i. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on July 31, 2019 with credit facility amounting to Rp8,800,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on January 30, 2020 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate + 1.50% per annum.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Mandiri setuju untuk memperpanjang tangal jatuh tempo yang semula tanggal 30 Juli 2021 menjadi tanggal 30 Juli 2022.

On July 26, 2021, Mandiri agreed to extend the maturity date from July 30, 2021 to July 30, 2022.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp10.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp10,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS$616.722 dan AS$623.892.

ii. Pada tanggal 5 Juli 2019, BTL memperoleh *Letter of Credit (Sight, Usance), advised and non-revolving* dengan batas kredit sebesar AS$206.010. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai proyek termasuk pembelian mesin. Fasilitas ini memiliki jangka waktu sampai dengan 1 Juli 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman untuk fasilitas ini sebesar AS$206.010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pelunasan pinjaman ini masih dalam proses.

iii. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 27 September 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2022 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 atas nama ESS (Catatan 13). Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS$1.051.230.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US$616,722 and US$623,892 respectively.

ii. On July 5, 2019, BTL obtained non-revolving Letter of Credit (Sight, Usance) facility with credit limit of US$206,010. This facility is used to finance the project including purchases of machinery. This facility has a term until July 1, 2021. As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance for this facility amounted to US$206,010. As of the completion date of these consolidated financial statements, the settlement of this loan is still in process.

iii. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on September 27, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on September 26, 2022 and can be extended for a full payment method. This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum.

The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 under the name of ESS (Note 13). During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2021 amounted to US$1,051,230.

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

iv. *Non-Revolving (uncommitted)* "Kredit Agunan Surat Berharga" diperoleh pada tanggal 9 Desember 2021 dengan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 Desember 2022 dan dapat diperpanjang untuk metode pembayaran penuh.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar tingkat suku bunga deposito berjangka yang dijaminkan + 1,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp15.000.000.000 (Catatan 13) atas nama ESS. Selama masa pinjaman, ESS tidak dapat menjaminkan deposito berjangka tersebut kepada pihak mana pun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar AS$1.051.230.

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak diperkenankan melakukan kegiatan antara lain:
- menerima pinjaman dari pihak manapun;
- menjadi penjamin dari pihak ketiga
- mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain;
- membagikan bonus atau dividen
- membayar utang kepada para pemegang saham;
- menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain;
- peleburan, penggabungan, pengambil alihan, atau pembubaran
- mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

iv. Non-Revolving (uncommitted) "Kredit Agunan Surat Berharga" obtained on December 9, 2021 with credit facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility is used to finance the Company's working capital. This facility will mature on December 8, 2022 and can be extended for a full payment method.

This facility bears interest rate equivalent to collateralized time deposit interest rate + 1.50% per annum. The loan is secured with time deposit amounting to Rp15,000,000,000 (Note 13) under the name of ESS. During the period of the loan, ESS cannot give its time deposit as guarantee to any party.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2021 amounted to US$1,051,230.

During the period of the loan, BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the following activities, among others:
- *receive a loan from any party;*
- *be a guarantor of a third party;*
- *makes new investments in other companies and or contribute to financing other companies;*
- *distribute bonuses or dividends;*
- *pay debts to shareholders;*
- *guarantee the company to other parties;*
- *consolidation, merger, acquisition, or dissolution;*
- *carry out business expansion and or new investments*

16. PINJAMAN (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 28 Oktober 2019, BTL menandatangi perjanjian Kredit Rekening Koran ("KRK") bersifat *Revolving (Uncommitted)* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk membiayai modal kerja BTL. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2020 dan akan otomatis diperpanjang satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis mengenai pemutusan dari para pihak. Pada tanggal 15 September 2020, BCA setuju untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan tanggal 28 Oktober 2021. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito berjangka BCA + 1% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) deposito berjangka atas nama Perusahaan sebesar Rp20.000.000.000 untuk setiap deposito berjangka (Catatan 13).

Pada tanggal 6 September 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS$2.808.372 bersamaan dengan pencairan deposito berjangka di Perusahaan. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$2.808.372.

Selama masa perjanjian pinjaman, BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada BCA tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengajukan permohonan penundaan pembayaran kepada instansi yang berwenang, melakukan peleburan, penggabungan atau pembubaran dan mengubah status BTL.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua persyaratan kepatuhan dari Mandiri dan BCA telah terpenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BORROWINGS (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

1. Bank Loans (continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On October 28, 2019, BTL entered into Revolving (Uncommitted) Bank Overdraft ("KRK") facility with credit limit of Rp40,000,000,000. This loan is used to finance BTL's working capital. This facility will mature on October 28, 2020 and will be automatically renewed for another one (1) year if there is no written notification of termination from the parties. On September 15, 2020, BCA agreed to extend the maturity date until October 28, 2021.This facility bears interest rate equivalent to time deposit interest rate of BCA + 1% per annum.

This loan facility is secured with two (2) time deposits under the name of the Company which amounted to Rp20,000,000,000 for each time deposit (Note 13).

On September 6, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility amounted to US$2,808,372 along with the withdrawal of the time deposit in the Company. The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and US$2,808,372 respectively.

During the period of the loan, BTL without written notification to BCA is not allowed to carry out the activities, among others, such as apply for postpone of debt payment to related authority, enter enter into divestment, merger, or liquidation, and change legal status of BTL.

Management believes that all compliance requirements from Mandiri and BCA has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang

1. Utang Bank

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 18 Desember 2020, ESS mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS$30.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Pakkat kapasitas 3x6 MW di Sumatera Utara. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. ESS dikenakan biaya provisi dan biaya structuring sebesar AS$150.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, ESS telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$2.256.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS$27.744.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$56.640 dan AS$30.000.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$149.064.

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:
- Proyek yang dibiayai berupa tanah, bangunan, dan mesin-mesin PLTA Pakkat dengan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 atas nama ESS diikat dengan hak tanggungan minimal sebesar Rp314.000.000.000 (Catatan 6);
- Mesin-mesin PLTA Pakkat, diikat fidusia minimal sebesar Rp223.000.000.000;

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings

1. Bank Loans

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On December 18, 2020, ESS entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$30,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x6 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Pakkat located in North Sumatra. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2021.

This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. ESS incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$150,000 at the time of signing the agreement.

For the year ended December 31, 2021, ESS has repaid US$2,256,000 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US$ 27,744,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$56,640 and US$30,000,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$149,064, respectively.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:
- *Land, buildings, and machineries in PLTA Pakkat with legal ownership of Certificate of Right to Build ("SHGB") No. 3,4,5,6,7,8,9 under the name of ESS, the minimum total amount of the above land collaterals was Rp314,000,000,000 (Note 6);*
- *PLTA Pakkat machines, bound by minimun fiduciary of Rp223,000,000,000;*

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

- Tanah dan bangunan di Jalan Majapahit No. 26Q dan 26R Jakarta atas nama Henry Maknawi, diikat hak tanggungan minimal sebesar Rp5.000.000.000;
- Tanah dan bangunan di Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa atas nama Henry Maknawi akan diikat sebesar Rp145.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp20.000.000.000 (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp420.000.000.000;
- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, ESS harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR"*) minimal 1 (satu), *Current Ratio ("CR")* minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ESS harus memberi tahu Mandiri dalam atau selambat-lambatnya 14 hari jika ESS membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pada tanggal 1 Februari, 12 Agustus 2021 dan 7 Januari 2022, ESS memberitahukan kepada Mandiri mengenai pembagian dividen kepada pemegang saham masing-masing sejumlah US$10.000.000, US$1.000.000 dan US$1.500.000 yang telah dibagikan pada tanggal 25 Januari, 30 Juli, dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

- *Land and buildings on Jalan Majapahit No. 26Q and 26R Jakarta under the name of Henry Maknawi with collateral amount of Rp5,000,000,000;*
- *Land and building on Jalan Bypass Nusa Dua, Benoa, under the name of Henry Maknawi, with collateral amount of Rp145,000,000,000.*
- *Receivables from PLN with collateral amount of Rp20,000,000,000 (Note 7);*
- *Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp420,000,000,000;*
- *Pledge of shares of the Company under the name of PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi, Ratna Maknawi; and*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.*

During the period of loan, ESS must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements and Debt Equity Ratio of maximum 300% until credit facility is fully paid.

ESS must notify Mandiri within or at the latest 14 days if ESS distribute dividends to the shareholders.

On February 1, August 12, 2021 and January 7, 2022, ESS notified Mandiri regarding the dividend distribution to shareholders amounting to US$10,000,000, US$1,000,000 and US$1,500,000, which was distributed on January 25, July 30 and December 31, 2021, respectively.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

i. Pada tanggal 19 Januari 2021, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi non-revolving yang memiliki batas kredit sebesar AS$40.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset eksisting di Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") Air Putih kapasitas 3x7 MW di Bengkulu. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2030, termasuk periode ketersediaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 5,25% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi dan biaya *structuring* sebesar AS$200.000 dan juga dikenakan biaya administrasi sebesar Rp25.000.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, BTL telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$2.750.000.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$37.250.000 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$80.495

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:
- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan. Nilai aset dibawah akan diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp620.000.000.000 (Catatan 6):
  a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m^2 atas nama BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m^2 atas nama BTL.
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat dengan jumlah jaminan sebesar Rp560.000.000.000;
- Piutang dari PLN akan diikat dengan jaminan sebesar Rp24.000.000.000 (Catatan 7);

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

i. On January 19, 2021, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$40,000,000. This loan is used to finance existing assets in the 3x7 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") Air Putih located in Bengkulu. This facility will mature on December 31, 2030, including availability period until December 31, 2021. This facility bears interest rate of 5.25% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee and structuring fee which amounted to US$200,000, and administration fee which amounted to Rp25,000,000 at the time of signing the agreement.

For the year ended December 31, 2021, BTL has repaid US$2,750,000 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2021 amounted to US$37,250,000 before deducting unamortized loan transaction costs of US$80,495.

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:
- *Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership. The minimum total amount of the below assets collateralized was Rp620,000,000,000 (Note 6):*
  a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m^2 under the name of BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m^2 under the name of BTL.
- *Right to claim from insurance claims with collateral amount of Rp560,000,000,000;*
- *Receivables from PLN with collateral amount of Rp24,000,000,000 (Note 7);*

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

- Gadai saham Perusahaan atas nama PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi dan Ratna Maknawi.
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Air Putih.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* minimal 1 (satu), *Current Ratio ("CR")* minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2022 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

ii. Pada tanggal 19 Desember 2017, BTL mengadakan perjanjian pinjaman dengan Mandiri untuk memperoleh fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang memiliki batas kredit sebesar AS$21.000.000.

Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan aset berupa 3x7 MW PLTA Air Putih yang terletak di Bengkulu. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian, termasuk *availability period* 20 bulan.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 6% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh Mandiri. BTL dikenakan biaya provisi, biaya structuring, dan biaya administrasi sebesar AS$213.680 pada saat penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS$14.935.498 (2020: AS$1.680.000). Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS$14.935.498 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$92.899.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

- *Pledge the Company's shares owned by PT Paramata Indah Lestari, Henry Maknawi, Jeanny Maknawi, Johan Maknawi, Eddy Maknawi and Ratna Maknawi.*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Air Putih operator.*

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the 2021 financial statements and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2022 financial statements until the credit facilities are fully paid.

ii. On December 19, 2017, BTL entered into a loan agreement with Mandiri to obtain a non-revolving credit investment facility which has a credit limit amounting to US$21,000,000.

This loan is used to finance assets in the 3x7 MW PLTA Air Putih located in Bengkulu. This facility has a term of 99 months, effective from the date of signing the agreement, including availability period of 20 months.

This facility bears interest rate of 6% per annum and may change from time to time in accordance with applicable provisions by Mandiri. BTL incurs provision fee, structuring fee, and administration fee which amounted to US$213,680 at the time of signing the agreement.

On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility amounting to US$14,935,498 (2020: US$1,680,000). The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 amounted to US$14,935,498 before deducting unamortized loan transaction costs of US$92,899, respectively.

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dari Mandiri di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dari sarana pelengkap lainnya yang terletak di Bengkulu dengan bukti kepemilikan (Catatan 6):
  a. SHGB No. 00001/2013 dengan luas 59.509 m^2 atas nama BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 dengan luas 140.580 m^2 atas nama BTL.
  c. Faktur/kuitansi/bukti pembelian mesin atas nama BTL.

Jaminan tersebut diikat dengan Hak Tanggungan senilai minimal Rp700.000.000.000.

- Sampai dengan proyek PLTA Air Putih selesai, BTL menyerahkan agunan pendamping berupa:
  a. Tanah seluas 13.140 m^2 SHM No. 15041/Benoa, terletak di Bali atas nama Henry Maknawi.
  b. Tanah dan bangunan seluas masing-masing 66 m^2 dan 255 m^2 dengan kepemilikan SHM No. 155 di Petojo Selatan, Jakarta Pusat atas nama Henry Maknawi.

Jaminan diatas terikat dengan hak fidusia untuk fasilitas kelompok usaha atas nama Henry Maknawi.

- Piutang penjualan listrik PLTA Air Putih kepada PLN berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara BTL dengan PLN. Atas agunan yang dimaksud, akan diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal senilai Rp691.875.000.000 (Catatan 7);
- Personal Guarantee dan *Letter of Undertaking* atas nama Henry Maknawi;
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp665.673.000.000;

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

The above loan facility from Mandiri is secured by the following:

- *Land, building, machineries from other complementary facilities located in Bengkulu with proof of ownership (Note 6):*
  a. SHGB No. 00001/2013 with area of 59,509 m^2 under the name of BTL.
  b. SHGB No. 00002/2014 with area of 140,580 m^2 under the name of BTL.
  c. Invoices, receipts, evidence of purchase of machineries under the name of BTL.

The above collaterals are bound with a of Mortgage Rights with minimum value of Rp700,000,000,000.

- *Until PLTA Air Putih project is completed, BTL submits accompanying collateral in the form of:*
  a. Land with area of 13,140 m^2 with SHM No. 15041 located in Benoa, Bali under the name of Henry Maknawi.
  b. Land and building with area of 66 m^2 and 255 m^2, respectively with SHM No. 155 located in South Petojo, Central Jakarta under the name of Henry Maknawi.

The collaterals above are bound by fiduciary rights for business group facilities under the name of Henry Maknawi.

- *Receivable from sale of electricity PLTA Air Putih to PLN based on Power Purchase Agreement by BTL with PLN. For the intended collateral, will be bound by fiduciary with minimum bonding value worth Rp691,875,000,000 (Note 7);*
- *Personal Guarantee and Letter of Undertaking under the name of Henry Maknawi;*
- *Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp665,673,000,000;*

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

- Dana pada rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih yang diikat dengan gadai senilai Rp50.000.000.000;
- Gadai saham atas nama BTL; dan
- Pengalihan Hak Pengusahaan (*step in right*) yang mencakup kuasa yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank untuk dapat menunjuk pihak ketiga sebagai operator PLTA Pakkat.

Selama perjanjian kredit, BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR")* minimal 1 (satu), *Current Ratio ("CR")* minimal 100% yang tercermin di laporan keuangan sejak proyek beroperasi dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan sejak tahun 2021 sampai dengan fasilitas kredit lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, BTL telah memenuhi semua persyaratan pinjaman jangka panjang sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman atau telah memberi tahu pemberi pinjaman sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Selama periode perjanjian kredit, ESS dan BTL tanpa pemberitahuan tertulis kepada Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain membuat perjanjian utang, hak tanggungan, atau menjaminkan dalam apapun aset ESS dan BTL termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, melakukan *merger*, akuisisi, menjual aset maksimal Rp2.000.000.000, mengadakan perubahan modal, pemegang saham dan kepemilikan saham, kecuali a) pengurus baru tidak temasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia, b) perubahan kepemilikan dimana keluarga Maknawi tetap sebagai *ultimate majority shareholder,* c) Bank Mandiri diberitahu secara tertulis terkait

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

- *Fund in collection account, debt service account, debt service reserve account, and excess cash accounting with pledge amounting to Rp50,000,000,000;*
- *Pledge BTL shares; and*
- *Transfer of Concession Rights (step in right) which includes the power that cannot be withdrawn to the Bank to be able to appoint a third party as PLTA Pakkat operator.*

During the period of the loan, BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum of 1 (one), Current Ratio ("CR") minimum of 100% reflected in the financial statements since the project operates and Debt Equity Ratio maximum of 300% reflected in the 2021 financial statements until the credit facilities are fully paid.

As of December 31, 2021 and 2020, BTL has either complied with all of the covenants of the long-term borrowings as stipulated in the loan agreement or has notified the lender as required by the loan agreement.

During the period of the loan, ESS and BTL without written notification to Mandiri is not allowed to carry out the activities, among others, such as enter into debt agreement, mortgage, or pledge any assets of ESS and BTL, including the right to invoices with other parties, enter into merger, acquisition, sell assets exceeding Rp2,000,000,000, change share capital, shareholders and ownership of shares, unless, a) new management is not black listed by Bank Indonesia, b) the ownership change still results to Maknawi family being the ultimate majority shareholder, c) Bank Mandiri is notified in

16. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman Jangka Panjang (lanjutan)

1. Utang Bank (lanjutan)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

dengan peningkatan modal dasar atau modal disetor, memperoleh fasilitas kredit dengan tujuan penggunaan yang sama dengan Mandiri, membuat suatu perikatan, perjanjian, atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit, membagikan dividen, memindahtangankan barang jaminan, melunasi utang ESS dan BTL kepada pemegang saham dan mengambil bagian modal/ekuitas untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.

2. Utang Lembaga Keuangan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 19 Desember 2017, SMI setuju untuk mengubah fasilitas Pembiayaan Investasi yang sudah ada dan memberikan fasilitas pembiayaan dalam denominasi Dolar AS dengan kredit maksimum sebesar AS$20.000.000 secara *club deal*. Fasilitas ini digunakan untuk pembangunan proyek PLTA Air Putih 3x7 MW di Bengkulu dan untuk *refinancing* semua fasilitas pembiayaan yang ada dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 99 bulan, termasuk masa tenggang dan *availability period* 20 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,96% per tahun. Pinjaman dalam mata uang Rupiah dikonversi ke mata uang Dolar AS. BTL membayar *upfront fee* sebesar AS$100.000 pada saat penandatanganan perjanjian.

Pada tanggal 15 Januari 2021, BTL telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS$14.992.238 (2020: AS$3.996.605). Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar AS$14.992.238 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$59.722.

16. BORROWINGS (continued)

Long-term Borrowings (continued)

1. Bank Loans (continued)

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (continued)

writing relating to the increase in authorized and paid-up capital, obtains credit facilities for the same purposes of use as Mandiri, enter in engagement, agreement, or other document that is contrary to the Credit Agreement, distribute dividends, transfer of collateral assets, settle ESS' and BTL's debt to its shareholders and taking part capital/equity for interests outside business and personal interests.

2. Financial Institution Loan

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On December 19, 2017, SMI agreed to amend the existing Investment Financing facility and granted a US Dollar denominated financing facility with maximum credit limit of US$20,000,000 on a club deal. This facility is used for the construction of the 3x7 MW PLTA Air Putih project in Bengkulu and to refinance all outstanding existing financing facilities in Rupiah currency. This facility has a term of 99 months, including grace period and availability period of 20 months. This facility bears interest rate of 5.96% annually. Outstanding loans in Rupiah were converted to US Dollar currency. BTL incurs upfront fee which amounted to US$100,000 at the time of signing the agreement.

On January 15, 2021, BTL has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US$14,992,238 (2020: U$3,996,605). The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2020 amounted to US$14,992,238 before deducting unamortized loan transaction costs of US$59,722.

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Dua bidang tanah atas nama BTL dengan luas total sebesar 200.089 m^2, beserta bangunan, mesin-mesin dan peralatan pendukung PLTA Air Putih yang berdiri di atasnya (Catatan 6);
- Seluruh tagihan dan pendapatan usaha yang dimiliki oleh BTL dari PLN berdasarkan PPA dan amandemennya (Catatan 7);
- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia;
- Seluruh saham BTL yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Dana pada rekening *Collection Account, Debt Service Account, Debt Service Reserve Account,* dan *Excess Cash Account* atas nama BTL;
- Pengalihan hak atas PPA beserta perubahannya yang akan diikat secara notarial berupa Akta Pengalihan Hak (*step in right*);
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

BTL harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan BTL setelah BTL memulai *Commercial Operation Date ("COD")* sampai dengan fasilitas kredit lunas.

BTL wajib memberitahukan kepada SMI selambat-lambatnya 14 hari apabila BTL melakukan pembagian saham kepada pemegang saham.

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- *Two parcels of land, under the name of BTL, with a total area of 200,089 m^2, together with buildings, machineries and equipment supporting and situated in PLTA Air Putih (Note 6);*
- *All invoices and revenue claimed by BTL to PLN based on PPA and its amendment (Note 7);*
- *Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary;*
- *All shares of BTL owned by shareholders, either existing or future;*
- *Funds in Collection Account, Debt Service Account, Debt Service Reserve Account, and Excess Cash Account under the name of BTL;*
- *The transfer of rights to PPA and its amendments (step in right);*
- *Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and*
- *Personal guarantee from Henry Maknawi.*

BTL must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 (one), Current Ratio minimum of 100% and Debt Equity Ratio maximum of 300% which are reflected in the financial statements after BTL commences Commercial Operation Date ("COD") until the credit facilities are fully paid.

BTL must notify SMI within or at the latest 14 days if BTL distribute dividends to the shareholders.

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 4 Desember 2019, NDHM menandatangani fasilitas Pembiayaan Investasi dengan SMI dengan jumlah pinjaman sebesar Rp305.000.000.000 dan terdiri dari fasilitas berikut :

- Fasilitas pembiayaan investasi sebesar Rp290.000.000.000; dan
- Fasilitas Pembiayaan *Interest During Construction ("IDC")* sebesar Rp15.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai pembangunan Proyek PLTMH Madong. Fasilitas ini akan jatuh tempo 11 (sebelas) tahun setelah penandatangan perjanjian termasuk 3 (tiga) tahun *grace period*. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + 5,00% per tahun.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, NDHM telah membayar fasilitas pinjaman ini sebesar AS$30.804.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar AS$18.380.554 sebelum dikurangi biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$165.159 dan sebesar AS$8.291.079 sebelum dikurangi dengan biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi sebesar AS$179.298.

Seluruh fasilitas pinjaman dari SMI dijamin dengan:

- Tanah, bangunan, mesin dan peralatan pendukung Proyek PLTMH Madong yang terletak di Sulawesi Selatan dengan bukti kepemilikan:
  a. SHGB No. 01 dengan luas 81.008 m^2 atas nama NDHM (Catatan 6); dan
  b. Dalam proses penerbitan SHGB dengan luas 38.697 m^2 atas nama NDHM (Catatan 6).
- Seluruh faktur dan pendapatan yang diklaim oleh NDHM ke PLN yang terikat kewajiban fidusia dengan jumlah jaminan sebesar Rp381.250.000.000;

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On December 4, 2019, NDHM entered into an Investment Financing facility ageement with SMI which has a credit amount of Rp305,000,000,000 and consists of the following:

- *Investment Financing facility amounting to Rp290,000,000,000; and*
- *Interest During Construction ("IDC") Financing facility amounting to Rp15,000,000,000.*

These facilities are used to finance the construction of PLTMH Madong Project. These facilities will mature in 11 (eleven) years after the signing of the contract including 3 (three) years of grace period. This facility bears interest rate of JIBOR + 5,00% per annum.

For the year ended December 31, 2021, NDHM has repaid US$30,804 of this loan facility.

The outstanding loan balance for this facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US$18,380,554 before deducting unamortized loan transaction costs of US$165,159 and US$8,291,079 before deducting unamortized loan transaction costs of US$179,298.

All loan facilities from SMI are secured by the following:

- *Land, building, machineries and suporting equipments for PLTMH Madong Project which is located in South Sulawesi with proof of ownership:*
  a. SHGB No. 01 with area of 81,008 m^2 under the name of NDHM (Note 6); and
  b. In the process of issuance of SHGB with an area of 38,697 m^2 on behalf of NDHM (Note 6).
- *All invoices and revenue claimed by NDHM to PLN which are bound by fiduciary duties with a collateral amount of Rp381,250,000,000;*

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (lanjutan)

- Hak tagih klaim asuransi akan diikat fidusia senilai Rp381.250.000.000;
- Sejumlah dana pada rekening rekening pengumpulan, pembayaran utang, rekening cadangan pembayaran utang, dan rekening dana lebih;
- Seluruh saham NDHM yang dimiliki oleh pemegang saham, baik yang telah ada pada saat ini maupun yang akan dikeluarkan di kemudian hari;
- Akta Pernyataan dan Kesanggupan dalam bentuk notarial atau *Letter of Undertaking* dari Henry Maknawi; dan
- *Personal guarantee* dari Henry Maknawi.

NDHM harus menjaga rasio keuangan, antara lain *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1 (satu), *Current Ratio* minimal 100% dan *Debt Equity Ratio* maksimal 300% yang tercermin di laporan keuangan audit setelah NDHM mendapatkan *Commercial Operation Date ("COD")* dari PLN.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selama periode perjanjian kredit, BTL dan NDHM tanpa pemberitahuan tertulis kepada SMI tidak boleh melakukan aktivitas tertentu antara lain, mengadakan/memperoleh pinjaman/ fasilitas kredit baru, melakukan perubahan struktur kepemilikan saham atau jual beli kepemilikan saham, melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan/atau akusisi saham perusahaan lain, menjual atau memindahtangankan seluruh atau sebagian kekayaan atas proyek yang dibiayai kepada pihak lain, menjual atau mengalihkan seluruh atau sebagian harta yang telah dijaminkan, menyerahkan sebagian atau seluruh hak atau kewajiban yang timbul berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain, mengadakan perubahan bentuk, status hukum dan lingkup usaha, melakukan

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (continued)

- *Right to claim from insurance claims will be bound by fiduciary amounting to Rp381,250,000,000;*
- *Funds in collection accounts, debt service reserve accounts, debt reserve accounts and excess cash account;*
- *All shares of NDHM owned by shareholders, either existing or future;*
- *Deed of Statement and Capability in the form of a notarial or Letter of Undertaking by Henry Maknawi; and*
- *Personal guarantee from Henry Maknawi.*

NDHM must maintain financial ratios, such as Debt Service Coverage Ratio of minimum of 1 (one), Current Ratio of minimum of 100% and Debt Equity Ratio of maximum of 300% which are reflected in the audited financial statements after NDHM receives its Commercial Operation Date ("COD") from PLN.

Management believes that all compliance has been met as of the date of the consolidated statement of financial position.

During the period of loan, BTL and NDHM without written notification to SMI are not allowed to carry out the activities, among others, such as enter/obtain into a new loan/credit facility, change the structure of share ownership or buy and sell shares, do divestment, merger, consolidate, and/or acquire shares of other companies, sell and transfer all or part of assets of project financed to other parties, sell or transfer all or part of pledged assets, submit part or all of the rights or obligations arising based on the financing agreement, change in form, legal status and scope of business, investing or new investments in other companies, bind themselves as guarantor to other parties, submit dissolution of the company, guarantee debt which causes the receivables to be transferred which have fiduciary binding, use the facility fees

16. PINJAMAN (lanjutan)

2. Utang Lembaga Keuangan (lanjutan)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (lanjutan)

investasi atau penyertaan baru dalam perusahaan lain, mengikat diri sebagai penjamin kepada pihak lain, mengajukan pembubaran perusahaan, menjaminkan utang yang menyebabkan beralihnya piutang yang telah dilakukan pengikatan secara fidusia, menggunakan fasilitas pembiayaan diluar tujuan penggunaan fasilitas pembiayaan, membagikan dividen, melakukan pembayaran atau pembayaran kembali kepada pemegang saham, mengalihkan atau menjual saham Perusahaan yang mengakibatkan Tuan Henry Maknawi tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kurang dari 41,4%, mengalihkan atau menjual saham NDHM yang mengakibatkan Perusahaan tidak menjadi pemegang saham mayoritas atau kepemilikan sahamnya kurang dari 74% baik kepemilikan secara langsung ataupun tidak langsung, melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening *collection account, debt service account, debt service reserve account, operational account* dan *excess cash account* dan mengadakan/ membuat perjanjian jual beli tenaga listrik lain dengan PLN, selain perjanjian jual beli tenaga listrik untuk proyek yang dibiayai.

Pada tanggal 11 Juni 2021 NDHM memberitahukan kepada SMI mengenai peningkatan modal disetor berdasarkan Akta Notaris Indra Gunawan, S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 8 Juni 2021.

3. Utang Pembiayaan Konsumen

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

a. PT BCA Finance

Pada tanggal 5 September 2017, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 48 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 8% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

16. BORROWINGS (continued)

2. Financial Institution Loan (continued)

a. PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI") (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (continued)

outside the purpose of using financing facilities, distribute dividend, make payments or repayments to shareholders, transfer or sell the Company's shares which results in Mr. Henry Maknawi not being a majority or less than 41.4% shareholder, transfer or sell NDHM shares which results in the Company not being a majority shareholder or the share ownership is less than 74% either direct or indirect ownership, withdraw and/or transfer funds from the account collection accounts, debt service accounts, debt account reserve services, operational accounts and excess cash accounts and enter into/make another power purchase agreement with PLN, in addition to the power purchase agreement for the funded project.

On June 11, 2021, NDHM notified SMI regarding the increase of issued and paid-up capital based on Notarial Deed No. 2 of Indra Gunawan, S.H., M.Kn. dated June 8, 2021.

3. Consumer Financing Payables

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

a. PT BCA Finance

On September 5, 2017, ESS entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance for purchase of vehicle. This facility has a term of 48 months. This facility bears interest rate at 8% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

a. PT BCA Finance (lanjutan)

Pada tanggal 18 Augustus 2021, ESS telah melunasi saldo terutang terkait dengan fasilitas ini sebesar AS$4.220 (2020: AS$6.082). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil dan AS$4.269.

b. PT ORIX Indonesia Finance

Pada tanggal 26 Januari 2021, ESS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian 2 unit alat berat *Hydraulic Excavator*. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, ESS telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS$47.549.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar AS$125.904.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

Pada tanggal 20 November 2021, NDHM mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan TAF untuk pembelian kendaraan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dan dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9). Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman fasilitas ini adalah sebesar A$19.434

Pada tanggal 31 Desember 2021, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS$1.161.

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

a. PT BCA Finance (continued)

On August 18, 2021, ESS has repaid in full the outstanding balance from this facility which amounted to US$4,220 (2020: US$6,082). As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance of this facility amounted to nil and US$4,269, respectively.

b. PT ORIX Indonesia Finance

On January 26, 2021, ESS entered into a consumer financing agreement with PT ORIX Indonesia Finance for purchase of 2 units of heavy equipment Hydraulic Excavator. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 6.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9).

For the year ended December 31, 2021, ESS has repaid US$47,549 of this facility.

As of December 31, 2021, the loan balance of this facility amounted to US$125,904.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

a. PT Toyota Astra Financial Services ("TAF")

On November 20, 2021, NDHM entered into a consumer financing agreement with TAF for purchase of vehicle. This facility has a term of 36 months. This facility bears interest rate at 7.5% per annum and is collateralized by the vehicle financed (Note 9). As of December 31, 2021, the outstanding loan balance of this facility amounted to U$19,434.

For the year ended December 31, 2021, NDHM has repaid US$1,161 of this facility.

16. PINJAMAN (lanjutan)

3. Utang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (lanjutan)

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

Pada tanggal 4 September 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan GHE untuk Pembelian Peralatan dan Jasa untuk proyek PLTMH Ma'dong 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar EUR3.361.200. Pada tanggal 31 Desember 2019, NDHM telah membayar uang muka sebesar AS$556.716 (EUR504.180).

Pada bulan Agustus 2021, GHE telah mengirim dan memasang Peralatan Elektromekanis tersebut. Nilai kontrak yang tersisa akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2026. Perjanjian ini dikenakan bunga sebesar 4,7% per tahun dan tidak memiliki jaminan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, NDHM telah membayar utang pembiayaan ini sebesar AS$339.122 (EUR285.702).

Pada tanggal 31 Desember 2021, sisa nilai kontrak dari perjanjian ini sebesar AS$2.918.389 (EUR2.857.020).

4. Liabilitas Sewa

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan PT Graha Meruya, pihak berelasi, untuk menempati ruang kantor dengan jangka waktu 1 tahun.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	2021	2020	
Saldo awal	67.635	-	*Beginning balance*
Penambahan bunga	2.230	7.153	*Accretion of interest*
Pembayaran	(69.087)	(65.673)	*Payments*
Selisih kurs	(778)	(3.979)	*Foreign exchange*
Penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020	-	130.134	*Implementation of PSAK 73 as of January 1, 2020*
Total	**-**	**67.635**	***Total***
Lancar	**-**	**67.635**	***Current***

16. BORROWINGS (continued)

3. Consumer Financing Payables (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (continued)

b. Global Hydro Energy GmbH ("GHE")

On September 4, 2019, NDHM entered into agreement with GHE for the Purchase of Equipment and Services for 2x5 MW PLTMH Ma'dong project with contract price amounting to EUR3,361,200. As of December 31, 2019, NDHM has already paid US$556,716 (EUR504,180) to GHE.

In August 2021, GHE already delivered and installed the Electromechanic Equipment. The remaining contract price will be paid every 6 (six) months for 5 years and will be due on February 28, 2026. The agreement bears interest rate 4.7% per annum and has no collateral.

As of December 31, 2021, NDHM has repaid US$339,122 (EUR285,702) of this facility.

As of December 31, 2021, the outstanding contract price of the agreement amounted to US$2,918,389 (EUR2,857,020).

4. Lease Liability

The Group entered into rental agreement with PT Graha Meruya, a related party, covering lease of office space with a term of 1 year.

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Tax*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	108.663	88.560	*Value added tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan pasal 23	40.541	-	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 22	2.687	-	*Income tax article 22*
Sub-total	43.228	-	*Sub-total*
Total	**151.891**	**88.560**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan pasal 21	21.613	20.568	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	9.604	17.619	*Income tax article 23*
Pajak pertambahan nilai	1.752	886	*Value added tax*
Sub-total	32.969	39.073	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2) - Final	39.517	905	*Article 4(2) - Final*
Pasal 21	2.214	2.213	*Article 21*
Pasal 23	14.540	99.909	*Article 23*
Pasal 25	5.535	17.904	*Article 25*
Pasal 26	37.503	75.505	*Article 26*
Pasal 29	1.660	2.972	*Article 29*
Sub-total	100.969	199.408	*Sub-total*
Total	**133.938**	**238.481**	***Total***

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expense (Benefit)*

Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari: / *Income tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries are as follows:*

	2021	2020	
Kini			*Current*
Entitas anak	267.960	271.256	*Subsidiaries*
Tangguhan			*Deferred*
Perusahaan	(13.219)	(7.724)	*The Company*
Entitas anak	4.204.135	(5.176.646)	*Subsidiaries*
Total	4.190.916	(5.184.370)	*Total*
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Neto	**4.458.876**	**(4.913.114)**	***Income Tax Expense (Benefit) - Net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-511/ WPJ.05/2020 tanggal 11 November 2020 dan KEP-536/WPJ.05/2020 tanggal 13 November 2020 yang menyetujui permohonan izin menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan bahasa inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat untuk BTL dan ESS. Keputusan ini berlaku mulai tahun buku 2021.

Perhitungan berikut ini menyajikan rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Rupiah:

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Based on the decision of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number KEP-511/WPJ.05/2020 dated November 11, 2020 and KEP-536/WPJ.05/2020 dated November 13, 2020, the application for permission to maintain books using English and United States Dollar currency units for BTL and ESS was approved. This decision is effective from the 2021 financial year.

The following calculation presents the reconciliation between income before income tax expense (benefit) for the years ended December 31, 2021 and 2020, based on the Rupiah consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

	Rupiah		
	2021	**2020**	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	200.170.850.675	85.984.310.957	*Income (loss) before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(227.650.651.286)	(108.220.286.605)	*Loss (income) before income tax expense of Subsidiaries*
Eliminasi	37.283.521.663	141.234.752.354	*Elimination*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	9.803.721.052	118.998.776.706	*Income before income tax expense of the Company*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan kerja karyawan	108.361.000	2.509.896.000	*Employee benefits*
Aset hak guna	(5.901.128)	12.931.621	*Right-of-use assets*
Sub-total	102.459.872	2.522.827.621	*Sub-total*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Pajak	1.920.689.463	1.823.744.032	*Tax*
Jamuan dan sumbangan	536.998.550	56.935.650	*Entertainment and donation*
Penyusutan	230.000.000	-	*Depreciation*
Biaya gaji dan kesejahteraan	132.434.418	17.483.000	*Salaries and allowances*
Pendapatan dividen	(26.895.000.000)	(137.670.000.000)	*Dividend income*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.007.564.677)	(2.048.018.760)	*Interest income subject to final tax*
Biaya iklan	-	235.688.868	*Advertising fee*
Lain-lain	(80.418.212)	30.132.447	*Others*
Sub-total	(25.162.860.458)	(137.554.034.763)	*Sub-total*
Estimasi rugi pajak fiskal	**(15.256.679.534)**	**(16.032.430.436)**	***Estimated fiscal loss***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba mata uang Rupiah sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

The estimated fiscal loss which resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the Rupiah income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Rupiah		USD		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	200.170.850.675	85.984.310.957	12.458.344	3.730.500	*Income before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(227.650.651.286)	(108.220.286.605)	(14.730.262)	(5.683.251)	*Income before income tax expense of Subsidiaries*
Eliminasi	37.283.521.663	141.234.752.354	2.595.492	10.008.699	*Elimination*
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	9.803.721.052	118.998.776.706	323.574	8.055.948	*Income (loss) before income tax expense of the Company*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22% di tahun 2021 dan 2020)	2.156.818.632	26.179.730.875	71.186	1.772.309	*Tax calculated based on applicable tax rate (22% in 2021 and in 2020)*
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	3.356.469.497	3.527.134.696	235.228	250.063	*Unrecognized deferred tax from fiscal loss*
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	(5.535.829.301)	(30.261.887.648)	(387.962)	(2.145.472)	*Tax effect of the Company's permanent differences*
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(164.243.877)	373.642.113	(11.644)	26.878	*Adjustment due to changes in tax rates*
Penyesuaian karena tarif Pajak yang diterapkan	-	50.456.552	-	3.577	*Adjustment due to differences in tax rates applied*
Penyesuaian dan selisih kurs	-	-	79.973	84.921	*Adjustments and foreign exchange*
Total Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan					*Total Income Tax Expense (Benefit)*
Perusahaan	(186.785.049)	(130.923.412)	(13.219)	(7.724)	*The Company*
Entitas anak	63.359.006.365	(66.767.797.665)	4.472.095	(4.905.390)	*Subsidiaries*
Total	**63.172.221.316**	**(66.898.721.077)**	**4.458.876**	**(4.913.114)**	***Total***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Fasilitas pajak

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

Pada tanggal 31 Agustus 2016, ESS mendapatkan persetujuan dalam Pemanfaatan Fasilitas Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak yang Mendapatkan Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di daerah-daerah Tertentu berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 89/PMK.010/2015.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan penghasilan neto 30% dari jumlah Penanaman Modal berupa aktiva tetap berwujud termasuk tanah yang digunakan untuk kegiatan utama usaha, dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- berdasarkan Surat Ketetapan Direktur Jendral Pajak Nomor KEP-264/PJ/2016, nilai realisasi penanaman modal pada saat mulai berproduksi yang diperhitungkan sebagai pengurang penghasilan neto terhitung sejak tahun pajak 2016 sejumlah Rp267.052.443.253.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 23 November 2018, BTL memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp500.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 35/PMK.010/2018.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 100% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial; dan
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Tax facilities

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")

On August 31, 2016, ESS received approval for the utilization of Income Tax Facility for Taxpayers Receiving Income Tax Facility for Investment in Certain Business Fields and/or in Certain Regions based on Regulation of the Ministry of Finance No. 89/PMK.010/2015.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- *reduction in net income of 30% of total Investment in the form of tangible fixed assets, including land used for the main business activities, expensed for 6 years each at 5% per annum, calculated since the commencement of commercial production; and*
- *based on the Decree of the Director General of Taxes Number KEP-264/ PJ/2016, the value of realized investment at the start of production which is calculated as deduction of net income starting from the tax year 2016 is Rp267,052,443,253.*

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 23, 2018, BTL obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp500,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 35/ PMK.010/2018.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- *Corporate Income Tax reduction granted is 100% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production; and*
- *Corporate Income Tax reduction of 50% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal year.*

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Fasilitas pajak (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 21 Januari 2022, NDHM memperoleh fasilitas pengurangan Pajak Penghasilan Badan untuk perusahaan yang memiliki investasi melebihi Rp100.000.000.000 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 130/PMK.010/2020.

Rincian Fasilitas Pajak Penghasilan adalah sebagai berikut:
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 50% untuk jangka 5 (lima) tahun pajak, yang dihitung sejak saat mulai berproduksi secara komersial;
- pengurangan Pajak Penghasilan Badan sebesar 25% dari Pajak Penghasilan terutang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun pajak.

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan konsolidasian komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari liabilitas (aset) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (Benefit) (continued)

Tax facilities (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On January 21, 2022, NDHM obtained Corporate Income Tax reduction facility for a company which has an investment over Rp100,000,000,000 in accordance with Minister of Finance Regulation No. 130/PMK.010/2020.

The detail of the Income Tax Facility is as follows:
- *Corporate Income Tax reduction granted is 50% for 5 (five) fiscal year, calculated since the commencement of commercial production;*
- *Corporate Income Tax reduction of 25% of the Corporate Income Tax payable for the next 2 (two) fiscal years.*

d. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial consolidated statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax liabilities (assets) are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2021							
	***Saldo Awal/ Beginning Balance* 2021**	**Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/*Charged (Credited) to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income (Loss)***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange***	**Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment Due to Changes in Tax Rates***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2021**	
Perusahaan								*The Company*
Aset Pajak Tangguhan								*Deferred Tax Asset*
Liabilitas imbalan kerja	(116.283)	(1.666)	5.708	1.481	(11.628)	-	(122.388)	*Employee benefits liability*
Penyusutan	22	-	-	-	2	-	24	*Depreciation*
Aset hak guna	(182)	91	-	1	(18)	-	(108)	*Right-of-use assets*
Aset Pajak Tangguhan -Neto	**(116.443)**	**(1.575)**	**5.708**	**1.482**	**(11.644)**	**-**	**(122.472)**	***Deferred Tax Assets - Net***
Entitas Anak								*Subsidiaries*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto								*Deferred Tax Liabilities - net*
Konsesi jasa	27.861.632	1.544.792	-	(9.282)	2.786.163	(651.135)	31.532.170	*Service concession*
Aset tetap	1.655.187	366.037	-	-	165.519	-	2.186.743	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	(57.467)	(1.587)	8.296	744	(5.746)	-	(55.760)	*Employee benefits liability*
Aset hak guna	(341)	127	-	93	(35)	-	(156)	*Right-of-use assets*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**29.459.011**	**1.909.369**	**8.296**	**(8.445)**	**2.945.901**	**(651.135)**	**33.662.997**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

d. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *d. Deferred Tax (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	***Saldo Awal/ Beginning Balance* 2020**	**Dibebankan (Dikreditkan) ke Laporan Laba Rugi/*Charged (Credited) to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/*Charged to Other Comprehensive Income (Loss)***	**Selisih Kurs/ *Foreign Exchange***	**Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif Pajak/ *Adjustment Due to Changes in Tax Rates***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* 2020**	
Perusahaan							***The Company***
Aset Pajak Tangguhan							*Deferred Tax Asset*
Liabilitas imbalan kerja	(134.422)	(34.425)	24.461	1.219	26.884	(116.283)	*Employee benefits liability*
Penyusutan	28	-	-	-	(6)	22	*Depreciation*
Aset hak guna	-	(177)	-	(5)	-	(182)	*Right-of-use assets*
Aset Pajak Tangguhan -Neto	**(134.394)**	**(34.602)**	**24.461**	**1.214**	**26.878**	**(116.443)**	***Deferred Tax Assets - Net***
Entitas Anak							***Subsidiaries***
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto							*Deferred Tax Liabilities - net*
Konsesi jasa	33.363.081	1.506.255	-	(335.088)	(6.672.616)	27.861.632	*Service concession*
Aset tetap	1.673.869	324.492	-	(8.402)	(334.772)	1.655.187	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja	(69.212)	(13.517)	10.716	704	13.842	(57.467)	*Employee benefits liability*
Aset hak guna	-	(330)	-	(11)	-	(341)	*Right-of-use assets*
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	**34.967.738**	**1.816.900**	**10.716**	**(342.797)**	**(6.993.546)**	**29.459.011**	***Deferred Tax Liabilities - Net***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax asset may be utilized against taxable profit in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar AS$485.291 (2020: AS$250.063) yang berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar AS$2.205.868 (2020: AS$1.136.649), karena manajemen berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir antara tahun 2025-2026.

As of December 31, 2021, the Company did not provide deferred tax asset amounting to US$485,291 (2020: US$250,063) for accumulated tax loss carry forward amounting to US$2,205,868 (2020: US$1,136,649), since the management expects that the deferred tax asset will not be utilized. These accumulated tax loss carry forward will expire between 2025-2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset pajak tangguhan sebesar AS$241.087 (2020: AS$585.331) terkait dengan rugi pajak entitas anak sebesar AS$1.095.849 (2020: AS$2.926.654) tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tangguhan di masa mendatang. Akumulasi rugi fiskal tersebut akan berakhir antara tahun 2024-2026.

As of December 31, deferred tax assets amounting to US$241,087 (2020: US$585,331) have not been recognized in respect of Subsidiaries total tax losses of US$1,095,849 (2020: US$2,926,654) as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. These accumulated tax loss carry forward will expire between 2024-2026.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan tarif pajak

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

17. TAXATION (continued)

e. Change in corporate tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The implementation of Law No.7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan") pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu "PT Dayamandiri Dharmakonsilindo") berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 18 Maret 2022 dan 10 Maret 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit or loss and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (formerly "PT Dayamandiri Dharmakonsilindo"), in its reports dated March 18, 2022 and March 10, 2021 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Actuarial assumptions used in determining employee benefits expense and liability are as follows:

	2021	**2020**	
Tingkat diskonto	6,3%-7,23%	6,04%-6,91%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa depan	5%	7%	*Future salary increases*
Tingkat mortalitas	TMI-II 2011	TMI-II 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita/ *of Mortality Rate*	10% dari Tingkat Mortalita/ *of Mortality Rate*	*Disability rate*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the defined benefit obligation are as follows:

	2021	**2020**	
Pada awal tahun	868.750	814.539	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	216.353	196.569	*Current service cost*
Biaya bunga	39.108	43.158	*Interest cost*
Imbalan yang dibayar	(1.233)	(1.917)	*Benefits paid*
Provisi untuk imbalan lebih bayar	762	1.931	*Provision for excess benefit payment*

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

	2021	2020	
			Adjustment
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	11.819	1.898	*due to recognition of past service costs*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(251.262)	-	*Past service cost due to plan amendment*
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan untuk imbalan terminasi	(762)	(1.931)	*Benefits payment from Company for excess benefit*
Sub-total	883.535	1.054.247	*Sub-total*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
Dampak perubahan asumsi demografi	-	760	*Effects of changes in demographic assumptions*
Dampak perubahan asumsi keuangan	(70.225)	(93.337)	*Effects of changes in financial assumptions*
Dampak penyesuaian pengalaman	6.574	(83.301)	*Effects of experience adjustments*
Sub-total	(63.651)	(175.878)	*Sub-total*
			Foreign exchange
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(10.121)	(9.619)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pada akhir tahun	**809.763**	**868.750**	***At the end of the year***

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut (Catatan 24):

The details of employee benefits expense for the year are as follows (Note 24):

	2021	2020	
Biaya jasa kini	216.353	196.569	*Current service cost*
Biaya bunga	39.108	43.158	*Interest cost*
Provisi untuk imbalan lebih bayar	762	1.931	*Provision for excess benefit payment*
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	11.819	1.898	*Adjustment due to recognition of past services*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(251.262)	-	*Past service cost due to plan amendment*
Total	**16.780**	**243.556**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefits liability in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2021	2020	
Pada awal tahun	868.750	814.539	*At the beginning of the year*
Beban imbalan kerja	16.780	243.556	*Employee benefits expense*
Provisi untuk imbalan lebih bayar	(762)	(1.931)	*Provision for excess benefit payment*
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(63.651)	(175.878)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Imbalan yang dibayar	(1.233)	(1.917)	*Benefits paid*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(10.121)	(9.619)	*Exchange difference due to translation of financial statements*
Pada akhir tahun	**809.763**	**868.750**	***At the end of the year***

18. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	1% Kenaikan/ *Increase*	**1% Penurunan/ *Decrease***	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	(22.445)	23.942	*Impact on the net defined benefits obligations*
Tingkat gaji			*Salary rate*
Dampak liabilitas manfaat pasti bersih	29.214	(25.423)	*Impact on the net defined benefits obligations*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Jatuh tempo liabilitas manfaat pasti yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut.

The maturity of undiscounted defined benefits obligations as of December 31, 2021 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	**1-5 tahun/ *years***	**5-10 tahun/ *years***	**Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas imbalan kerja	576.442	135.876	87.395	576.655	1.376.368	*Employee benefits liability*

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING PARTY

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jabatan/ *Position*	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Nilai Nominal dalam Rupiah/ *Nominal Value in Rupiah*	Nilai Nominal dalam Dolar AS/ *Nominal Value in US Dollar*
PT Paramata Indah Lestari		1.110.920.000	30,30%	111.092.000.000	8.189.606
Henry Maknawi	Direktur Utama/ *President Director*	524.550.000	14,31%	52.455.000.000	4.792.931
Jeanny Maknawi Joe	Komisaris/ *Commissioner*	295.770.000	8,07%	29.577.000.000	2.452.973
Johan Maknawi		230.300.000	6,28%	23.030.000.000	1.924.916
Eddy Maknawi		184.030.000	5,02%	18.403.000.000	1.581.961
Rusmin Cahyadi	Direktur/*Director*	55.090.000	1,50%	5.509.000.000	406.119
Giat Widjaja	Direktur/*Director*	37.240.000	1,02%	3.724.000.000	258.540
Masyarakat/*Public* (masing-masing dibawah 5%/ *each less than 5%*)		1.228.412.500	33,50%	122.841.250.000	8.975.973
Total		**3.666.312.500**	**100%**	**366.631.250.000**	**28.583.019**

Tambahan Modal Disetor - Neto

Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Selisih nilai transaksi restukturisasi entitas sepengendali	32.740.964	32.740.964	*Difference in value from restructuring of transactions of entities under common control*
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham - setelah dikurangi biaya emisi saham	14.619.602	14.619.602	*Excess of the initial public offering share price over par value - net of share issuance cost*
Efek dari perubahan kepemilikan	5.240.319	5.240.319	*Effect of change in ownership interest*
Selisih kurs dari penyetoran modal	20.164	20.164	*Exchange rate difference from paid-in capital*
Pengampunan pajak	7.647	7.647	*Tax amnesty*
Total	**52.628.696**	**52.628.696**	***Total***

Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali

Difference in Transaction with Non-controlling Party

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pelepasan sebagian kepentingan pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	(4.079.838)	(4.079.838)	*Disposal of interests in a subsidiary without loss of control*
Akuisisi kepentingan non-pengendali	6.527.024	6.527.024	*Acquisition of non-controlling interests*
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	(329.911)	(329.911)	*Non-controlling interests arising from acquisition of subsidiary*
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	**2.117.275**	**2.117.275**	***Difference in transaction with non-controlling party***

19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)

Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, SH, No. 67, tanggal 22 Oktober 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemenuhan ketentuan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu untuk menyisihkan laba bersih Perusahaan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan, yang pelaksanaannya akan ditentukan lebih lanjut oleh Direksi atau Dewan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2019, Direksi memutuskan untuk mencadangkan laba ditahan sebesar Rp1.000.000.000 (AS$70.731) sesuai dengan Pasal 70 ayat 3 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dividen

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris/PPAT Rusnaldy, S.H., No. 25/RSD SK/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dan pembayaran dividen dalam bentuk kas sebesar AS$1.000.000 atau AS$0,00027 per lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham. Dividen kas tersebut telah dibayar antara bulan September - November 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 111 tanggal 29 Juli 2020, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dalam bentuk kas sebesar AS$729.651 atau AS$0,00020 per saham kepada para pemegang saham Perusahaan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 11 Agustus 2020. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada bulan September 2020.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan akan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 tanggal 27 Mei 2019. Program ESA ini dialokasikan sebesar 0,17% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 1.262.600 lembar saham.

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING PARTY (continued)

Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 67 of Yulia, S.H., dated October 22, 2018, the shareholders of the Company approved the fulfillment of the provisions of Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely to set aside the Company's net profit until the reserves reach at least 20% of the Company's issued and paid-up capital whose implementation will be further determined by the Company's Board of Directors or Board of Commissioners.

Based on the Company's Board of Directors Circular Decision on June 25, 2019, the Board of Directors decided to appropriate retained earnings of Rp1,000,000,000 (US$70,731) in accordance with Article 70 paragraph 3 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Dividends

Based on the Certificate of Notary/PPAT Rusnaldy, S.H., No. 25/RSD SK/VIII/2021 dated August 31, 2021, the Company's shareholders approved the distribution and the payment of cash dividends amounting to US$1,000,000 or US$0.00027 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders. The cash dividends has been paid between September - November 2021.

Based on Notarial Deed No. 111 of Yulia, S.H., dated July 29, 2020, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to US$729,651 or US$0.00020 per share to the Company's shareholders whose names were registered in the Company's Shareholders Registry dated August 11, 2020. The cash dividend has been paid in September 2020.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company will provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 08/Leg/Dir-KEL/V/2019 dated May 27, 2019. The ESA Program shall be allocated with a maximum of 0.17% of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 1,262,600 shares.

19. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA) (lanjutan)

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun.
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) diatas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

19. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING PARTY (continued)

Employee Stock Allocation Program (ESA) (continued)

The ESA Program Participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subjec to the following conditions:

- *Permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service.*
- *The employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive; and*
- *The employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.*

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2021	2020	
PT Energy Sakti Sentosa	17.080.822	17.270.660	*PT Energy Sakti Sentosa*
PT Bangun Hidro Energi dan entitas anak	3.167.318	1.667.359	*PT Bangun Hidro Energi and subsidiary*
PT Bangun Tirta Lestari	893.435	819.415	*PT Bangun Tirta Lestari*
PT Sumber Tirta Energi	423	215	*PT Sumber Tirta Energi*
PT Kencana Energi Matahari	71	71	*PT Kencana Energi Matahari*
PT Kencana Energi Sejahtera	7	-	*PT Kencana Energi Sejahtera*
Total	**21.142.076**	**19.757.720**	***Total***

Mutasi kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	19.757.720	20.567.963	*Beginning balance*
Laba tahun berjalan	1.324.690	1.924.432	*Total income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(60.809)	22.801	*Other comprehensive income (loss) for the year*
Pembagian dividen kas	(625.000)	(3.250.000)	*Distribution of cash dividends*
Penambahan modal saham pada entitas anak	745.475	492.524	*Increase in share capital of subsidiary*
Total	**21.142.076**	**19.757.720**	***Total***

21. LABA PER SAHAM / *21. EARNINGS PER SHARE*

a. Perhitungan laba per saham dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

a. Earnings per share is calculated in US Dollar as follows:

	2021	2020	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0018	0,0018	*Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity*

b. Jumlah Saham

b. Number of Shares Outstanding

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share is as follows:

	2021	2020	
Rata-rata tertimbang saham	3.666.312.500	3.666.312.500	*Weighted average number of shares*

c. Total laba tahun berjalan

c. Total income for the year

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

Total income for the year attributable to the owners of the parent entity is as follows:

	2021	2020	
Total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.674.778	6.719.182	*Total income for the year attributable to the owners of the parent entity*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

22. PENDAPATAN / *22. REVENUE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Pendapatan proyek konsesi	19.634.608	11.830.983	*Concession project revenue*
Pendapatan bunga konsesi	12.167.587	11.800.859	*Concession interest income*
Penjualan listrik	4.747.712	1.753.449	*Sale of electricity*
Total	**36.549.907**	**25.385.291**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan Grup diterima dari satu pelanggan eksternal, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group's revenue are derived from a single external customer, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

23. BEBAN LANGSUNG / *23. DIRECT COSTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Beban pokok proyek konsesi	13.513.705	9.490.096	*Cost of concession project*
Bahan	233.402	207.637	*Materials*
Tenaga kerja	495.048	354.200	*Labor*
Overhead			*Overhead*
Perbaikan dan pemeliharaan	571.690	323.242	*Repairs and maintenance*
Jamuan dan sumbangan	214.458	150.106	*Entertainment and donation*
Asuransi	137.168	190.905	*Insurance*
Sewa	65.925	10.277	*Rent*
Transportasi	41.703	58.051	*Transportation*
Pajak	26.735	24.556	*Taxes*
Mess	22.475	18.616	*Mess*
Komunikasi	10.219	9.725	*Communication*
Biaya listrik	8.299	261.772	*Electricity costs*
Lain-lain	77.475	44.080	*Others*
Sub-total	1.176.147	1.091.330	*Sub-total*
Total	**15.418.302**	**11.143.263**	***Total***

Pembelian sebesar US$5.169.394 dan US$3.798.156 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atau setara dengan 14% dan 10% dari total pendapatan masing-masing berasal dari PT Anhe Konstruksi Indonesia dan Global Hydro Energy Gmbh. Pembelian sebesar AS$9.136.188 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 atau setara dengan 36% dari total pendapatan dibeli dari PT Anhe Hydro Engineering.

Purchases of approximately US$5,169,394 and US$3,798,156 for the year ended December 31, 2021 or equal to 14% and 10% of total revenue were derived from PT Anhe Konstruksi Indonesia and Global Hydro Energy Gmbh, respectively. Purchases of approximately US$9,136,188 for the year ended December 31, 2020 or equal to 36% of total revenue were derived from PT Anhe Hydro Engineering.

24. BEBAN USAHA / *24. OPERATING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji	976.482	912.276	*Salaries*
Jasa profesional	712.819	728.089	*Professional fees*
Pajak lain-lain	268.516	209.679	*Other taxes*
Asuransi	238.915	357.293	*Insurance*
Jamuan	216.248	49.532	*Entertainment*
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	209.235	200.938	*Depreciation (Notes 9 and 10)*
Sumbangan	70.549	21.379	*Donation*
Transportasi dan perjalanan dinas	58.319	44.957	*Transportation and traveling*
Utilitas	47.270	50.663	*Utilities*
Perbaikan dan pemeliharaan	39.094	11.603	*Repairs and maintenance*
Sewa	30.177	29.433	*Rent*
Imbalan kerja (Catatan 18)	16.780	243.556	*Employee benefits (Note 18)*
Mess dan *project*	7.632	18.022	*Mess and project*
Kerugian penurunan nilai (pemulihan) (Catatan 7)	(786.586)	760.855	*Impairment losses (recovery) (Note 7)*
Lain-lain	184.576	78.699	*Others*
Total	**2.290.026**	**3.716.974**	***Total***

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *25. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Grup dikendalikan oleh PT Paramata Indah Lestari (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 30,3% saham Perusahaan. Pihak pengendali utama Grup adalah Henry Maknawi dan keluarga.

The Group is controlled by PT Paramata Indah Lestari (domiciled in Indonesia) which owns 30.3% of the Company's shares. The Group's ultimate controlling party is Henry Maknawi and family.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pinjaman.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of loans.

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*		
	2021	2020	2021	2020	
Piutang lain-lain (Catatan 8)					***Other receivables (Note 8)***
Lancar					***Current***
PT Paramata Indah Lestari	12.479.431	-	4,15%	-	*PT Paramata Indah Lestari*
PT Sumber Rahmat Pertiwi	1.317.852	-	0,44%	-	*PT Sumber Rahmat Pertiwi*
PT Bangun Energi Sentosa	1.138.832	-	0,38%	-	*PT Bangun Energi Sentosa*
PT Tirta Energi Cemerlang	1.138.832	-	0,38%	-	*PT Tirta Energi Cemerlang*
Direktur	-	43.008	-	0,01%	*Director*
Lain-lain	-	58.066	-	0,02%	*Others*
Sub-total	16.074.947	101.074	5,35%	0,03%	*Sub-Total*
Tidak lancar					***Non-Current***
PT Sawindo Kencana	1.500.000	1.501.595	0,50%	0,52%	*PT Sawindo Kencana*
PT Citra Indo Energi	72.871	413.819	0,02%	0,14%	*PT Citra Indo Energi*
PT Paramata Indah Lestari	210	18.279.709	0,00%	6,36%	*PT Paramata Indah Lestari*
Lain-lain	43.447	304	0,01%	0,00%	*Others*
Sub-total	1.616.528	20.195.427	0,53%	7,02%	*Sub-Total*
Total	**17.691.475**	**20.296.501**	**5,88%**	**7,05%**	***Total***

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang lain-lain antara Perusahaan dan PT Paramata Indah Lestari masing-masing sebesar AS$4.734.662 dan AS$3.456.856 merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini dikenakan tingkat bunga sebesar 9,85% (2020: 9,95%) dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang lain-lain antara entitas anak dan PT Paramata Indah Lestari sebesar AS$7.744.769 (2020: AS$14.822.853) merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain tersebut tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022. Sedangkan, piutang lain-lain yang merupakan piutang modal disetor sebesar AS$210 tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sawindo Kencana ("SWK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat berkaitan dengan akuisisi PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") dan Entitas anak. Pada tanggal 1 November 2019, Perusahaan telah membayar AS$1.500.000 uang muka yang dapat dikembalikan kepada SWK sebagai pemegang saham mayoritas CPG. Uang muka tersebut dapat dikembalikan jika SWK tidak dapat memenuhi syarat dan ketentuan di dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pemindahan piutang lain-lain dengan PT Citra Indo Energi atas piutang lain-lain pihak berelasi tertentu sebesar AS$72.871. Piutang lain-lain tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliiki jangka waktu pembayaran tetap.

Piutang lain-lain dari PT Citra Indo Energi pada tanggal 31 Desember 2020, merupakan piutang yang timbul dari restrukturisasi di NDHM. Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022. Pembayaran atas piutang tersebut telah diterima pada tanggal 29 Desember 2021.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, other receivables between the Company and PT Paramata Indah Lestari amounting to US$4,734,662 and US$3,456,856, respectively, pertain to intercompany advances. These other receivables bear interest rate of 9.85% (2020: 9.95%) and is due on December 31, 2022.

As of December 31, 2021, other receivables between Subsidiaries and PT Paramata Indah Lestari amounting to US$7,744,769 (2020: US$14,822,853) pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature and bear no interest rate and is due on December 31, 2022. Whereas, other receivables pertaining to share subscription receivables which amounted to US$210 are unsecured in nature, bear no interest rate and have no fixed repayment date.

On December 12, 2019, the Company and PT Sawindo Kencana ("SWK") entered into Conditional Shares Sale and Purchase Agreement pertaining to acquisition of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") and Subsidiaries. On November 1, 2019, the Company paid a refundable down payment amounting to US$1,500,000 to SWK as a majority shareholder of CPG. The down payment will be returned if SWK cannot meet the terms and conditions in the agreement.

As of December 31, 2021, the Company entered into other receivables assignment agreement with PT Citra Indo Energi for certain other receivables from related parties amounting to US$72,871. Other receivables are unsecured, bear no interest rate and have no fixed repayment date.

The other receivables from PT Citra Indo Energi as of December 31, 2020, pertain to receivables arising from restructuring in NDHM. These other receivables bear no interest and is due on December 31, 2022. The payment relating to these receivables have been received on December 29, 2021.

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Piutang lain-lain dari PT Sumber Rahmat Pertiwi, PT Tirta Energi Cemerlang, dan PT Bangun Energi Sentosa merupakan uang muka antar perusahaan. Piutang lain-lain ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Penghasilan bunga Grup sehubungan dengan piutang lain-lain dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The other receivables from PT Sumber Rahmat Pertiwi, PT Tirta Energi Cemerlang, and PT Bangun Energi Sentosa pertain to intercompany advances. These other receivables are unsecured in nature, bear no interest rate and is due on December 31, 2022.

The Group's interest income relating to other receivables from related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Penghasilan Bunga/*Percentage to Total Interest Income*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Penghasilan bunga	349.213	239.919	76,33%	56,80%	*Interest income*

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Utang lain-lain					***Other payables***
Lancar					***Current***
PT Paramata Indah Lestari	3.688.234	12.280.957	2,69%	9,38%	*PT Paramata Indah Lestari*
PT Graha Meruya	241.257	-	0,18%	-	*PT Graha Meruya*
PT Citra Indo Energi	187.844	-	0,14%	-	*PT Citra Indo Energi*
PT Biomassa Energi Jaya	42.925	-	0,03%	-	*PT Biomassa Energi Jaya*
Lain-lain	6.770	6.381	0,00%	0,00%	*Others*
Sub-total	4.167.030	12.287.338	3,04%	9,38%	*Sub-Total*
Tidak Lancar					***Non-Current***
PT Paramata Indah Lestari	5.757.593	3.564.109	4,19%	2,72%	*PT Paramata Indah Lestari*
PT Graha Meruya	-	596.598	-	0,46%	*PT Graha Meruya*
Sub-total	5.757.593	4.160.707	4,19%	3,18%	*Sub-Total*
Total	**9.924.623**	**16.448.045**	**7,23%**	**12,56%**	***Total***

BTL mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu di tahun 2020. Utang lain-lain yang timbul dari perjanjian pengalihan, termasuk uang muka antar perusahaan kepada PT Paramata Indah Lestari, adalah sebesar AS$12.251.446 pada tanggal 31 Desember 2020 yang dikenakan tingkat bunga sebesar 13,57% dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

BTL entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties in 2020. The resulting other payable from the assignment agreements, including the intercompany advances to PT Paramata Indah Lestari, amounted to US$12,251,446 as of December 31, 2020 which bears interest of 13.57% and will be due on December 31, 2021.

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, BTL dan PT Paramata Indah Lestari sepakat untuk memperpanjang jangka waktu utang lain-lain tersebut dimana sebesar AS$3.619.195 akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar A$5.757.593 akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2024. Utang lain-lain tersebut dikenakan tingkat bunga yang disepakati kemudian oleh kedua belah pihak.

ESS mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu di tahun 2020. Utang lain-lain yang timbul dari perjanjian pengalihan, termasuk uang muka antar perusahaan kepada PT Paramata Indah Lestari adalah sebesar AS$29.511 pada tanggal 31 Desember 2020 yang dikenakan bunga sebesar 9,95% dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak setuju untuk mengubah tarif bunga atas utang lain-lain sebesar AS$38.627 menjadi 9,85% dan akan jatuh tempo sampai penghentian oleh kedua belah pihak.

BHE dan STE mengadakan beberapa perjanjian pemindahan piutang dan utang kepada PT Paramata Indah Lestari untuk piutang pinjaman dari dan utang kepada pihak berelasi tertentu di tahun 2020. Utang lain-lain yang timbul dari perjanjian pengalihan, termasuk uang muka antar perusahaan kepada PT Paramata Indah Lestari, adalah sebesar A$27.201 (2020: AS$3.564.109). Utang lain-lain ini tidak berbunga dan akan dilunasi pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang lain-lain sebesar AS$3.211 antara entitas anak (KEM dan KES) dan PT Paramata Indah Lestari berasal dari beban-beban yang dibayarkan oleh PT Paramata Indah Lestari atas nama entitas anak tersebut dan tidak memiliki jaminan, tidak berbunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Utang lain-lain kepada PT Citra Indo Energi merupakan uang muka antar perusahaan. Utang lain-lain ini tidak memiliki jaminan, tidak dikenakan tingkat bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

As of December 31, 2021, BTL and PT Paramata Indah Lestari agreed to extend the term of the other payables, wherein US$3,619,195 is due on December 31, 2022 and US$5,757,593 is due on December 31, 2024. These other payables bear interest rate which is agreed upon by both parties.

ESS entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties in 2020. The resulting other payable from the assignment agreements, including the intercompany advances to PT Paramata Indah Lestari amounted to US$29,511 as of December 31, 2020 which bears interest rate of 9.95% and is due on December 31, 2021.

As of December 31, 2021, both parties agreed to change the interest rate on other payables amounting to US$38,627 to 9.85% and will be due until the termination by both parties.

BHE and STE entered into various receivable and payable assignment agreements with PT Paramata Indah Lestari for loans receivable from and payable to certain related parties in 2020. The resulting other payable from the assignment agreements, including the intercompany advances to PT Paramata Indah Lestari, amounted to US$27,201 (2020: US$3,564,109). These other payables bear no interest and is due on December 31, 2022.

As of December 31, 2021, other payables amounting to US$3,211 between subsidiaries (KEM and KES) and PT Paramata Indah Lestari arise from expenses paid by PT Paramata Indah Lestari on behalf of these Subsidiaries and are unsecured in nature, bear no interest and have no fixed repayment date.

Other payables to PT Citra Indo Energi pertain to intercompany advances. These other payables are unsecured in nature, bear no interest rate and have no fixed repayment date.

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Beban bunga Grup sehubungan dengan utang lain-lain kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagain berikut:

The Group's interest expense relating to other payables to related parties for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:.

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Beban Bunga/*Percentage to Total Interest Expense*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Beban bunga	727.355	1.739.866	12,71%	32,09%	*Interest expense*

Utang lain-lain kepada PT Graha Meruya berkaitan dengan pembelian properti investasi senilai AS$985.713 (0,38% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2019) di 2019 yang akan dilunasi pada bulan Augustus 2022. Utang tersebut tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Pembayaran kepada PT Graha Meruya sehubungan dengan akuisisi ini masing-masing sebesar AS$348.483 dan AS$283.914 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The other payables to PT Graha Meruya pertain to acquisition of investment properties amounting to US$985,713 (0.38% of total assets as of December 31, 2019) in 2019 which are due in August 2022. The payables are unsecured in nature and bear no interest. Payments made to PT Graha Meruya relating to this acquisition amounted to US$348,483 and US$283,914 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Beban Penyusutan/*Percentage to Total Depreciation Expense*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Beban penyusutan terkait dengan PSAK 73					***Depreciation expense relating to PSAK 73***
PT Graha Meruya	66.064	64.067	31,57%	31,88%	*PT Graha Meruya*

	Jumlah/*Amount*		Persentase Terhadap Total Beban Bunga/ *Percentage to Total Interest Expense*		
	2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Beban bunga dengan PSAK 73					***Interest expense relating to PSAK 73***
PT Graha Meruya	2.230	7.153	0,04%	0,13%	*PT Graha Meruya*

Manajemen berpendapat bahwa syarat dan ketentuan dengan pihak berelasi sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Management believes that the term and conditions with related parties are the same as those of the transactions between unrelated parties.

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2021	**2020**	
Komisaris	35.644	69.949	*Commissioners*
Direksi	411.198	350.073	*Directors*
Total	**446.842**	**420.022**	***Total***

25. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

25. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Nature of Relationships and Transactions

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Group, and includes the nature of the relationship and type of transaction:

Pihak Terkait/ ***Related Parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Type of transaction***
Henry Maknawi	Pihak pengendali utama/*Ultimate controlling party*	Memberikan jaminan pribadi, tanah dan bangunan untuk jaminan utang bank dan utang lembaga keuangan/ *Provide personal guarantee, land and building as guarantee for bank loans and financial institution loan*
PT Paramata Indah Lestari	Entitas induk langsung/*Immediate Parent*	Piutang lain-lain, utang lain-lain, beban bunga dan penghasilan bunga/*Other receivables, other payables, interest expense and interest income*
PT Sawindo Kencana	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Graha Meruya	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Utang lain-lain dan sewa/*Other payables and rent*
PT Citra Indo Energi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/*Other receivables and other payables*
PT Sumber Rahmat Pertiwi	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Tirta Energi Cemerlang	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Bangun Energi Sentosa	Mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/*Having same key management and shareholders*	Piutang lain-lain/*Other receivables*
PT Biomassa Energi Jaya	Entitas asosiasi, mempunyai manajemen kunci dan pemegang saham yang sama/ *Associated entity, having same key management and shareholders*	Utang lain-lain/*Other payables*
Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham utama yang juga bagian dari Manajemen/ *Commissioner and Board of Directors and shareholders that are part of management*	Manajemen kunci Perusahaan/*Key management of the Company*	Piutang lain-lain, kompensasi dan remunerasi/ *Other receivables, compensation and remuneration*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga).

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Risiko kredit terkonsentrasi pada satu pelanggan yang telah bertransaksi dengan Grup yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, and market risk (foreign currency risk and interest rate risk).

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to other party.

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposit with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The credit risk is concentrated in one customer that have been transacting with the Group for whom there is no recent history of default.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Group's financial assets as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember/*December 31, 2021*			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo/ *Past due***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	1.284.005	-	1.284.005	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3.155.392	-	3.155.392	*Third party*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga (lancar)	247.116	-	247.116	*Third parties (current)*
Pihak berelasi				*Related parties*
Lancar	16.074.947	-	16.074.947	*Current*
Tidak lancar	1.616.528	-	1.616.528	*Non-current*
Jaminan uang tunai				*Cash collateral*
(Aset tidak lancar lain-lain)	25.878	-	25.878	*(Other non-current assets)*
Dana yang dibatasi penggunaannya				*Restricted funds*
Lancar	2.803.280	-	2.803.280	*Current*
Tidak lancar	2.310.045	-	2.310.045	*Non-current*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				*Unbilled financial asset from service concession project*
Lancar	5.540.253	-	5.540.253	*Current*
Tidak lancar	265.103.455	-	265.103.455	*Non-current*
Total	**298.160.899**	**-**	**298.160.899**	***Total***

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

	31 Desember/*December 31, 2020*			
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo/ *Past due***	**Total/ *Total***	
Kas di bank dan setara kas	1.929.029	-	1.929.029	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	3.121.781	854.156	3.975.937	*Third party*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga (lancar)	155.188	-	155.188	*Third parties (current)*
Pihak berelasi				*Related parties*
Lancar	101.074	-	101.074	*Current*
Tidak lancar	20.195.427	-	20.195.427	*Non-current*
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	26.179	-	26.179	*Cash collateral (Other non-current assets)*
Dana yang dibatasi penggunaannya				*Restricted funds*
Lancar	3.544.842	-	3.544.842	*Current*
Tidak lancar	1.144.585	-	1.144.585	*Non-current*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan				*Unbilled financial asset from service concession project*
Lancar	4.581.443	-	4.581.443	*Current*
Tidak lancar	249.750.343	-	249.750.343	*Non-current*
Total	**284.549.891**	**854.156**	**285.404.047**	***Total***

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo. Grup telah menelaah, memantau, serta menetapkan kebijakan syarat pembayaran yang sesuai dengan penerimaan pendapatan Grup. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN serta melalui fleksibilitas pinjaman.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group has reviewed, monitored also set the policy of term of payments in accordance with the proceeds from revenue of the Group. In general, funding to pay due obligations are coming from the settlements of trade receivables from PLN and flexibility through borrowings.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments.

	31 Desember/*December 31, 2021*			
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Sampai dengan satu tahun/** ***Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	3.323.328	3.323.328	-	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	393.670	393.670	-	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	23.374	23.374	-	*Third party*
Pihak berelasi				*Related parties*
Lancar	4.167.030	4.167.030	-	*Current*
Tidak lancar	5.757.593	-	5.757.593	*Non-current*
Utang bank jangka pendek	2.925.192	2.925.192	-	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	86.438.281	6.274.816	80.163.465	*Long-term borrowings*
Total	**103.028.468**	**17.107.410**	**85.921.058**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2020*			
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Sampai dengan satu tahun/** ***Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/*More than one year***	
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang usaha	9.373.737	9.373.737	-	*Trade payables*
Utang dividen	2.500.000	2.500.000	-	*Dividends payable*
Liabilitas yang masih harus dibayar	517.956	517.956	-	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	12.161	12.161	-	*Third party*
Pihak berelasi				*Related parties*
Lancar	12.287.338	12.287.338	-	*Current*
Tidak lancar	4.160.707	-	4.160.707	*Non-current*
Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.638.274	-	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	68.290.719	8.362.413	59.928.306	*Long-term borrowings*
Total	**100.780.892**	**36.691.879**	**64.089.013**	***Total***

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko Grup terkait nilai tukar mata uang asing terutama dihasilkan dari kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, jaminan uang tunai, utang usaha, liabilitas yang masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Grup melakukan *monitoring* arus kas non-Dolar AS.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dan liabilitas moneter Grup yang berdenominasi dalam mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, unbilled financial asset from service concession project, trade receivables, other receivables, restricted funds, cash collateral, trade payables, accrued liabilities, other payables, short-term bank loans, and long-term borrowings which are denominated in foreign currencies.

To mitigate the Group's exposure to foreign exchange currency risk, non-US Dollar cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are as follows:

	Nilai dalam Mata uang asing/ *Amounts in Foreign currency*	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ *US Dollar equivalent as at reporting date*	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Rupiah	Rp18.480.541.114	1.295.154	*Rupiah*
Euro	Euro2.703	3.054	*Euro*
Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan	Rp564.628.719.107	39.570.308	*Unbilled financial asset from service concession project*
Piutang Usaha			*Trade receivables*
Rupiah	Rp2.511.154.666	175.988	*Rupiah*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	Rp231.036.167.714	16.191.475	*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	Rp3.526.096.698	247.116	*Rupiah*
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp40.000.000.000	2.803.280	*Restricted funds*
Jaminan uang tunai	Rp369.250.000	25.878	*Cash collateral*
Sub-total		60.312.253	*Sub-total*

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risks Management (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

c. Market risk (continued)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Foreign Currency Risk (continued)

	Nilai dalam Mata uang asing/ *Amounts in Foreign currency*	Dalam Dolar AS pada tanggal pelaporan/ *US Dollar equivalent as at reporting date*	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
Rupiah	Rp11.669.364.637	817.812	*Rupiah*
Liabilitas yang masih harus dibayar			*Accrued liabilities*
Rupiah	Rp3.860.967.780	270.586	*Rupiah*
Euro	Euro41.638	47.258	*Euro*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	Rp358.666.662	23.734	*Rupiah*
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	Rp141.614.444.663	9.924.623	*Rupiah*
Utang bank jangka pendek			*Short-term bank loans*
Rupiah	Rp38.800.000.000	2.719.182	*Rupiah*
Pinjaman jangka panjang			*Long-term borrowings*
Rupiah	Rp264.345.956.377	18.525.892	*Rupiah*
Euro	Euro2.571.318	2.918.389	*Euro*
Sub-total		35.247.476	*Sub-total*
Aset moneter - neto		**25.064.777**	***Net monetary assets***

Jika nilai denominasi aset neto dari mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 ditampilkan dengan menggunakan nilai tukar yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 6 April 2022 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian), yaitu AS$1 setara dengan Rp14.348 dan AS$1 setara dengan Euro1,097, aset neto moneter Grup akan meningkat sebesar AS$428.827.

If the net foreign currency denominated assets as of December 31, 2021 are reflected using the exchange rates as published by Bank of Indonesia as of April 6, 2022 (date of authorization of the consolidated financial statements), which is US$1 to Rp14,348 and US$1 to Euro1.097, the Group's net monetary assets will increase approximately by US$428,827.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah sebesar AS$2.506.478, sedangkan jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing terdepresiasi sebanyak 10%, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi sebesar AS$2.506.478, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan translasi aset moneter neto dalam mata uang asing.

As of December 31, 2021, if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies appreciated by 10% with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$2,506,478 lower, while if the exchange rates of US Dollar against foreign currencies depreciated by 10%, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$2,506,478 higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of net monetary assets denominated in foreign currency.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga Grup.

Grup memiliki kebijakan untuk berusaha memperkecil risiko fluktuasi suku bunga dengan cara mendapatkan suku bunga pinjaman yang paling menguntungkan.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berbunga berdasarkan jangka waktu:

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Financial Risks Management (continued)

c. Market risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

The Group has a policy to minimize interest rate fluctuation risk by obtaining the most favourable borrowing interest rate.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2021 and 2020.

The following table analyzes the breakdown of interest-bearing financial liabilities by maturity:

	31 Desember/*December 31, 2021*			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	2.925.192	-	2.925.192	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang	6.274.816	80.163.465	86.438.281	*Long-term borrowings*
Total	**9.200.008**	**80.163.465**	**89.363.473**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2020*			
	Dalam satu tahun/ *Within one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total/ *Total***	
Utang bank jangka pendek	3.638.274	-	3.638.274	*Short-term bank loan*
Pinjaman jangka panjang	8.362.413	59.928.306	68.290.719	*Long-term borrowings*
Total	**12.000.687**	**59.928.306**	**71.928.993**	***Total***

Analisa sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,50% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar AS$430.468 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2021, if the interest rates of the loans have been 0.50% higher/lower with all other variables held constant, the income before income tax expense for the year then ended would have been US$430,468 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mengejar tujuan bisnis mereka, dengan cara mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen mengawasi modal menggunakan alat ukur keuangan seperti rasio utang pada ekuitas.

26. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2021.

	31 Desember/*December 31,* 2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keungan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	1.323.199	1.323.199	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.155.392	3.155.392	*Trade receivables*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi			*Related parties*
Lancar	16.074.947	16.074.947	*Current*
Tidak lancar	1.616.528	1.616.528	*Non-current*
Pihak ketiga	247.116	247.116	*Third parties*
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	25.878	25.878	*Cash collateral (Other non-current assets)*
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			*Unbilled financial asset from service concession project*
Lancar	5.540.253	5.540.253	*Current*
Tidak lancar	265.103.455	265.103.455	*Non-current*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Lancar	2.803.280	2.803.280	*Current*
Tidak lancar	2.310.045	2.310.045	*Non-current*
Total	**298.200.093**	**298.200.093**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Short-term financial liabilities*
Utang usaha	3.323.328	3.323.328	*Trade payables*
Liabilitas yang masih harus dibayar	393.670	393.670	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi			*Related parties*
Lancar	4.167.030	4.167.030	*Current*
Tidak lancar	5.757.593	5.757.593	*Non-current*
Pihak ketiga	23.734	23.734	*Third parties*
Utang bank jangka pendek	2.925.192	2.925.192	*Short-term bank loans*
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term borrowings:*
Utang bank	5.564.000	5.564.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	710.816	710.816	*Consumer financing payables*
Liabilitas keuangan jangka panjang			*Long-term financial liabilities*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term borrowings - net of current maturities:*
Utang bank	59.430.000	59.430.000	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	18.380.554	18.380.554	*Financial institution loan*
Utang konsumen	2.352.911	2.352.911	*Consumer financing payable*
Total	**103.028.828**	**103.028.828**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2020.

	31 Desember/*December 31*, 2020		
	Nilai tercatat/ ***Carrying amount***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keungan yang di catat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets measured at amortized cost***
Kas dan setara kas	1.950.393	1.950.393	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	3.189.351	3.189.351	*Trade receivables*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi			*Related parties*
Lancar	101.074	101.074	*Current*
Tidak lancar	20.195.427	20.195.427	*Non-current*
Pihak ketiga	155.188	155.188	*Third parties*
Jaminan uang tunai (Aset tidak lancar lain-lain)	26.179	26.179	*Cash collateral (Other non-current assets)*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Lancar	3.544.842	3.544.842	*Current*
Tidak lancar	1.144.585	1.144.585	*Non-current*
Aset keuangan dari konsesi yang belum ditagihkan			*Unbilled financial asset from service concession project*
Lancar	4.581.443	4.581.443	*Current*
Tidak lancar	249.750.343	249.750.343	*Non-current*
Total	**284.638.825**	**284.638.825**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			***Financial liabilities measured at amortized cost***
Liabilitas keuangan jangka pendek			*Short-term financial liabilities*
Utang usaha	9.373.737	9.373.737	*Trade payables*
Utang dividen	2.500.000	2.500.000	*Dividends payable*
Liabilitas yang masih harus dibayar	517.956	517.956	*Accrued liabilities*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	12.287.338	12.287.338	*Related parties*
Pihak ketiga	12.161	12.161	*Third parties*
Utang bank jangka pendek	3.638.274	3.638.274	*Short-term bank loans*
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term borrowings:*
Utang bank	3.936.000	3.936.000	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	4.354.509	4.354.509	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	4.269	4.269	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	67.635	67.635	*Lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang			*Long-term financial liabilities*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	4.160.707	4.160.707	*Related parties*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term borrowings - net of current maturities:*
Utang bank	40.999.498	40.999.498	*Bank loans*
Utang lembaga keuangan	18.928.808	18.928.808	*Financial institution loan*
Total	**100.780.892**	**100.780.892**	***Total***

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai buku (berdasarkan nilai nosional) dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaanya lancar, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, liabilitas yang masih harus dibayar dan utang bank jangka pendek, dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Pinjaman jangka panjang merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan dari konsesi jasa yang belum ditagihkan, piutang lain-lain dan utang lain-lain diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari jaminan uang tunai dan dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current restricted funds, trade receivables, trade payables, other payables, dividends payable, accrued liabilities and short-term bank loans in the consolidated financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Long-term borrowings are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

Unbilled financial asset from service concession project, other receivables and other payables are measured at amortized cost using the effective interest method.

Fair value of cash collateral and non-current restricted funds is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably.

28. INFORMASI SEGMEN

Pengambil keputusan dalam operasional utama adalah Direksi. Direksi memeriksa kinerja Grup baik dari geografis yang terdiri dari 3 segmen yang dapat dilaporkan: pembangkit listrik tenaga air 3x6 MW di Pakkat (Sumatera Utara), pembangkit listrik tenaga air 3x7 MW di Air Putih (Bengkulu) dan pembangkit listrik tenaga air 2x5 MW di Madong (Sulawesi Selatan).

28. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board of Directors examine the Group's performance from a geographic perspective which consists of 3 reportable segments: the 3x6 MW hydroelectric powerplant in Pakkat (North Sumatera), the 3x7 MW hydroelectric powerplant in Air Putih (Bengkulu), and the 2x5 MW hydroelectric powerplant in Madong (South Sulawesi).

	31 Desember/*December 31*, 2021						
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN	6.366.173	10.549.126	19.634.608	-	-	36.549.907	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	1.125.136	779.461	13.513.705	-	-	15.418.302	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**5.241.037**	**9.769.665**	**6.120.903**	-	-	**21.131.605**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	(243.496)	492.463	616.512	1.424.547	-	2.290.026	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**5.484.533**	**9.277.202**	**5.504.391**	**(1.424.547)**	-	**18.841.579**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga	541.415	23.171	3.313	417.205	(527.581)	457.523	*Interest income*
Klaim asuransi	266.031	-	-	-	-	266.031	*Insurance claims*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(209.682)	533.574	184.342	(296.752)	(314)	211.168	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Beban bunga	(1.497.326)	(3.135.897)	(1.360.676)	(255.870)	527.895	(5.721.874)	*Interest expense*
Biaya denda	(671.285)	(425.330)	-	-	-	(1.096.615)	Penalty fees
Beban amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(92.424)	(278.210)	(10.762)	-	-	(381.396)	*Amortization expense of loan transaction costs*
Biaya provisi	-	(93.181)	(304)	-	-	(93.485)	*Provision fees*
Pendapatan dividen	-	-	-	1.875.000	(1.875.000)	-	*Dividend Income*
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	(1.366)	(31.035)	164	7.650	-	(24.587)	*Other income (expenses) - net*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**(1.664.637)**	**(3.406.908)**	**(1.183.923)**	**1.747.233**	**(1.875.000)**	**(6.383.235)**	***OTHER INCOME (EXPENSES) - NET***

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2021						
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	**3.819.896**	**5.870.294**	**4.320.468**	**322.686**	**(1.875.000)**	**12.458.344**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	267.960	-	-	-	-	267.960	*Current*
Tangguhan	1.825.801	1.257.419	1.120.915	(13.219)	-	4.190.916	*Deferred*
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN, NETO	**2.093.761**	**1.257.419**	**1.120.915**	**(13.219)**	**-**	**4.458.876**	***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT), NET***
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**1.726.135**	**4.612.875**	**3.199.553**	**335.905**	**(1.875.000)**	**7.999.468**	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):***
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:							*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18.607	17.681	1.419	25.944	-	63.651	*- Remeasurement of employee benefits liability*
- Beban pajak penghasilan terkait	(4.094)	(3.890)	(312)	(5.708)	-	(14.004)	*- Related income tax expense*
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:							*Item that will be reclassified to profit or loss:*
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	(262.346)	(136.322)	134.353	(264.315)	*-Gain (loss) on translation of financial statements*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**14.513**	**13.791**	**(261.239)**	**(116.086)**	**134.353**	**(214.668)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.740.648**	**4.626.666**	**2.938.314**	**219.819**	**1.740.647**	**7.784.800**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk						6.674.778	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali						1.324.690	*Non-controlling interests*
TOTAL						**7.999.468**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk						6.520.919	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali						1.263.881	*Non-controlling interests*
TOTAL						**7.784.800**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						**0,0018**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Aset Segmen	115.723.483	138.900.688	40.681.302	96.957.462	(91.487.491)	300.775.444	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	47.400.197	83.002.521	31.505.837	7.490.214	(32.065.537)	137.333.232	*Segment Liabilities*
Penyusutan	91.871	36.058	4.525	76.781	-	209.235	*Depreciation*
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):							*Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):*
Lokal	6.366.173	10.549.126	19.634.608	-	-	36.549.907	*Local*

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
PENDAPATAN	6.300.534	7.253.774	11.830.983	-	-	25.385.291	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	594.315	1.058.852	9.490.096	-	-	11.143.263	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**5.706.219**	**6.194.922**	**2.340.887**	**-**	**-**	**14.242.028**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	1.322.852	486.159	391.218	1.516.745	-	3.716.974	***OPERATING EXPENSES***
LABA USAHA	**4.383.367**	**5.708.763**	**1.949.669**	**(1.516.745)**	**-**	**10.525.054**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan bunga	731.025	21.888	18.285	362.810	(711.598)	422.410	*Interest income*
Beban bunga	(1.387.187)	(4.218.830)	(391.842)	(135.421)	711.598	(5.421.682)	*Interest expense*
Biaya amortisasi dari biaya transaksi pinjaman	(446.681)	(131.138)	(38.179)	-	-	(615.998)	*Amortization expense of loan transaction costs*
Biaya denda	-	(560.000)	-	-	-	(560.000)	*Penalty fees*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	17.509	278.625	(356.367)	(417.956)	-	(478.189)	*Foreign exchange gain (loss) - net*
Biaya provisi	(108.966)	(70.339)	(15.772)	-	-	(195.077)	*Provision fees*
Pendapatan dividen	-	-	-	9.750.000	(9.750.000)	-	*Dividend Income*
Penghasilan (beban) lain-lain- neto	(1.519)	7.764	34.678	13.059	-	53.982	*Other income (expenses) - net*
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	**(1.195.819)**	**(4.672.030)**	**(749.197)**	**9.572.492**	**(9.750.000)**	**(6.794.554)**	***OTHER INCOME (EXPENSES) - NET***
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	**3.187.548**	**1.036.733**	**1.200.472**	**8.055.747**	**(9.750.000)**	**3.730.500**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN							***INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)***
Kini	271.256	-	-	-	-	271.256	*Current*
Tangguhan	(3.585.791)	(1.804.757)	213.902	(7.724)	-	(5.184.370)	*Deferred*
TOTAL BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	**(3.314.535)**	**(1.804.757)**	**213.902**	**(7.724)**	**-**	**(4.913.114)**	***TOTAL INCOME EXPENSE (BENEFIT)***
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**6.502.083**	**2.841.490**	**986.570**	**8.063.471**	**(9.750.000)**	**8.643.614**	***TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:							***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):***
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:							*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	31.771	20.821	979	122.307	-	175.878	*- Remeasurement of employee benefits liability*
- Beban pajak penghasilan terkait	(6.356)	(4.164)	(196)	(24.461)	-	(35.177)	*- Related income tax expense*
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:							*Item that will be reclassified to profit or loss:*
- Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	-	-	42.138	32.182	(38.989)	35.331	*Gain (loss) on translation of financial statements*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	**25.415**	**16.657**	**42.921**	**130.028**	**(38.989)**	**176.032**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**6.527.498**	**2.858.147**	**1.029.491**	**8.193.499**	**(9.788.989)**	**8.819.646**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Pakkat	**Air Putih**	**Madong**	**Tidak teralokasi/ *Unallocated***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Total***	
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk						6.719.182	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali						1.924.432	*Non-controlling interests*
TOTAL						**8.643.614**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:							***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk						6.872.413	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali						1.947.233	*Non-controlling interests*
TOTAL						**8.819.646**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						**0,0018**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
Aset Segmen	126.699.037	146.113.095	22.284.837	110.107.058	(117.800.939)	287.403.088	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen	57.616.396	94.841.597	17.536.816	13.646.646	(52.775.304)	130.866.151	*Segment Liabilities*
Penyusutan	75.010	48.209	2.596	75.123	-	200.938	*Depreciation*
Informasi Lain atas Pendapatan (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan):							*Other Information on Revenue (Customers exceeding 10% of total revenue):*
Lokal	6.300.534	7.253.774	11.830.983	-	-	25.385.291	*Local*

29. PERJANJIAN PENTING / *29. SIGNIFICANT AGREEMENTS*

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik / ***Power Purchase Agreement***

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") / ***PT Energy Sakti Sentosa ("ESS")***

(a) Pada tanggal 28 Desember 2009, ESS dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTA") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Nanggumba, Kecamatan Pakkat, Kabupaten Humbang Hasundutan, Provinsi Sumatera Utara ("2x5 MW PLTA Pakkat"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

(a) On December 28, 2009, ESS signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Hydroelectric Power Plant ("PLTA") located at Nanggumba Village, Pakkat District, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatera Province ("2x5 MW PLTA Pakkat") on a Build, Own and Operate ("BOT") basis. The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, ESS akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh ESS. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari ESS ke PLN selama periode PPA. ESS harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 56,94 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan dan Penyajian Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

COD 2x5 MW PLTA Pakkat dimulai pada tanggal 20 April 2016.

(b) Pada tanggal 8 September 2017, ESS dan PLN menandatangani Perubahan PPA terkait dengan provisi penambahan kapasitas 8 MW ("Proyek Ekspansi") dari total kapasitas 3x6 MW dengan membangun unit tambahan untuk Pembangkit yang sudah ada (2x5 MW PLTA Pakkat). Unit tambahan ini akan dirancang, dibiayai, dibangun, dipasang, dimiliki dan dioperasikan oleh ESS, untuk digabungkan dengan instalasi yang sudah ada dan akan dioperasikan secara keseluruhan sebagai pembangkit listrik dengan total kapasitas 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

Durasi perjanjian PPA adalah 30 tahun yang dimulai sejak COD, berdasarkan skema Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT"). ESS harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 94,8 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika ESS tidak dapat menyediakan tenaga listrik sesuai dengan persyaratan yang disepakati, ESS akan dikenakan penalti (dasar "*Take or Pay*"). ESS diharuskan untuk memberikan Jaminan Kerja sebesar AS$1.198.925 atau sebelum perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh pihak-pihak terkait. PLN dapat menggunakan hak, kepemilikkan, dan kepentingan ESS saat Proyek Ekspansi (sebelum COD) atau pada saat proyek (setelah COD) atau semua saham ESS di setiap saat selama periode PPA. Setelah berakhirnya Perubahan PPA, sejumlah AS$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, ESS akan mengalihkan pembangkit listrik (3x6 MW PLTA Pakkat) ke PLN.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, ESS shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by ESS. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from ESS to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 56.94 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Amended and Restated Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

COD of the 2x5 MW PLTA Pakkat commences on April 20, 2016.

(b) On September 8, 2017, ESS and PLN signed the Amended PPA relating to the provision of an additional capacity of 8 MW ("Expansion Project") of the total capacity of 3x6 MW by constructing an additional unit to the Existing Plant (2x5 MW PLTA Pakkat). The additional unit will be designed, financed, constructed, installed, owned and operated by ESS, to be combined with the Existing Plant and will be operated in whole as the power plant with a total capacity of 3x6 MW ("3x6 MW PLTA Pakkat").

The duration of the Amended PPA is 30 years from COD on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis. ESS must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 94.8 GWh per year during the operating date. If ESS cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, ESS will be charged penalty ("Take or Pay" basis). ESS is required to deliver Performance Security in the aggregate amount US$1,198,925 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase ESS' rights, title and interest in the Expansion Project (prior to COD) or in the project (after COD) or all of the shares in ESS at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US$1,000 to be paid in Rupiah, ESS shall transfer the power plant (3x6 MW PLTA Pakkat) to PLN.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (lanjutan)

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut :
- Komponen A (*Capital Cost Recovery*);
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*);
- Komponen C (*Water and other charges*); dan
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*).

COD 18 MW PLTA Pakkat dimulai tanggal 31 Januari 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) Pada tanggal 31 Januari 2012, BTL dan PLN menandatangani *Power Purchase Agreement* ("PPA") terkait dengan proyek PLTA 3x3,3 MW, berlokasi di Desa Ladang Palembang, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu ("3x3,3 MW PLTA Air Putih") dengan skema proyek Bangun, Milik dan Kelola. Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun selama COD dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

Selama COD sampai penghentian PPA, BTL akan menyediakan listrik ke PLN, dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh BTL. PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari BTL ke PLN selama periode PPA. BTL harus menyediakan listrik dengan jumlah minimal 52,03 GWh per tahun selama masa periode PPA.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan yang terakhir adalah Perubahan PPA tanggal 8 September 2017 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

(b) Pada tanggal 8 September 2017, BTL dan PLN menandatangani Perubahan PPA yang berkaitan dengan pengajuan kapasitas baru 3x7 MW Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air Hidroelektrik ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Berdasarkan PPA awal, BTL berada dalam proses pembangunan 3x3,3 MW PLTA Air Putih. Perubahan PPA menetapkan hak dan kewajiban masing-masing pihak sehubungan dengan jual beli listrik yang dihasilkan oleh pembangkit (3x7 MW PLTA Air Putih) dan sehubungan dengan proyek, pada dasar Bangun, Milik, Kelola dan Alih ("BOOT").

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Energy Sakti Sentosa ("ESS") (continued)

Levelized base tariff has the following components:
- *Component A (Capital Cost Recovery);*
- *Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate);*
- *Component C (Water and other charges); and*
- *Component D (Variable Operations and Maintenance*).

COD of 18 MW PLTA Pakkat commences on January 31, 2018.

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

(a) On January 31, 2012, BTL signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PLN to construct a 3x3.3 MW PLTA located at Ladang Palembang Village, Lebong Regency, Bengkulu Province ("3x3.3 Mw PLTA Air Putih") on a Build, Own and Operate basis. The agreement is valid for 20 years from and after COD and can be extended by written agreement of both parties.

From and after the COD until the termination of the PPA, BTL shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by BTL. The PPA also regulates the electricity sales mechanism from BTL to PLN during the period of the PPA. ESS must provide a minimum of 52.03 GWh electricity per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, was replaced by the Amended PPA dated September 8, 2017 as discussed in paragraph (b) below.

(b) On September 8, 2017, BTL and PLN signed the Amended PPA relating to the proposed new capacity of 3x7 MW Air Putih Hydroelectric Power Plant Project ("3x7 MW PLTA Air Putih"). Pursuant to the initial PPA, BTL is in the process of constructing the 3x3.3 MW PLTA Air Putih. Amended PPA sets out rights and obligations of each of the Parties with regard to the sale and purchase of the electricity to be generated by the plant (3x7 MW PLTA Air Putih) and in respect of the project, on a Build, Own, Operate and Transfer ("BOOT") basis.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (lanjutan)

Durasi Perubahan PPA adalah 30 tahun. BTL harus menyediakan Energi Komitmen Eksklusif ("ECE") sebesar 115,13 GWh per tahun selama tanggal operasi. Jika BTL tidak dapat menyediakan daya listrik sesuai dengan ketentuan yang disepakati, BTL akan dikenakan denda (dasar "*Take or Pay*"). BTL diharuskan untuk memberikan Jaminan Kinerja dalam jumlah agregat AS$4.092.850 pada atau sebelum tanggal perjanjian ini dilaksanakan dan disampaikan oleh para pihak. PLN dapat menggunakan haknya untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan BTL dalam mengambil atau semua saham dalam BTL setiap saat selama jangka waktu PPA. Segera setelah berakhirnya jangka waktu PPA yang Diubah ini, dengan harga AS$1.000 harus dibayar dalam Rupiah, BTL akan mengalihkan pembangkit listrik (3x7 MW PLTA Air Putih) ke PLN.

Komponen *levelized base tariff* adalah sebagai berikut:
- Komponen A (*Capital Cost Recovery*)
- Komponen B (*Fixed Operation and Maintenance Rate*)
- Komponen C (*Water and other charges*)
- Komponen D (*Variable Operations and Maintenance*)
- Komponen E (*Transmission Cost)*

COD 3x7 MW PLTA Air Putih dimulai tanggal 22 Januari 2020.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

(a) Pada tanggal 6 Juni 2016, NDHM dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") menandatangani Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik ("PPA") terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro ("PLTMH") dengan kapasitas 2x5 MW, yang berlokasi di Desa Ma'dong, Kecamantan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan ("2x5 MW PLTMH Madong"), dengan skema proyek Bangun, Milik, dan Kelola ("BOO"). Perjanjian ini berlaku sampai 20 tahun sejak Tanggal Operasi Komersial ("COD") dan dapat diperpanjang dengan persetujuan tertulis dari kedua belah pihak.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL") (continued)

The duration of the Amended PPA is 30 years. BTL must provide Exclusive Committed Energy ("ECE") of 115.13 GWh per year during the operating date. If BTL cannot provide the electricity power in accordance with the agreed terms, BTL will be charged penalty ("Take or Pay" basis). BTL is required to deliver Performance Security in the aggregate amount of US$4,092,850 on or prior to the date this agreement is executed and delivered by parties hereto. PLN may exercise its option to purchase BTL's rights, title and interest in the project or all of the shares in BTL at any time during the term of the PPA. Immediately upon the expiry of the term of this Amended PPA, with the price of US$1,000 to be paid in Rupiah, BTL shall transfer the power plant (3x7 MW PLTA Air Putih) to PLN.

The levelized base tariff has the following components:
- *Component A (Capital Cost Recovery)*
- *Component B (Fixed Operation and Maintenance Rate)*
- *Component C (Water and other charges)*
- *Component D (Variable Operations and Maintenance*)
- *Component E (Transmission Cost)*

COD of 3x7 MW PLTA Air Putih commences on January 22, 2020.

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

(a) On June 6, 2016, NDHM signed a Power Purchase Agreement ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") to construct a 2x5 MW Mini Hydroelectric Power Plant ("PLTMH") located at Ma'dong Village, Sub-district of Dende' Piongan Napo, District North Toraja, Pakkat South Sulawesi Province ("2x5 MW PLTMH Madong") on a Build, Own and Operate basis ("BOO"). The agreement is valid for 20 years from and after Commercial Operation Date ("COD") and can be extended by written agreement of both parties.

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (lanjutan)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (lanjutan)

Selama COD sampai penghentian PPA, NDHM akan menyediakan listrik dan PLN akan membeli listrik yang diproduksi oleh Perusahaan.

PPA juga mengatur mekanisme penjualan listrik dari Perusahaan ke PLN selama periode PPA. Perusahaan harus menyediakan minimum 47,29 GWH dari produksi listrik per tahun selama periode perjanjian.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah "Perubahan Kedua Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik" ("Perubahan PPA") pada tanggal 2 Januari 2019 seperti yang dibahas paragraf (b) di bawah ini.

(b) Pada tanggal 2 Januari 2019, NDHM dan PLN menandatangani Amandemen Kedua PPA terkait perpanjangan tanggal pembiayaan dan tanggal konstruksi. PLN setuju untuk memperpanjang tanggal pembiayaan NDHM yang sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan berubah menjadi 31 Desember 2019. COD juga berubah yang semula dari 31 Maret 2021, berdasarkan Amandemen Pertama, hingga 31 Maret 2022.

COD 2x5 MW PLTMH Madong dimulai tanggal 25 Maret 2022.

Perjanjian Teknik, Pengadaaan dan Konstruksi

a. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 25 Juli 2012, BTL dan Sinohydro setuju melakukan penjanjian mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pengerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dari tanggal efektifnya. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS$1.115.065 dan AS$1.611.991 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Power Purchase Agreement (continued)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM") (continued)

From and after the COD until the termination of the PPA, NDHM shall make available to PLN and PLN will purchase electricity produced by the Company.

The PPA also regulates the electricity sales mechanism from the Company to PLN during the period of the PPA. The Company must provide a minimum of 47.29 GWH of yearly electricity production per year for as long as the agreement period.

The PPA has been amended several times and most recently, by the "Second Amendment of Power Purchase Agreement" ("Amended PPA") dated January 2, 2019 as discussed in paragraph (b) below.

(b) On January 2, 2019, NDHM and PLN signed the Second Amendment of PPA relating to the extension of financing date and construction date. PLN agreed to extend the financial date of NDHM which previously was on December 31, 2018 and changed to December 31, 2019. The COD also changed from March 31, 2021, based on First Amendment, to March 31, 2022.

COD of 2x5 MW PLTMH Madong commences on March 25, 2022

Engineering, Procurement and Construction Agreements

a. Sinohydro Corporation Limited ("Sinohydro")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On July 25, 2012, BTL entered into agreement with Sinohydro for the engineering, procurement and construction of 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to US$1,115,065 and US$1,611,991 respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Teknik, Pengadaaan dan Konstruksi (lanjutan)

b. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

Pada tanggal 2 November 2015, BTL melakukan perjanjian dengan Anhe mengenai rekayasa, pengadaan dan konstruksi proyek PLTA Air Putih 3x7 MW (dengan kapasitas awal 3x3,3 MW) berlokasi di Lebong, provinsi Bengkulu dengan nilai kontrak tertentu. Pekerjaan untuk proyek ini akan jatuh tempo 14 bulan dimulai dari tanggal efektifnya. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Desember 2017. Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar nihil dan AS$150.000 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

c. PT Anhe Hydro Engineering ("ANHE)

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 9 Agustus 2019, NDHM mengadakan perjanjian dengan PT Anhe untuk *civil work and metal structure* untuk proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini akan jatuh tempo 24 bulan dimulai dari tanggal efektifnya.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar AS$816.700 dan AS$6.548.230 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14). Pada tanggal 4 Februari 2020, NDHM mengakhiri perjanjian tersebut dan diharuskan untuk membayar saldo utang mereka kepada ANHE dan perkerjaan dilanjutkan oleh PT Anhe Konstruksi Indonesia mulai tanggal 1 Juni 2021.

Pada tanggal 8 Juni 2020, pemegang saham NDHM mengadakan perjanjian dengan ANHE dimana mereka setuju untuk saling menghapuskan peningkatan setoran modal saham sebesar Rp29.000.000.000 dengan utang kontraktor kepada PT Anhe Hydro Engineering (Catatan 4).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Engineering, Procurement and Construction Agreements (continued)

b. Sichuan Anhe Hydraulic and Hydroelectric Engineering Co., Ltd. ("Anhe")

PT Bangun Tirta Lestari ("BTL")

On November 2, 2015, BTL entered into agreement with Anhe for the engineering, procurement and construction of the 3x7 MW (with initial capacity of 3x3.3 MW) PLTA Air Putih project located at Lebong, Bengkulu Province for a certain contract price. The term of the contract is 14 months from the effective date. This agreement was extended on December 4, 2017. The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to nil and US$150,000 which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

c. PT Anhe Hydro Engineering ("ANHE")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On August 9, 2019, the NDHM entered into agreement with PT Anhe for civil work and metal structure of the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. The term of the contract is 24 months from the effective date.

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2021 and 2020 US$816,700 and US$6,548,230, respectively, which were presented as part of "Trade Payables" account (Note 14). On February 4, 2020, NDHM terminated the contract and required to pay the outstanding payable to ANHE and the work will be continued by PT Anhe Konstruksi Indonesia starts June 1, 2021.

On June 8, 2020, NDHM shareholders entered into an agreement with ANHE wherein they agreed to offset the consideration for the increase in paid-up share capital of Rp29,000,000,000 with the contractor payables to PT Anhe Hydro Engineering (Note 4).

29. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

Pada tanggal 1 Juni 2021, NDHM mengadakan perjanjian dengan AKI untuk melanjutkan pekerjaan *civil work and metal structure* yang sebelumnya dikerjakan oleh ANHE terkait proyek PLTM Ma'dong 2x5 MW yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Pekerjaan ini akan selesai pada tanggal 31 Desember 2021.

Saldo utang kontraktor pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$807.703 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha" (Catatan 14).

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. PT Anhe Kontruksi Indonesia ("AKI")

PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")

On June 1, 2021, NDHM entered into an agreement with AKI to continue the civil work and metal structure work previously carried out by ANHE related to the 2x5 MW PLTM Ma'dong project located at South Sulawesi Province. This work will be completed by December 31, 2021.

The outstanding contractor payable balance as of December 31, 2021 amounted to US$807,703, which was presented as part of "Trade Payables" account (Note 14).

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Akuisisi saham di MKM dan MKI

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham pada PT Modern Kencana Makmur ("MKM") dan PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). Akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk perolehan PLTM Ordihulu.

PT Modern Kencana Makmur ("MKM")

Perusahaan melakukan pembelian saham MKM sebesar 90% atau sebanyak 1.890 lembar saham atau setara dengan Rp47.189.025.

PT Modal Khas Indonesia ("MKI")

Perusahaan melakukan pembelian saham PT MKI dari beberapa pihak sebagai berikut:

- dari Modal Khas Group Sdn. Bhd. ("MKG") sebanyak 732,349 lembar saham atau setara dengan Rp9.669.987.505. MKG adalah pemilik 732.350 saham di MKI atau 97%.;
- dari Teng Ah Hong sebanyak 22.650 lembar saham atau setara dengan Rp299.999.250. Teng Ah Hong adalah pemilik 22.650 saham MKI atau 3%.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Acquisition of shares in MKM and MKI

In January 2022, the Company purchased shares in PT Modern Kencana Makmur ("MKM") and PT Modal Khas Indonesia ("MKI"). The acquisition was carried out with the aim of obtaining the Ordihulu PLTM.

PT Modern Kencana Makmur ("MKM")

The Company purchased 90% of PT MKM shares totaling 1,890 shares or equivalent to Rp47,189,025.

PT Modal Khas Indonesia ("MKI")

The Company purchased shares of MKI from several parties as follows:

- *from Modal Khas Group Sdn. Bhd. ("MKG") totaling 732,349 shares or equivalent to Rp9,669,987,505. MKG is the owner of 732,350 shares in MKI or 97%.;*
- *from Teng Ah Hong totaling 22,650 shares or equivalent to Rp299,999,250. Teng Ah Hong is the owner of 22,650 shares in MKI or 3%.*

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

PT Modal Khas Indonesia ("MKI") (lanjutan)

PT Kencana Energi Sejahtera merupakan entitas anak Perusahaan yang telah membeli 0,01% atau 1 saham MKI dari MKG senilai Rp13.245.

MKM memiliki 41% kepemilikan di PT Sumatra Energi Lestari ("SEL"), dan MKI memiliki 49% kepemilikan di SEL. Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan memiliki 90% kepemilikan saham di MKM dan 100% di MKI sehingga, kepemilikan saham Perusahaan di SEL adalah 85,9%.

Perolehan Kepemilikan Saham di Perusahaan

Berdasarkan surat pemberitahuan dari TEPCO Renewable Power, Inc., pada tanggal 15 Februari 2022, TEPCO Renewable Power, Inc. mengakuisisi 916.578.200 saham yang mewakili sekitar 25% dari total modal disetor Perusahaan dengan harga beli Rp430 per saham atau setara dengan Rp394.128.626.000.

PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")

Berdasarkan Akta Notaris Antoni Halim, S.H., No. 8 pada tanggal 10 Februari 2022, BEJ mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham di PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") untuk kepemilikan saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp289.192.800.000 atau setara dengan 2.891.928 lembar saham yang diperoleh dari PT Sawindo Kencana dan Enco Power Pte. Ltd., masing-masing sebanyak 2.270.979 dan 620.949 lembar saham.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

PT Modal Khas Indonesia ("MKI") (continued)

PT Kencana Energi Sejahtera is a subsidiary of the Company which has purchased 0.01% or 1 share of MKI from MKG which is equivalent to Rp13,245.

MKM has 41% ownership in PT Sumatra Energi Lestari ("SEL"), and MKI has 49% ownership in SEL. After such acquisition, the Company has 90% share ownership in MKM and 100% in MKI and thus, the Company's share ownership in SEL is 85.9%.

Acquisition of Share Ownership in the Company

Based on notification letter from TEPCO Renewable Power, Inc., on February 15, 2022, TEPCO Renewable Power, Inc. acquired 916,578,200 shares representing approximately 25% of the total paid-up capital of the Company with purchase price of Rp430 per share or equivalent to Rp394,128,626,000.

PT Biomassa Energi Jaya ("BEJ")

Based on Notarial Deed No. 8 of Antoni Halim, S.H., dated February 10, 2022, BEJ acquired 99,99% shares of PT Cahaya Permata Gemilang ("CPG") which amounted to Rp289,192,800,000 or equivalent to 2,891,928 shares which was acquired from PT Sawindo Kencana and Enco Power Pte. Ltd., with 2,270,979 and 620,949 shares, respectively.

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the consolidated Group's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Pembayaran Biaya Transaksi pinjaman jangka panjang/ *Payment of long-term borrowing transaction cost*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Biaya amortisasi/ *Amortization expense*	Biaya bunga yang belum tertagih/ *Interest* expense *on account*	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ *Interest income on account*	Pembelian aset melalui pembiayaan konsumen/ *Purchase of assets through consumer financing*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Lain-lain/ *Others*	31 December/ *December 31,* 2021	
Utang bank jangka pendek (kecuali kredit rekening koran)	829.902	2.102.460	-	-	(7.170)	-	-	-	-	-	-	2.925.192	*Short-term bank loans (excluding overdraft)*
Utang bank jangka panjang	44.693.535	40.000.000	(19.941.498)	(200.000)	-	304.828	-	-	-	-	-	64.856.865	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	23.044.297	9.398.960	(15.023.042)	-	(91.963)	70.531	816.612	-	-	-	-	18.215.395	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	4.269	-	(392.052)	-	(133.760)	-	-	-	3.585.270	-	-	3.063.727	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	67.635	-	(66.857)	-	(778)	-	-	-	-	-	-	-	*Lease liability*
Utang lain-lain pihak berelasi	16.448.045	37.209.227	(43.878.112)	-	(189.044)	-	15.642	-	-	1.261	317.604	9.924.623	*Other payables related parties*
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(20.296.501)	8.460.659	(5.710.172)	-	207.732	-	-	(350.075)	-	(1.261)	(1.857)	(17.691.475)	*Other receivables Related parties*
Utang dividen	2.500.000	-	(2.500.000)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Dividends payable*
Total	**67.291.182**	**97.171.306**	**(87.511.733)**	**(200.000)**	**(214.983)**	**375.359**	**832.254**	**(350.075)**	**3.585.270**	**-**	**315.747**	**81.294.327**	***Total***

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penerimaan/ *Receipts*	Pembayaran/ *Payment*	Pembayaran Biaya Transaksi pinjaman jangka panjang/ *Payment of long-term borrowing transaction cost*	Selisih kurs/ *Foreign exchange difference*	Biaya amortisasi/ *Amortization expense*	Novasi/ *Novation*	Biaya bunga yang belum tertagih/ *Interest* expense *on account*	Pendapatan bunga yang belum tertagih/ *Interest income on account*	Aset hak guna/ *Right of use asset*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Dividen yang belum tertagih/ *Dividends on account*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Utang bank jangka pendek (kecuali kredit rekening koran)	839.058	-	-	-	(9.156)	-	-	-	-	-	-	-	-	829.902	*Short-term bank loans (excluding overdraft)*
Utang bank jangka panjang	39.459.147	30.000.000	(25.100.000)	(149.064)	-	483.452	-	-	-	-	-	-	-	44.693.535	*Long-term bank loans*
Utang lembaga keuangan	19.539.862	7.111.742	(3.996.605)	-	(359)	132.546	-	257.111	-	-	-	-	-	23.044.297	*Financial institution loan*
Utang pembiayaan konsumen	30.918	-	(26.323)	-	(326)	-	-	-	-	-	-	-	-	4.269	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	-	(58.520)	-	(3.979)	-	-	-	-	130.134	-	-	-	67.635	*Lease liability*
Utang lain-lain pihak berelasi	3.779.824	26.482.963	(31.776.568)	-	(37.405)	-	1.698.614	1.222.817	-	-	15.011.165	-	66.635	16.448.045	*Other payables related parties*
Piutang lain-lain Pihak berelasi	(4.815.340)	2.022.825	(2.332.794)	-	27.736	-	(147.561)		(206.461)		(14.985.795)	-	140.889	(20.296.501)	*Other receivables Related parties*
Utang dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.500.000	-	2.500.000	*Dividends payable*
Total	**58.833.469**	**65.617.530**	**(63.290.810)**	**(149.064)**	**(23.489)**	**615.998**	**1.551.053**	**1.479.928**	**(206.461)**	**130.134**	**25.370**	**2.500.000**	**207.524**	**67.291.182**	***Total***

32. HAL LAIN

Operasi Grup telah dan dapat terus terkena dampak dari merebaknya virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain berdampak pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing, dan terganggunya kegiatan usaha. Secara keseluruhan, dampak pandemi dalam operasi Grup tidak signifikan.

32. OTHER MATTER

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impacts of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include impacts on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates, and disruption of business operations. Overall, the impact of the pandemic in the Group's operations is not significant.

33. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

33. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group had investing transaction which did not require the use of cash and were excluded from the consolidated statements of cash flows as follows:

	2021	2020	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS			***NON-CASH INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap melalui pembiayaan konsumen	173.453	-	*Addition of fixed assets through consumer financing*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui utang	42.335	-	*Addition of investment in associate on account*

34. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

33. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in subsidiaries are recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	334.729	1.444.395	*Cash and cash equivalents*
Dana yang dibatasi penggunaannya	-	2.835.874	*Restricted funds*
Pajak dibayar dimuka	108.663	88.560	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	6.768	4.964	*Prepaid expenses*
Piutang lain-lain -			*Other receivables -*
Pihak berelasi	17.210.843	7.572.018	*Related parties*
TOTAL ASET LANCAR	**17.661.003**	**11.945.811**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Penyertaan pada entitas anak	55.980.455	55.975.187	*Investment in subsidiaries*
Investasi pada entitas asosiasi	42.335	-	*Investment in associate*
Piutang lain-lain -			*Other receivables -*
Pihak berelasi	19.069.880	31.440.310	*Related parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$145.665 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$85.312 pada tanggal 31 Desember 2020	50.787	106.985	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of US$145,665 as of December 31, 2021 and US$85,312 as of December 31, 2020*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS$38.332 pada tanggal 31 Desember 2021 dan AS$21.904 pada tanggal 31 Desember 2020	290.228	306.667	*Investment property - net of accumulated depreciation of US$38,332 as of December 31, 2021 and US$21,904 as of December 31, 2020*
Aset pajak tangguhan	122.472	116.443	*Deferred tax asset*
Aset lain-lain	37.744	11.890	*Other assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**75.593.901**	**87.957.482**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**93.254.904**	**99.903.293**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	4.984.437	9.310.631	*Related parties*
Pihak ketiga	9.052	10.606	*Third parties*
Liabilitas yang masih harus dibayar	45.063	43.755	*Accrued liabilities*
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term borrowings - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	-	32.207	*Lease liability*
Utang pajak	32.969	39.073	*Taxes payable*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**5.071.521**	**9.436.272**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	-	1.615.563	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja	556.310	581.414	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**556.310**	**2.196.977**	***TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**5.627.831**	**11.633.249**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Rp100 per saham			*Share capital - Rp100 per share*
Modal dasar - 11.473.080.000 saham			*Authorized - 11,473,080,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.666.312.500 saham	28.583.019	28.583.019	*Issued and fully paid - 3,666,312,500 shares*
Tambahan modal disetor	14.627.249	14.627.249	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Dicadangkan	70.731	70.731	*Appropriated*
Belum dicadangkan	45.978.136	46.621.107	*Unappropriated*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.632.062)	(1.632.062)	*Exchange differences due to translation of financial statements*
TOTAL EKUITAS	**87.627.073**	**88.270.044**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**93.254.904**	**99.903.293**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN	**-**	**-**	***REVENUE***
BEBAN LANGSUNG	**-**	**-**	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	**-**	**-**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	**1.423.987**	**1.516.740**	***OPERATING EXPENSES***
RUGI USAHA	**(1.423.987)**	**(1.516.740)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan dividen	1.875.000	9.750.000	*Dividend income*
Pendapatan bunga	417.203	362.810	*Interest income*
Rugi selisih kurs - neto	(296.752)	(417.956)	*Foreign exchange loss - net*
Beban bunga	(255.801)	(135.353)	*Interest expense*
Penghasilan lain-lain	7.911	13.187	*Other income - net*
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	**1.747.561**	**9.572.688**	***OTHER INCOME - NET***
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	**323.574**	**8.055.948**	***INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX BENEFIT***
Tangguhan	(13.219)	(7.724)	*Deferred*
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	**336.793**	**8.063.672**	***TOTAL INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	25.944	122.307	*- Remeasurement of employee benefits liability*
Beban pajak terkait	(5.708)	(24.461)	*- Related income tax*
Total penghasilan komprehensif lain	20.236	97.846	*Total other comprehensive income*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**357.029**	**8.161.518**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Translation of Financial Statements*	Total/ *Total*	
			Dicadangkan/ *Apprropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	**28.583.019**	**14.627.249**	**70.731**	**39.189.240**	**(1.632.062)**	**80.838.177**	***Balance as of January 1, 2020***
Total laba tahun berjalan	-	-	-	8.063.672	-	8.063.672	*Total income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:							*Other comprehensive income for the year, net of tax:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	97.846	-	97.846	*Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*
Pembagian kas dividen	-	-	-	(729.651)	-	(729.651)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	**28.583.019**	**14.627.249**	**70.731**	**46.621.107**	**(1.632.062)**	**88.270.044**	***Balance as of December 31, 2020***
Total laba tahun berjalan	-	-	-	336.793	-	336.793	*Total income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak:							*Other comprehensive income for the year, net of tax:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	20.236	-	20.236	*Remeasurement of employee benefits liability, net of tax*
Pembagian kas dividen	-	-	-	(1.000.000)	-	(1.000.000)	*Distribution of cash dividends*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	**28.583.019**	**14.627.249**	**70.731**	**45.978.136**	**(1.632.062)**	**87.627.073**	***Balance as of December 31, 2021***

Lampiran V | ***Attachment V***

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT KENCANA ENERGI LESTARI TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga	70.663	103.444	*Cash receipts of interest income*
Pembayaran kas kepada karyawan	(790.985)	(741.645)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(635.795)	(877.110)	*Cash payments to suppliers and others*
Pembayaran pajak penghasilan	-	(91.711)	*Payment of income taxes*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(1.356.117)**	**(1.607.022)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	1.875.000	2.250.000	*Cash dividends received*
Perolehan aset tetap	(4.155)	(4.875)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**1.870.845**	**2.245.125**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Dana yang dibatasi penggunaannya yang ditarik	2.803.280	-	*Restricted funds withdrawn*
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak-pihak berelasi - neto	(3.370.095)	938.972	*Receipts from (payment to) related parties - net*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham	(1.000.000)	(729.651)	*Payment of cash dividends to shareholders*
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	(32.207)	(28.196)	*Payments of principal portion of lease liability*
Pembayaran beban bunga	(25.372)	(3.406)	*Payment of interest expense*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(1.624.394)**	**177.719**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO	**(1.109.666)**	**815.822**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.444.395**	**628.573**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA PADA AKHIR TAHUN	**334.729**	**1.444.395**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

KENCANA ENERGY

PT Kencana Energi Lestari Tbk

Kencana Tower, 11 th floor
Business Park Kebon Jeruk
Jl. Meruya Ilir Raya no. 88